

Ingredients for growth

FKS
MULTI AGRO

RESILIENCE

LAPORAN TAHUNAN 2020
ANNUAL REPORT 2020



“Untuk memiliki ketahanan, suatu perusahaan perlu menyerap tekanan situasional dengan cara beradaptasi dengan Kondisi Normal baru.”

“To maintain resilience, a company needs to absorb the situational stress by adopting to the new normal.”

KATA PENGANTAR

FOREWORD

Kami memilih Ketahanan sebagai tema Laporan Tahunan 2020 untuk menekankan pentingnya ketahanan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Konsep ketahanan bukanlah sesuatu yang baru dan telah dikenal selama lebih dari 50 tahun. Pada tahun 1979, ekologis mendefinisikan ketahanan sebagai “ukuran kegigihan suatu sistem dan kemampuannya untuk menyerap perubahan dan gangguan dengan tetap mempertahankan fungsi dan struktur dasarnya.” Terakhir, ketahanan diartikan sebagai “kapasitas untuk berubah dalam usaha mempertahankan identitas yang sama”.

Pada tahun 1992, Ketahanan menjadi komponen kunci dari keberlanjutan. Secara kebetulan, di tahun yang sama, Perusahaan mulai didirikan. Ketahanan merupakan aspek terpenting untuk menjelaskan cara suatu sistem merespon dampak dari berbagai proses yang terjadi di level yang lebih tinggi. Ketahanan suatu perusahaan menjadi tidak berarti jika basis pasokan, basis pelanggan dan sistem sosial yang mendasarinya terganggu.

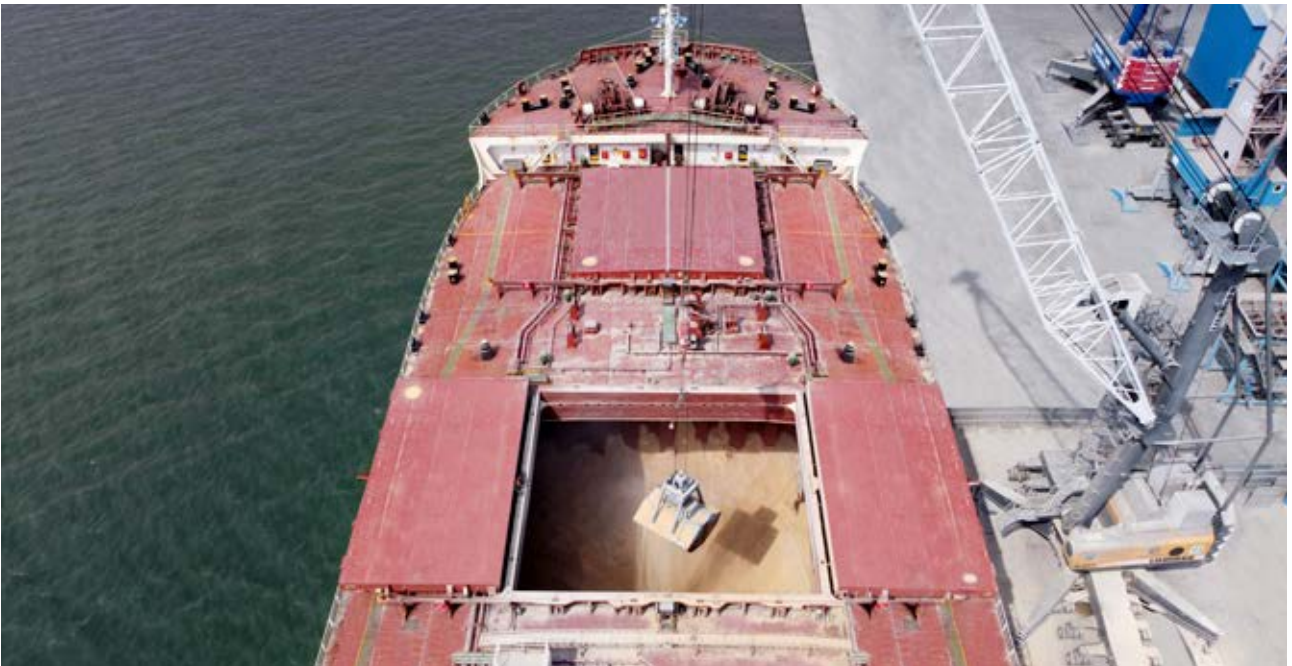
We chose Resilience as our theme for Annual Report 2020 to emphasize its importance for achieving sustainable development goals. The concept of resilience is not new and has been around for more than 50 years. In the 1970s, ecologists defined resilience as “a measure of persistence of the systems, their ability to absorb change and disturbance and still retain their basic function and structure”. Later it came to be understood as “the capacity to change in order to maintain the same identity”.

Resilience became a core component of sustainability in 1992. Incidentally, it was a time when the Company was established. Resilience is the most important aspect in describing how systems respond to the impact of processes at a higher level. An individual company’s resilience would mean little, if its supply base, customer base, or the social systems upon which it depends are disrupted.



Dengan terjadinya wabah Covid-19, dunia mulai menyadari betapa rapuhnya sistem rantai pasokan, industri kesehatan, dan sistem-sistem penting lainnya yang kita miliki. Menghadapi hal-hal yang tidak kita ketahui dan terus berubah-ubah tanpa bisa diprediksi memang tidak mudah. Namun jika tidak dihadapi, banyak akibat yang harus ditanggung. Hampir semua perusahaan menerapkan pengelolaan risiko, namun upaya ini biasanya difokuskan untuk meminimalkan eksposur risiko-risiko tertentu yang telah diketahui. Padahal, banyak risiko yang tidak diketahui yang harus dihadapi untuk mencapai ketahanan. Untuk memiliki ketahanan, suatu perusahaan perlu menyerap tekanan situasional dengan cara beradaptasi dengan kondisi yang baru. Pandemi ini menunjukkan bahwa tanpa sistem ketahanan, keberlanjutan tidak akan dapat tercapai.

With the outbreak of Covid-19, the world became painfully aware of the fragility of supply chains, health care, and other critical systems. Confronting with what is unknown, changeable, unpredictable, and improbable is never easy but failure to do so has serious consequences. Companies do undertake some form of risk management but mostly to minimize exposure to specific, known risks. Resilience on the other hand needs to deal with unidentified risks as well. To maintain resilience, the Company needs to absorb the situational stress by adapting to the new normal. The pandemic has shown us that without building resilient systems, sustainability cannot be achieved.





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01

- 10** | **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 14** | **Informasi Harga dan Volume
Perdagangan Saham**
Information Regarding Share Price
and Traded Volume

02

- 18** | **Laporan Direksi**
Board of Director's Report
- 28** | **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commisioner's Report

03

37 | Profil Perusahaan Company Profile

- 38 **Identitas Perusahaan**
Company's Identity
- 39 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief Company History
- 42 **Jejak Langkah**
Milestones
- 48 **Visi, Misi, FKS Way dan Kode Etik**
Vision, Mission, FKS Way and Code of Ethics
- 50 **Kegiatan Usaha dan Produk**
Business Activities and Products
- 63 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 64 **Profil Direksi**
Profile of Board of Directors
- 70 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of Board of Commissioners



- 76 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 88 **Informasi Kepemilikan Saham**
Information on Share Ownership
- 89 **Struktur Pemegang Saham**
Shareholding Structure
- 90 **Entitas Anak Perusahaan**
Subsidiary Companies
- 93 **Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya**
Chronology of Listing Shares and Other Securities
- 94 **Lembaga Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions
- 95 **Sertifikat yang diterima Perusahaan dan Anak Perusahaan**
Certificates Received by the Company and Subsidiary

04

99 | Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 100 **Tinjauan Umum**
Overview
- 100 **Tinjauan Operasi per Segmen**
Overview of Operations per Segment
- 102 **Kinerja Keuangan Komprehensif**
Comprehensive Financial Performance
- 108 **Kemampuan Membayar Utang**
Solvency
- 109 **Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan**
Collectibility of Receivables
- 109 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 110 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment of Capital Expenditure
- 110 **Realisasi Investasi Barang Modal**
Realization Capital Expenditure
- 110 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Information and Material Facts Occurring After the Date of Report
- 111 **Prospek Usaha**
Business Prospect
- 113 **Perbandingan antara Target dan Realisasi pada Tahun 2020**
Comparison between Target and Realization in 2020
- 114 **Target/Proyeksi Tahun 2021**
Target/Projection for 2021
- 114 **Pemasaran dan Pangsa Pasar**
Marketing and Market Share
- 115 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 116 **Transaksi dengan Pihak Berelasi**
Transaction with Related Parties
- 116 **Informasi Material**
Material Information
- 116 **Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan**
Changes in Laws and Regulations
- 117 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes In Accounting Policies

05

- 119** | **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance
 - 121** | **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
 - 126** | **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
 - 130** | **Direksi**
Board of Directors
 - 135** | **Komite Audit**
Audit Committee
 - 140** | **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
 - 144** | **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
 - 146** | **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
 - 148** | **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
 - 150** | **Manajemen Risiko**
Risk Management
 - 153** | **Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi**
Important Issues Faced by The Company, its Subsidiaries, Members of The Board of Commissioners and Members of The Board of Directors
 - 153** | **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions
 - 153** | **Kode Etik**
Code of Ethics
 - 160** | **Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan**
The Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles According to Financial Services Authority (OJK) Regulations

06

- 167** | **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 179** | **Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen**
Management Responsibility Statement

07

- 181** | **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements



An aerial night photograph of an industrial complex. In the foreground, a large, modern building with a corrugated metal roof is illuminated from within. To the right, a large, dark, rectangular structure, possibly a water treatment tank or a large storage container, is visible. In the background, several offshore oil rigs or platforms are visible in the dark sea, with their lights reflecting on the water. The sky is a deep blue, suggesting dusk or dawn. The overall scene is industrial and brightly lit against the dark background.

01

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

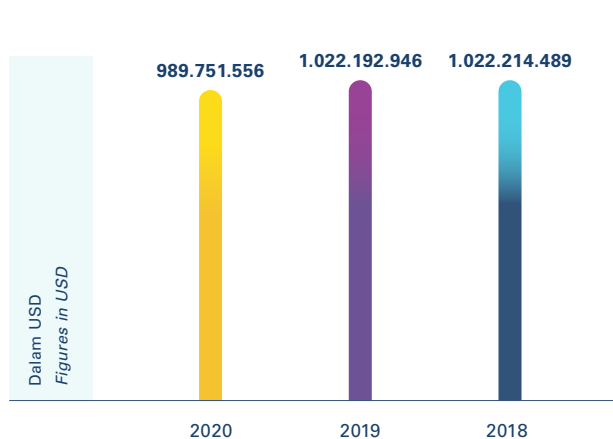
IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

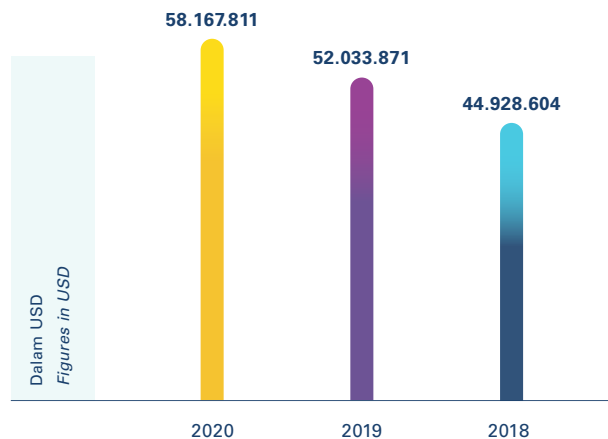


Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam USD, kecuali dinyatakan lain)	2020	2019	2018	Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (figures in USD, unless stated otherwise)
Pendapatan	989.751.556	1.022.192.946	1.022.214.489	Revenues
Laba Bruto	58.167.811	52.033.871	44.928.604	Gross Profit
Laba Usaha	29.938.103	22.212.807	19.849.440	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	19.476.235	11.343.554	11.943.017	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	19.571.108	11.203.758	12.355.698	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	(94.873)	139.796	(412.681)	- Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif	18.500.508	13.188.016	9.903.731	Total Comprehensive Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	18.700.397	12.756.886	10.826.175	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	(199.889)	431.130	(922.444)	- Non-Controlling Interest
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	480.000.000	480.000.000	480.000.000	Total Weighted Average of the Outstanding Common Stock
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	0,041	0,023	0,026	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

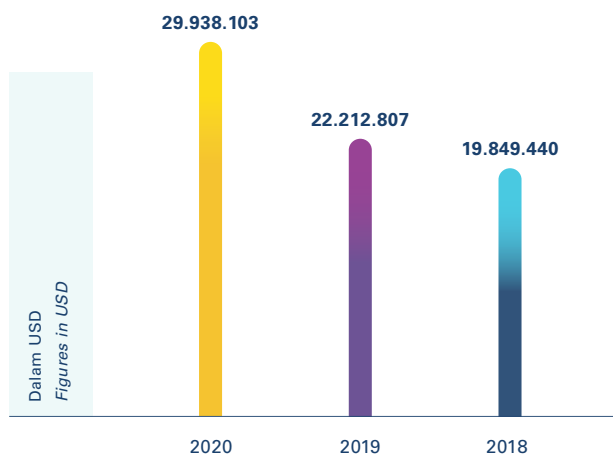
PENDAPATAN
Revenues



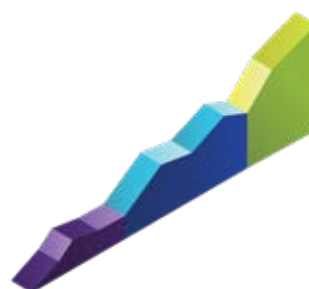
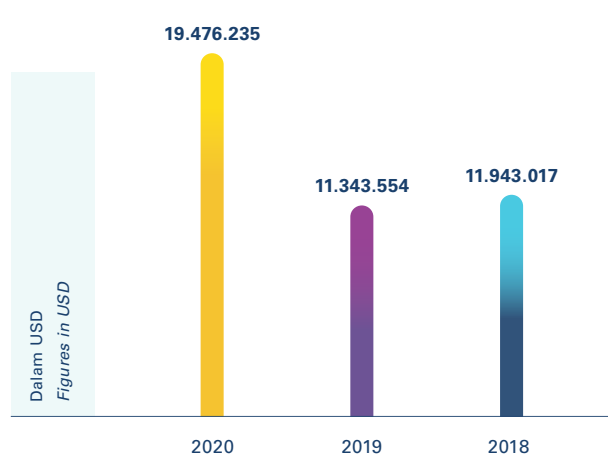
LABA BRUTO
Gross Profit



LABA USAHA
Operating Profit



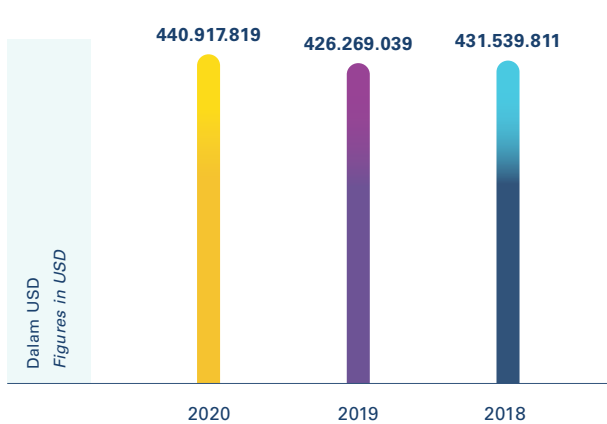
LABA TAHUN BERJALAN
Profit for the Year



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam USD, kecuali dinyatakan lain)	2020	2019	2018	Consolidated Statements of Financial Position (figures in USD, unless stated otherwise)
ASET				ASSETS
Aset Lancar	318.359.007	307.407.397	343.051.766	Current Assets
Aset Tidak Lancar	122.558.812	118.861.642	88.488.045	Non-Current Assets
Total Aset	440.917.819	426.269.039	431.539.811	Total Assets
LIABILITAS & EKUITAS				LIABILITIES & EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek	263.134.605	260.746.372	265.278.767	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	44.860.542	48.574.893	57.462.103	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	307.995.147	309.321.265	322.740.870	Total Liabilities
Ekuitas	132.922.672	116.947.774	108.798.941	Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	440.917.819	426.269.039	431.539.811	Total Liabilities & Equity
Modal Kerja Bersih	55.224.402	46.661.025	77.772.999	Net Working Capital

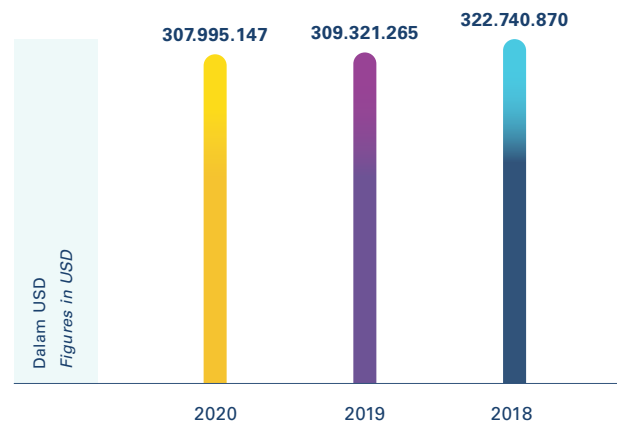
ASET

Assets



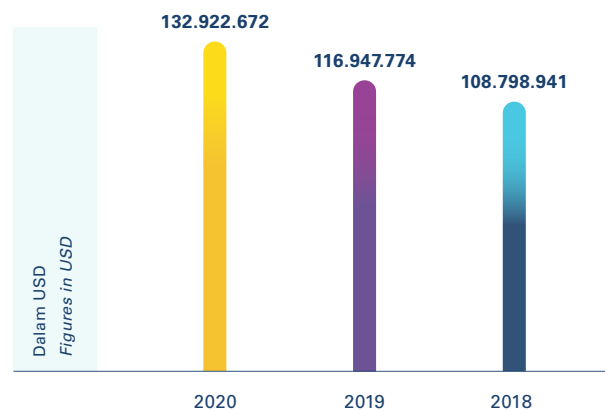
LIABILITAS

Liabilities



EKUITAS

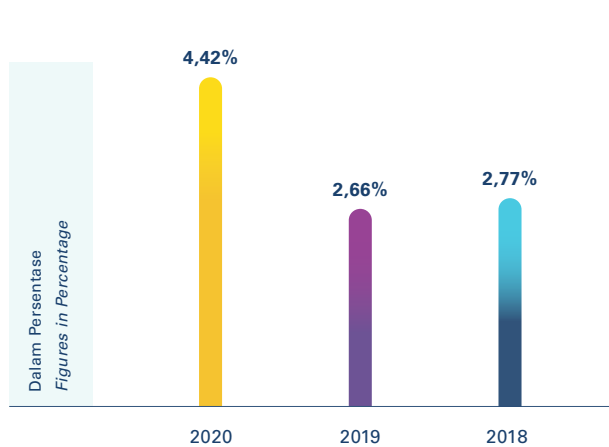
Equity



Rasio Keuangan Penting	2020	2019	2018	Key Financial Ratios
Laba Bersih Terhadap Aset	4,42%	2,66%	2,77%	Return on Asset (ROA)
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	14,65%	9,70%	10,98%	Return on Equity (ROE)
Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	5,88%	5,09%	4,40%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih	3,02%	2,17%	1,94%	Operating Profit to Net Sales
Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	1,97%	1,11%	1,17%	Net Profit to Net Sales
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,21x	1,18x	1,29x	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	2,32x	2,64x	2,97x	Total Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,70x	0,73x	0,75x	Total Liability to Asset Ratio
Rasio Penjualan Bersih Terhadap Aset	2,24x	2,40x	2,37x	Asset Turnover Ratio
Pertumbuhan Aset	3,44%	-1,22%	27,53%	Asset Growth
Pertumbuhan Penjualan Bersih	-3,17%	0,00%	9,71%	Net Sales Growth
Pertumbuhan Laba Bersih	71,69%	-5,02%	-25,21%	Net Income Growth

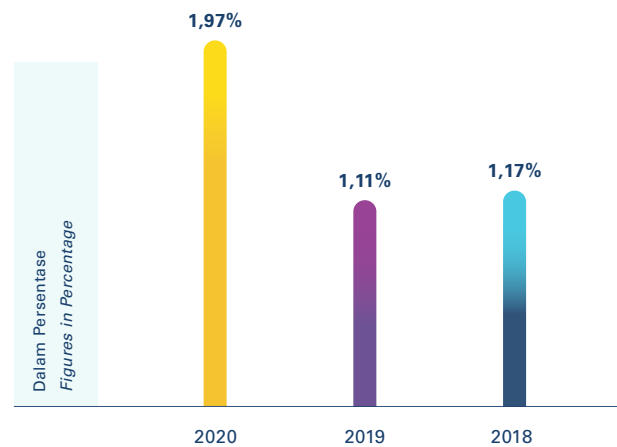
LABA BERSIH TERHADAP ASET

Return on Asset (ROA)



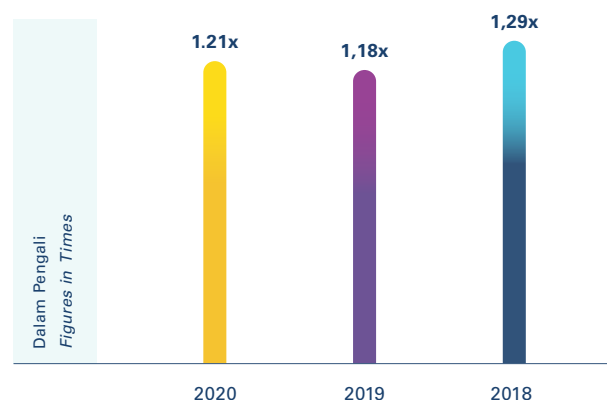
LABA BERSIH TERHADAP PENJUALAN BERSIH

Net Profit to Net Sales



ASET LANCAR TERHADAP LIABILITAS JANGKA PENDEK

Current Ratio



INFORMASI HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM

INFORMATION REGARDING SHARE PRICE AND TRADED VOLUME

Januari - Desember 2020

January - December 2020

Triwulan Quarter	Bulan Month	Harga Saham Stock Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Stock Movement in Regular Market			Indeks Harga Saham Individual Individual Stock Price Index	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Trading Volume in Negotiated Market (Units)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutup Closing	Volume Volume	Nilai Value	Frek. Freq.			
		Rp	Rp	Rp	Unit	Rp	X			
I	Januari/January	3.390	2.550	2.700	39.500	108.213.000	106	2.160	480.000.000	0
	Februari/February	2.820	2.500	2.500	4.300	11.513.000	12	2.000	480.000.000	0
	Maret/March	2.500	2.000	2.000	1.700	3.889.000	10	1.600	480.000.000	0
II	April/April	2.470	2.000	2.440	700	1.662.000	7	1.952	480.000.000	0
	Mei/May	2.800	2.660	2.800	1.200	3.286.000	7	2.240	480.000.000	0
	Juni/June	2.910	2.750	2.790	7.500	21.585.000	30	2.232	480.000.000	0
III	Juli/July	3.050	2.720	2.890	55.350	162.484.000	117	2.312	480.000.000	0
	Agustus/August	2.890	2.530	2.840	26.800	73.501.000	89	2.272	480.000.000	0
	September/September	2.840	2.400	2.400	6.400	16.110.000	27	1.920	480.000.000	0
IV	Oktober/October	2.730	2.400	2.700	1.200	3.185.000	11	2.160	480.000.000	0
	November/November	3.080	2.550	3.000	38.700	112.823.000	76	2.400	480.000.000	0
	Desember/December	2.930	2.620	2.620	16.400	46.348.000	21	2.096	480.000.000	0
Harga Saham Akhir Closing Stock Price		3.390	2.000	2.620						
Jumlah/Total					119.700	564.599.000	513			

Januari - Desember 2019

January - December 2019

Triwulan Quarter	Bulan Month	Harga Saham Stock Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Stock Movement in Regular Market			Indeks Harga Saham Individual Individual Stock Price Index	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Trading Volume in Negotiated Market (Units)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutup Closing	Volume Volume	Nilai Value	Frek. Freq.			
		Rp	Rp	Rp	Unit	Rp	X			
I	Januari/January	4.030	2.800	2.800	8.500	30.459.000	43	2.240	480.000.000	13.000
	Februari/February	3.710	2.800	3.300	13.300	44.740.000	58	2.640	480.000.000	0
	Maret/March	3.900	2.870	3.840	39.900	126.300.000	87	3.072	480.000.000	0
II	April/April	3.740	3.000	3.730	4.700	15.738.000	14	2.984	480.000.000	1.000
	Mei/May	3.600	2.770	2.950	97.800	302.136.000	97	2.360	480.000.000	0
	Juni/June	3.400	2.980	3.260	29.800	92.087.000	78	2.608	480.000.000	0
III	Juli/July	3.500	2.700	2.900	76.000	242.021.000	220	2.320	480.000.000	0
	Agustus/August	3.430	2.450	3.430	9.100	28.127.000	26	2.744	480.000.000	0
	September/September	3.450	2.900	2.900	15.500	51.085.000	47	2.320	480.000.000	27.900
IV	Oktober/October	3.000	2.440	2.700	1.300	3.689.000	12	2.160	480.000.000	0
	November/November	3.360	2.600	3.360	6.400	16.936.000	10	2.688	480.000.000	0
	Desember/December	4.000	3.360	3.800	4.200	15.990.000	16	3.040	480.000.000	0
Harga Saham Akhir/ Closing Stock Price		4.030	2.440	3.800						
Jumlah/Total					306.500	969.308.000	708			



Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah) / Market Capitalization (in IDR)

Bulan / Month	Bulan / Month	
	2020	2019
Januari/January	1.296.000.000.000	1.344.000.000.000
Februari/February	1.200.000.000.000	1.584.000.000.000
Maret/March	960.000.000.000	1.843.200.000.000
April/April	1.171.200.000.000	1.790.400.000.000
Mei/May	1.344.000.000.000	1.416.000.000.000
Juni/June	1.339.200.000.000	1.564.800.000.000
Juli/July	1.387.200.000.000	1.392.000.000.000
Agustus/August	1.363.200.000.000	1.646.400.000.000
September/September	1.152.000.000.000	1.392.000.000.000
Oktober/October	1.296.000.000.000	1.296.000.000.000
November/November	1.440.000.000.000	1.612.800.000.000
Desember/December	1.257.600.000.000	1.824.000.000.000

Aksi Korporasi

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham. Perusahaan juga tidak mencatatkan efek lainnya selain saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Suspensi atau *Delisting*

Selama tahun 2020, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan (suspensi) atau penghapusan pencatatan (*delisting*) atas saham Perusahaan.

Corporate Action

In 2020, the Company did not take any corporate action related to stock splits, stock mergers, bonus shares, or lowering the par value. The Company did not list any new shares other than those already listed in the Indonesia Stock Exchange.

Suspension or Delisting

Throughout 2020, there was no suspension or delisting of the Company's shares.





02

**LAPORAN
MANAJEMEN**

MANAGEMENT REPORTS

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT



“Pada tahun 2020, Perusahaan berhasil mengatasi tantangan yang dihadapi akibat pandemi Covid-19. Hal tersebut tecermin dari ketahanan kinerja keuangan Perusahaan.”

“In 2020, the Company was successfully able to overcome the challenges faced due to Covid-19 pandemic. This is reflected in the Company's resilient financial performance.”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ada perasaan yang sangat berbeda dalam menyampaikan Laporan Tahunan 2020 karena kami belum pernah mengalami kondisi pandemi seperti ini sebelumnya. Terlepas dari semua perkembangan yang terjadi di bidang medis, pandemi terjadi dalam skala yang belum pernah terlihat sejak satu abad yang lalu. Kejadian ini menunjukkan semua kerentanan yang ada, meskipun kita telah memulai Revolusi Industri 4.0. Semua model dan alat analitik yang kita miliki tidak mampu memperkirakan peristiwa ini, sehingga pandemipun tidak dapat dicegah. Seluruh upaya kami dalam menghadapi situasi yang terjadi diiringi dengan doa bagi keselamatan dan kesehatan kita serta himbuan bagi semua orang untuk mengikuti protokol dengan memakai masker, menjaga jarak sosial dan menjaga kebersihan.

Ekonomi dan Tantangan

Perekonomian global menghadapi krisis yang luar biasa dan belum pernah terjadi sebelumnya pada tahun 2020 sebagai akibat pandemi Covid-19 yang menyerang banyak negara sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan Covid-19 sebagai pandemi global. Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan krisis kesehatan dan kemanusiaan di seluruh dunia. Tindakan pencegahan yang ditujukan untuk mengurangi kecepatan penularan mengakibatkan pembatasan mobilitas publik yang pada akhirnya menimbulkan gelombang resesi ekonomi di berbagai negara. Pandemi tersebut juga menimbulkan kepanikan dan ketidakpastian di pasar keuangan global, yang memperburuk kerentanan eksternal di pasar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Pemerintah Indonesia memberlakukan pembatasan sosial berskala besar untuk mengekang penyebaran Covid-19. Kebijakan yang ditujukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 pada akhirnya membebani kinerja ekonomi akibat penurunan mobilitas pribadi

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

It is a very different feeling while presenting the 2020 Annual Report as we have never experienced such a pandemic before in our lifetime. Despite all the progress made in the medical field, a pandemic nevertheless managed to stage a come back on a scale that was last seen a century ago. It exposes the vulnerabilities even though we have embarked into Industrial Revolution 4.0. None of the models nor the analytics could foresee this event in a manner to prevent it. While we are faced to grapple with the situation in hand, we pray for our safety, good health and urge everyone to follow the protocol of wearing a mask, maintaining social distance and sanitization.



Economy and Challenges

Global economy faced an extraordinary and unprecedented crisis in 2020 due to the Covid-19 pandemic, which has affected most countries so that World Health Organization (WHO) declared Covid-19 to be a global pandemic. The Covid-19 pandemic triggered a world-wide health and humanitarian crises. The preventive measures intended to curb its rapid spread led to restrictions on public mobility and thereby setting a wave of economic recessions across nations. The pandemic also caused panic and uncertainty in global financial markets, aggravating external vulnerabilities in emerging markets, including Indonesia.

The Indonesian Government imposed large-scale social restrictions to curb the spread of Covid-19. Policies aimed at containing the spread of Covid-19 inevitably weighed on economic performance due to reduced personal mobility and a drop in spending on goods

serta belanja barang dan jasa. Konsumsi, investasi, transportasi, pariwisata, dan produksi turun secara signifikan, mengakibatkan penurunan tajam pertumbuhan ekonomi. Untuk pertama kalinya dalam lebih dari dua dekade, perekonomian Indonesia mengalami kontraksi. Produk domestik bruto, yang mencatat pertumbuhan 5,02% pada 2019, menyusut sebesar 2,07% pada 2020.

Selain mengendalikan penularan Covid-19, tantangan lain yang dihadapi Indonesia adalah pelemahan daya beli masyarakat akibat pengangguran. Seiring dengan penurunan konsumsi rumah tangga sebesar 2,63% secara *year on year* (y.o.y) dari 5,04% di tahun sebelumnya, Pemerintah mempercepat pengeluaran pada triwulan keempat untuk meningkatkan konsumsi. Perekonomian Indonesia mulai pulih pada paruh kedua tahun 2020, didorong oleh pembukaan kembali ekonomi domestik dan global secara bertahap dan dukungan kebijakan yang masif. Namun laju pemulihan bervariasi di berbagai sektor. Pukulan terberat dirasakan oleh sektor konstruksi, manufaktur, transportasi, perhotelan, dan perdagangan, sementara sektor keuangan, pendidikan, komunikasi, dan telekomunikasi relatif aman. Sektor-sektor yang banyak terdampak oleh permintaan dari luar negeri seperti pertambangan terlindungi oleh *rebound* dari perdagangan global dan peningkatan harga komoditas dari posisi terendahnya pada paruh kedua tahun 2020. Secara keseluruhan, laju kontraksi ekonomi melambat, didorong oleh pemulihan konsumsi sebagian, peningkatan belanja publik yang signifikan, investasi, dan ekspor bersih. Arus modal mengalami stabilisasi, dan Rupiah kembali pulih dari tingkat depresiasi yang tinggi pada bulan Maret-April.

Kinerja dan Strategi

Kinerja Perusahaan yang tidak terpengaruh oleh pandemi menjadi penghiburan terbesar bagi kami. Sebagai penyedia barang dan jasa esensial, profitabilitas tidak terpengaruh. Laba kotor mencatat kenaikan 12% dan didorong oleh efisiensi di bidang logistik, laba operasional tercatat 35% lebih tinggi untuk tahun 2020 dari tahun 2019. Namun, pencapaian ini bukannya tanpa tantangan.

and services. Consumption, investment, transportation, tourism, production fell significantly, resulting in a sharp drop in economic growth. For the first time in more than two decades, Indonesian economy experienced a contraction. The country's gross domestic product, which had recorded 5.02% growth in 2019, shrunk by 2.07% in 2020.

Besides controlling Covid-19 transmission, the other challenge faced by the country was to deal with weakening of people's purchasing power due to unemployment. As household consumption dropped 2.63% year-on-year in contrast to 5.04% growth in previous year, government accelerated spending in the fourth quarter to boost consumption. Indonesia's economy started recovering during the second half of 2020, aided by the gradual re-opening of domestic and global economies and massive policy support. But the pace of recovery varied across sectors. Construction, manufacturing, transport, hospitality, and trade were amongst the hardest hit sectors, while finance, education, communication, and telecommunication were more resilient. Sectors exposed to foreign demand such as mining were partially shielded on account of rebound in global trade and commodity prices rallying from their lows in the second half of 2020. Overall, the pace of economic contraction slowed, driven by partial recovery in consumption, significant increase in public spending, investment, and net exports. Capital flows stabilized, and the Rupiah recovered from its large depreciation in March-April.

Performance and Strategy

The biggest consolation is that the Company's performance was not affected due to pandemic. As a provider of essential goods and services, profitability remained unscathed. Gross profit registered a 12% increase and driven by efficiency in logistics, operational profit was 35% higher for the year 2020 compared to 2019. However, this was not without challenges.

Produksi bahan pakan gabungan industri turun sekitar 6% sepanjang tahun. Selain karena pandemi, penurunan ini juga disebabkan oleh pembatasan populasi ayam broiler sebagai langkah stabilisasi harga di tengah kelebihan populasi ayam broiler yang mempengaruhi harga jual produk. Tindakan yang diambil untuk mengatasi situasi yang merugikan bagi peternak *breeder* ini pada akhirnya menstabilkan harga unggas hidup dan mendukung harga telur.

Sebagai akibat dari kondisi-kondisi di atas, volume penjualan dari unit bisnis distribusi bahan pangan dan bahan pakan ternak mengalami penurunan sedangkan harga cenderung naik mengikuti tren harga produk komoditas dunia. Namun demikian, unit bisnis logistik dan pabrikan mengalami kenaikan. Secara volume, jasa logistik mengalami kenaikan terkait dengan mulai beroperasinya unit pergudangan terintegrasi di Cilegon di tahun 2020. Sementara itu, volume produksi unit bisnis pabrikan minyak ikan dan tepung ikan meningkat karena ketersediaan bahan baku ikan di alam yang lebih banyak di tahun ini. Untuk pertama kalinya, Perusahaan juga meluncurkan kampanye pemasaran yang sukses bernama Bola Bonanza untuk meningkatkan kesadaran konsumen tentang kualitas produk.

Pendapatan komprehensif bersih pada tahun 2020 meningkat menjadi USD18,5 juta dari USD13,19 juta pada tahun 2019, meningkat 40% dibandingkan tahun sebelumnya.

Strategi Perusahaan untuk berfokus pada logistik memainkan peran kunci dalam meningkatkan profitabilitas Perusahaan.

Prospek Usaha

Bisnis FKS Group mencakup keseluruhan proses dari pertanian hingga sampai ke meja pelanggan. Dalam hal ini, PT FKS Multi Agro Tbk dan anak perusahaannya terlibat dalam pemasaran bahan pangan dan pakan bersama dengan unit, yang menyediakan jasa penanganan pelabuhan, jasa bongkar muat, manajemen gudang, dan layanan *trucking*. Pada tahun 2020,

Industry's compound feed production was down by about 6% lower during the year. In addition to the pandemic, another contributor to the decrease was broiler chicken population control measures that were put in place to stabilize prices amid the broiler chicken overstock, which affected selling prices. The measures taken to counter this adverse situation for breeders eventually stabilized live bird prices and supported egg prices.

As a result of above mentioned condition, sales volume from distribution business unit of food and feed ingredient decreased while the selling price tend to increase, in line with global commodity price. On the other side, logistic and manufacturing business unit shows improvement. In term of volume, logistic services increased in relation to the commercial start of the integrated warehouse in Cilegon in 2020. The production volume of the manufacturing business unit that produces fish oil and fish meal increased due to higher availability of fish provide in the nature this year. For the first time, the Company also launched a successful marketing campaign called Bola Bonanza to boost consumer awareness about product quality.

The net comprehensive income in 2020 increased to USD18.5 million from USD13.19 million in 2019, registering a 40% increase over previous year.

The Company's strategy of placing greater emphasis on logistics played a key role in increasing the Company's profitability.

Business Prospect

The spectrum of FKS Group business ranges from farm to plate. In this, your company PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries are involved in marketing of food and feed ingredients along with logistics unit, comprising port-handling, stevedoring, warehouse management and trucking services. In 2020, the Company was successfully able to overcome the

Perusahaan berhasil mengatasi tantangan yang dihadapi akibat pandemi Covid-19. Hal tersebut tercermin dari ketahanan kinerja keuangan Perusahaan. Sepanjang tahun 2020, Perusahaan juga memulai bisnis baru di bawah anak perusahaannya. Layanan *trucking* telah dimulai di Surabaya sementara operasi penanganan biji-bijian baru dimulai di Cilegon dan Medan bersama dengan layanan bongkar muat. Selain menekankan pada aspek ekonomi, Perusahaan juga berfokus pada tanggung jawab sosialnya. Perusahaan telah mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan dengan menerapkan protokol kesehatan yang direkomendasikan. Langkah-langkah ini diambil secara sukarela mulai pertengahan Maret 2020, sebelum ada kebijakan resmi dari pemerintah. FKS Group juga berinisiatif mendonasikan alat *rapid test* yang banyak diperlukan di awal pandemi. Yayasan FKS Care juga memberikan bantuan sembako, vitamin, *hand sanitizer*, sabun, dan masker kepada masyarakat.

Ke depan, ketahanan dan ketangkasan yang telah terbangun membantu kami mempertahankan optimisme menyambut tahun 2021. Perubahan adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari, dan pandemi ini telah membawa kita kepada kondisi kenormalan baru. Sebagai langkah adaptasi dengan perubahan pasar, kita perlu melakukan perubahan proses seperti penggunaan teknologi dan inovasi dalam proses serta produk. Kami akan berfokus pada kolaborasi dan efisiensi dalam pemrosesan dan penyimpanan. Persaingan yang ketat di bisnis perdagangan biasanya menghasilkan margin keuntungan yang rendah. Oleh karena itu, Perusahaan berusaha untuk mengembangkan FKS Logistics sebagai lini bisnis strategis di masa depan. Infrastruktur untuk menyiapkan fasilitas logistik terintegrasi mencakup pengeluaran barang modal yang cukup tinggi sehingga komitmen investasi yang dibutuhkan menjadi hambatan bagi para pendatang baru. Dengan jumlah pemain yang lebih sedikit dan biaya variabel yang lebih rendah, logistik pelabuhan menawarkan margin yang lebih tinggi daripada bisnis perdagangan yang berdiri sendiri. Sinergi antara perdagangan dan logistik menjanjikan keberlanjutan bisnis yang baik dalam jangka panjang.

challenges faced due to Covid-19 pandemic. This is reflected in the Company's resilient financial performance. During the year, the Company also initiated new business ventures under its subsidiaries. Trucking service commenced in Surabaya and new grain handling operations were started in Cilegon and Medan along with stevedoring services. Besides emphasizing on economic aspect, the Company also focused on its social responsibilities. The Company took adequate measures to provide safe working environment for employees by implementing the recommended health protocols. These measures were taken voluntarily from middle of March 2020, prior to any official enforcement policy from the government. FKS Group also took the initiative to donate rapid test kits that were in great demand at the onset of the pandemic. FKS Care foundation also donated food stuff, vitamin, hand sanitizer, soap, and masks to people.

Going forward, we remain optimistic for 2021 by building resilience and agility. Change is the only constant, and the pandemic has introduced a new normal. To adapt to market changes, we need to bring about process changes such as technology adoption and innovation in process as well as product. Focus will be towards collaboration and efficiency in process and storage. Trading business typically attracts more competition and thus profit margins are usually low. As such, the Company would like FKS Logistics to be the strategic line of business in future. The infrastructure needed to set up an integrated logistic facility involves substantial capital expenditure and the investment commitment in turn puts high barriers to entry for a new entrant. The presence of fewer players in port logistics and lower variable costs offer higher margins than stand-alone trading business. The synergy of trading and logistics augurs well to ensure business sustainability over the long term.

Kami telah menyusun *roadmap* untuk FKS Logistics. Dalam dua tahun pertama kami akan berfokus pada pengembangan fondasi, diikuti oleh stabilisasi dan standarisasi rencana dalam dua tahun berikutnya. Tahap standarisasi akan menekankan pada peningkatan berkelanjutan dan pembangunan kemitraan dalam *Port Handling*. Setelah itu, fokus kami adalah untuk mempercepat penyediaan layanan dan meminimalkan kerugian. Fondasi yang diperlukan untuk unit Bisnis Pergudangan mencakup *benchmarking*, sosialisasi dan pemantauan KPI, skema *reward*, dan revitalisasi beberapa fasilitas yang ada. Selanjutnya adalah penanganan secara hati-hati, yang meliputi pendekatan yang higienis, kebersihan, dan kepatuhan keselamatan. Unit Bisnis *Trucking* akan dikembangkan dalam dua lapisan di dua wilayah. Lapisan 1 mencakup pengiriman bahan baku dari pelabuhan ke gudang transit dan dari penyimpanan transit ke gudang pengguna akhir di Surabaya. Lapisan 2 mencakup pengangkutan barang jadi kepada para pihak afiliasi di Cilegon. Hal ini akan diikuti dengan pengiriman tepat waktu dan fase rekonsiliasi.

Kami berharap dapat menyelesaikan transformasi bisnis dari usaha Perdagangan menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Layanan Satu Pintu dalam empat tahun, dimulai dari *sourcing* dan diakhiri dengan *trucking*, mencakup berbagai kegiatan perantara seperti pengiriman, *port handling*, dan *warehousing*. Kunci sukses dari visi ini adalah sumber daya manusia, yaitu karyawan kami yang mengelola sistem, teknologi, dan infrastruktur.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan tata kelola perusahaan merupakan bagian dari program keberlanjutan kami yang diawasi oleh tim kerja khusus, yang dibentuk untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan telah mencakup permasalahan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environment, Social and Governance/ESG*). Keberadaan tim ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan karyawan terkait praktik tata kelola perusahaan yang baik.

We have laid down a roadmap for FKS Logistics. The first two years are the building blocks, followed by two years to stabilize the standardized plan. The standardizing stage will stress on continuous improvement and building partnerships in *Port Handling*. Thereafter the focus will be expediting discharge and minimizing losses. Building blocks of Warehousing Business unit will entail benchmarking, socializing and monitoring KPI's, reward schemes, and revitalizing some of the existing facilities. Thereafter the theme will be handling with care, which would involve hygiene, cleanliness, and safety compliance. Trucking Business Unit will be developed in two layers in two regions. Layer 1 will comprise raw material delivery from port to transit warehouse and from transit storage to end user's warehouse in Surabaya. Layer 2 will transport finished goods for affiliates in Cilegon. This will be followed up by Real on time delivery and reconciliation phase.

We hope to accomplish the business transformation from Trading to One Stop Service Solution Company in four years, which starts from sourcing and ends with trucking, passing through intermediate activities of shipping, port handling, and warehousing. The key success factor will be the people, our employees managing the system, technology, and infrastructure.

Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of corporate governance is a part of our sustainability program, which is supervised by a special work team. It is established to ensure that the implementation of corporate governance includes Environment, Social and Governance (ESG) issues. The existence of this team is expected to improve the employees' knowledge regarding the practices of good corporate governance.

Penerapan tata kelola perusahaan di Perusahaan diawasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit serta dikelola oleh Direksi. Dewan terdiri dari anggota yang berkualifikasi dan kompeten; berpengalaman luas dan memiliki keahlian yang relevan dengan bisnis Perusahaan; mereka yang memiliki etika dan integritas yang kuat; beragam latar belakang dan keahlian dan berdedikasi kepada tugas mereka.

Masing-masing peran dan tanggung jawab dalam Perusahaan telah didefinisikan dengan baik serta memiliki alur akuntabilitas yang jelas. Kami memiliki pembagian tugas yang jelas di seluruh jajaran dalam menetapkan kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas. Tanggung jawab tertentu juga didelegasikan kepada subkelompok yang melapor kepada Direksi. Komite-komite yang biasanya dibentuk mencakup audit, nominasi dan remunerasi, dan komite khusus untuk mengevaluasi transaksi atau peluang yang diajukan.

FKS Way menekankan budaya integritas, kepedulian dan komitmen. Untuk menciptakan dan menumbuhkan budaya ini, kami telah mengadopsi kode etik bisnis yang menetapkan persyaratan dan proses perusahaan untuk pelaporan dan penanganan ketidakpatuhan, serta kebijakan *Whistleblower*.

Kinerja dievaluasi secara berkala sebagai dasar keputusan kompensasi berdasarkan prinsip-prinsip yang menjadi pegangan. Remunerasi diatur sedemikian rupa sehingga menarik kandidat yang sesuai tetapi tidak menimbulkan kesan konflik kemandirian atau pelaksanaan tugas masing-masing pihak. Kami menetapkan target yang dapat diukur dan mengevaluasi kinerja berdasarkan target tersebut, yang selanjutnya dikaitkan dengan bonus dan kenaikan gaji.

Kami terus menerapkan manajemen risiko yang efektif. Perusahaan mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi, termasuk risiko keuangan, operasional,

The implementation of corporate governance in the Company is supervised by the Board of Commissioners and the Audit Committee and managed by the Board of Directors. Board comprises of members who are qualified and competent; knowledgeable and having expertise relevant to Company's business; those who have strong ethics and integrity; diverse backgrounds and skill sets and are dedicated to their duties.

Roles and responsibilities within the Company are well defined along with establishing clear lines of accountability. We have clear mandates across the board for setting out authority, responsibility, and accountability. Certain responsibilities are also delegated to a sub-group reporting to the Board of Directors. Typical committees include audit, nomination and remuneration, and special committees may be formed to evaluate proposed transactions or opportunities.

FKS Way emphasizes a culture of integrity, care and commitment. To create and cultivate this culture, we have adopted a code of business conduct setting out the company's requirements and process to report and deal with non-compliance, and a Whistleblower policy.

Performance is evaluated regularly to make principled compensation decisions. Remuneration is set in a way that attracts suitable candidates but does not create an appearance of conflict in independence or discharge of his or her duties. We establish measurable targets and evaluate performance against them, which is linked to bonuses and salary raise.

We engage in effective risk management. The Company identifies and assesses the risks faced, including financial, operational, reputational, environmental,

reputasi, lingkungan, terkait industri, dan hukum. Direksi bertanggung jawab atas kepemimpinan strategis dalam menetapkan toleransi risiko perusahaan serta mengembangkan kerangka kerja dan akuntabilitas yang jelas dalam pengelolaan risiko. Kami secara berkala meninjau kecukupan sistem dan kontrol yang telah diterapkan untuk mengidentifikasi, menilai, memitigasi, dan memantau risiko. Merupakan tanggung jawab Dewan untuk memahami risiko yang ada saat ini dan potensi risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan dan implikasinya terhadap kinerja perusahaan.

Kami memegang teguh komitmen untuk terus menegakkan tata kelola perusahaan ("GCG") yang baik. Hukum dan peraturan yang berlaku menjadi pedoman bagi kebijakan GCG kami. Perusahaan menganut prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2020, komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan dengan pengunduran diri Bapak Kusnarto. Sebagai hasilnya dan berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 Juli 2020. Susunan Direksi Perusahaan terdiri dari Bapak Po Indarto Gondo sebagai Direktur Utama, Ibu Lucy Tjahjadi, Bapak Anand Kishore Bapat, Ibu Liauw Sioe Lian, dan Bapak Bong Welly Swandana sebagai Direktur.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan kreativitas mereka dalam berkontribusi kepada pencapaian target Perusahaan. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Usaha, Pelanggan, dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan mereka kepada Direksi dalam pengelolaan operasional Perusahaan.

industry-related, and legal risks. The Board of Directors is responsible for strategic leadership in establishing the company's risk tolerance and developing a framework and clear accountabilities for managing risk. We regularly review the adequacy of the systems and controls that have been put in place to identify, assess, mitigate, and monitor risk. It is the Board's responsibility to understand the current and potential risks that the Company may have to face and its likely implications on corporate performance.

We remain committed to continuously uphold good corporate governance ("GCG"). Our GCG policy is guided by the prevailing laws and regulations. The Company adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and equality.

Changes in Board of Directors Composition

In 2020, the composition of Board of Directors changed following the resignation of Mr. Kusnarto. As a consequence and as per EGMS held on 21 July, 2020 the Company's Board of Directors comprises of Mr. Po Indarto Gondo as President Director, Ms. Lucy Tjahjadi, Mr. Anand Kishore Bapat, Ms. Liauw Sioe Lian, and Mr. Bong Welly Swandana as Directors.

Appreciation

We would like to express our gratitude to all employees for their hard work, dedication, and creativity in contributing to the fulfilment of Company's targets. We would also like to extend our appreciation to the Shareholders, the Board of Commissioners, Business Partners, Customers, and other Stakeholders for their unwavering support to the Board of Directors in managing the Company's operations.

Kami juga ingin memberikan penghormatan kepada karyawan kami dan orang-orang terdekat mereka serta para petugas kesehatan yang gugur, para pejuang corona yang kehilangan nyawa dalam melawan Covid-19. Tidak ada kata-kata yang dapat mengungkapkan perasaan kami bagi korban jiwa yang telah jatuh, tetapi paling tidak, kita dapat mengingat kontribusi mereka semua kepada masyarakat.

We would also like to pay tribute to our employees and their loved ones and to the fallen health care workers, the corona warriors who lost their lives battling Covid-19. No words can express the loss of life but the least we can do is to remember their contribution to the society.

**Hormat Kami,
Yours Faithfully,**



Po Indarto Gondo
Direktur Utama
President Director



Lucy Tjahjadi
Direktur
Director



Anand Kishore Bapat
Direktur
Director



Liauw Sioe Lian
Direktur
Director



Bong Welly Swandana
Direktur
Director



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT



“Sebagai perusahaan yang berfokus pada ketahanan pangan, Perusahaan harus menjaga ketersediaan produk di pasar di tengah pandemi sekalipun.”

“As a company focusing on food security, the Company must maintain product availability in the market, even during a pandemic.”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Keberhasilan Perusahaan untuk mempertahankan kinerja keuangan dan operasional yang luar biasa di tahun 2020 di tengah berbagai tantangan akibat pandemi yang terjadi membawa harapan besar bagi kami. Dengan ini, kami mempersembahkan laporan Dewan Komisaris terkait pengembangan dan pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Kondisi Eksternal

Pada tahun 2020, dunia dihantam oleh pandemi Covid-19 yang memakan banyak korban jiwa serta mengakibatkan krisis multidimensi dan banyak ketidakpastian. Pemerintah Indonesia mengumumkan kasus Covid-19 pertama di awal bulan maret, yang diikuti dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di daerah-daerah dengan risiko transmisi yang tinggi. Berbagai negara di dunia juga memberlakukan berbagai kebijakan untuk menghambat penyebaran Covid-19 yang berimplikasi besar pada kegiatan ekonomi dunia, termasuk Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi domestik jatuh dari 4,97% di triwulan keempat 2019 ke angka 2,97% di triwulan pertama 2020, dan berkontraksi (pertumbuhan negatif) lebih jauh sebesar 5,32% di triwulan kedua 2020 secara *year on year* (y.o.y). Rendahnya konsumsi publik karena pembatasan sosial yang diterapkan untuk mencegah penyebaran virus menjadi penyebab utama kontraksi ekonomi untuk pertama kalinya sejak krisis keuangan di tahun 1997/1998.

Pertumbuhan ekonomi mulai membaik di triwulan ketiga tahun 2020 mengikuti relaksasi PSBB oleh Pemerintah. Pertumbuhan berkontraksi sebesar 3,49% (y.o.y), lebih rendah dari kontraksi sebesar 5,32% (y.o.y)

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

It is indeed encouraging to see that even in challenging times such as the current pandemic, the Company was able to register an outstanding operational and financial performances for the year 2020. We hereby present the Board of Commissioners report regarding development and management of the Company for financial year ended 31 December 2020.

External Conditions

In 2020, the world was hit by Covid-19 pandemic, resulting in numerous casualties, multidimensional crisis, and uncertainties. Indonesian

Government's announcement of first Covid-19 case in early March was followed by implementation of large-scale social restriction (PSBB) policy in areas with high transmission risk. Other countries also implemented various policies to prevent the spread of Covid-19, which have had a major impact on global economic activities, including Indonesia.

Domestic economic growth fell significantly from 4.97% in the fourth quarter of 2019 to only 2.97% in the first quarter of 2020 and a contraction (negative growth) of 5.32% in the second quarter of 2020 (*year on year*/yoy). Weak public consumption due to social restrictions imposed to contain the spread of virus was the main cause of economic contraction occurring for the first time since the financial crisis of 1997/1998.

Economic growth began to show improvement in the third quarter of 2020 after the Government relaxed the PSBB policy. The contraction in growth at 3.49% (y.o.y) was lower than the 5.32% (y.o.y) contraction



di triwulan sebelumnya. Konsumsi domestik perlahan-lahan meningkat seiring dengan peningkatan mobilitas masyarakat. Secara triwulanan, ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan 5,05% dari triwulan kedua ke triwulan ketiga dibandingkan dengan kontraksi sebesar 4,19% pada triwulan kedua dari triwulan pertama. Pada triwulan keempat tahun 2020, kontraksi ekonomi membaik ke tingkat 2,19% (y.o.y) dan secara tahunan, meskipun Produk Domestik Bruto (PDB) merosot ke angka 2,07%, indikator pemulihan mulai terlihat.

Mulai terbangun optimisme bahwa pemulihan Indonesia akan terus meningkat, didorong oleh stabilitas makroekonomi, sebagaimana terlihat dari tingkat inflasi yang stabil, defisit transaksi berjalan yang rendah dan cadangan devisa yang lebih tinggi. Nilai tukar rupiah menguat dan mulai stabil di kisaran Rp14.000 per USD di akhir tahun, sementara Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mendekati angka Rp6.000. Nilai tukar rupiah yang mulia meningkat dan pasar saham yang menguat menunjukkan tingginya optimisme terkait pemulihan ekonomi Indonesia.

Kinerja Perusahaan

Dewan Komisaris merekomendasikan Direksi untuk terus mewujudkan rencana bisnis yang telah ditetapkan di tengah pandemi yang masih berlangsung. Untuk menjawab ketidakpastian pasar, Direksi diarahkan untuk mengawasi pengeluaran barang modal dan biaya operasional Perusahaan untuk menjaga arus kas yang mencukupi, memastikan ketersediaan bahan baku dan pasokan lainnya, mengantisipasi penerapan *lockdown* dan menyesuaikan jadwal distribusi. Sebagai perusahaan yang berfokus pada ketahanan pangan, Perusahaan harus menjaga ketersediaan produk di pasar di tengah pandemi sekalipun.

Selain itu, Direksi juga diingatkan untuk memastikan penerapan protokol kesehatan yang ketat dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan, menjaga kesehatan dan semangat karyawan serta mengomunikasikan kondisi usaha yang ada secara transparan kepada semua karyawan melalui *town hall* yang diadakan secara virtual.

in the previous quarter. Domestic consumption had gradually started to increase in line with improving community mobility. On a quarterly basis, Indonesian economy registered 5.05% growth from second quarter to third quarter in comparison to a contraction of 4.19% in second quarter from first quarter. In the fourth quarter of 2020, economic contraction improved to 2.19% (y.o.y) and on an annual basis, although Gross Domestic Product (GDP) had shrunk to 2.07%, the signs of recovery were clearly visible.

There is optimism that Indonesia's economic recovery will continue to be driven by macroeconomic stability, which is reflected in a stable inflation rate, low current account deficit and higher foreign exchange reserves. The rupiah exchange rate had strengthened and stabilized at around Rp14,000 per USD by the end of the year, while the Composite Stock Price Index (IHSG) was approaching Rp6,000. The strengthening of the rupiah exchange rate and bullishness on stock market indicates a high level of confidence in Indonesia's economic recovery.

Company Performance

Board of Commissioners recommended that Board of Directors should continue to realize the business plans that have been determined even in a pandemic situation. To deal with market uncertainty, Board of Directors was advised to carefully monitor the Company's capital expenditures and operating expenses to maintain adequate cash flow, ensure sufficient raw material and other supplies, anticipate implementation of lockdown policy and plan distribution schedule accordingly. As a company focusing on food security, the Company must maintain product availability in the market, even during a pandemic.

In addition, the Board of Directors were reminded to ensure Company's activities continue to run adhering to strict health protocols, maintaining employee health and morale, and communicating transparently to all employees regarding the business situation at hand through virtual town hall meetings.

Secara umum, di tengah kondisi ekonomi yang cukup sulit, Direksi telah berhasil menjaga keberlanjutan pertumbuhan bisnis yang positif serta kinerja keuangan yang baik. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah cepat yang diambil oleh Direksi untuk mendorong penjualan dan promosi melalui platform digital serta menjaga fleksibilitas sebagai bagian dari adaptasi dalam kenormalan baru.

Di akhir tahun 2020, Perusahaan mencatatkan pendapatan bersih sebesar USD989,8 juta, menurun sebesar USD32,4 juta dari USD1.022,2 juta di tahun 2019. Pencapaian ini merupakan hasil dari strategi yang didukung oleh optimalisasi kemampuan logistik yang berhasil memenuhi kebutuhan industri bahan pangan dan pakan.

Perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar USD19,5 juta, meningkat sebesar USD8,1 juta dari USD11,3 juta di tahun 2019 dengan margin laba bersih yang meningkat dari 1,1% ke 1,9%. Total aset per tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar USD14,7 juta dari USD426,3 juta di tahun 2019 ke USD440,9 juta.

Pandemi Covid-19 akan terus menjadi isu penting di tahun 2021. Akan tetapi, Dewan Komisaris percaya bahwa pandemi ini tidak akan memberikan dampak negatif pada prospek bisnis Perusahaan. Kami akan terus mengawasi perubahan kondisi pasar di era kenormalan baru. Bersama dengan Direksi, kami terus mendiskusikan dinamika dan perkembangan pasar serta meninjau kinerja keuangan yang disajikan oleh Direksi. Secara khusus, Dewan Komisaris merekomendasikan Direksi untuk terus memperkuat dan mengembangkan jalur-jalur distribusi, terutama di platform-platform perdagangan modern dan digital.

Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat berdasarkan Anggaran Dasar. Di tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat, termasuk empat rapat gabungan bersama Direksi. Rapat gabungan merupakan kesempatan untuk mendapatkan informasi dan penjelasan langsung terkait

Overall, despite the challenging economic conditions, Board of Directors have succeeded in maintaining the sustainability of positive business growth with sound financial performance. Board of Commissioners appreciates Board of Directors' prompt action to encourage sales and promotions on digital platforms and maintain the flexibility to adapt to the new normal.

At end of 2020, the Company posted net revenues of USD989.8 million, a decrease of USD32.4 million compared to USD1,022.2 million in 2019. This achievement was surely a result of right strategy supported by optimization of logistic capabilities that was able to cater to the needs of the food and feed industry.

The Company obtained a net profit of USD19.5 million, grew by USD8.1 million from USD11.3 million in 2019 with a net income margin increasing from 1.1% to 1.9%. Total assets as of 31 December 2020 increased by USD14.7 million from USD426.3 million in 2019 to USD440.9 million.

Covid-19 pandemic will still be a crucial issue in 2021. However, Board of Commissioners believe that it will not create an adverse impact on Company's business prospect. We continuously monitor as to how market conditions are evolving in the new normal era. Together with the Board of Directors, there is regular discussion about market dynamics, developments and review of the financial performance presented by the Board of Directors. In particular, the Board of Commissioners recommends Board of Directors to continue to strengthen and enrich distribution channels, especially in modern trade and digital platforms.

Supervisory Duties

Board of Commissioners performed its supervisory and advisory functions based on the Articles of Association. In 2020, Board of Commissioners held six meetings, of which four were joint meetings with Board of Directors. Joint meeting aims to obtain information and direct explanation on matters that need to be

hal-hal yang perlu dibahas lebih lanjut agar Dewan Komisaris dapat secara langsung memberikan arahan dan masukan bagi Direksi sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya.

Dalam forum rapat gabungan, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi, antara lain, mendiskusikan dan mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan per triwulan, semester, dan tahun, informasi terbaru terkait CAPEX, proyek, peluncuran produk baru, pengembangan platform bisnis digital, penetapan target lingkungan, sosial dan tata kelola (*environmental, social, and governance/ESG*) 2020, rencana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa, penelaahan dan mitigasi dampak Covid-19 atas operasional Perusahaan, rencana bisnis 2021, dan agenda penting lainnya. Dewan Komisaris juga mengawasi efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dilaksanakan melalui rapat gabungan, namun juga melalui komunikasi informal melalui telepon, telekonferensi, surat elektronik, atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan dan jalur distribusi. Dewan Komisaris terus mengikuti semua perkembangan signifikan terkait operasional Perusahaan sehingga mereka dapat memberikan panduan sebagaimana diperlukan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten. Praktik ini termasuk komitmen untuk menjaga kepatuhan dengan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG di Perusahaan telah ditingkatkan, didukung oleh peran berbagai organ pendukung Direksi. Transparansi dan kejelasan informasi telah meningkat dan terus berkembang lebih baik dan lebih efektif.

Proses audit internal telah dijalankan secara berkala dan menyeluruh di berbagai unit kerja. Peran Unit Audit Internal terus diperkuat untuk mendukung peningkatan

explored further so that Board of Commissioners can immediately provide direction and input to Board of Directors in accordance with their functions, duties, and responsibilities.

In the joint meeting forum, Board of Commissioners together with Board of Directors, amongst others, discuss and evaluate quarterly, semester and annual operational and financial performance, update on CAPEX, projects, launch of new products, development of digital business platforms, determination of environmental, social and governance (ESG) 2020 targets, plans of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary GMS, assessment and mitigation of Covid-19 impact on the Company's operations, 2021 business plan, and other important agenda. Board of Commissioners also monitors effectiveness of internal control, risk management and implementation of good corporate governance.

Communication between Board of Commissioners and Board of Directors was not only carried out through joint meeting, but also through informal communication by phone, teleconference, e-mail, or visit to the Company's facilities, and distribution channels. Board of Commissioners are kept abreast about all significant developments pertaining to Company's operation, so that they can provide relevant guidance wherever required.

Implementation of Good Corporate Governance

Board of Commissioners encourage Board of Directors to implement Good Corporate Governance (GCG) practices consistently. This includes a commitment to maintain compliance with all applicable laws and regulations. The implementation of GCG in the Company has enhanced, supported by the roles of supporting organs of Board of Directors. The transparency and clarity of information has improved and is progressing better and more effectively.

Internal audit process has been carried out periodically and comprehensively in work units. The role of Internal Audit Unit was further strengthened to make a positive

efisiensi operasional, mitigasi risiko, dan optimalisasi sistem pengendalian internal. Sejalan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal harus memastikan bahwa masing-masing proses bisnis Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasional Standar dan peraturan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugasnya terkait GCG, termasuk memastikan kepatuhan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, menerapkan pengungkapan informasi secara tepat waktu dan akurat sebagai perusahaan publik, dan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan GCG. Dalam pandangan Dewan Komisaris, penyediaan informasi kepada masyarakat sudah semakin baik dan transparan.

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris percaya bahwa komite-komite ini telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan ketentuan terkait GCG dan Pedoman Komite. Komite membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi dan mempersiapkan respons Dewan Komisaris terkait persetujuan, dukungan, dan nasihat yang diminta oleh Direksi.

Komite Audit telah menjalankan tugasnya meninjau dan mendiskusikan Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan untuk dipublikasikan dalam rangka pengungkapan informasi, mengawasi transaksi pihak-pihak terkait, mengevaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan tahunan, melaksanakan pemilihan akuntan publik dan KAP untuk mengaudit laporan keuangan untuk tahun buku 2020, dan memberikan rekomendasi terkait penunjukkan Dewan Komisaris untuk disetujui oleh RUPS.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan untuk memperkuat proses pengelolaan kinerja Perusahaan dan merekomendasikan sistem pemberian

contribution to improving operational efficiency, mitigating risks, and optimizing internal control system. In accordance with its duties and responsibilities, Internal Audit Unit must ensure that each of the Company's business processes is in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and applicable regulations.

Corporate Secretary performed its role regarding GCG, including ensuring the Company's compliance with the applicable laws and regulations in the capital market, implementing the timely and accurate disclosure of information as a public company, and assisting Board of Directors and Board of Commissioners in GCG implementation. In the view of Board of Commissioners, the delivery of information to the public is getting better and more transparent.

Performance Assessment of Board of Commissioners' Committee

The Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee. Board of Commissioners believes that the committees have carried out their duties properly in accordance with the GCG provisions and Committee Charter. The Committee assists Board of Commissioners in evaluating and preparing responses from Board of Commissioners regarding the approval, support, advice requested by the Board of Directors.

Audit Committee performed its duties to review and discuss Quarterly and Annual Financial Statements for publication in the context of information disclosure, to monitor related party transactions, to evaluate the performance of public accountant and public accounting firm (KAP) that audited the annual financial statements, to conduct selection of public accountant and KAP to audit financial statements for financial year 2020 and to submit recommendation for appointment to Board of Commissioners for approval by GMS.

Nomination and Remuneration Committee provided inputs to strengthen the Company's performance management process and recommended a competitive

tunjangan yang kompetitif. Komite ini juga memberikan masukan dan melakukan kalibrasi struktur Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicators/KPI*) bagi para anggota Direksi sebagai rujukan dalam evaluasi kinerja Direksi di tahun 2020.

Gambaran Sistem *Whistleblowing*

Perusahaan telah memiliki Sistem *Whistleblowing* (WBS). Bukan hanya jalur bagi setiap insan organisasi untuk memberikan informasi terkait penipuan, WBS diharapkan dapat mendeteksi dan mencegah terjadinya penipuan sebelum terjadi dan mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, mengawasi efektivitas penerapan WBS, termasuk mekanisme untuk menangani dan menindaklanjuti laporan yang masuk. Menurut pandangan Dewan Komisaris, penerapan WBS saat ini sudah mencukupi dalam mendukung sistem pengendalian internal.

Pandangan terkait Kinerja Lingkungan

Dewan Komisaris mendukung program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) yang dicanangkan oleh Direksi. Di sektor lingkungan, Perusahaan berusaha untuk menjalankan semua kegiatan secara bertanggung jawab tanpa meninggalkan jejak lingkungan yang berdampak negatif serta menerapkan standar kepatuhan yang tinggi dalam pengelolaan lingkungan. Langkah ini didukung oleh program pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan target yang jelas yang telah ditetapkan oleh tim manajemen.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 21 Juli 2020, Perusahaan menerima penguduran diri Bapak Yus'an selaku Komisaris Utama dan Independen; Bapak Fazwar Bujang selaku Komisaris Independen dan Bapak Then Suriyanto Eka Prasetyo selaku Komisaris. Dalam RUPS Luar Biasa yang sama, Perusahaan menerima perubahan jabatan Bapak Farhan Rio Gunawan menjadi Komisaris Utama serta mengangkat Bapak Kusnarto sebagai Komisaris dan Bapak Hidayatullah Suralaga dan Bapak Faiz Achmad sebagai Komisaris Independen.

benefit system. The Committee also provided input and calibration on the structure of Key Performance Indicators (KPI) for members of Board of Directors as a reference for evaluating the performance of Board of Directors in 2020.

Overview on *Whistleblowing* System

The Company has a *Whistleblowing* Reporting System (WBS). In addition to providing a means for anyone in the organization to convey information about fraud, WBS is expected to be able to detect and prevent potential fraud before it occurs and results in the Company's losses. Board of Commissioners, through Audit Committee, monitors the effectiveness of WBS implementation, including the mechanism for handling and following up on incoming complaints. In Board of Commissioners' view, the current WBS implementation is sufficient as part of the internal control system.

View on Social and Environmental Performance

Board of Commissioners supports corporate social responsibility (CSR) programs initiated by Board of Directors. In the environmental sector, the Company strives to carry out its activities in a responsible manner without creating an adverse environmental footprint and always applies high compliance standards in environmental management. This has been supported by the management team's appropriate and targeted community empowerment programs.

Changes in Composition of Board of Commissioners

During the Extraordinary GMS held on 21 July 2020, the Company accepted the resignations of President & Independent Commissioner Mr. Yus'an; Independent Commissioner Mr. Fazwar Bujang and Commissioner Mr. Then Suriyanto Eka Prasetyo. In the same Extraordinary GMS, the Company approved the change in position of Mr. Farhan Rio Gunawan to President Commissioner and the appointment of Mr. Kusnarto as Commissioner and Mr. Hidayatullah Suralaga and Mr. Faiz Achmad as the Independent Commissioners.

Oleh karena itu, susunan Dewan Komisaris Perusahaan per tanggal 21 Juli 2020 terdiri dari Bapak Farhan Rio Gunawan sebagai Komisaris Utama, Bapak Hidayatullah Suralaga dan Bapak Faiz Achmad sebagai Komisaris Independen, Bapak Horst Siegfried Guenther sebagai Komisaris, dan Bapak Kusnarto sebagai Komisaris.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua pemangku kepentingan untuk dukungan dan kepercayaan mereka. Apresiasi kami yang mendalam bagi Direksi dan semua karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas, dan dedikasi bagi kesuksesan Perusahaan. Semoga Perusahaan dapat terus memberikan manfaat terbesar bagi para pelanggan, mitra usaha, pemegang saham, dan semua pemangku kepentingan di masa depan.

Subsequently and with effect from 21 July 2020, the Company's Board of Commissioners comprises of Mr. Farhan Rio Gunawan as the President Commissioner; Mr. Hidayatullah Suralaga and Mr. Faiz Achmad as Independent Commissioners; Mr. Horst Siegfried Guenther and Mr. Kusnarto as Commissioners.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend their gratitude to all stakeholders for their support and trust. Our sincere appreciation goes to Board of Directors and all employees who have shown their hard work, loyalty, and dedication for the Company's success. Hopefully, the Company can continue to provide the best of benefits to their customers, business partners, shareholders, and all stakeholders in the future.

**Hormat Kami,
Yours Faithfully,**



Farhan Rio Gunawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Hidayatullah Suralaga
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Faiz Achmad
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Horst Siegfried Guenther
Komisaris
Commissioner



Kusnarto
Komisaris
Commissioner



03



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY'S IDENTITY

<p>Nama Perusahaan Company's Name</p> <p>Kantor Pusat, Situs Web, dan Surel Head Office, Website, and Email</p>	<p>PT FKS Multi Agro Tbk</p> <p>JAKARTA Menara Astra Lantai 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Jakarta Pusat 10220, Indonesia T +62 (21) 50889889 F +62 (21) 50889890 W www.fksmultiagro.com E corporate.secretary@fksmultiagro.co.id</p>	
<p>Kantor Cabang Branch Offices</p>	<p>SURABAYA Jl. Tanjung Batu No. 25-27 Surabaya 60165 T +62 (31) 3570686-88 F +62 (31) 3571688 +62 (31) 3570689</p>	<p>MEDAN Jl. Pulau Sumbawa No. 3 Kawasan Industri Medan - Mabar Medan 20242 T +62 (61) 6853888 F +62 (61) 6852678</p>
	<p>SEMARANG Jl. Gatot Subroto Blok 8 C Kawasan Industri Candi Semarang 50184 T +62 (24) 7627054 F +62 (24) 7627056</p>	<p>LAMPUNG Jl. Ir. Sutami Km 10 Tanjung Bintang Lampung Selatan 35141 T +62 (721) 350388 F +62 (721) 350381</p>
	<p>MAKASSAR Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No. 38 Kawasan Pergudangan dan Industri Parangloe Indah Makassar 90244 T +62 (411) 513099 +62 (411) 513388 F +62 (411) 512288</p>	<p>CILACAP Jl. Laut Jawa RT 010 RW 005 Tambakreja, Cilacap Selatan Cilacap, Jawa Tengah</p>
<p>Lokasi Pabrik Factory Location</p>	<p>MUNCAR Jl. Kalimati No. 36 Desa Kedung Rejo, Muncar Banyuwangi 68472 T +62 (333) 593515 F +62 (333) 593317</p>	

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF COMPANY HISTORY

Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 Juni 1992 27 June 1992
Bidang Usaha Line of Business	<p>Perdagangan, Perindustrian, Jasa, Real Estat, Pergudangan, Kesenian, Hiburan & Rekreasi, Penyediaan Akomodasi, Makan & Minum serta Penyewaaan & Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi.</p> <p>Trading; Industrial Operations; Services; Real Estate; Warehousing; Art, Entertainment & Recreation; Lodging & Boarding; Leasing & Operating Lease.</p>
Akta Pendirian Deed of Establishment	<p>Akta Pendirian No. 34 tanggal 27 Juni 1992, dibuat di hadapan Notaris Raden Santoso, Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01 TH.92 tanggal 21 Oktober 1992.</p> <p>Deed of Establishment No. 34 dated 27 June 1992, made before Raden Santoso, a Notary domiciled in Jakarta, ratified by Decree No. C2-8706.HT.01. TH.92 dated 21 October 1992 from Republic of Indonesia's Minister of Justice.</p>
Modal Dasar Authorized Capital	Rp100.000.000.000 Seratus Miliar Rupiah One Hundred Billion Rupiah
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital	Rp48.000.000.000 Empat Puluh Delapan Miliar Rupiah Forty Eight Billion Rupiah
Nilai per Saham Par Value	Rp100 Seratus Rupiah One Hundred Rupiah

PT FKS Multi Agro Tbk. (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera pada tanggal 27 Juni 1992. Pelaksanaan operasional dimulai pada bulan Desember 1993 sebagai pelopor produksi tepung ikan & minyak ikan dengan mengolah keseluruhan ikan. Mengikuti Penawaran Umum Perdana (IPO), saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 18 Januari 2002. Pada tahun 2006, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. untuk menunjukkan perubahan komposisi produk yang dipasok oleh Perusahaan.

Selain menjadi pemasok bahan pangan & pakan terdepan di Indonesia, Perusahaan juga berfokus pada layanan logistik biji-bijian. Layanan logistik Perusahaan dijalankan oleh entitas anak yang dimiliki. Dalam layanan ini, Perusahaan terus berpegang pada semangatnya untuk menjadi pelopor melalui penerapan infrastruktur modern terintegrasi untuk mengelola operasional pelepasan, pengiriman, penyimpanan dan distribusi kargo.

PT FKS Multi Agro Tbk. (the Company) was incorporated under the name of PT Fishindo Kusuma Sejahtera on 27 June 1992. Commercial Operations commenced from December 1993, as a pioneer in the production of fish meal & fish oil by processing whole fish. Post Initial Public Offering (IPO), the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange since 18 January 2002. In 2006, the Company's name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk. in order to reflect the change in composition of products supplied by the Company.

Besides being a leading feed & food ingredients supplier in the Country, the Company is also focussing on grain logistic services. Logistic services are essentially carried out by the Company's subsidiaries. Here again, the Company's pioneering spirit continues to prevail by setting up modern, integrated infrastructure to handle cargo discharging, conveying, storage and distribution operations.





JEJAK LANGKAH

MILESTONES

Pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan merupakan hasil dari semangatnya untuk terus menjadi yang terdepan. Sejak pendiriannya 28 tahun yang lalu, semangat ini terus menjadi dasar dari semua kegiatan Perusahaan hingga hari ini.

The Company attributes its sustained growth to the pioneering spirit, which is as relevant today, as it was at the time of Company's inception 28 years ago.



- Perusahaan (dahulu PT Fishindo Kusuma Sejahtera) didirikan pada tanggal 27 Juni.

The Company (formerly known as PT Fishindo Kusuma Sejahtera) was established on 27 June.

1992

1993

1997

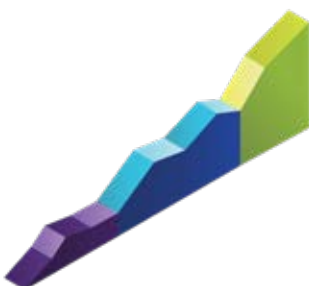
Perusahaan menambah fasilitas produksi baru untuk memproduksi tepung bulu unggas hidrolisis, dimana tepung tersebut merupakan bahan pakan yang tinggi akan protein seperti tepung ikan dan melayani pasar yang sama.

Added a new production line to produce hydrolyzed feather meal, which like fish meal was a high protein feed ingredient and served the same market.



Perusahaan mulai beroperasi di industri perikanan sebagai perusahaan pertama yang memproduksi tepung ikan dan minyak ikan dengan menggunakan bahan baku ikan utuh.

Began its industrial fishery operations as a pioneer for producing fish meal and fish oil from whole fish.





Melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan saham baru, yang merepresentasikan 16,67% dari penambahan modal disetor. Sebanyak Rp10 miliar dikumpulkan melalui IPO dengan menerbitkan 80 juta saham baru seharga 25% di atas nilai nominal.

Conducted Initial Public Offering by issuing new shares, which represented 16.67% of the total paid-up capital. Rp10 billion was raised by way of IPO, issuing 80 million shares, priced at 25% premium to par value.



Perusahaan memulai pemasokan bahan pakan, selain yang diproduksi oleh Perusahaan. Dimulai dari bungkil kacang kedelai yang merupakan bahan pakan sangat penting yang diimpor 100%.

Commenced the supply of feed ingredients, other than those processed by the Company. Started with soybean meal, a vital feed ingredient that was 100% imported.



Memfasilitasi operasi industri perikanan dengan gudang pendingin berkapasitas 300 MT.

Equipped the industrial fisheries operation with a 300 MT cold storage facility.



Pendapatan Perusahaan melampaui Rp1 triliun. Nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. karena produk agro telah menjadi bisnis utama Perusahaan, bukan lagi produk perikanan.

Revenues crossed the Rp1 trillion mark. The Company's name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk. as agro products had become the mainstay of business as opposed to fishery products.

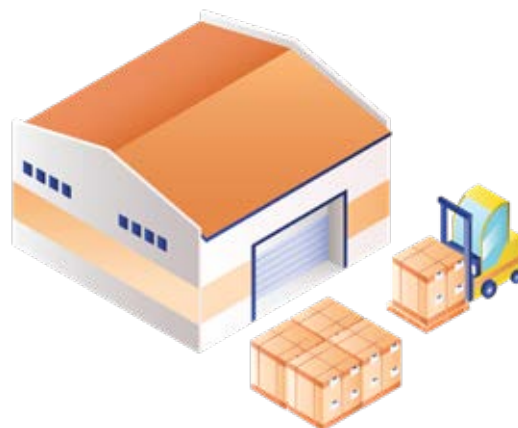
- Melakukan diversifikasi produk dengan menambahkan bahan pangan bersamaan dengan bahan pakan. Penambahan produk kacang kedelai ke dalam portofolio produk Perusahaan dilakukan untuk menjaga pertumbuhan agar terus menguat.

Carried out product diversification to include food ingredients along with feed ingredients. The inclusion of soybeans to the Company's product portfolio was made to sustain a robust growth.



- Penanda awal dari menguatnya pembangunan fasilitas logistik, dengan pembangunan gudang berkapasitas 20.000 MT di Tangerang, Banten, untuk menyimpan barang dalam bentuk kontainer.

Marked the beginning of emphasis on building logistic facilities, with the construction of a 20,000 MT capacity warehouse in Tangerang, Banten, which was built to store cargo arriving in containers.



- Investasi pada PT Nusa Prima Logistik untuk membangun fasilitas penyimpanan transit di Pelabuhan Teluk Lamong, Surabaya, melalui joint ventura dengan PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas di *joint venture* tripartit tersebut.
- Akuisisi fasilitas penyimpanan di Makassar, Lampung, dan Semarang.
- Invested to build a transit dry bulk storage facility at Teluk Lamong port in Surabaya by way of joint venture with PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk and PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk in PT Nusa Prima Logistik. The Company holds a majority stake in the triparty joint venture.
- Acquired storage facilities in Makassar, Lampung, and Semarang.



Tahun yang mengesankan bagi Perusahaan:
A very memorable year for the Company:

- Perusahaan bergabung dalam jajaran perusahaan publik elite dengan pendapatan miliaran di Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan menerima penghargaan bergengsi 'Indonesia Business Award' atas kontribusi yang signifikan dalam perdagangan domestik, jasa, dan investasi.
- Perusahaan menerima penghargaan 'Agricultural Business Partner Award' dari United States Grain Council (USGC) atas perannya sebagai importir jagung terbesar di wilayah Asia Tenggara.
- The Company was included in the elite billion dollar club of companies listed on the Indonesian Stock Exchange.
- Was a recipient of the prestigious 'Indonesia Business Award' for demonstrating significant contribution to domestic trade, services, and investment.
- Received accolades from the United States Grain Council (USGC), which presented the Company with 'Agricultural Business Partner Award' for being the largest corn importer in Southeast Asia.
- Perusahaan menerima penghargaan sebagai importir kacang kedelai terbesar di Asia Tenggara dari American Soybean Association (ASA); United Soybean Board (USB) dan U.S. Soybean Export Council (USSEC).
- Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi pertamanya yang bernilai USD128 juta dari bank konsorsium, yaitu Rabobank, HSBC, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Bank of China, dan Indonesia Eximbank.
- The Company also bagged an award, which was co-presented by American Soybean Association (ASA); United Soybean Board (USB) and U.S Soybean Export Council (USSEC) for being the largest importer of soybean in Southeast Asia.
- The Company also obtained its first ever syndicated revolving credit facility amounting USD128 million from a consortium of banks comprising of Rabobank, HSBC, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Bank of China, and Indonesia Eximbank.

- Perusahaan mengakuisisi fasilitas penyimpanan tambahan di Makassar dan Medan.
- Akuisisi saham PT Terminal Bangsa Mandiri dan PT Kharisma Cipta Dunia Sejati untuk memperluas basis aset Perusahaan guna menunjang dan memperkuat kemampuan logistiknya.
- Acquired additional storage facilities in Makassar and Medan.
- Acquired shares of PT Terminal Bangsa Mandiri and PT Kharisma Cipta Dunia Sejati in continuation of the Company's resolve towards supporting and strengthening its logistics capabilities.



Majalah Forbes menobatkan Perusahaan sebagai salah satu dari 50 Perusahaan Terbaik di Indonesia.

Was ranked amongst the Top 50 listed companies in Indonesia by Forbes.

PT Sentral Grain Terminal, bekerja sama dengan PT Krakatau Bandar Samudra, memulai pembangunan fasilitas terminal barang curah kering tambahan.

PT Sentral Grain Terminal, in collaboration with PT Krakatau Bandar Samudra commenced the construction of yet another dry bulk terminal facility.



FKS

MULTI AGRO

- Perusahaan menjadi bagian dari FKS Group dan mengolaborasikan logo baru untuk menyesuaikan dengan identitas grup perusahaan.
- Anak Perusahaan yaitu PT Nusa Prima Logistik, memulai operasi dan menjadi terminal curah kering terintegrasi pertama di Asia Tenggara dengan kapasitas sebesar 200.000 MT.
- The Company became an FKS Group company and as such, a new logo was incorporated to align all group companies to share a common identity.
- Subsidiary namely PT Nusa Prima Logistik commenced operations, becoming the first integrated dry bulk terminal in Southeast Asia having a capacity of 200,000 MT.



Operasional PT Nusa Prima Logistik (NP Log) mulai berkembang, mencatatkan pengiriman 3 juta ton curah kering per tahunnya. Setelah 2 tahun beroperasi, NP Log berhasil memposisikan dirinya sebagai terminal curah kering terdepan di Surabaya dan sekitarnya.

PT Nusa Prima Logistik (NP Log) operations gained considerable traction discharging 3 million tons of dry bulk cargo in a year. Within 2 years of commencing operations, NP Log established itself as a leading dry bulk terminal in Surabaya and surrounding areas.

- Memulai operasional terminal biji-bijian terintegrasi terbesar di Asia Tenggara. Meskipun di tengah situasi pandemi, kegiatan komersial berhasil dimulai di pertengahan 2020. Berlokasi di Pelabuhan Cigading di Cilegon, fasilitas ini dirancang untuk pembongkaran muatan curah kering secara andal dan efisien dengan menggunakan mesin pembongkaran kapal dari Portalink sebagai sistem pembongkaran sejenis pertama yang digunakan di Indonesia. Fasilitas ini dikembangkan oleh entitas anak Perusahaan PT Sentral Grain Terminal (SGT) bekerja sama dengan PT Krakatau Bandar Samudra dengan kapasitas pembongkaran 25.000 metrik ton per hari.



- The largest integrated grain terminal of its kind in Southeast Asia comes on stream. Unfazed by the pandemic, commercial operations commenced in mid 2020. Located at Cigading Port in Cilegon, this facility is designed for reliable and efficient unloading of dry bulk cargo. The use of a continuous mechanical ship unloader from Portalink makes it a pioneering discharging system to be implemented in Indonesia. This facility has been set up by the Company's subsidiary PT Sentral Grain Terminal (SGT) in collaboration with PT Krakatau Bandar Samudra and is capable of unloading 25,000 metric tons of cargo per day.



- Sejalan dengan visi Perusahaan untuk menjadi "One Stop Solution" untuk produk bahan pangan dan pakan, Perusahaan melalui anak perusahaannya telah memperluas jangkauan layanan bongkar muat ke area Surabaya melalui PT PBM WIN Surabaya dan layanan transportasi melalui PT FKS Trukindo Utama.

Kedua layanan ini melengkapi kegiatan usaha Perusahaan yang sudah ada di Pelabuhan Teluk Lamong untuk memberikan kepastian bagi para pelanggan terkait pengelolaan yang lebih baik dan efisien serta penyediaan pengiriman barang yang andal dan tepat waktu dari "Port to their Door Step".

- In line with FK SMA's vision to be "One Stop Solution" for food & feed ingredients, the Company through its subsidiaries have extended the scope of logistic services in Surabaya to include Stevedoring operations by way of PT PBM WIN and Transportation services by way of PT FKSTrukindo Utama.

Both these services complement our existing operations in the port of Teluk Lamong, while assuring our customers of better & efficient management and providing reliable & timely delivery of goods from "Port to their Door Step".

VISI, MISI, FKS WAY DAN KODE ETIK

VISION, MISSION, FKS WAY AND CODE OF ETHICS

Visi

Vision

Menjembatani potensi menuju keberhasilan.

Bridging potential to success.

Misi

Mission

Kami mengembangkan dan menyinergikan kualitas sumber daya manusia, infrastruktur, dan proses yang andal dalam menjalankan kegiatan usaha demi kepentingan mitra usaha/ bisnis dan pelanggan.

We develop and orchestrate a trusted combination of people, infrastructure and processes across the value chain on behalf of partners and customers.

FKS WAY



Integritas

Integrity



Peduli

Caring



Komitmen

Commitment

Bertindak Baik
Being Good

Bertanggung Jawab
Being Responsible

Bersikap Terhormat
Being Respectful

Bersikap Jujur
Being Honest

Bersikap Loyal
Being Loyal

Kode Etik

Bertindak Baik

Bertindak baik meliputi antara lainnya Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengetahui dan mematuhi ketentuan maupun aturan hukum yang relevan terkait dengan bisnisnya dan memberikan dampak positif bagi komunitas di mana kita berada dan bagi masyarakat yang dilayani, berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan bisnis dengan cara-cara yang bersahabat secara ekonomi, sosial dan lingkungan. Seluruh karyawan Perusahaan juga diwajibkan untuk melaporkan kecurigaan terhadap adanya pelanggaran terhadap hukum ataupun Kode Etik.

Code of Ethics

Being Good

Being good includes, among others, the Company have the responsibility to know and follow the applicable laws and regulations that apply to its business, gives positive impact in the communities we live and serve, commits to conduct our business in an economically, socially and environmentally – friendly. All employees must promptly report all suspected violations of the laws or Code of Ethics.

Bertanggung Jawab

Perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan tempat kerja, keselamatan dan kesehatan kerja serta keamanan, kualitas dan penatalayanan produk serta terhadap kepatuhan atas kontrol internal, kepatuhan dalam penyajian laporan keuangan, penyimpanan data dan audit.

Bersikap Terhormat

Perusahaan percaya pada kekuatan orang dan menghargai adanya budaya global yang beragam serta inklusif. Bersikap terhormat juga ditunjukkan oleh Perusahaan dengan tidak mentolerir segala bentuk pelecehan seksual, diskriminasi, perundungan atau viktimisasi dalam bentuk apapun baik yang bersifat verbal atau non verbal. Perusahaan juga menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Bersikap Jujur

Bersikap jujur di dalamnya termasuk dengan tidak mentolerir segala kegiatan suap-menyuap ataupun menerima suap, mentaati segala hukum dan peraturan terkait dengan Anti Monopoli, Persaingan Usaha serta Anti Pencucian Uang yang berlaku secara global di tempat kita beroperasi.

Bersikap Loyal

Seluruh karyawan diharapkan sedapat mungkin menghindari konflik kepentingan di mana kepentingan pribadi kita dapat mempengaruhi penilaian bisnis, objektivitas atau loyalitas mereka dalam menjalankan penugasan atau kegiatan bisnis untuk Perusahaan. Di samping itu, para karyawan juga diharapkan memiliki komitmen informasi rahasia dan rahasia dagang yang dimiliki Perusahaan serta melindungi sumber daya elektronik Perusahaan dari penyalahgunaan dan ancaman penggunaan.

Being Responsible

The Company is responsible for workplace environment, occupational safety and health and security, quality and product stewardship as well as compliance with internal controls, compliance in presenting financial reports, data storage and audits.

Being Respectful

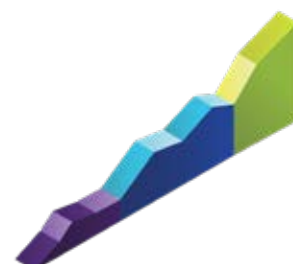
The Company believes in the power of people and values a globally diverse and inclusive culture. Being respectful also shown by not tolerating any form of sexual harassment, discrimination, bullying or victimisation of any kind, which may take the form of verbal or nonverbal. The Company also upholds human rights.

Being Honest

Being honest includes not tolerating bribery or taking bribes, complying all laws and regulations related to Anti-Monopoly, Business Competition and Anti-Money Laundering that apply globally where the Company operates.

Being Loyal

All employees are expected to avoid 'conflict of interests in areas' where our personal interests could inappropriately influence the business judgment, objectivity or loyalty in conducting assignments or business activities for the Company. In addition, employees are also expected to have a commitment to the confidential information and trade secrets owned by the Company and protect the company's electronic resources from abuse and threat of use.



KEGIATAN USAHA DAN PRODUK

BUSINESS ACTIVITIES AND PRODUCTS



Berdasarkan Akta No. 22 tertanggal 17 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010174.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 17 Februari 2021, maksud dan tujuan Perusahaan adalah:

A. Kegiatan Usaha Utama Perusahaan

Secara garis besar, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah perdagangan, yaitu meliputi perdagangan besar makanan dan minuman, hasil pertanian dan hewan hidup, padi dan palawija serta perdagangan barang lainnya.

B. Kegiatan Usaha Penunjang

Untuk menunjang kegiatan utama di atas, Perusahaan juga bergerak di bidang perindustrian, jasa, real estat, pergudangan, kesenian, hiburan dan rekreasi, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, serta penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi.

Pursuant to Deed No. 22 dated 17 December 2020, made before Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., based in Jakarta, which was ratified by Republic of Indonesia's Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-0010174.AH.01.02.Year 2020 dated 17 February 2021, the purpose and objective of the Company :

A. Main Business Activities

In general, the main business activity of the Company is trading, which includes wholesale trading of food and beverages, agricultural products and live animals, rice and secondary crops and other goods.

B. Supporting Business Activities

To support the main activities previously mentioned above, the Company is also engaged in industrial operation, service sector, real estate, warehousing, art, entertainment & recreation, lodging & boarding, rental and operating lease.

PRODUK DAN JASA

Perusahaan menyediakan bahan pangan dan pakan dari berbagai negara ke seluruh Indonesia, menawarkan nilai lebih bagi pelanggan di setiap tahapan prosesnya.

Dengan jaringan, infrastruktur, dan kapabilitas logistik yang dimiliki, Perusahaan menyediakan komoditas agrikultur dari berbagai lokasi di seluruh dunia bagi pelanggan-pelanggan domestik. Kegiatan penanganan, penyimpanan, dan transportasi bahan curah yang dilakukan Perusahaan juga membentuk solusi rantai pasokan curah bagi industri bahan pangan dan pakan di Indonesia.

PRODUCTS AND LOGISTICS SERVICES

The Company distributes food and feed ingredients from various countries across Indonesia, building value proposition for customers in every step of the process.

With its network, infrastructure, and logistic capabilities, the Company supplies agricultural commodities from multiple points of origination globally, to various consumer destinations locally. Its bulk handling, storage, and transportation activities provide an end-to-end bulk supply chain solution to the Indonesian food and feed industry.



Produk

Kacang Kedelai

Kacang kedelai merupakan salah satu jenis tanaman kacang-kacangan dengan protein paling tinggi dengan kandungan mencapai 36%. Selain protein, kacang kedelai juga menjadi salah satu sumber minyak nabati paling besar selain minyak kelapa sawit. Minyak kedelai banyak digunakan di negara subtropis terutama untuk negara-negara Amerika Serikat dan Amerika Selatan. Konsumsi kacang kedelai di Indonesia dalam bentuk produk fermentasi seperti tempe maupun produk segar seperti tahu, susu kacang, konsumsi segar dan juga produk olahan lainnya seperti kecap dan tauco. Produk ini dipasok dari Amerika Serikat.

Products

Soybeans

Amongst the legumes, Soybean has the highest protein percentage of 36%. Besides protein, soybean is also one of the largest sources of vegetable oil, other than Palm oil. Soybean oil is widely used in subtropical countries especially in the USA and South America. Soybean consumption in Indonesia occurs in many forms. It is consumed as fermented product namely tempeh, nonfermented product such as tofu, soymilk, freshly consumed as beans, and also as processed product such as soy sauce and tauco. Soybean is sourced from USA.



Bungkil Kacang Kedelai

Bungkil Kacang Kedelai adalah bungkil hasil proses ekstraksi lemak dari kedelai. Produk ini adalah salah satu sumber protein utama dalam pembuatan pakan ternak baik unggas maupun aqua kultur. Selain protein yang tinggi, produk ini juga mempunyai *balance amino acid* yang dibutuhkan unggas dan ikan. Produk ini dipasok dari Argentina, Brazil dan Amerika Serikat.

Soybean Meal

Soybean meal is the residue resulting after extracting oil from soybean. It is one of the main sources of protein used in the formulation of animal feed, poultry and aquaculture feed. Besides being a source of high protein, it also has good amino acid balance needed by poultry and fish. Soybean meal is procured from Argentina, Brazil and USA.



Rapeseed Meal

Selain *soybean meal*, Perusahaan juga menyediakan alternatif atau substitusi bahan pakan sumber protein lainnya yang berupa bungkil dari proses ekstraksi biji *rapeseed* atau canola. Meskipun kandungan protein dari *rapeseed meal* hanya 28%, namun harga yang relatif cukup murah menjadikan produk ini di gunakan untuk mengganti sebagian dari kebutuhan bungkil kacang kedelai dalam formulasi pakan unggas atau ikan. Produk ini dipasok dari India.

Rapeseed Meal

Other than soybean meal, the Company supplies alternative plant based protein ingredients such as Rapeseed meal. It is obtained as a by-product of extracting oil from rapeseed (also known as canola). In comparison to soybean meal, Rapeseed meal has a lower protein content of 28%, but it is comparatively cheaper. This makes it a viable substitute to partially replace soybean meal in poultry or fish feed formulation. Rapeseed meal is sourced from India.



Jagung

Jagung merupakan biji-bijian sumber energi paling berharga di antara sereal lainnya. Karena kandungan energi yang tinggi dan potensi produksi yang tinggi, jagung merupakan sumber energi yang paling banyak digunakan baik untuk bahan pakan maupun bahan energi terbaru melalui proses menjadi ethanol. Sebagai biji-bijian, jagung merupakan komponen utama dengan penggunaan sekitar 50% dalam pakan unggas. Jika digiling, jagung akan menghasilkan sejumlah produk turunan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan, diantaranya DDGS, CGM, CGF dan lainnya. Produk ini kami pasok dari dalam negeri.

Corn

Corn is the most valuable source of energy amongst cereal grains. Due to its high energy content and large scale production potential, corn is the most widely used source of energy for feed and renewable fuel. Depending on the choice of milling, corn produces a range of products, which includes several feed ingredients and ethanol. As a grain, corn is the main component in poultry feed with inclusion of about 50%. When milled, corn will produce a number of additional products that can be used as feed ingredients such as, DDGS, CGM, CGF and others. Corn is sourced domestically.



Dried Distilled Grain Soluble (DDGS)

DDGS adalah produk turunan dari pengolahan jagung untuk etanol. DDGS merupakan bahan alternatif dalam pembuatan pakan ternak karena mempunyai protein dan lemak yang cukup tinggi. DDGS dipasok dari Amerika Serikat.

Dried Distilled Grain Soluble (DDGS)

DDGS is a co-product obtained during processing corn for ethanol production. It is both a source of protein & fat and its PROFAT combination makes it a good alternative as feed ingredient in animal feed formulation. DDGS is supplied from USA.



Corn Gluten Meal (CGM)

Corn Gluten Meal yang merupakan produk turunan dari proses pembuatan tepung jagung melalui proses giling basah. Bagian yang diambil adalah lapisan kuning di bawah kulit jagung yang kaya akan protein dan warna kuning. Selain protein, *Corn Gluten Meal* memiliki level *Xanthophyl* yang tinggi sehingga menjadi pewarna alami untuk kuning telur yang lebih cerah. Produk jagung olahan dipasok dari Amerika Serikat dan dari dalam negeri melalui PT Tereos FKS Indonesia.

Corn Gluten Meal (CGM)

Corn Gluten meal is one of the co-products obtained during corn wet milling process for producing corn starch. It is the layer beneath the corn skin that is rich in protein and yellow in color. *Corn Gluten meal's* high Xanthophyl level makes it a natural dye for brighter yolks. *Corn Gluten meal* is sourced from USA as well as procured domestically from PT Tereos FKS Indonesia.



Corn Gluten Feed (CGF)

CGF merupakan produk turunan dari proses penggilingan jagung basah. Tidak seperti CGM, CGF rendah protein tetapi tinggi serat dan merupakan bahan yang cocok untuk pakan ternak ruminansia seperti sapi. Produk dipasok dari dalam negeri melalui PT Tereos FKS Indonesia.

Corn Gluten Feed (CGF)

CGF is one of the co-products in the production of corn starch from wet milling process. Unlike CGM, it is low in protein but high in fiber and as such a suitable ingredient in feed for ruminants, such as dairy cows. CGF is procured locally from PT Tereos FKS Indonesia.



Dedak Gandum

Dedak adalah hasil olahan biji gandum yang telah diproses untuk menghasilkan tepung terigu. Produk ini adalah sumber serat dalam pakan ternak dan dapat menjadi alternatif dedak padi. Produk ini dipasok dalam negeri melalui PT Bungasari Flour Mills yang tergabung dalam FKS Group.

Wheat Bran

Wheat Bran is obtained as a by-product of wheat milling to produce wheat flour. It is the fibrous portion of wheat grain and is used as an alternative to rice bran in animal feed. It is sourced locally from FKS Group company namely PT Bungasari Flour Mills.



Tepung Ikan dan Minyak Ikan

Perusahaan memproduksi tepung ikan dan minyak ikan sebagai sumber protein dan minyak dalam pakan ternak terutama untuk pakan udang dan pakan ikan. Tepung ikan berkualitas tinggi diproses menggunakan ikan utuh sehingga menghasilkan protein atas 60% sampai dengan 65%. Proses tersebut menghasilkan *yield* minyak lebih tinggi dan kandungan *Free Fatty Acid* lebih rendah.

Fish Meal and Fish Oil

The Company produces fishmeal and fish oil which are a source of protein and oil for animal feed mainly shrimp and fish feed. Whole fish is processed to obtain high quality fish meal, characterized by protein content above 60%, ranging up to 65%. Processing whole fish also yields higher oil with low *Free Fatty Acid* content.



Meat Bone Meal (MBM)

Tepung Tulang dan Daging (MBM) adalah hasil dari proses *rendering* sisa daging dan tulang sapi yang tidak di konsumsi. Proses *rendering* berupa memasak dengan suhu diatas 118 derajat celcius serta menumbuk dan menggiling hingga berbentuk tepung. MBM yang berkualitas mempunyai kandungan protein 50% dan beraroma segar. MBM merupakan sumber protein dan fosporus dalam pakan ternak. MBM yang dipasok oleh Perusahaan berasal dari Amerika Serikat, Australia, dan New Zealand.

Meat Bone Meal (MBM)

Meat Bone Meal (MBM) is a product of rendering, wherein the unconsumed leftover meat is processed. The rendering process involves cooking meat & bone at temperature above 118 degree celcius, followed by hammering and grinding to form a meal. Good quality MBM will typically have protein content of 50% with fresh odour and is a source of protein and phosphorus in animal feed. It is procured from companies based in USA, Australia, and New Zealand.



Poultry Meat Meal (PMM)

Tepung Daging Unggas adalah hasil dari rendering sisa daging dan tulang unggas yang tidak dikonsumsi. PMM yang berkualitas mempunyai kandungan protein 60% dan beraroma segar. PMM juga merupakan sumber protein dan fosporus untuk pakan ternak dan dipasok dari Amerika Serikat.

Poultry Meat Meal (PMM)

Poultry Meat Meal is a product of rendering, wherein the unconsumed leftover meat is processed. Good quality PMM will typically have protein content of 60% with fresh odour. PMM is also a source of protein and phosphorus in animal feed and it is procured from USA.



Mono/Di Calcium Phosphate

Mono calcium phosphate (MCP) dan dicalcium phosphate (DCP) merupakan aditif utama pada pembuatan pakan ternak. Produk ini mengandung fosforus 18-22% dan sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan tulang. MCP dan DCP dipasok dari China.

Mono/Di Calcium Phosphate

Mono calcium phosphate (MCP) dan dicalcium phosphate (DCP) are the main additives in the manufacture of animal feed. The importance of these additives is due to their 18-22% phosphorous content, which is an indispensable element for bone growth. Both MCP and DCP are sourced from China.



LOGISTIK

LOGISTICS





Jasa-Jasa Logistik

Perusahaan secara konsisten terus memperkuat *value chain* melalui solusi *port-to-door* yang ditawarkan yaitu dengan integrasi penanganan pelabuhan, bongkar muat, pergudangan dan transportasi. Penyediaan layanan terintegrasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan *supply chain* dalam rangka menjaga kualitas dan mempercepat proses dari bongkar muat, penyimpanan, hingga pengiriman bahan pangan maupun pakan.

Jasa Penanganan Pelabuhan

Perusahaan adalah pelopor *Integrated Warehouse (IWH)* di Indonesia dimana Perusahaan memiliki gudang modern yang sepenuhnya terkoneksi melalui *conveyor system*. Fasilitas ini memungkinkan Perusahaan untuk menyediakan layanan logistik kepelabuhan yang mengedepankan efisiensi keamanan dan kebersihan produk yang lebih terjaga, Perusahaan didukung oleh terminal yang modern di lokasi-lokasi strategis di seluruh negeri, teknologi mutakhir, serta fasilitas dan infrastruktur yang lengkap, Perusahaan dapat memberikan layanan logistik kepelabuhan terpadu dari barat hingga ke ujung timur Indonesia. Saat ini, perusahaan beroperasi di tiga Pelabuhan besar di Indonesia yaitu Cigading, Teluk Lamong dan Belawan.

Jasa Bongkar Muat

Perusahaan menyediakan layanan bongkar muat yang andal dari kapal ke dermaga hingga ke gudang transit. Setiap kargo ditangani dengan penuh kehati-hatian oleh staff ahli menggunakan peralatan dan teknologi mutakhir. Saat ini Perusahaan melayani di pelabuhan Cigading, Ciwandan, Teluk Lamong dan Makassar. Layanan Perusahaan di Pelabuhan Cigading merupakan layanan bongkar muat pertama di Indonesia yang menggunakan teknologi bongkar muat Portalink.

Jasa Pergudangan

Perusahaan mengelola beberapa Gudang yang berlokasi di kota-kota besar di Indonesia di antaranya di daerah Sumatera, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa

Logistics Services

The Company consistently enhances value chain towards port-to-door logistic solutions through the integration of port handling, starting from stevedoring, warehousing, and land transportation. This integrated offering aims to help optimize supply chain to maintain quality and accelerate process from stevedoring, storage, to delivery of food and feed ingredients.

Port Handling Service

The Company is a pioneer of integrated warehouse (IWH) in Indonesia, where the Company has modern warehouses that are fully connected through a conveyor system. This facility enables the Company to provide service that improve efficiency, food safety and product cleanliness. With modern terminals in strategic locations all over the country, state-of-the-art technology, and complete facilities and infrastructure, the Company provides integrated port logistics services from the west to the eastern most part of Indonesia. Currently, The Company operates in the three ports i.e. Cigading, Teluk Lamong and Belawan.

Stevedoring Service

The Company provides reliable stevedoring services from ship to dock to the transit warehouse. Extra care is put into the handling of every cargo by expert staffs using modern equipment and technology. Currently, the company provide such service at Gigading, Ciwandan, Teluk Lamong and Makassar ports. The Company's service in the Cigading Port is the first in Indonesia to use the stevedoring technology Portalink.

Warehousing Service

The Company operates several warehouses across big cities in Indonesu such as Sumatera, West Java, Central Java, East Java, South Sulawesi areas and other

Timur, Sulawesi Selatan dan area lainnya. Fasilitas pergudangan Perusahaan yang tersebar ini memberikan kapasitas distribusi yang tak teresaingi di Indonesia, yang memungkinkan kita untuk menyimpan serta mendistribusikan produk-produk agrikultur di seluruh kota di Indonesia.

Perusahaan berkomitmen untuk mencapai keunggulan operasional dengan terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam memberikan jasa penanganan barang curah, jasa pengepakan barang kargo, jasa penyimpanan kargo dan jasa penimbangan.

Solusi Transportasi

Perusahaan menyediakan solusi transportasi dari dermaga ke gudang atau ke pintu pelanggan dengan sistem administrasi dan *monitoring digital* melalui *Transportation Management System (TMS)*, dengan dukungan *Control Tower*. Pemrosesan pengiriman lebih cepat dengan adanya *mobile application* untuk penagihan dan tanda terima. Perusahaan juga sedang mengembangkan *digital platform* untuk transportasi kargo curah kering.

areas. Warehouse facilities apreading in many locations provide the Company with unmatched distribution capacity in Indonesia which allows us to store and distribute agri-produces across cities in Indonesia.

The Company commits to achieving operational excellence by continuously improving efficiency and effectiveness in bulk handling, cargo packaging, cargo storage and weighing services.

Transportation Solution

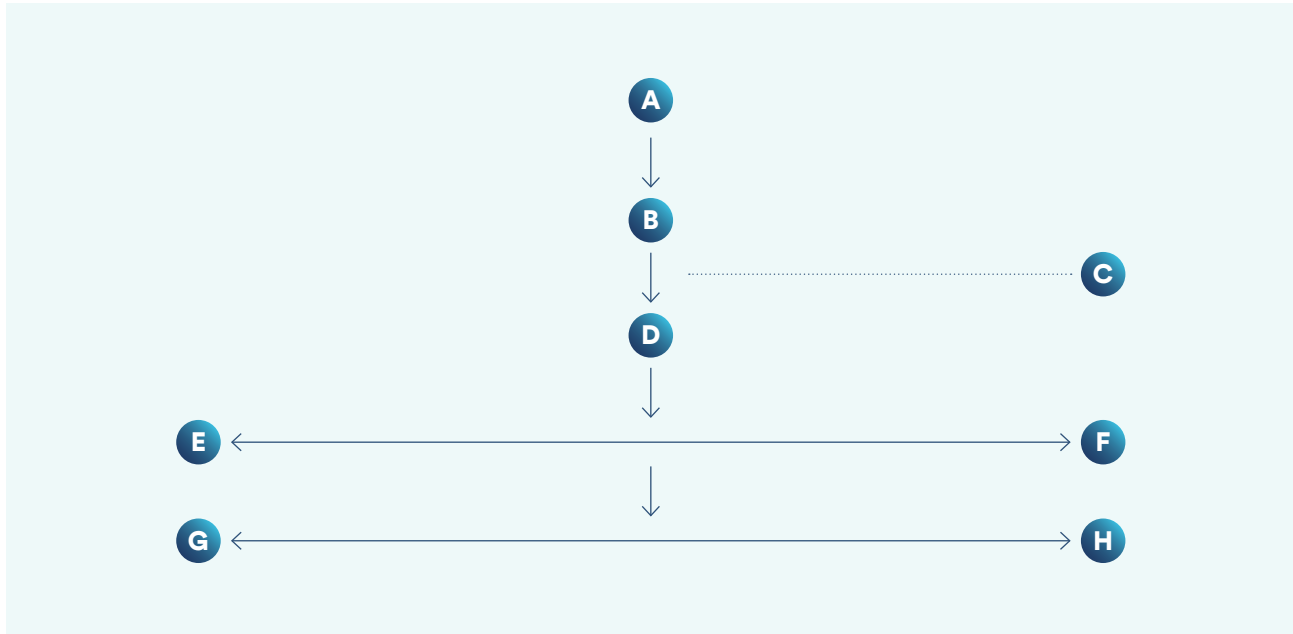
The Company provides transportation solution from port to warehouse or to the customer's door that features a digital administration and monitoring system through the Transportation Management System (TMS), with the support of the Control Tower. Delivery processing is faster using a mobile application for invoicing and receipt. The Company is currently developing digital platform for dry bulk transportation.





STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



A **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

B **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner	: Farhan Rio Gunawan
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Hidayatullah Suralaga
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Faiz Achmad
Komisaris / Commissioner	: Horst Siegfried Guenther
Komisaris / Commissioner	: Kusnarto

C **Komite Audit**
Audit Committee

Ketua Komite / Chairman	: Hidayatullah Suralaga
Anggota / Member	: Rachmad
Anggota / Member	: Budiman Arpan

D **Direksi**
Board of Directors

Direktur Utama / President Director	: Po Indarto Gondo
Direktur / Director	: Lucy Tjahjadi
Direktur / Director	: Anand Kishore Bapat
Direktur / Director	: Liauw Sioe Lian
Direktur / Director	: Bong Welly Swandana

E **Auditor Internal**
Internal Auditor : Regina Listiyani

F **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary : Sofia Ridmarini

G **Kepala Departemen**
Departmental Heads

Pengadaan / Procurement	: Lenny Yohanda Kartadinata
Penjualan Bahan Baku Pakan / Feed Ingredients Sales	: Mitalia
Penjualan Bahan Baku Pangan / Food Ingredients Sales	: Riko Motto
Hukum / Legal	: Sofia Ridmarini
Akuntansi / Accounting	: Bonaventura Andhika Zika Pradana
Kontroler / Controller	: Halim Dharmanto Pranata
Sumber Daya Manusia / Human Resources	: Hendra

H **Kepala Cabang dan Pabrik**
Head of Branches and Factory

Surabaya	: Sunardi
Semarang	: Pontjo Sardjono Tritojo
Lampung	: Eliya Rosa Kartika (Deputy)
Medan	: Ade Krisna Setiawan
Makassar	: Tan Rudy Tanjung
Muncar	: Fererius Supriyadi
Cilacap	: Pontjo Sardjono Tritojo

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



PO INDARTO GONDO

Direktur Utama
President Director

—
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

—
51 Tahun
51 Years Old



Pertama kali menjabat sebagai Direktur Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 Juni 2015 dan diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2017. Selanjutnya, sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2019, beliau ditugaskan untuk menjabat sebagai Direktur Utama.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Pengadaan Bahan Baku di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (2008-2014). Beliau memulai karier di Group Charoen Pokphand sebagai staf pada tahun 1996. Selama mengabdikan di Departemen Pengadaan Group Charoen Pokphand, karier beliau terus menanjak. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Drake University (USA) pada tahun 1995 dan Bachelor of Science in Chemical Engineering dari Iowa State University (USA) pada tahun 1994.

Po Indarto Gondo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perusahaan.

First appointed as Director of the Company following the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 June 2015 and was reappointed to the same role on 19 May 2017. Then, following the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 December 2019, he accepted transfer of duties as the new President Director of the Company.

Prior to joining the Company, he was the Vice President of Raw Material Procurement of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (2008-2014). He started his career at Charoen Pokphand Group as a staff member in 1996 and rose through the ranks within Charoen Pokphand Group's procurement department. He obtained his Master of Business Administration from Drake University (USA) in 1995 and Bachelor of Science in Chemical Engineering from Iowa State University (USA) in 1994.

Po Indarto Gondo is neither affiliated to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor to the major shareholder of the Company.

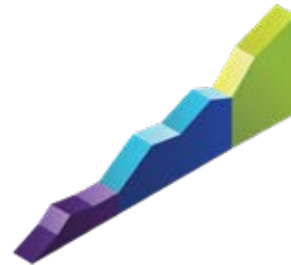


LUCY TJAHJADI

Direktur
Director

—
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

—
51 Tahun
51 Years Old



Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Januari 2018.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Group Chief Financial Officer untuk Celebrity Fitness Holding Pte. Ltd. yang beroperasi di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Beliau memulai karier sebagai auditor profesional di Kantor Akuntan Publik Siddharta Siddharta & Widjaja – anggota KPMG International (1992-2005) dan melanjutkan kariernya di bisnis agrikultur di bawah group perusahaan Cargill dengan menjabat sebagai Business and Country Controller untuk PT Cargill Indonesia (2005-2007), Country Representative untuk Indonesia dan Regional Financial Controller untuk Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand (2008-2012), serta ditugaskan di entitas anak perusahaan PT Sorini Agro Asia Corporindo sebagai Business Unit Controller untuk wilayah Asia Tenggara (2012-2016). Beliau meraih gelar Master of Business Administration di National University of Singapore (NUS) pada tahun 2018 dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1992. Beliau juga memperoleh Certified Public Accountant (CPA) pada tahun 2004 dan gelar Certified Professional Management Accountant (CPMA) pada tahun 2012.

Lucy Tjahjadi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya atau anggota Dewan Komisaris. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perusahaan.

Appointed as Director of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 January 2018.

Previously, she was Group Chief Financial Officer of Celebrity Fitness Holding Pte. Ltd., which operates in Indonesia, Malaysia, and Singapore. She started her career as a professional auditor at Siddharta Siddharta & Widjaja Public Accounting Firm – a member of KPMG International (1992-2005) and continued her career in the agricultural industry under Cargill group as Business and Country Controller of PT Cargill Indonesia (2005-2007), as Country Representative for Indonesia, Regional Financial Controller for Indonesia, Malaysia, the Philippines and Thailand (2008-2012), and later assigned to its subsidiary company, PT Sorini Agro Asia Corporindo, as Business Unit Controller for Southeast Asia (2012-2016). She obtained her Master of Business Administration from National University of Singapore (NUS) in 2018 and Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Trisakti in 1992. She obtained her Certified Public Accountant (CPA) in 2004 and Certified Professional Management Accountant (CPMA) in 2012.

Lucy Tjahjadi is not affiliated to any member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. She is affiliated to the major shareholder of the Company.



ANAND KISHORE BAPAT

Direktur
Director

—
Warga Negara India
Indian Citizen

—
53 Tahun
53 Years Old



Menjabat pertama kali sebagai Direktur Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2006. Beliau kemudian diangkat kembali pada tanggal 28 Juni 2007, tanggal 24 Juni 2011, tanggal 19 Mei 2014, dan tanggal 19 Mei 2017. Beliau bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2002 sebagai Penasihat Teknis Pengembangan Bisnis.

Sebelum bergabung dengan PT FKS Multi Agro Tbk., beliau menjabat sebagai Manajer Pengembangan Bisnis (S.E Asia) di US Filter Corporation (1998), Senior Manajer Keuangan di PT Indonesia Farming Ciganjur Makmur (1995-1997), Analis Keuangan di PT Multi Finas Perdana (1994), dan Asisten Teknik Mekanik di Grasim Industries Ltd. (1990-1992). Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Institute for Management Development pada tahun 1993 dan gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari Maharashtra Institute of Technology pada tahun 1989.

Anand Kishore Bapat tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perusahaan.

First appointed as Director of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 28 June 2006. He was reappointed to the same role on 28 June 2007, 24 June 2011, 19 May 2014, and 19 May 2017. He joined the Company in 2002 as a Technical Advisor for Business Development.

Prior to joining PT FKS Multi Agro Tbk., he was Business Development Manager (S.E Asia) at US Filter Corporation (1998), Senior Finance Manager at PT Indonesia Farming Ciganjur Makmur (1995-1997), Financial Analyst at PT Multi Finas Perdana (1994), and Assistant Mechanical Engineer at Grasim Industries Ltd. (1990-1992). He received his Master of Business Administration from Institute for Management Development in 1993 and Bachelor of Mechanical Engineering from Maharashtra Institute of Technology in 1989.

Anand Kishore Bapat is neither affiliated to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor to the major shareholder of the Company.



LIAUW SIOE LIAN

Direktur
Director

—

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

—

50 Tahun
50 Years Old

Menjabat pertama kali sebagai Direktur Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Juni 2011 dan diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2014 dan tanggal 19 Mei 2017. Beliau bergabung dengan Perusahaan sebagai Accounting Manager (2002-2009), kemudian menjabat sebagai Import Execution Manager (2009-2011).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief of Finance di PT Alam Makmur Sembada (2001) dan Chief of Accounting di PT Cipta Dimensi Baja Nusantara (1989-2001). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia pada tahun 1994 dan gelar Magister Manajemen (MM) dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2015.

Liauw Sioe Lian tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya atau anggota Dewan Komisaris. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perusahaan.

First appointed as Director of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 24 June 2011 and was reappointed to the same role on 19 May 2014 and 19 May 2017. She joined the Company as an Accounting Manager (2002-2009); and was later appointed as Manager for Import Execution (2009-2011).

Prior to joining the Company, she was Chief of Finance of PT Alam Makmur Sembada (2001) and Chief of Accounting of PT Cipta Dimensions Baja Nusantara (1989-2001). She obtained her Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Persada Indonesia in 1994 and Master of Management from Universitas Pelita Harapan in 2015.

Liauw Sioe Lian is not affiliated to any member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. She is affiliated to the major shareholder of the Company.

BONG WELLY SWANDANA

Direktur
Director

—
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

—
60 Tahun
60 Years Old



Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2019.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau adalah Direktur Utama PT Nusa Prima Logistik (2018-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Tapin Coal Terminal (2009-2018), Partner dan Direktur di PT Planet Selancar Mandiri (Planet Surf) (2008-2009), Direktur PT Selaras Inti Buana (Seibu), Country Head PT Samsonite Indonesia (2006-2008), Direktur Utama PT Bank Artos Indonesia (2004-2006), Direktur PT Panen Lestari Internusa (Sogo) (1998-2004), dan Pimpinan Cabang PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (BDNI) (1986-1998). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1986.

Bong Welly Swandana tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Perusahaan.

Appointed as Director of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 December 2019.

Prior to joining the Company, he was the President Director of PT Nusa Prima Logistik (2018-now). He previously worked as Director of PT Tapin Coal Terminal (2009-2018), Partner and Director of PT Planet Selancar Mandiri (Planet Surf) (2008-2009), Director of PT Selaras Inti Buana (Seibu), Country Head of PT Samsonite Indonesia (2006-2008), President Director of PT Bank Artos Indonesia (2004-2006), Director of PT Panen Lestari Internusa (Sogo) (1998-2004), and Branch Manager of PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (BDNI) (1986-1998). He obtained his Bachelor Degree in Economics from Universitas Atma Jaya in 1986.

Bong Welly Swandana is neither affiliated to any member of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor to the major shareholder of the Company.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



FARHAN RIO GUNAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner

—
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

—
58 Tahun
58 Years Old



Ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perusahaan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Juli 2020. Pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 September 2014 dan diangkat kembali pada tanggal 19 Mei 2017.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur di Perusahaan (1992-1998), Komisaris PT Caturkartika Perdana (1994-2001), dan Direktur PT Saudara Era Sejahtera (1985-1992). Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Sentral Grain Terminal (2000-sekarang). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta, pada tahun 1986.

Farhan Rio Gunawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya atau anggota Dewan Komisaris. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perusahaan.

Appointed as the Company's President Commissioner in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 July 2020. First appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 September 2014 and reappointed to the same role on 19 May 2017.

Prior to that, he served as Director of the Company (1992-1998) and Commissioner of PT Caturkartika Perdana (1994-2001), and Director of PT Saudara Era Sejahtera (1985-1992). He is also serving as Director of PT Sentral Grain Terminal (2000-present). He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Universitas Jayabaya, Jakarta in 1986.

Farhan Rio Gunawan is not affiliated to any member of Board of Directors or the Board of Commissioners. He is affiliated to the major shareholder of the Company.



HIDAYATULLAH SURALAGA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

—
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

—
71 Tahun
71 Years Old

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Juli 2020.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, sejak Maret 1978 sampai Desember 2008, beliau berkarier di Badan Kordinasi Penanaman Modal (BKPM) menduduki berbagai jabatan, termasuk sebagai Perwakilan BKPM di Taipei, Taiwan (1990-1993) dan Deputy Kepala BKPM pada berbagai Bidang, yaitu Bidang Pengendalian (1999), Bidang Kebijakan dan Perencanaan Penanaman Modal (2000), Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal (2002), Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal (2002), Bidang Promosi Penanaman Modal (2004) dan Bidang Kerjasama Penanaman Modal (2006-2008). Pada tahun 2000 beliau diangkat sebagai Komisaris Utama di PT Amarta Karya (BUMN di bidang konstruksi) sampai 2007. Beliau meraih gelar Sarjana Mekanisasi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1974.

Hidayatullah Suralaga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pemegang saham utama Perusahaan.

Appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 July 2020.

Prior to joining the Company, from March 1978 to December 2008, he was working for the Investment Coordinating Board (BKPM) in several positions, including as Representative at the Indonesian Chamber of Commerce in Taipei, Taiwan (1990-1993) and Deputy Chairman of BKPM for various sectors, namely Controlling (1999), Investment Policy and Planning (2000), Investment Climate Development (2002), Investment Implementation Services (2002), Investment Promotion (2004), and Investment Cooperation (2006-2008). In 2000, he was appointed as President Commissioner at PT Amarta Karya (a construction SOE) and served until 2007. He obtained his Degree in Agricultural Mechanization from Institut Pertanian Bogor (IPB) in 1974.

Hidayatullah Suralaga is neither affiliated to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor to the major shareholder of the Company.



FAIZ ACHMAD

Komisaris Independen
Independent Commissioner

—
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

—
65 Tahun
65 Years Old



Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Juli 2020.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau berkarier di Kementerian Perindustrian sejak tahun 1985 hingga akhir 2015. Pada tahun 2009 hingga 2013 menjabat sebagai Direktur Industri Makanan dan pada tahun 2013-2015 menjabat sebagai Direktur Industri Minuman dan Tembakau di Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Sejak bulan Januari 2016 sampai September 2016, beliau menjabat sebagai Direktur Eksekutif di Asosiasi Gula Rafinasi Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Pertanian jurusan Teknologi Hasil Pertanian dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1982 dan meraih gelar Master of Business Administration dari Universitas Wollongong, Australia pada tahun 1991.

Faiz Achmad tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pemegang saham utama Perusahaan.

Appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 July 2020.

Prior to joining the Company, he worked for the Ministry of Industry from 1985 to 2015. From 2009 to 2013, he served as Director of Food Industry, and from 2013 to 2015 as Director of Beverage and Tobacco Industry under the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. From January 2016 to September 2016, he served as Executive Director of the Indonesian Refined Sugar Association. He obtained his Bachelor Degree in Agriculture majoring in Food Technology Engineering from Universitas Brawijaya Malang in 1982 and a Master of Business Administration from the Wollongong University, Australia in 1991.

Faiz Achmad is neither affiliated to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor to the major shareholder of the Company.



HORST SIEGFRIED GUENTHER

Komisaris
Commissioner

—
Warga Negara Jerman
German Citizen

—
61 Tahun
61 Years Old

Ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2018.

Beliau adalah penduduk tetap di Singapura yang memiliki pengalaman panjang di industri agribisnis sebagai seorang Konsultan Independen. Beliau memulai karier sebagai karyawan magang di Alfred C. Toepfer (sekarang Toepfer International) di Hamburg (1980-1982), hingga kemudian diangkat menjadi karyawan pada Departemen Perdagangan Tepung Tapioka.

Sejak bergabung dengan Alfred C Toepfer, beliau telah menduduki berbagai posisi strategis, di antaranya sebagai Deputy Branch Manager di Mumbai, India (1983), Sole Representative di Jakarta (1984), Area Trade Director for ASEAN/Indochina di Singapura (1988), Branch Manager di Mumbai, India (1989), Direktur untuk wilayah Jepang (1992), General Manager untuk area operasional Jakarta sekaligus bertanggung jawab untuk mengembangkan wilayah Indochina (1992). Pada bulan Maret 1993, beliau pindah ke Continental Grain Company di Hong Kong dan bertanggung jawab atas perdagangan bahan pakan di wilayah Asia Tenggara. Pada tahun 1999, saat perusahaan diambil alih

Appointed as Commissioner of the Company following the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 December 2018.

He is a permanent resident of Singapore who has vast expertise in the agribusiness industry as an Independent Consultant. He started his career as an intern at Alfred C. Toepfer (now Toepfer International) in Hamburg (1980-1982), where he was later appointed as an employee in the Tapioca Flour Trade Department.

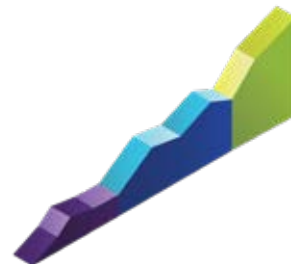
Since joining Alfred C. Toepfer, he has held a number of strategic positions, including Deputy Branch Manager in Bombay, India (1983), Sole Representative in Jakarta (1984), Area Trade Director for ASEAN/Indochina in Singapore (1988), Branch Manager in Mumbai, India (1989), Director for Japan operations (1992), General Manager for Jakarta operations as well as being responsible for the development of the Indochina operations (1992). In March 1993, he moved to Continental Grain Company in Hong Kong and was responsible for their feed ingredients trading operations in Southeast Asia. In 1999, the company was taken over by Cargill International. He later moved to

oleh Cargill International, beliau bergabung dan pindah ke Singapura. Pada tahun 2000, beliau bergabung ke Bunge Limited di Singapura dan diangkat sebagai Trade Manager untuk Oilseed dan Feedstuff di wilayah operasional Asia Tenggara. Selanjutnya, beliau diangkat sebagai Direktur Utama untuk Marubeni Grain and Oilseed Trading Pte. Ltd. di Singapura (2010-2016) dan terus berkontribusi sebagai Konsultan Eksklusif sampai akhir tahun 2017 sebelum akhirnya berkarier sebagai Konsultan Independen di industri agribisnis.

Horst Siegfried Guenther tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pemegang saham utama Perusahaan.

Singapore to join the company. In 2000, he joined Bunge Limited in Singapore and became their Trade Manager for Oilseed and Feedstuff in Southeast Asia. He was appointed as the CEO of Marubeni Grain and Oilseed Trading Pte. Ltd. in Singapore (2010-2016) and continued to contribute to the company as Exclusive Consultant until the end of 2017 before he finally became an Independent Agribusiness Consultant.

Horst Siegfried Guenther is neither affiliated to any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor to the major shareholder of the Company.





KUSNARTO

Komisaris
Commissioner

—
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

—
59 Tahun
59 Years Old

Ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Juli 2020. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perusahaan dari tanggal 21 Juni 2011 hingga 18 Juni 2020. Beliau pertama kali bergabung dengan Perusahaan di tahun 1994 sebagai Manajer Pabrik selama dua tahun.

Beliau pernah bekerja sebagai Wakil Kepala Cabang pada sebuah perusahaan swasta komoditas pertanian (1996-2000). Beliau meraih gelar Sekolah Menengah Atas dari SMA 1, Bandar Lampung pada tahun 1979.

Kusnarto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perusahaan.

Appointed as Commissioner of the Company in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 21 July 2020. Prior to becoming the Company's Commissioner, he had served as the Company's Director from 21 June 2011 to 18 June 2020. He had first joined the Company in 1994, as Plant Manager for two years.

He worked as Deputy Branch Manager in a private firm dealing in agricultural commodities (1996-2000). He graduated with a High School Diploma from SMA 1 Bandar Lampung in 1979.

Kusnarto is not affiliated to any member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. He is affiliated to a major shareholder of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Di tengah volatilitas kondisi perekonomian global serta kondisi *new normal* pandemi Covid-19, Perusahaan menempatkan aspek Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai prioritas, khususnya program-program yang disusun dalam rangka menjaga kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan.

Selain aspek-aspek di atas, Perusahaan juga menyusun program-program yang dapat meningkatkan nilai dan kemampuan karyawan melalui program-program pelatihan yang secara terstruktur diberikan sesuai kebutuhan karyawan berdasarkan tugas dan fungsinya di Perusahaan.

Program Perusahaan dalam Mendukung Penanganan Covid-19

Sejak pandemi Covid-19 meluas di Indonesia, Perusahaan berkomitmen memastikan kegiatan operasional seluruh unit bisnis Perusahaan tetap dapat berjalan normal. Bersamaan dengan itu, Perusahaan melakukan segala tindakan pencegahan dan secara ketat mengikuti protokol kesehatan dan keselamatan. Meskipun hal tersebut sulit, penuh tuntutan dan menantang, tetapi upaya yang tulus dan berdedikasi tetap dilakukan untuk meminimalkan dampak ekonomi yang merugikan dari pandemi.

Untuk mendukung penanganan Covid-19 dan dalam upaya menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan di lingkungan kerja, Perusahaan telah melaksanakan program-program berikut:

1. Pembentukan Tim Satgas Covid-19

Baik di FKS Group maupun internal Perusahaan, telah dibentuk Tim Satgas Covid-19 yang bertugas untuk menegakkan dan mengawasi kepatuhan protokol kesehatan di lingkungan kerja selama jam kerja.

Tim Satgas Covid-19, juga berperan dalam mempromosikan protokol kesehatan melalui *briefing* berkala, email dan/atau poster protokol kesehatan.

Amidst a volatile global economy and the new normal from the Covid-19 pandemic, aspects related to Human Resources (HR) are a priority for the company, especially programs designed to maintain the health, safety and welfare of employees.

Moreover, the Company has set up programs to improve the employees' value and skills through structured training programs based on the employees' needs in accordance with their duties and functions in the Company.

Company Programs in Support of Covid-19 Handling

Despite the outbreak of the Covid-19 pandemic in Indonesia, the Company remained committed towards maintaining normal operation across all of the Company's business units. While doing so, the company adhered to taking all precautions and strictly following health & safety protocols. It was tough, demanding and challenging, but nevertheless a sincere and dedicated effort was made to minimize the adverse economic impact of the pandemic.

To support Covid-19 handling and maintaining the health and safety of employees at the workplace, the Company implemented numerous programs outlined below:

1. Establishment of the Covid-19 Task Force

Within the FKS Group and internally in the Company, a Covid-19 Task Force was established to enforce and supervise compliance with respect to health protocols at the workplace during working hours.

The Covid-19 Task Force also played a role in promoting health protocols through periodic briefings, emails and/or health protocol posters.

2. Pemisahan Kantor dan Pembagian Hari Kerja

Dalam rangka menerapkan *social distancing*, dengan mengurangi jumlah karyawan yang bekerja di satu lokasi dengan mengelompokkan kembali karyawan untuk disebar ke beberapa lokasi. Selain itu, untuk lebih mengurangi kepadatan karyawan, karyawan akan bekerja dari rumah dan kantor secara bergantian bergantian. Di bawah kebijakan ganjil genap, mereka yang bekerja di kantor pada hari genap akan bekerja dari rumah pada hari ganjil dan sebaliknya.

3. Rapid Test Covid-19 Mingguan

Untuk memitigasi risiko penyebaran Covid-19 di tempat kerja, dilakukan *Rapid Test* setiap minggunya. Hal ini untuk memastikan bahwa karyawan yang melapor untuk bekerja dalam keadaan sehat dan bebas dari Covid-19.

4. Pengendalian Infeksi di Area Kerja

Untuk mengendalikan penyebaran virus yang mungkin dibawa karyawan selama perjalanan dari dan/atau ke kantor, lokasi kerja dijaga tetap bersih dengan cara melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala, menyediakan tempat cuci tangan yang memadai, masker dan *hand sanitizers*.

Tidak hanya itu, Perusahaan menerapkan kebijakan-kebijakan yang dapat meminimalisir adanya penularan virus di lingkungan kerja, seperti imbauan untuk tidak menggunakan moda transportasi massal untuk pulang dan/atau pergi ke kantor, meminimalisir pertemuan dalam ruangan dengan mengoptimalkan pertemuan daring dan kebijakan-kebijakan lain yang secara intensif disosialisasikan kepada karyawan.

Departemen SDM juga menghimbau agar karyawan secara proaktif melaporkan kepada atasan dan/atau Departemen SDM setelah mengikuti kegiatan yang termasuk beresiko dalam situasi pandemi dan/atau mengalami keluhan sakit yang mengarah pada infeksi Covid-19.

2. Grouping Work Teams in Office and Scheduling Work Force.

As part of social distancing implementation, the Company reduced the number of employees working in a single location by re-grouping work force spread in multiple locations. Moreover, to further reduce the work force density employees would work from home and office on alternate days. Under the odd even policy, those reporting for work on even days would work from home on odd days and vice-versa.

3. Weekly Testing for Covid-19

In order to mitigate the risk of covid-19 spreading at work place, Rapid test was carried out on weekly basis. This was to ensure that employees reporting for work were healthy and free from Covid-19.

4. Controlling Transmission at Workplace

In order to control the spread of viruses that may be carried by employees in their trip from and/or to the office, work place was kept sanitized by periodically spraying of disinfectant, along with providing sufficient hand washing stations, masks and hand sanitizers.

In addition, the Company implemented policies to minimize virus transmission at the workplace, such as appealing against the use of mass transportation to commute to office, minimizing of indoor meetings by optimizing online meetings and others policies that were intensively communicated to all employees.

The HR Department also urged employees to proactively report to their superiors and/or the HR Department if they happened to participate in activities that were perceived risky in the context of pandemic and/or experiencing symptoms commonly associated at the onset of Covid-19 infection.

5. Pembagian FKS Care Kit bagi Karyawan

Selain menyediakan masker dan hand sanitizer di kantor, Perusahaan juga memberikan masker, hand sanitizer, disinfektan dan vitamin dalam bentuk FKS Care Kit kepada seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun cabang.

6. Pengembangan Aplikasi EAR FKS Group

Perusahaan dan FKS Group mengembangkan aplikasi EAR FKS Group untuk dapat menjangkau kebutuhan absensi hingga *self-assessment* untuk seluruh karyawan tanpa memerlukan kehadiran fisik di kantor.

Melalui aplikasi ini, karyawan secara berkala mengisi *form assessment* atas kegiatan dan kondisi kehatan yang berisi pernyataan-pernyataan terkait kegiatan-kegiatan yang mengandung risiko penularan virus Covid-19 yang mungkin diikuti karyawan, terutama selama akhir pekan atau hari libur.

Profil Sumber Daya Manusia

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan anak perusahaan mempekerjakan sebanyak 475 orang karyawan tetap yang tersebar di DKI Jakarta dan berbagai lokasi di seluruh Indonesia.

Selama pandemi 2020, Perusahaan tetap berkomitmen untuk tidak melakukan pengurangan karyawan dan tetap memastikan setiap karyawan mendapatkan haknya secara penuh.

5. Distribution of FKS Care Kits for Employees

In addition to the masks and hand sanitizers provided at the office, the Company also provides masks, hand sanitizers, disinfectants and vitamins as part of the FKS Care Kit to all employees at the head office and branches.

6. Development of EAR FKS Group Application

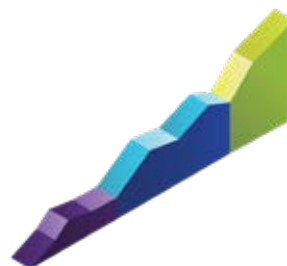
The Company and FKS Group developed an application named EAR FKS Group to accommodate recording of attendance and self-assessment for all employees without the need to be physically present at the office.

Through this application, employees periodically fill out an assessment form about their recent activities and health conditions covering statements related to activities having potential exposure to Covid-19 that employees participate in, especially during weekends or holidays.

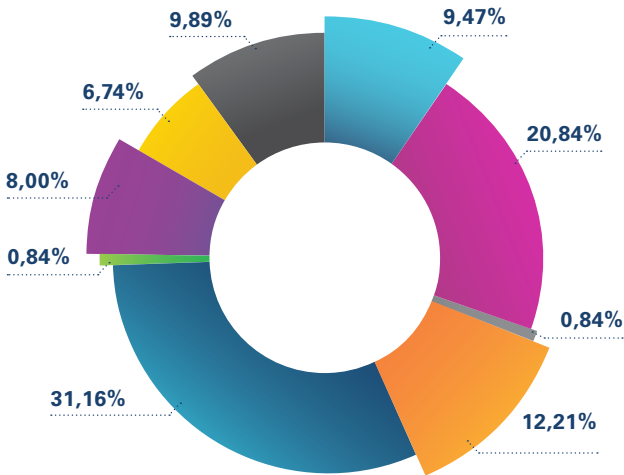
Human Resources Profile

As of December 31, 2020, the Company and its subsidiaries employed 475 permanent employees, based in DKI Jakarta and various other provinces throughout Indonesia.

During the 2020 pandemic, the Company remained committed to avoid downsizing and meeting the full rights of all employees.

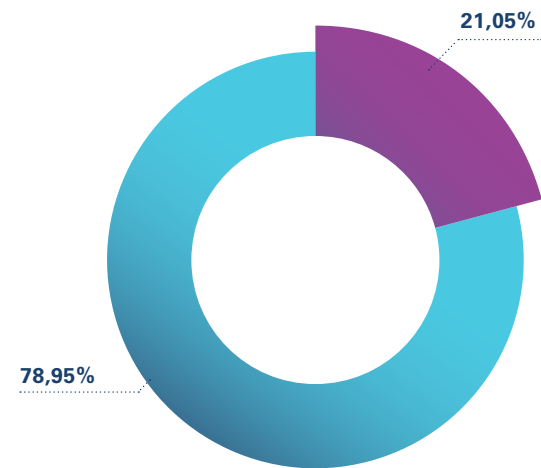


LOKASI
Location



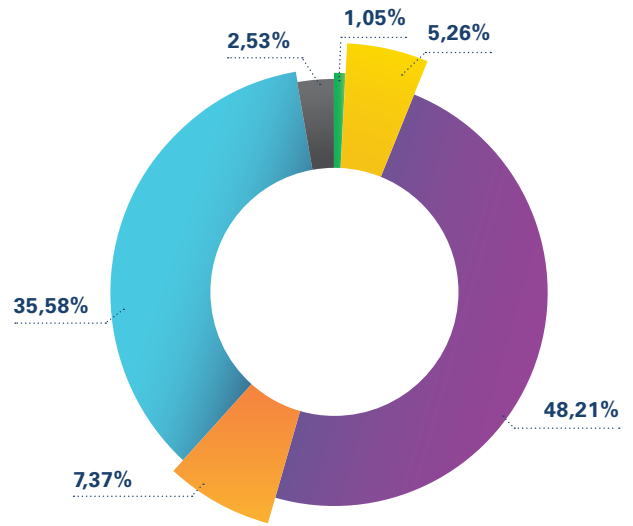
- Banten
- DKI Jakarta
- Jawa Barat/West Java
- Jawa Tengah/Central Java
- Jawa Timur/East Java
- Kalimantan Selatan/South Kalimantan
- Lampung
- Sulawesi Selatan/South Sulawesi
- Sumatera Utara/North Sumatera

JENIS KELAMIN
Gender



- Perempuan/Female
- Pria/Male

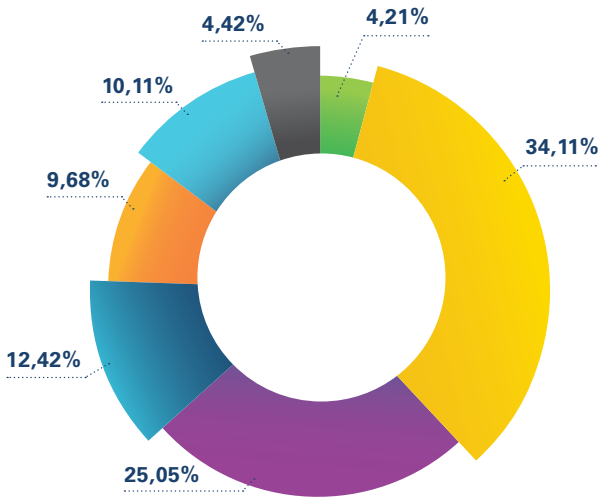
PENDIDIKAN
Education



- SD/Elementary School
- Diploma
- SMP/Junior High School
- S1/Bachelor's Degree
- SMA/Senior High School
- S2/Master's Degree

MASA KERJA

Tenure



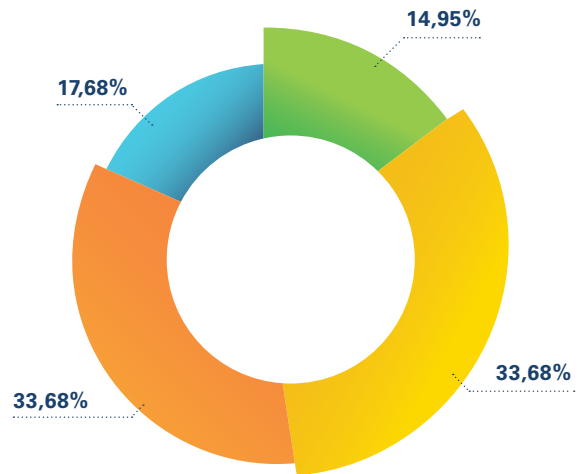
- < 1 tahun/years
- 16 - 20 tahun/years
- 1 - 5 tahun/years
- 20 - 25 tahun/years
- 6 - 10 tahun/years
- > 25 tahun/years
- 11 - 15 tahun/years

Rekrutmen

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua individu yang memenuhi syarat dalam proses rekrutmen untuk menghindari ketidakadilan atau diskriminasi berdasarkan etnis, agama atau ras dan jenis kelamin. Dalam mengevaluasi masing-masing kandidat serta pendidikan dan pengalaman yang diperlukan untuk memenuhi posisi terkait, Perusahaan juga menekankan kredibilitas, kompetensi dan karakter dalam proses rekrutmen. Perusahaan berusaha memastikan bahwa setiap karyawan mampu beradaptasi dengan FKS Way. Pada dasarnya, proses rekrutmen bertujuan untuk membentuk *winning team*.

USIA

Age



- 21-30 tahun/years old
- 41-50 tahun/years old
- 31-40 tahun/years old
- >50 tahun/years old

Recruitment

The Company's recruitment policy is to provide unbiased, equal opportunity to all individuals suitable for that particular job/position. The policy is carried out with all fairness, without any discrimination against ethnicity, religion, or race and without any gender bias. While evaluating the candidature of prospective individuals, along with the relevant education and experience needed to perform the job function, the Company also emphasizes on the aspects of credibility, competency and character in the recruitment process. The Company strives to ensure that every employee can adapt to the FKS Way. The underlying principle of recruitment policy is to foster a winning team.

Program Magang

Perusahaan memberikan kesempatan bagi mahasiswa semester akhir untuk mengikuti program magang. Peserta yang terpilih ditempatkan di berbagai departemen yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Peserta magang akan mendapatkan bimbingan langsung dari karyawan yang ditunjuk sebagai mentor, yang bertanggung jawab untuk menentukan metode belajar, tugas, dan tanggung jawab peserta.

Program magang biasanya berlangsung antara 6 (enam) sampai 12 (dua belas) bulan dan peserta magang berhak atas gaji. Di akhir program, peserta magang akan dinilai berdasarkan kinerjanya. Tidak tertutup kemungkinan bahwa mereka memenuhi syarat untuk direkrut di Perusahaan, baik untuk posisi yang kosong atau untuk lowongan pekerjaan baru.

Selama tahun 2020, Perusahaan tetap memberikan kesempatan magang kepada mahasiswa terpilih meskipun sebagian besar kegiatan magang dan *mentoring* dilakukan secara daring.

Orientasi Karyawan Baru

Program ini diselenggarakan untuk karyawan baru. Tujuannya adalah untuk membantu mereka membiasakan diri dengan aturan, peraturan, kebijakan, prosedur operasi standar dan lini bisnis Perusahaan secara sistematis. Ini adalah cara terstruktur untuk menyelaraskan karyawan baru dengan pola kerja Perusahaan secara efektif dan efisien.

Sistem Penilaian Kinerja

Sistem Penilaian Kinerja dibagi ke dalam 3 tahap:

1. **Performance Planning:** Tahap ini dilakukan di awal tahun, dimana target kinerja individu ditetapkan berdasarkan pencapaian target kinerja Perusahaan. Target kinerja disusun dengan pendekatan kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant & Timely*).

Internship Program

The Company provides final semester students with the opportunity to take part in an internship program. Selected participants are placed in various departments according to their educational background. Interns will receive direct guidance from employees appointed as mentors, who are responsible for determining the learning methods, assignments, and responsibilities of the participants.

The internship program usually lasts between 6 (six) to 12 (twelve) months and the participants are entitled to a salary. At the end of the program, the interns will be assessed based on their performance and it is possible for them to qualify for recruitment in the Company, either for vacant positions or for new job vacancies.

During 2020, the Company continued to provide internship opportunities to selected students even though most of the internships and mentoring activities were carried out online.

New Employee Orientation

This program is designed for new employees to help them systematically familiarize themselves with the Company's rules, regulations, policies, standard operating procedures and lines of business. This is a structured way to effectively and efficiently align new employees with the Company's work patterns.

Performance Management System (PMS)

The PMS is divided into 3 stages:

1. **Performance Planning:** This stage is carried out at the beginning of the year, where individual performance targets are set based on the achievement of the Company's performance targets. Performance targets are formulated based on the SMART criteria (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant & Timely*).

2. **Performance Coaching & Review:** Tahap ini dilakukan di pertengahan tahun, dimana atasan akan memberikan masukan untuk mengembangkan kinerja bawahannya apabila diperlukan, untuk memastikan target kinerja yang telah ditetapkan tercapai. Pada tahap ini, pemimpin dapat mengevaluasi hal-hal yang mungkin menjadi perhatian atau menimbulkan hambatan bagi bawahan dan dengan demikian membantu menyelesaikan masalah tersebut.
3. **Performance Evaluation:** Tahap ini dilakukan pada akhir tahun, dimana atasan menilai kinerja setiap bawahannya, mengacu pada pencapaian kinerja selama setahun dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Hasil penilaian kinerja kemudian digunakan oleh Perusahaan untuk analisis kebutuhan pelatihan, perencanaan karier karyawan, kenaikan gaji, dan bonus.

Perusahaan mengembangkan aplikasi berbasis *web* untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penilaian Kerja.

Pengembangan dan Pelatihan

Pandemi Covid-19 mendorong Perusahaan untuk lebih inovatif dalam memodifikasi program pengembangan dan pelatihan karyawan, dari pelatihan tatap muka sebelumnya menjadi pelatihan berbasis daring.

Program pelatihan berbasis daring memberikan kemudahan akses bagi karyawan Perusahaan yang berada di luar Jakarta, sehingga pelatihan dapat diikuti oleh seluruh karyawan Perusahaan di luar Jakarta secara efisien.

Pada tahun 2020 telah dilakukan program pelatihan dan pengembangan karyawan, antara lain sebagai berikut:

1. **Sertifikasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (AK3) Umum**
Sertifikasi ini dilaksanakan untuk menyiapkan tenaga-tenaga K3 yang profesional dan kompeten dalam mengembangkan, mengoordinasikan, memfasilitasi dan melaksanakan program-program K3 Perusahaan.

2. **Performance Coaching & Review:** This stage is carried out in the middle of the year, where superiors will provide input to develop the performance of their subordinates if necessary, to ensure that the predetermined performance targets are achieved. At this stage, the leader can evaluate things that might be of concern or cause obstacles to subordinates and thus help solve the problem.
3. **Performance Evaluation:** This stage is carried out at the end of the year, in which the superior evaluates the performance of each of his subordinates, referring to the performance achievement during the year compared to the predetermined targets. The results of the performance appraisal are then used by the Company for analysis of training needs, employee career planning, salary increases, and bonuses.

The company develops web-based applications to support the implementation of PMS.

Development and Training

The Covid-19 pandemic has forced the Company to be more innovative in modifying employee development and training programs, from previously face-to-face training to online-based training.

The online-based training program provides easy access to the Company employees residing outside Jakarta, so that training can be attended by all Company employees outside Jakarta efficiently.

In 2020, employee training and development programs were carried out, including the following:

1. **Occupational Health and Safety (OHS) Certification**
This certification is carried out to prepare professional and competent OHS personnel in developing, coordinating, facilitating and implementing the Company's OSH programs.

Sertifikasi dilakukan bertahap kepada para pelaksana kunci di setiap cabang.

Pada bulan Februari tahun 2020, sertifikasi untuk kantor cabang Perusahaan di Surabaya dan Semarang telah selesai diselenggarakan.

2. Kode Etik dan *FKS Way Refresher Training*

Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Agustus dan September 2020 sebagai bagian dari program internalisasi budaya perusahaan (*FKS Way*), sebagai bentuk penyegaran dan penambahan wawasan perilaku kunci (*key behaviour*) yang mencerminkan nilai-nilai *FKS Way*.

Program ini diselenggarakan oleh pelatih internal yang diikuti oleh seluruh karyawan level staff, khususnya dari fungsi *warehousing/logistic* di seluruh area kerja.

Pelaksanaan program dilakukan secara daring, yang terbagi dalam 8 sesi (masing-masing selama 2 jam) untuk menyelaraskan dengan protokol kesehatan sekaligus menjangkau seluruh karyawan yang tersebar di berbagai lokasi kerja di seluruh Indonesia.

3. Pelatihan *Positive Mental Attitude*

Pelatihan ini dilakukan secara internal yang dibagi dalam 8 (delapan) gelombang pada bulan Juli, Agustus, dan September 2020. Pelatihan ini bertujuan untuk mengajak para karyawan mengambil cara pandang yang positif terhadap setiap situasi dan hal yang ada di Perusahaan.

Pelatihan ini diperuntukkan bagi seluruh karyawan dan diikuti secara daring.

4. Pelatihan Pengendalian Hama Gudang

Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan atau memberikan penyegaran pengetahuan terkait prinsip kerja pengendalian hama gudang secara terpadu.

Certification is carried out in stages for key implementers in each branch.

In February 2020, the certification for the Company's branch offices in Surabaya and Semarang have been completed.

2. Code of Ethics and *FKS Way Refresher Course*

This training was held in August and September 2020 as part of the corporate culture internalization program (*FKS Way*), as a refresher course and insight development on key behaviors that reflect the values of the *FKS Way*.

Organized by an internal trainer, the program was attended by all staff-level employees, especially from the *warehousing/logistics* functions in all work areas.

The program was implemented online in 8 sessions (2 hours each) in accordance with health protocols and at the same time to reach all employees spread across various work locations throughout Indonesia.

3. Positive Mental Attitude Training

This training was conducted internally in 8 (eight) batches in July, August and September 2020. This training aims to invite employees to adopt a positive perspective on every situation and occurrence in the Company.

This training was designed for all employees and was conducted online.

4. Pest Control in the Warehouse

This training was designed to improve knowledge or as a refresher on the working principles of integrated warehouse pest control.

Pelatihan ini diselenggarakan di bawah kerja sama dari fasilitator eksternal atau ahli di bidang Pengendalian Hama Gudang Terpadu yang pelaksanaannya menggunakan *platform* webinar.

Pelatihan berlangsung selama 1 (satu) hari dan diikuti oleh para karyawan bagian gudang dari seluruh Indonesia pada bulan November 2020.

5. Pelatihan Manajemen Risiko Gudang

Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan atau memberikan penyegaran pengetahuan tentang manajemen risiko terkait kesehatan dan keselamatan kerja karyawan di gudang. Pelatihan ini diselenggarakan melalui kerja sama dengan fasilitator eksternal yang ahli di bidang Manajemen Risiko Gudang, dimana pelaksanaannya menggunakan *platform* webinar. Pelatihan ini berlangsung selama 1 (satu) hari dan diikuti secara online oleh para karyawan bagian gudang dari seluruh Indonesia pada bulan Desember 2020.

6. Pelatihan Food Safety

Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan atau memberikan pengetahuan tentang prinsip kerja manajemen pengendalian keamanan produk pangan di gudang. Pelatihan ini diselenggarakan melalui kerja sama dengan fasilitator eksternal yang ahli di bidang *Food Safety*, dimana pelaksanaannya menggunakan *platform* webinar. Pelatihan ini berlangsung selama 1 (satu) hari dan diikuti secara daring oleh para karyawan bagian gudang dari seluruh Indonesia pada bulan November 2020.

7. Pelatihan Problem Solving & Decision Making

Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan atau memberikan pengetahuan tentang proses analisis dan prinsip pengambilan keputusan strategis. Pelatihan ini diselenggarakan oleh fasilitator internal, dengan durasi selama 3 jam untuk setiap *batch*.

Pelatihan ini diikuti secara daring oleh para karyawan level manajerial dari seluruh Indonesia dan terbagi ke dalam 4 *batch* di bulan November dan Desember 2020.

This training was held in collaboration with external facilitators or experts in the field of Integrated Warehouse Pest Management as a webinar.

The training lasted for 1 (one) day and was attended by warehouse employees from all over Indonesia in November 2020.

5. Warehouse Risk Management Training

This training was designed to improve knowledge or as a refresher on risk management related to the health and safety of employees in the warehouse. This training was held in cooperation with external facilitators who are experts in the field of Warehouse Risk Management as a webinar. This training lasted for 1 (one) day and was attended online by warehouse employees from all over Indonesia in December 2020.

6. Food Safety Training

This training was designed to improve knowledge or as a refresher on the working principles of food safety control management in the warehouse. This training was held in collaboration with external facilitators who are experts in the field of Food Safety as a webinar. This training lasted for 1 (one) day and was attended online by warehouse employees from all over Indonesia in November 2020.

7. Problem Solving & Decision Making Training

This training was designed to improve knowledge or as a refresher on analytical processes and strategic decision-making principles. This training was held by an internal facilitator at 3 hours for each batch.

The training was attended online by all managerial employees from all over Indonesia and was conducted in 4 batches from November to December 2020.

8. Pelatihan *Office Management & Filing System*

Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang tata cara pengaturan alat kerja dan dokumen supaya rapi dan terorganisir. Pelatihan ini diselenggarakan oleh fasilitator internal, dengan durasi selama 2 jam untuk setiap *batch*. Pelatihan ini diikuti secara daring oleh para karyawan level officer dari seluruh Indonesia, terbagi dalam 5 batch di bulan November dan Desember 2020.

9. Pelatihan *Supervisory Management*

Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang prinsip kerja supervisi tim agar target kerja tercapai. Pelatihan ini diikuti secara daring oleh para karyawan level Supervisor dari seluruh Indonesia, terbagi dalam beberapa batch di bulan November dan Desember 2020.

Manajemen Talenta dan Suksesi

Kinerja bisnis Perusahaan yang berkelanjutan sebagian besar didorong oleh kemampuannya untuk secara efektif mengelola periode transisi selama suksesi kepemimpinan. Dengan demikian, Perusahaan menyiapkan individu-individu yang berpotensi untuk menjadi pemimpin masa depan.

Berdasarkan kinerja dan kompetensi karyawan, program pengembangan dan suksesi diterapkan. Melalui pelatihan dan penugasan, karyawan akan mampu menduduki posisi strategis dalam Perusahaan. Memiliki sejumlah talenta berkualitas sebagai sumber daya manusia, Perusahaan berharap dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Selain itu, Perusahaan berharap untuk dapat mengoptimalkan setiap peluang untuk memastikan kesuksesan Perusahaan.

Remunerasi

Untuk memotivasi karyawan agar memberikan kemampuan terbaik mereka, Perusahaan menyusun paket remunerasi dalam rangka menghargai kinerja karyawan yang baik. Dalam hal ini, Perusahaan mengadopsi prinsip *Triple P* yang terdiri dari *Position*,

8. Office Management & Filing System Training

This training is aimed at raising awareness and knowledge of how to neatly organize work tools and documents. This training was held by an internal facilitator at 2 hours for each batch. This training was attended online by officer-level employees from all over Indonesia in 5 batches from November to December 2020.

9. Supervisory Management Training

This training was conducted to improve knowledge on the principles of team supervision to ensure the achievement of work targets. All supervisor-level employees across Indonesia participated in this training online in several batches in November and December 2020.

Talent Management and Succession

The Company's sustainable business performance is driven in large part by its ability to effectively manage the transition period during leadership succession. Thus, the Company prepares individuals who have the potential to become future leaders.

Based on employee performance and competence, a development and succession program is implemented. Through training and assignments, employees will be able to occupy strategic positions in the Company. Having a number of quality talents as human resources, the Company hopes to maintain its competitive advantage. In addition, the Company hopes to be able to optimize every opportunity to ensure the success of the Company.

Remuneration

To motivate employees to give their best, the Company prepares a remuneration package in order to reward good employee performance. In this case, the Company adopts the Triple P principle, which consists of Position, Person, and Performance. Based on this principle, the

Person, dan *Performance*. Berdasarkan prinsip ini, Perusahaan mempertimbangkan tanggung jawab pekerjaan karyawan untuk setiap posisi, kompetensi individu mereka, dan hasrat mereka terhadap pekerjaan.

Employee Engagement

Perusahaan menaruh perhatian besar terhadap peningkatan *employee engagement* sebagai bagian dari upaya membangun loyalitas dan komitmen karyawan kepada Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, program *employee engagement* mengacu pada nilai-nilai keutamaan *FKS Way*, yaitu *integrity*, *caring*, dan *commitment*.

Pada tahun 2020, pelaksanaan program *employee engagement* telah dimodifikasi secara signifikan, mengingat program tatap muka antar karyawan harus dihindari demi mitigasi penyebaran Covid-19 di lokasi kerja. Berikut kegiatan yang dimaksudkan untuk memperkuat hubungan sesama karyawan yang telah dilaksanakan:

1. **Pembagian FKS Care Kit.** Program ini diselenggarakan pada bulan April 2020, saat pandemi Covid-19 berlangsung. Melalui program ini, Perusahaan membagikan masker, *hand sanitizer*, disinfektan, dan vitamin kepada karyawan. *Starter kit* ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dan anggota keluarganya terhadap standar protokol yang harus diikuti untuk memitigasi risiko penularan virus corona.
2. **CEO Message.** CEO perusahaan menjangkau semua karyawan melalui email. Pesan elektronik tersebut menyampaikan visi Perusahaan, pandangannya tentang situasi dan kondisi umum Perusahaan, serta arah ke depan. Akibat pandemi, muncul banyak kecemasan di benak seluruh insan Perusahaan. CEO Message berfungsi untuk menekankan ketahanan operasional Perusahaan dan untuk meredakan kekhawatiran yang mungkin dimiliki karyawan. Tujuan dari pesan tersebut adalah untuk menjaga motivasi dalam bekerja.

Company considers the job responsibilities of employees for each position, their individual competencies, and their passion for the job.

Employee Engagement

The Company pays great attention to increasing employee engagement as part of an effort to build employee loyalty and commitment to the Company. In practice, the employee engagement program refers to the core values of the *FKS Way*, namely *integrity*, *caring*, and *commitment*.

In 2020, the implementation of the employee engagement program has been significantly modified considering that face-to-face programs must be avoided in order to mitigate the spread of Covid-19 at work sites. The following activities have been carried out with the aim to strengthen relationships among employees:

1. **Distribution of FKS Care Kit.** It was conducted in April 2020 wherein, the Company provided masks, hand sanitizers, disinfectants, and vitamins to the employees. The starter kit was aimed to bring about awareness amongst employees and their family members with respect to the standard protocol to be followed to mitigate the risk of transmission of coronavirus.
2. **CEO Messages.** The company's CEO reached out to all employees via emails. The electronic message conveyed the Company's vision, his views about the general situation and condition of the Company and the road ahead. Due to the pandemic, there was a lot of anxiety in people's mind. The CEO Message served to stress the resilience in operations and to assuage any fears employees may have. The purpose of such engagement was to maintain motivation at work.

3. **Sarasehan Daring.** Program ini berfungsi sebagai media kreatif untuk mengakomodasi kebutuhan komunikasi secara langsung antara top leader dengan karyawan. Program ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020, dan direncanakan untuk diselenggarakan kembali secara rutin setiap semester atau 2 kali dalam setahun.
4. **Kompetisi Vlog.** Kompetisi ini dimaksudkan untuk mempromosikan FKS Way. Tugasnya adalah memunculkan ide-ide kreatif untuk mengedepankan nilai-nilai inti dari FKS Way. Kompetisi ini tidak hanya mendorong partisipasi tetapi juga menumbuhkan jiwa yang sehat dan kompetitif bersama dengan unsur "Fun" dalam pembuatan Vlog. Program ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020.

Hubungan Industrial

Tenaga kerja yang harmonis dan kondusif sangat penting untuk mempertahankan operasional usaha yang lancar atau terus menerus. Hal tersebut dikelola dengan mempertimbangkan:

1. Budaya Perusahaan dan kearifan lokal di setiap lokasi kerja (*sub-culture*) yang mengedepankan suasana kekeluargaan dan tenggang rasa yang inklusif.
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui pelaksanaan hak dan kewajiban normatif kedua belah pihak (Perusahaan dan karyawan).
3. Komunikasi yang transparan dan efektif di antara kedua belah pihak dengan semangat saling menghargai, misalnya pada saat sosialisasi kebijakan-kebijakan Perusahaan terkait ketenagakerjaan.

Syarat kerja dan tata tertib Perusahaan diatur di dalam Peraturan Perusahaan, yang telah disosialisasikan dengan baik kepada seluruh karyawan.

3. **Online Gathering.** The program was a creative way to facilitate interaction between employees as well as between top leaders and the employees. It was conducted in October 2020 and is planned to be conducted on a routine basis, every semester or twice in a year.
4. **Vlog Competition.** This competition was meant to promote FKS Way. The task was to come up with creative ideas to emphasize the core values of FKS Way. The competition did not only encourage participation but also promoted healthy competition in a "Fun" way through the creation of Vlog. The program was conducted in October 2020.

Industrial Relation

A harmonious and conducive workforce is very important to maintain a smooth or continuous business operation. This is managed by considering:

1. Corporate culture and local wisdom in each work location (*sub-culture*) that promotes a familial atmosphere and inclusive tolerance.
2. Compliance with applicable laws and regulations, through the exercise of the normative rights and obligations of both parties (the Company and employees).
3. Transparent and effective communication between the two parties in the spirit of mutual respect, such as during the dissemination of Company policies related to manpower.

Terms of work and Company rules and regulations are regulated in the Company Regulations, which have been properly disseminated to all employees.

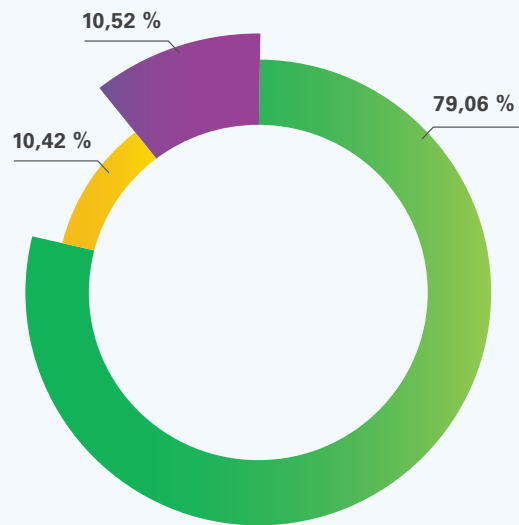
INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM (per 31 Desember 2020)

INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP (as of 31 December 2020)

Kepemilikan Saham mencapai lebih dari 5%

Share ownership of more than 5%

- PT FKS Corporindo Indonesia (379.486.000 saham/share)
- PT Caturkartika Perdana (50.000.000 saham/share)
- Pemegang Saham Masyarakat/Public Share Ownership (50.513.900 saham/share)



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Per 31 Desember 2020 tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

As of 31 December 2020, none of the members of Board of Commissioners nor the members of Board of Directors had any ownership in the Company's shares.

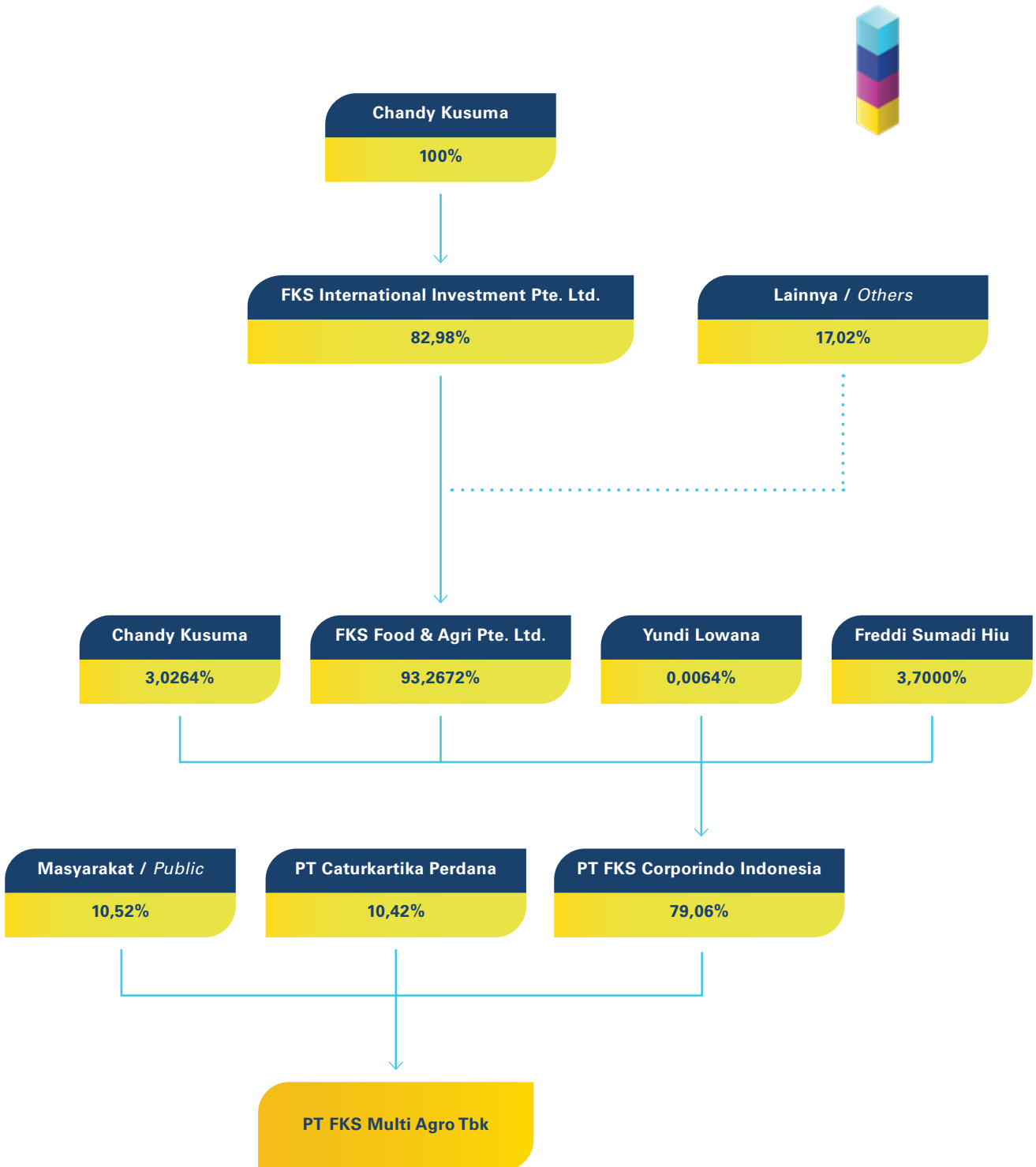
Kepemilikan Saham berdasarkan Status Pemilik

Share Ownership by Status of Owner

Status Pemilik Status of Owner	Jumlah Saham Number of Shares	Presentase Percentage
Pemodal Nasional / Domestic Ownership		
• Perorangan / Individual Shareholders	40.250.700	8,39%
• Perusahaan Terbatas / Limited Liability Company	429.488.700	89,48%
• Lain-lain / Others	50.000	0,01%
Pemodal Asing / Foreign Ownership		
• Perorangan / Individual Shareholders	9.444.500	1,97%
• Badan Usaha / Institution	766.100	0,16%
Jumlah / Total	480.000.000	100,00%

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDING STRUCTURE



ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARY COMPANIES

Berikut entitas anak yang dimiliki Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Desember 2020:

Subsidiary companies directly owned by the Company as of 31 December 2020 were as follows:

PT Nusa Prima Logistik

Bidang Usaha Line of Business	Logistik Pergudangan Warehouse Logistics
Jumlah Saham Perusahaan Company Shares	65,00%
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2017
Jumlah Aset Total Assets	Rp502.722.448.538
Alamat Address	Jakarta

PT Terminal Bangsa Mandiri

Bidang Usaha Line of Business	Pembangunan dan Pengelolaan Zona Industri Development and Management Industrial Zone
Jumlah Saham Perusahaan Company Shares	99,00%
Kegiatan Komersial Commercial Operations	Belum ada None
Jumlah Aset Total Assets	Rp132.863.477.447
Alamat Address	Surabaya

PT FKS Solusi Logistik

Bidang Usaha Line of Business	Jasa Konsultasi dan Manajemen Consulting and Management Services
Jumlah Saham Perusahaan Company Shares	99,99%
Kegiatan Komersial Commercial Operations	Belum ada None
Jumlah Aset Total Assets	Rp364.140.301.891
Alamat Address	Jakarta

Berikut entitas anak yang dimiliki Perusahaan secara tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2020:

Subsidiary companies indirectly owned by the Company as of 31 December 2020 are as follows:

PT FKS Trukindo Utama

Bidang Usaha Line of Business	Jasa Transportasi Transportation Services
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2020
Jumlah Aset Total Assets	Rp50.986.494.136
Alamat Address	Jakarta

PT Sentral Gudang Terminal

Bidang Usaha Line of Business	Logistik Pergudangan Warehouse Logistics
Kegiatan Komersial Commercial Operations	Belum ada None
Jumlah Aset Total Assets	Rp17.230.238.871
Alamat Address	Medan

PT Sentral Grain Terminal

Bidang Usaha Line of Business	Logistik Pergudangan Warehouse Logistics
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2001
Jumlah Aset Total Assets	Rp772.263.274.907
Alamat Address	Jakarta

PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga

Bidang Usaha Line of Business	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) Stevedoring Services
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2001
Jumlah Aset Total Assets	Rp46.034.949.101
Alamat Address	Cilegon

PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar

Bidang Usaha Line of Business	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) Stevedoring Services
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2008
Jumlah Aset Total Assets	Rp13.484.806.711
Alamat Address	Makassar

PT PBM WIN Surabaya

Bidang Usaha Line of Business	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) Stevedoring Services
Kegiatan Komersial Commercial Operations	2020
Jumlah Aset Total Assets	Rp1.098.038.376
Alamat Address	Surabaya

PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan

Bidang Usaha Line of Business	Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang) Stevedoring Services
Kegiatan Komersial Commercial Operations	Belum ada None
Jumlah Aset Total Assets	Rp988.633.197
Alamat Address	Medan



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF LISTING SHARES AND OTHER SECURITIES

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran Effective date of the Registration Statement	27 Desember 2001 27 December 2001
Masa Penawaran Offering Period	7-9 Januari 2002 7-9 January 2002
Nama Bursa Efek Name of Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange (IDX)
Tanggal Pencatatan Recording Date	18 Januari 2002 18 January 2002
Jumlah Saham Yang Ditawarkan Number of Shares Offered	80.000.000 saham baru 80,000,000 new shares
Nilai Nominal Par Value	Rp100/saham IDR100/share
Harga Penawaran Awal Pencatatan Initial Offering Price	Rp125/saham IDR125/share
Kode Saham Stock Code	FISH
Harga Penawaran Akhir Tahun Buku 2020 Share Price at year end (2020) closing	Rp2.620/saham IDR2,620/share

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Karena Perusahaan tidak pernah menerbitkan efek lain selain saham biasa pada saat Penawaran Umum Perdana, tidak ada informasi tambahan terkait kronologi pencatatan untuk diungkapkan.

Chronology of Listing Other Securities

Since the Company has never issued any securities other than common shares during Initial Public Offering, there is no additional information on chronology of listing to be disclosed.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Nama & Alamat Name & Address	Jasa Services	Biaya Fees	Periode Penugasan Assignment Period
<p>Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm</p> <p>Purwantono, Sungkoro & Surja Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12150 T : +62 (21) 5289 5000 F : +62 (21) 5289 4100</p>	<p>Mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada bulan Desember 2020</p> <p>Auditing the financial statements of the Company for Financial Year ending in December 2020</p>	Rp800.000.000	2020
<p>Notaris Notary</p> <p>Liestiani Wang, S.H., M.Kn Sampoerna Strategic Square South Tower LG-17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta 12930 T : +62 (21) 5795 2359</p>	<p>Membuat Berita Acara Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa</p> <p>Preparing the Minutes of Meeting of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</p>	Rp37.500.000	2020
<p>Biro Administrasi Efek Share Registrar</p> <p>PT BSR Indonesia Gedung Sindo, 3rd Floor Jl. KH. Wahid Hasyim No. 38 Menteng, Jakarta Pusat 10340 T : +62 (21) 8086 4722</p>	<p>Mengelola daftar efek</p> <p>Maintenance of securities register</p>	Rp25.000.000	2020

SERTIFIKAT YANG DITERIMA PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

CERTIFICATES RECEIVED BY THE COMPANY AND SUBSIDIARY

Sertifikasi yang diterima Perusahaan dan anak perusahaan sebagai penghargaan atas komitmen menjaga standar etika dalam pelaksanaan usaha.

Certification of the Company's and subsidiaries commitment to maintaining ethical standards while conducting its business.



Pada tanggal 5 Oktober 2020, PT Garuda Sertifikasi Indonesia telah menyelesaikan audit atas Departemen Impor Perusahaan sehubungan dengan Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan dengan No. G.05-ID0153-X-2019 yang diterbitkan pada tanggal 3 Oktober 2019 dan berlaku sampai dengan 2 Oktober 2022.

On 5 October 2020, PT Garuda Sertifikasi Indonesia completed the audit of Company's Import Department in relation to SNI ISO 37001:2016 Certification regarding Anti-Bribery Management System No. G.05-ID0153-X-2019, which was issued on 3 October 2019 and valid until 2 October 2022.



Anak perusahaan PT Nusa Prima Logistik telah menerima sertifikasi dari Lloyd's Register yang mengonfirmasi bahwa perusahaan telah memenuhi standar ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu untuk layanan penyimpanan bahan pangan dan pakan yang stabil di temperatur ambien. Sertifikasi No. 10296579 dengan No. Persetujuan ISO 9001 – 00027190 ini diterbitkan pada tanggal 6 Oktober 2020 dan berlaku hingga 5 Oktober 2023.

Subsidiary PT Nusa Prima Logistik has received certification from Lloyd's Register confirming that the company has met the standards of ISO 9001:2015 on Quality Management System for storage services of food and feed products stable at ambient temperature. The certification No. 10296579 under Approval No. ISO 9001 – 00027190 was issued on 6 October 2020 and is valid until 5 October 2023.



Perusahaan menerima sertifikat dari Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) sebagai mitra dalam Jakarta Food Security Summit kelima yang mengangkat tema Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Gizi, serta Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak, Nelayan dan Industri Pengolahan yang diadakan pada tanggal 18-19 November 2020.

The Company received a certificate from the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) as a partner in the fifth Jakarta Food Security Summit on National Economic Recovery to Support Food Security and Nutrition and Improving the Welfare of Farmers, Fishermen, and Food Processing Industry on 18-19 November 2020.









04

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

1. Tinjauan Umum

Sepanjang tahun 2020 perekonomian global mengalami penurunan yang signifikan akibat adanya pandemi Covid-19. Akibatnya, semua negara menerapkan kebijakan pembatasan sosial atau *lockdown* yang menyebabkan penurunan produktivitas dan perpanjangan waktu pengiriman untuk beberapa perdagangan produk.

Begitupun di Indonesia, sepanjang tahun 2020 pertumbuhan ekonomi ada pada angka minus hingga 5%. Jika dibandingkan dengan negara lainnya, angka penurunan Produk Domestik Bruto di Indonesia masih menjadi yang terendah.

Walaupun mengalami sedikit penurunan terutama di awal masa pandemi dimana industri sedang dalam masa transisi menyesuaikan dengan kondisi baru. Dibandingkan industri lain yang bukan merupakan kebutuhan pokok, industri bahan pangan dan pokok masih cukup baik. Hanya beberapa industri akhir pemakai bahan pakan untuk keperluan ternak lebih membatasi jumlah produksi karena menurunnya permintaan sebagai akibat kondisi ekonomi.

2. Tinjauan Operasi per Segmen

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dari grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lain. Segmen usaha Perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Segmen usaha Perusahaan terbagi menjadi 3 (tiga) segmen, yaitu Perdagangan dan Distribusi, Logistik, dan Pabrikasi.

Unit Perdagangan dan Distribusi

Total volume penjualan Perusahaan dari semua lini produk pada 2020 menurun sebesar 7,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

1. Overview

During 2020 the global economy experienced significant decline due to Covid-19 pandemic. All countries implemented either social restriction or lockdown, which led to reduction in productivity and extended delivery times for several traded goods.

In 2020, Indonesia's economic growth contracted by 5%. Compared to several other countries, Indonesia recorded a lower reduction in its Gross Domestic Product.

Despite a slight decline, especially at the beginning of the pandemic, the industry was in transition towards adopting the new conditions. Compared to other industries that do not cover basic needs, the food industry demonstrated relatively good performance. Only some upstream industries using feedstuffs for livestock needs put a cap on their production due to reduced demand as a result of economic conditions.

2. Overview of Operations per Segment

Business segment is a distinguishable component of a group that is involved in providing certain products with different risks and rewards from other segments. Company's business segments are grouped based on the type of business/product produced. Company business segment are divided into 3 (three) segments, namely Trading and Distribution, Logistics, and Manufacturing.

Trading and Distribution Unit

Company's total sales volume from all product lines in 2020 decreased by 7.5% compared to the previous year.

Total volume penjualan dan distribusi produk bahan pakan ternak mengalami penurunan terkait dengan menurunnya tingkat produksi feed nasional akibat pandemi Covid-19 serta adanya kebijakan pemerintah dalam membatasi jumlah ayam untuk mengembalikan harga jual ayam yang sempat terus menurun. Sementara penurunan volume penjualan produk bahan pangan biji-bijian lebih disebabkan karena menurunnya permintaan sebagai akibat pandemi Covid-19. Tingkat profitabilitas rata-rata per unit seluruh produk di unit perdagangan dan distribusi mengalami sedikit kenaikan.

Unit Logistik

Jasa logistik yang disediakan oleh anak-anak perusahaan meliputi jasa bongkar muat, jasa penanganan kargo, jasa pergudangan, dan jasa *trucking*.

Jasa bongkar muat mengalami perluasan dengan kehadirannya di kota Surabaya di tahun 2020. Volume yang ditangani di tahun 2020 meningkat sebesar 5%.

Untuk jasa penanganan kargo di Pelabuhan, di tahun 2020, fasilitas *integrated warehouse* di Cilegon sudah mulai beroperasi secara komersial di kuartal keempat, di bawah anak perusahaan PT Sentral Grain Terminal. Sedangkan, fasilitas *integrated warehouse* di Teluk Lamong yang dioperasikan oleh anak perusahaan PT Nusa Prima Logistik tetap menunjukkan performa yang baik di tingkat volume yang sedikit di bawah tahun sebelumnya sebelum adanya pandemi Covid-19. PT Nusa Prima Logistik juga mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 untuk perbaikan berkelanjutan yang dilakukan.

Jasa pergudangan yang dioperasikan oleh anak perusahaan, PT Sentral Grain Terminal banyak melakukan inisiatif untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas operasi sehingga dapat menurunkan biaya operasional. Selain itu, PT Nusa Prima Logistik terus memperbaiki efisiensi dan efektivitas pelayanannya dengan meningkatkan kecepatan *discharging rate* serta melengkapi layanan sehingga dapat menarik pelanggan baru seraya tetap mempertahankan loyalitas pelanggan lama.

The total sales volume of trading & distribution unit decreased in relation to the decline in the national feed production. This was because of Covid-19 pandemic and the government policy to limit the population of broiler chicken in order to recover its selling price which had kept decreasing. However, the average unit profitability of all products in trading and distribution unit slightly increased.

Logistic Unit

Logistic services provided by the subsidiaries include loading and unloading services, cargo handling services, warehousing services and trucking or transportation services.

In 2020, Stevedoring services grew following expansion of operations in Surabaya. The volume handled in 2020 increased by 5%.

For cargo handling services at the port, an integrated warehouse facility in Cilegon started commercial operations in the 4th quarter of 2020 under subsidiary PT Sentral Grain Terminal. Meanwhile, the integrated warehouse facility in Teluk Lamong which is operated by PT Nusa Prima Logistik continued to show good performance despite Covid-19 pandemic and the level of volume handled was only slightly less than the previous year. PT Nusa Prima Logistik also received ISO certification 9001:2015 for continuous improvement.

Warehousing services operated by subsidiary, PT Sentral Grain Terminal, carried out many initiatives for improving operational efficiency and effectiveness which led to the reduction in operation cost. In addition, PT Nusa Prima Logistik continued to improve the efficiency and effectiveness of services by increasing the speed of cargo discharged (higher discharging rates) and offering complete range of services to attract new customers while maintaining customer loyalty.

Bisnis unit logistik Perusahaan melakukan perluasan dengan memasuki jasa *trucking* di tahun 2020, dimulai dengan area Surabaya dan sekitarnya.

Dengan portofolio bisnis usaha yang beragam serta sinergi yang kuat antara unit bisnis distribusi, perdagangan, dan logistik, Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi. Hal ini menjadi salah satu faktor nilai tambah yang meningkatkan nilai kompetitif Perusahaan.

3. Kinerja Keuangan Komprehensif

Pembahasan kinerja keuangan komprehensif Perusahaan ini dibuat berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan yang mendapatkan pendapat opini wajar. Laporan keuangan untuk tahun tersebut juga dilampirkan di halaman 182 dari Laporan Tahunan ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Dalam ribuan USD/in USD thousand

Deskripsi Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
TOTAL ASET/TOTAL ASSETS	440,918	426,269	14,649	3,4%
Total Aset Lancar/ <i>Total Current Assets</i>	318,359	307,407	10,952	3,6%
Total Aset Tidak Lancar/ <i>Total Non-Current Assets</i>	122,559	118,862	3,697	3,1%

Total aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar USD14,6 juta atau 3,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi terkait bertambahnya aset lancar sebesar hampir 3,6%, serta kenaikan aset tidak lancar sebesar 3,1%.

Aset Lancar

Kenaikan aset lancar sebagian besar disebabkan oleh kenaikan kas sebesar USD8,8 juta serta tambahan keuntungan yang didapatkan di tahun 2020 serta, kenaikan piutang usaha sebesar USD11,4 juta yang dikompensasi dengan penurunan uang muka sebesar USD13,4 juta.

The Company's logistic business unit expanded by entering into trucking or transportation services in 2020, commencing from Surabaya and surrounding area.

With the diversified business portfolio and strong synergies between distribution, trading, and logistic business units, Company is able to increase efficiency. This is one of the factors adding value to boost Company's competitiveness.

3. Comprehensive Financial Performance

The analysis of Company's comprehensive financial performance refers to the financial statements for the year ended 31 December 2020 and 2019, which were audited by Public Accountant Firm Purwantoro, Sungkoro & Surja and received fair opinion. These financial statements are also presented on page 182 of this Annual Report

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company's total assets as of 31 December 2020 increased by USD14.6 million or 3.4%, compared to the previous year. This occurred as a result of the increase in the current assets by almost 3.6%, and the increase in non-current assets by 3.1%.

Current Assets

Increase in current assets was due to increase in cash of USD8.8 million, from additional profits in 2020 and, increase in trade receivables of USD11.4 million which was compensated by the decrease in down payment of USD13.4 million.

Aset Tidak Lancar

Peningkatan aset tidak lancar sebagian besar terkait dengan kenaikan aset pajak tangguhan sebesar USD1,4 juta dan kenaikan aset hak guna senilai USD5,8 juta, yang terkompensasi dengan penurunan di tagihan pajak penghasilan sejumlah USD2,2 juta dan penurunan uang muka perolehan aset tetap sebesar USD2,6 juta.

Liabilitas

Dalam ribuan USD/in USD thousand

Deskripsi Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
TOTAL LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES	307,996	309,321	(1,325)	-0,4%
Total Liabilitas Jangka Pendek/Total Current Liabilities	263,135	260,746	2,389	0,9%
Total Liabilitas Jangka Panjang/Total Non-Current Liabilities	44,861	48,575	(3,714)	-7,6%

Total liabilitas Perusahaan per tanggal

31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar USD1,3 juta atau 0,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar USD2,4 juta atau 0,9% dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar USD3,7 juta atau 7,6%.

Liabilitas Jangka Pendek

Kenaikan pada total liabilitas jangka pendek terutama terkait dengan kenaikan utang usaha sebesar USD8,3 juta dan kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar USD2,5 juta yang terkompensasi dengan penurunan kontrak liabilitas, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun masing-masing sebesar USD3,4 juta, USD3,1 juta dan USD1,7 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Penurunan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan karena berkurangnya pinjaman bank jangka panjang sebesar USD9,4 juta, yang dikompensasi dengan kenaikan liabilitas sewa jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar USD4,9 juta dan USD0,8 juta.

Non-Current Assets

Increase in non-current assets was mainly contributed by the increase in deferred tax assets of USD1.4 million and an increase in right-of-use assets of USD5.8 million, which was compensated by the decrease in claim for income tax refund of USD2.2 million and the decrease in advances for acquisitions of fixed asset by USD2.6 million.

Liabilities

The Company's total liabilities as of 31 December 2020 decreased by USD1.3 million or 0.4% compared to the previous year. This decrease was due to the increase in current liabilities of USD2.4 million or 0.9% and the decrease in non-current liabilities of USD3.7 million or 7.6%.

Current Liabilities

The increase in total current liabilities was mainly related to the increase in trade payable by USD8.3 million and the increase in short-term employee benefits liabilities by USD2.5 million which was compensated by the decrease in contract liabilities, short-term bank loans and current maturities of long-term bank loans by USD3.4 million, USD3.1 million and USD1.7 million, respectively.

Non-current Liabilities

The decrease in long-term liabilities was mainly due to the reduction in long-term bank loans by USD9.4 million, compensated by the increase in non-current lease liabilities and employee benefits liabilities by USD4.9 million and USD0.8 million, respectively.

Ekuitas

Equity

Dalam ribuan USD/in USD thousand

Deskripsi Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
TOTAL EKUITAS/TOTAL EQUITY	132,923	116,948	15,975	13,7%
Modal Saham/Share capital	6,121	6,121	-	0,0%
Tambahan Modal Disetor/Additional Paid in Capital	96	96	-	0,0%
Selisih kurs atas penjabaran LK/Foreign Exchange Differences from FS translation	(1,656)	(778)	(878)	112,9%
Komponen lainnya dari Ekuitas/Other Component of Equity	20	20	-	0,0%
Saldo Laba/Retained Earnings	120,960	103,869	17,091	16,5%
Kepentingan Non-Pengendali/Non-Controlling Interest	7,382	7,620	(238)	-3,1%

Dibandingkan tahun sebelumnya, kenaikan ekuitas sebesar USD16,0 juta atau 13,7% terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar USD17,1 juta yang berasal dari penghasilan komprehensif yang dihasilkan selama tahun 2020 dikurangi pembagian dividen kas sebesar USD2,5 juta pada tahun berjalan.

Compared to the previous year, equity increase by USD16.0 million or 13.7% was mainly due to the increase in retained earnings by USD17.1 million from comprehensive income generated during 2020 less cash dividend distribution of USD2.5 million during the year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam ribuan USD/in USD thousand

Deskripsi Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Pendapatan/Revenues	989,752	1,022,193	(32,441)	-3,2%
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues	931,584	970,159	(38,575)	-4,0%
Laba Bruto/Gross Profit	58,168	52,034	6,134	11,8%
Beban Usaha/Operating Expenses	28,230	29,821	(1,591)	-5,3%
Laba Usaha/Operating Profit	29,938	22,213	7,725	34,8%
Pajak penghasilan/Income Tax Expense	5,966	5,531	435	7,9%
Laba Tahun Berjalan/Profit for The Year	19,476	11,344	8,132	71,7%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan/Other Comprehensive Income (Loss) for The Year	(976)	1,844	(2,820)	-152,9%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Total Comprehensive Income for The Year	18,501	13,188	5,313	40,3%
Laba Per Saham-dalam nilai penuh/Earning per share -in full amount	0.041	0.023	0.017	74,7%

Pendapatan

Revenues

Pendapatan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar USD32,4 juta atau 3,2%, terutama disebabkan karena penurunan pendapatan di divisi perdagangan dan distribusi sebesar USD37,3 juta sebagai akibat penurunan volume penjualan. Namun penurunan ini terkompensasi dengan kenaikan pendapatan di divisi pabrikasi dan divisi logistik sebesar USD4,9 juta.

Revenue in 2020 decreased by USD32.4 million or 3.2% mainly due to the decrease of trading and distribution division by USD37.3 million as result of the decrease in sales volume. However, this decrease was compensated by the increase in revenue of manufacturing and logistic division by USD4.9 million.

Beban Pokok Pendapatan

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, beban pokok pendapatan turun sebesar USD38,6 juta atau sekitar 4,0% karena penurunan volume penjualan dan beberapa proses efisiensi yang dilakukan untuk menekan biaya.

Laba Bruto

Penurunan beban pokok pendapatan yang lebih besar dari penurunan pendapatan mengakibatkan kenaikan laba bruto sebesar USD6,1 juta atau 11,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Operasional

Beban operasional terdiri dari beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi, penghasilan operasi lain dan beban operasi lain. Beban operasional Perusahaan menurun sebesar USD1,6 juta atau 5,3%.

Dalam ribuan USD/in USD thousand

Deskripsi Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Beban Operasional/Operating Expenses	28,230	29,821	-1,591	-5,3%
Beban Penjualan dan Distribusi/Selling and Distribution Expenses	8,739	9,668	-929	-9,6%
Beban Umum dan Administrasi/General and Administrative Expenses	20,111	17,560	2,551	14,5%
Penghasilan Operasi lain/Other Operating Income	(4,104)	(3,462)	-642	18,5%
Beban Operasi Lain/Other Operating Expenses	3,484	6,055	-2,571	-42,5%

Penurunan beban operasional sebagian besar diakibatkan dari penurunan beban penjualan dan distribusi sebesar USD0,9 juta, penurunan beban operasi lain sebesar USD2,6 juta, kenaikan penghasilan operasi lain sebesar 0,6 juta, yang mengompensasi kenaikan di beban umum dan administrasi sebesar USD2,6 juta.

Laba Usaha

Laba usaha Perusahaan mengalami peningkatan sebesar USD7,7 juta atau sebesar 34,8% dikarenakan mulai beroperasionalnya beberapa fasilitas logistik baru di Cilegon, serta beberapa proses efisiensi biaya yang dilakukan Perusahaan untuk menurunkan biaya.

Cost of Revenues

Compared to the previous year, cost of revenue decreased by USD38.6 million or around 4.0% due to the decrease of sales volume and several efficient processes that were carried out to reduce costs.

Gross Profit

The decrease in cost of revenues, which was greater than the decrease in revenues, resulted increasing gross profit by USD6.1 million or 11.8% compared to the previous year.

Operating Expenses

Operating expenses consist of selling and distribution expenses, general and administrative expenses, other operating income and other operating expenses. The Company's operating expenses decreased by USD1.6 million or 5.3%.

The decrease in operating expenses was due to the decrease in selling and distribution expenses by USD 0.9 million, the decrease in other operating expenses by USD 2.6 million, the increase in other operating income by 0.6 million which was compensated by the increase in general and administrative expenses by USD2.6. million.

Operating Profit

The Company's operating profit increased by USD7.7 million or 34.8% due to the operation of several new logistic facilities in Cilegon and several cost efficiency processes carried out by the company to reduce costs.

Beban/Penghasilan Keuangan**Finance Cost/Income**

Dalam ribuan USD/in USD thousand

Deskripsi Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Penghasilan Keuangan, neto/ <i>Financial Income, net</i>	376	797	-421	-52,8%
Beban Keuangan/ <i>Finance Costs</i>	4,872	6,135	-1,263	-20,6%

Di tahun 2020, penghasilan keuangan dan beban keuangan menurun masing-masing sebesar USD0,4 juta (52,8%) dan USD1,2 juta (20,6%), yang terutama disebabkan oleh berkurangnya pinjaman bank.

In 2020, financial income and financial cost decreased by USD0.4 million (52.8%) and USD1.2 million (20.6%), respectively, due to the decrease in bank loans.

Beban Pajak Penghasilan**Income Tax Expense**

Beban pajak penghasilan terdiri atas pajak final dan beban pajak penghasilan neto.

Income tax expenses consist of final tax and income tax expense-net.

Dalam ribuan USD/in USD thousand

Deskripsi Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Beban Pajak Penghasilan/<i>Income Tax Expense</i>	5,966	5,531	435	7,9%
Pajak Final/ <i>Final Tax</i>	215	168	47	28,0%
Beban Pajak Penghasilan Neto/ <i>Income Tax Expense-Net</i>	5,751	5,363	388	7,2%

Pajak final berada di tingkat yang sama dari tahun sebelumnya. Namun, beban pajak penghasilan neto meningkat sebesar USD0,4 juta atau 7,2% terkait dengan meningkatnya laba kena pajak.

Final tax remained at the same level as previous year. However, income tax expense-net increased by USD0.4 million or 7.2% due to the increase in taxable profit.

Laba Tahun Berjalan**Profit for the Year**

Laba tahun berjalan Perusahaan mengalami peningkatan sebesar USD8,1 juta atau 71,7% yang terutama disebabkan oleh penurunan biaya-biaya dan performa yang lebih baik divisi logistik dan pabrikasi.

The Company's profit for the Year increased by USD8.1 million or 71.7%, mainly due to the decline in costs and better performance from the logistics and manufacturing divisions.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan**Other Comprehensive Income (Loss) for the Year**

Dalam ribuan USD/in USD thousand

Deskripsi Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan/Other Comprehensive Income (Loss) for the year	(975)	1,844	(2,819)	-152,9%
Laba Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/Remeasurement Gain of Employee Benefit Liabilities	(33)	15	(48)	-320,0%
Pajak Penghasilan terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/Income Tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss	49	(4)	53	-1325,0%
Laba (Rugi) Selisih Kurs atas penjabaran Laporan Keuangan/Foreign Exchange Gain (Loss) from financial statements translation	(991)	1,833	(2,824)	-154,1%

Selisih kurs menjadi kontributor terbesar penghasilan (rugi) komprehensif lainnya. Di tahun 2020, Perusahaan mencatat rugi komprehensif lain sebesar USD1,0 juta, yang terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan. Sedangkan pada tahun sebelumnya, Perusahaan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar USD1,8 juta dikarenakan laba selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Foreign exchange differences was the main contributor for other comprehensive income (loss). In 2020, the Company recorded other comprehensive loss of USD1.0 million which was due to foreign exchange loss resulting from financial statements conversion. Meanwhile in the previous year, the Company recorded other comprehensive income of USD1.8 million due to foreign exchange gain resulting from financial statement conversion.

Laba per Saham

Laba per saham naik sebesar USD0,017 atau sekitar 74,7%.

Earnings per Share

Earnings per share increased by USD0.017 or around 74.7%.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Dalam ribuan USD/in USD thousand

Deskripsi Description	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	USD	USD	USD	%
Kas Diperoleh dari (Digunakan Untuk)/ Cash Provided by (Used in):				
Aktivitas Operasi/Operating Expenses	37,093	32,775	4,318	13,2%
Aktivitas Investasi/Investing Activities	-8,621	-32,204	23,583	-73,2%
Aktivitas Pendanaan/Financing Activities	-18,167	-52,584	34,417	-65,5%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas & Setara Kas/Net Increase (Decrease) in Cash & Cash Equivalents	10,305	-52,013	62,318	-119,8%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun/Cash and Cash Equivalent at Beginning of The Year	54,154	105,885	-51,731	-48,9%
Pengaruh Kurs/Effect of Changes in Exchange Rate	-1,474	282	-1,756	-622,7%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/Cash and Cash Equivalent at End of the Year	62,985	54,154	8,831	16,3%
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalent	62,985	54,154	8,831	16,3%
Cerukan/Overdraft	0	0	0	0,0%

Kas dan setara kas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 naik sebesar USD8,8 juta menjadi USD63,0 juta dari USD54,1 juta pada 31 Desember 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Sepanjang tahun, kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi mencapai USD37,1 juta atau meningkat sekitar USD4,3 juta dibandingkan tahun 2019. Peningkatan kas dari aktivitas operasi sebagian besar diakibatkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok dan pembayaran biaya-biaya lainnya sebesar USD52,4 juta, yang lebih besar dari penurunan penerimaan pelanggan sebesar USD47,3 juta dan penurunan penerimaan tagihan berbagai pajak sebesar USD1,9 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi mencapai USD8,6 juta atau menurun USD23,6 juta dibandingkan 2019 dengan selesainya pembangunan tahap satu fasilitas *integrated warehouse* di Cilegon.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2020 mencapai USD18,2 juta atau penggunaan kas menurun sebesar USD34,4 juta dibandingkan tahun 2019, dimana penerimaan kas dari pinjaman lebih besar dari pembayaran utang-utang bank.

4. Kemampuan Membayar Utang

Rasio Kemampuan Membayar Utang Solvency Ratios	2020	2019	2018
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Current Ratio</i>	1.21	1.18	1.29
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas/ <i>Total Liabilities to Equity Ratio</i>	2.32	2.64	2.97
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset/ <i>Total Liabilities to Assets Ratio</i>	0.70	0.73	0.75

The Company's cash and cash equivalents for the year ending on 31 December 2020 increased by USD8.8 million to USD63.0 million from USD54.1 million as on 31 December 2019.

Cash Flow from Operating Activities

During the year, net cash generated from operating activities reached USD37.1 million or increased by approximately USD 4.3 million compared to 2019. Cash increase from operating activities was due to the decrease in payments to suppliers and payment of other costs by USD52.4 million, which was greater than the decrease in customer receipts by USD47.3 million and the decrease in receipt of various tax bills by USD1.9 million.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investment activities reached USD8.6 million, or decreased by USD23.6 million compared to 2019 with the completion of first phase construction of integrated warehouse facility in Cilegon.

Cash Flow from Funding Activities

Net cash used for funding activities in 2020 was USD18.2 million or cash use decreased by USD34.4 million compared to 2019 wherein cash receipts from loans were greater than the payment of bank loans.

4. Solvency

Rasio-rasio yang mengindikasikan kemampuan membayar utang Perusahaan menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Rasio lancar mengalami sedikit peningkatan dengan bertambahnya aset lancar. Rasio lancar meningkat dari 1,18 menjadi 1,21 pada 31 Desember 2020. Perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi liabilitas jangka pendek.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan berkurang dari 2,64 kali menjadi 2,32 kali pada tahun 2020 terkait dengan pembayaran utang bank di tahun 2020 dan peningkatan laba yang menaikkan nilai ekuitas Perusahaan.

Rasio perbandingan liabilitas terhadap total aset membaik dengan penurunan liabilitas dan peningkatan aset.

5. Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Karena melemahnya kondisi ekonomi, jumlah hari piutang Perusahaan meningkat dari 24 hari menjadi 27 hari terkait dengan permintaan beberapa pelanggan untuk perpanjangan kredit. Namun demikian, untuk tetap mengendalikan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan lebih memperketat pemberian limit kredit untuk para pelanggannya.

6. Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas, pinjaman bank, dan liabilitas lain di luar pinjaman bank. Perusahaan berupaya mencapai target struktur yang optimal untuk memaksimalkan penggunaan pinjaman agar tidak berlebihan. Secara umum, komposisi modal ideal yang ingin dicapai oleh Perusahaan adalah 25% hingga 30% modal ekuitas dari total modal yang digunakan. Sementara itu, rasio utang terhadap ekuitas memiliki kisaran yang luas tergantung pada sumber pembiayaan persediaan. Saat membeli komoditas, Perusahaan memprioritaskan penggunaan kredit

The Company's solvency ratios show improvement compared to last year.

Current ratio slightly increased with the increase in current assets. The current ratio increased from 1.18 to 1.21 as of 31 December 2020. The Company has sufficient current assets to meet short-term liabilities.

The Company's total liabilities to equity ratio decreased from 2.64 times to 2.32 times in 2020 due to the payment of bank loans in 2020 and the increase in profit which increased Company's equity value.

Total liabilities to assets ratio improved with the decrease in liabilities and the increase in assets.

5. Collectibility of Receivables

Due to the economic conditions, account receivables collection period of the Company increased from 24 days to 27 days relating to several customer's request for loan extension. However, to control the risk of receivables becoming non collectibles, the Company has tightened the credit limit for the customers.

6. Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Company's capital structure consists of equity, bank loans and liabilities other than bank loans. The Company always strives to achieve an optimal capital structure to maximize the utilization of loans without excessive leverage. In general, the ideal composition of capital structure to be achieved by the Company is 25% to 30% equity capital of the total capital used. Meanwhile, the Company's debt to equity ratio largely depends on the sources of inventory financing. In purchasing a commodity, the Company prioritizes the use of supplier's credit, but still tries to get adequate bank financing to

pemasok, namun tetap berusaha mendapatkan fasilitas pembiayaan bank yang memadai untuk mengurangi ketergantungan kepada kredit pemasok. Di samping itu, untuk keperluan investasi dan ekspansi bisnis, Perusahaan juga berusaha mendapatkan pembiayaan dari bank.

Walaupun Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terkait struktur modal, Perusahaan selalu memonitor struktur modalnya untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

7. Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Semua ikatan atau perjanjian signifikan, termasuk ikatan terkait investasi barang modal yang dilakukan oleh Perusahaan dan anak Perusahaan per 31 Desember 2020, telah disajikan dalam Catatan Laporan Keuangan No. 37.

8. Realisasi Investasi Barang Modal

Perusahaan dan anak-anak Perusahaan telah mengeluarkan pembiayaan barang modal sekitar USD8,5 juta di tahun 2020, terkait dengan pembangunan terminal curah kering di Cilegon, dan pembelian unti truk untuk bisnis transportasi yang dimulai di pertengahan 2020.

Pembiayaan barang modal berasal dari dana sendiri, pinjaman bank maupun sewa guna ("leasing").

9. Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Covid-19

Operasi Perusahaan dan anak perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak

reduce its dependence on supplier's credit. Further, for investment and business expansion needs, the Company also strives to obtain financing from the bank.

Although the Company does not have a specific policy on capital structure, the Company always monitors its capital structure to ensure its compliance with applicable tax regulations.

7. Material Commitment of Capital Expenditure

All significant commitments or agreements, including commitments related to capital expenditure by the Company and its subsidiaries as of 31 December 2020, have been presented in the Notes to Financial Statements No. 37.

8. Realization Capital Expenditure

Company and subsidiaries carried out capital expenditure of approximately USD8.5 million in 2020. The capital expenditure is related to the construction of dry bulk terminal in Cilegon site and truck purchases for the transportation/trucking business which began in mid-2020.

Funding for capital expenditure comes from company cash, bank loans or leasing.

9. Information and Material Facts Occurring After the Date of Report

Covid-19

The operations of the Company and its subsidiaries have been and may continue to be affected by the spread of the Covid-19 virus. The impact of the Covid-19 virus is on the global and Indonesian economy including GDP growth, decline in the capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations. The impact of this

pandemi ini terhadap Perusahaan dan anak perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan di periode-periode berikutnya.

Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

10. Prospek Usaha

Tahun 2020 menjadi tahun yang luar biasa dengan adanya Pandemi Covid-19 yang melanda dunia dan mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi, bahkan mengakibatkan pertumbuhan negatif di beberapa negara. Tahun 2021 pun diprediksikan belum terlepas dari kondisi pandemi ini, sehingga pertumbuhan ekonomi di 2021 masih sangat tergantung pada perkembangan Covid-19 dan proses vaksinasinya di tahun ini. Secara global, pertumbuhan ekonomi dunia tetap akan melambat. Kondisi yang sama untuk Indonesia, dimana pertumbuhan ekonomi diprediksi berada di tingkat 2-3%.

pandemic on the Company and its subsidiaries has not had a significant impact. Further significant effects of this pandemic, if any, will be reflected in the Company's consolidated financial reporting in subsequent periods.

Government Regulation No. 35 of 2021 – The Job Creation Law

On 2 February 2021, the Government enacted and enforced Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provision of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation intended to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates employment agreement for certain period of time (Non permanent employees), outsourcing, working hours, resting times and termination of employment, which may affect the minimum benefit that must be provided to employees.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, Company is still evaluating the potential impact of implementing regulations PP 35/2021, including the impact on Company's consolidated financial statements for the next reporting period.

10. Business Prospect

2020 was an extraordinary year with Covid-19 pandemic hitting the world and affecting the economic growth to the extent of resulting in negative growth in several countries. It is also predicted that 2021 will not be spared from this pandemic condition, such that economic growth in 2021 will still depend on the development of Covid-19 condition and vaccination process during the year. Globally, world economic growth will continue to witness slowdown. The conditions will be the same for Indonesia, economic growth is predicted to be 2-3%.

Di tahun 2020, Perusahaan juga banyak berfokus pada pengawasan kesehatan para karyawan dengan mengikuti prosedur-prosedur kesehatan sehingga bisnis tetap dapat berjalan.

Di luar kondisi Covid-19, kondisi cuaca dan pasar telah mengakibatkan peningkatan harga komoditas yang diperdagangkan Perusahaan, khususnya mulai kuartal keempat dimana peningkatan harga cukup signifikan. Perkiraan harga komoditas ini akan tetap meningkat sampai pertengahan tahun 2021. Peningkatan kebutuhan modal kerja akan meningkat dengan kenaikan harga-harga tersebut. Perusahaan akan tetap mengawasi posisi modal kerja untuk meyakinkan kecukupan likuiditas untuk menjaga kelancaran usaha.

Unit Perdagangan dan Distribusi

Di tahun 2020, dengan ada beberapa keterbatasan, pengusaha pakan ternak secara umum mengurangi jumlah produksi mereka yang mempengaruhi penjualan bahan pakan di Perusahaan. Namun di tahun 2021, diperkirakan industri pakan ternak secara perlahan akan mulai kembali normal.

Konsumen terbesar kedelai yang didistribusikan oleh Perusahaan adalah pengusaha tempe tahu. Dengan pertumbuhan ekonomi yang melambat serta terus meningkatnya harga komoditas kedelai, daya beli para pengrajin tahu dan tempe akan terpengaruh, yang pada akhirnya dapat memengaruhi tingkat penjualan bahan pangan biji-bijian.

Unit Logistik

Unit Bisnis Logistik di tahun 2020 memulai jasa baru yang disediakan untuk pelanggan, yaitu jasa *trucking* untuk daerah Teluk Lamong dan juga tambahan jasa Bongkar Muat di Teluk Lamong. Pengembangan-pengembangan ini akan semakin melengkapi jasa yang disediakan dari Pelabuhan sampai dengan tempat pelanggan ("*Port to Door Service*"). Di tahun 2021, bisnis unit logistik akan mulai memberikan jasanya di Pelabuhan Belawan, Medan.

In 2020, the Company also focused on monitoring the health of employees by following procedures to safeguard health their so that the business can continue to run.

Apart from Covid-19 conditions, weather and market conditions have caused an increase in the price of commodities traded by the Company, especially beginning in the fourth quarter of 2020, wherein the price increase was quite significant. It is estimated that the price of these commodities will continue to increase until the middle of 2021. The working capital needs will increase with the increase in price. The company will continue to monitor its working capital position to ensure there is sufficient liquidity to conduct the business smoothly.

Trading and Distribution Unit

In 2020, due to several constraints, feed millers in general reduced their production volume which affected the sale of ingredients by the Company. However, in 2021, it is estimated that the feed industry will slowly begin to return to normalcy.

The biggest consumer of soybean distributed by Company are those engaged in tempe and tofu line of business. With the slowing down of economy, accompanied by an increase in soybean commodity prices, purchasing power of tofu and tempe producers will be affected which in turn can affect the level of sales of food grains.

Logistics Unit

Logistics Business Unit in 2020 started providing new services to customers, namely trucking or transportation services for the Teluk Lamong area and also additional loading and unloading services in Teluk Lamong. These developments will further complement the services provided from the port to the customer area ("*Port to Door Service*"). In 2021, the logistic business unit will start providing services at the Port of Belawan, Medan.

11. Perbandingan antara Target dan Realisasi pada Tahun 2020

Unit Perdagangan dan Distribusi

Volume penjualan unit Perdagangan dan Distribusi secara keseluruhan berada sekitar 10,6% di bawah target karena pandemi Covid-19. Produk "Grains" sekitar 0,4% di bawah target dan produk bahan pakan sekitar 12% di bawah target. Pertumbuhan ekonomi yang melambat selama masa pandemi Covid-19 telah mempengaruhi kemampuan daya beli konsumen akhir yang akhirnya memengaruhi pelanggan kami, para distributor dan pengusaha pakan ternak.

Sebagai akibat volume yang tidak mencapai target, pendapatan divisi perdagangan dan distribusi tidak mencapai target. Namun, melalui efisiensi serta pengurangan biaya perjalanan, pelatihan yang sangat terbatas selama masa pandemi, margin yang didapatkan dapat mencapai target.

Unit Logistik

Jasa pelayanan logistik yang disediakan oleh anak-anak perusahaan mencakup bongkar muat, penanganan produk di pelabuhan, manajemen gudang, dan *trucking*. Selain volume jasa bongkar muat, volume penjualan untuk jasa lainnya berada di bawah target dikarenakan berkurangnya volume produksi ataupun volume impor para pelanggan.

11. Comparison between Target and Realization in 2020

Trading and Distribution Unit

Overall sales volume of Trading and Distribution unit was around 10.6% below target due to Covid-19 pandemic. "Grains" were around 0.4% below target and feed products were around 12% below target. Slowing economic growth during the Covid-19 pandemic affected the purchasing power of consumers, which ultimately affected our customers, distributors and feed millers.

As a result of sales volume not achieving the target, revenue of trading and distribution division could not achieve the target as well. However, due to efficiency as well as reduction in travel costs, limited training carried during the pandemic, the margins obtained were able to reach the target.

Logistics Unit

Logistics services provided by the Company's subsidiaries encompass stevedoring, port handling, warehouse management and trucking or transportation. Other than the volume of loading and unloading services, sales volume for other services was below target due to reduction in production volume or import volume by customer.



12. Target/Proyeksi Tahun 2021

Unit Perdagangan dan Distribusi

Perusahaan memprediksikan tahun 2021, khususnya di semester pertama, akan masih dipengaruhi oleh Covid-19. Hanya setelah proses vaksinasi berjalan dengan baik dan menyeluruh, ekonomi akan mulai pulih. Dengan pertimbangan tersebut, Perusahaan menargetkan volume penjualan unit distribusi dan perdagangan di tingkat yang kurang lebih sama dengan 2020.

Beberapa program marketing dan program perbaikan proses banyak direncanakan untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan serta meningkatkan efisiensi yang pada akhirnya akan menghasilkan tingkat biaya yang lebih kompetitif.

Unit Logistik

Pada tahun 2021, Perusahaan melalui anak perusahaannya PT Sentral Gudang Terminal, akan menangani pula Terminal Curah Kering di Medan. Selain itu, dengan tambahan penyediaan jasa bongkar muat di Surabaya dan tambahan unit truk yang akan dikelola, Perusahaan menargetkan peningkatan volume yang cukup besar untuk divisi logistik.

13. Pemasaran dan Pangsa Pasar

Untuk meningkatkan penetrasi pasar di seluruh Indonesia, Perusahaan memusatkan distribusi di sejumlah kota besar. Hal ini sejalan dengan fokus Perusahaan terkait peningkatan efisiensi logistik dan perluasan jaringan ke semua terminal pelabuhan curah yang memadai di seluruh Indonesia.

Perusahaan juga berencana menggunakan jaringan distribusi serta reputasi yang telah dibangun selama bertahun-tahun untuk mengembangkan kerja sama dengan para pelanggan melalui penambahan produk baru di masa yang akan datang.

12. Target/Projection for 2021

Trading and Distribution Unit

The company predicts that 2021, especially in the first half, will still be affected by Covid-19. Only after the vaccination process runs well and thoroughly, the economy will begin to recover. With these considerations, the Company targets the sales volume of distribution and trading unit at approximately the same level as 2020.

Several marketing and process improvement programs are planned to maintain and increase sales and efficiency which in turn will create a better level of cost competitiveness.

Logistics Unit

In 2021, The Company through its subsidiary, PT Sentral Gudang Terminal, will also handle the Dry Bulk Terminal in Medan. Besides, with additional provision of loading and unloading services in Surabaya and additional number of trucks to be managed, the Company is targeting a significant increase in volume for the logistics division.

13. Marketing and Market Share

To increase market penetration throughout Indonesia, the Company concentrates distribution in several Cities. This is in line with Company's focus on improving logistics efficiency and expanding the network to all suitable bulk port terminals throughout Indonesia.

The Company also plans to use its distribution network and reputation that has been built over the years to develop cooperation with customers through the addition of new products in the future.

Sebagai perusahaan penyuplai bahan pangan dan pakan terkemuka di Indonesia, Perusahaan berkomitmen untuk dapat menemukan produk alternatif atau pengganti yang lebih ekonomis. Komitmen ini sejalan dengan pendekatan atas pelayanan yang inovatif dan strategi pemasaran yang efektif sehingga Perusahaan mampu melayani pelanggan dengan lebih baik dan mempertahankan pangsa pasar yang dimiliki.

14. Kebijakan Dividen

Perusahaan berencana membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Besarnya dividen tunai yang akan dibagikan tergantung pada tingkat keuntungan dan jumlah kas yang tersedia pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan dan rencana Perusahaan di masa yang akan datang dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pembayaran Dividen

Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai untuk tahun buku 2019 kepada para pemegang saham dengan nilai Rp75 per saham atau nilai keseluruhan sebesar Rp36.000.000.000.

Pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai untuk tahun buku 2018 kepada para pemegang saham dengan nilai Rp150 per saham atau nilai keseluruhan sebesar Rp72.000.000.000.

As a leading supplier of food and feed ingredients Company in Indonesia, the Company is committed to find alternative products or substitutes that are more economical. This commitment is in line with the innovative approach to service and an effective marketing strategy so that the Company is able to serve its customers better and maintain the market share.

14. Dividend Policy

The Company plans to distribute cash dividends to all shareholders at least once a year. The amount of cash dividend to be distributed depends on the Company's level of profit and the available cash during the financial year, while taking into consideration the Company's health and future plans without diminishing the right of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with provisions of the Company's Articles of Association.

Dividend Payment

On 19 August 2020, the Company distributed cash dividends for the fiscal year 2019 to its shareholders amounting to IDR75 per share or a total of IDR36,000,000,000.

On 26 July 2019, the Company distributed cash dividends for the fiscal year 2018 to its shareholders amounting to IDR150 per share or a total of IDR72,000,000,000.

15. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan meninjau transaksi dengan pihak berelasi secara rutin untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan secara wajar. Pihak berelasi yang berada dalam kontrol yang sama per 31 Desember 2020 adalah Enerfo Pte. Ltd, Enerfo USA Inc., PT Bungasari Flour Mills Indonesia, PT Permata Food Indonesia, PT MakassarTene, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Tereos FKS Indonesia, dan PT FKS Management Service. Rincian transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (Catatan 29).

16. Informasi Material

Pada tanggal 25 September 2020, Perusahaan dan Afiliasinya mendapatkan Fasilitas Kredit Sindikasi dalam mata uang USD sejumlah USD145 juta dan dalam mata uang Rupiah sejumlah Rp1,45 triliun. Jumlah total fasilitas kredit awal dapat ditambahkan hingga USD100 juta.

Fasilitas Kredit Sindikasi ini disediakan oleh konsorsium bank yang terdiri dari BNP Paribas (Cabang Singapura); Coöperatieve Rabobank U.A. (Cabang Singapura); PT Bank BNP Paribas Indonesia; PT Bank Central Asia Tbk.; PT Bank CIMB Niaga Tbk.; PT Bank HSBC Indonesia; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.; dan PT Bank Shinhan Indonesia.

17. Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan

Tidak ada undang-undang atau peraturan baru atau perubahan atas undang-undang atau peraturan yang berlaku di tahun 2020 yang memengaruhi bisnis Perusahaan secara signifikan.

15. Transaction with Related Parties

In carrying out transactions with related parties, the Company reviews the transactions regularly to ensure that they are carried out fairly. The Company's related parties under the same control as of 31 December 2020 are Enerfo Pte. Ltd., Enerfo USA Inc., PT Bungasari Flour Mills Indonesia, PT Permata Food Indonesia, PT MakassarTene, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Tereos FKS Indonesia, and PT FKS Management Service. Details of transactions with related parties have been disclosed in the Notes of Financial Statements (Note 29).

16. Material Information

On 25 September 2020, Company and its Affiliates obtained a syndicated revolving credit facility denominated in USD amounting to USD145 million and denominated in Rupiah amounting to Rp1.45 trillion. The total amount of initial credit facility can be increased by providing an additional amount of up to USD100 million.

This syndicated revolving credit facility is provided by a consortium comprising of BNP Paribas (Singapore Branch); Cooperatieve Rabobank U.A. (Singapore Branch); PT Bank BNP Paribas Indonesia; PT Bank Central Asia Tbk.; PT Bank CIMB Niaga Tbk.; PT Bank HSBC Indonesia; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.; and PT Bank Shinhan Indonesia.

17. Changes in Laws and Regulations

In 2020, there were no new laws or regulations, or changes to the applicable laws or regulations that significantly affected the Company's business.



18. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Di tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan selain penerapan standar akuntansi baru sesuai Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”).

18. Changes In Accounting Policies

In 2020, the Company did not make any changes to its accounting policies except for the adoption of new accounting standards as required by the Financial Accounting Standards Guidelines (“PSAK”).







05

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan berkeyakinan bahwa standar tata kelola perusahaan yang baik dapat dipelihara dengan menjaga keseimbangan antara kondisi internal dan eksternal, serta tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang telah ditetapkan oleh pemangku kepentingan. Hal ini dapat dicapai dengan mengadopsi dan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan secara menyeluruh.

Secara internal, pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik didukung pula oleh penerapan Kode Etik Perusahaan. Berlandaskan nilai-nilai Perusahaan yang tertuang dalam "FKS Way", Kode Etik Perusahaan terdiri atas nilai integritas, kepedulian, dan komitmen.

Lebih lanjut, penerapan Tata Kelola Perusahaan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, yaitu meliputi:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT");
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK. 04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

Struktur tata kelola Perusahaan tercermin pada organ-organ Perusahaan, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

The Company believes that a good standard of corporate governance can continue to be maintained by balancing the Company's internal and external issues as well as the short-term and long-term interests of the stakeholders, which is achievable through the adoption and comprehensive implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality.

Internally, the implementation of the Company's Good Corporate Governance is supported by the Code of Ethics. Based on the Company's values called "FKS Way", the Company's Code of Ethics upholds the values of integrity, caring, and commitment.

Furthermore, the implementation of Corporate Governance is in compliance with the applicable provisions under various capital market regulations, which include:

1. Law No. 8 of 1995 regarding Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (the "Company Law");
3. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/ SEOJK. 04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies;
5. POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuer or Public Company;

The Company's corporate governance structure consists of the Company's internal organs, which include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee.

1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan, dan menetapkan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perusahaan.

Pelaksanaan RUPS

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan Perusahaan sepanjang tahun 2019:

1. RUPS Tahunan dan Luar Biasa tanggal 25 Juni 2019

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa di the Function Room, Anggrek 5, North Tower, Lantai 3A, Sampoerna Strategic Square, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan.

Dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 478.377.800 saham atau setara dengan 99,66% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

1. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders is a corporate organ that assumes the highest power and authorities not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners with limits specified in the applicable laws and/or the Company's Articles of Association.

The authorities of the GMS include appointing and dismissing the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performances of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the amendment of the Articles of Association, approving the annual report and determining the amount of remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In accordance with the Company's Articles of Association, GMS consists of Annual GMS that is held annually and Extraordinary GMS that is held at any time based on the needs of the Company.

General Meeting of Shareholders

Annual GMS and Extraordinary GMS held in 2019:

1. Annual and Extraordinary GMS dated 25 June 2019

The Company held its Annual and Extraordinary GMS in the Function Room, Anggrek 5, Floor 3A, North Tower, Sampoerna Strategic Square, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, South Jakarta.

The Annual and Extraordinary GMS was attended by shareholders and/or shareholder proxies representing a total of 478,377,800 shares, or 99.66% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Thus, the provision on GMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association was met; and the Annual and Extraordinary GMS was legitimate and could make binding resolutions.

Keputusan RUPS Tahunan

1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan per 31 Desember 2018.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebesar USD11.943.017 untuk pembagian dividen tunai dan laba ditahan.
3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2019.
5. Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019 dengan jumlah maksimum Rp12.000.000.000 per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.

Semua keputusan di atas telah direalisasikan.

Keputusan RUPS Luar Biasa

1. Menyetujui penjaminan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.
3. Menerima pengunduran diri Direktur Independen Perseroan Ibu Sherly Saerang Teguh.

Semua keputusan di atas telah direalisasikan.

Annual GMS Resolutions

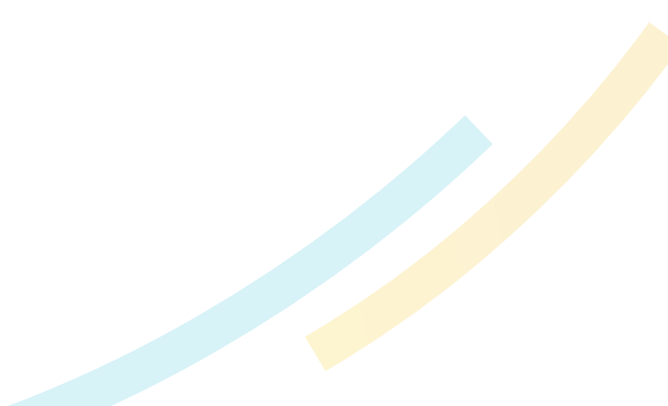
1. Approving the Annual Report and ratifying the Financial Statements per 31 December 2018.
2. Approving the utilization of the Company's net income of USD11,943,017 for cash dividends and retained earnings.
3. Authorizing the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2019, including honorarium and other appointment requirements.
4. Authorizing the Board of Commissioners to determine the salary and other allowances of the members of the Company's Board of Director for 2019.
5. Determining the salary, honorarium and other allowances of the Board of Commissioner for 2019 with a maximum amount of Rp12,000,000,000 a year before income taxes.

All of the above resolutions have been realized.

Extraordinary GMS Resolutions

1. Approving to pledge more than 50% of the Company's net assets in one financial year in accordance with the prevailing regulations.
2. Approving the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purposes, Objectives and Business Activities based on Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2017.
3. Approving the resignation of Mrs. Sherly Saerang Teguh as Independent Director.

All of the above resolutions have been realized.



2. RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2019

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di Ruang Batur, Mercantile Athletic Club, Penthouse Floor, World Trade Centre, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 31, Jakarta 12920.

RUPS Luar Biasa Dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 478.391.000 saham atau setara dengan 99,66% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Keputusan RUPS Luar Biasa

1. Menambahkan KBLI No. 46492 (Perdagangan Besar Farmasi untuk Rumah Tangga) ke dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.
2. Menerima pengunduran diri Bapak Lim Aun Seng selaku Direktur Utama Perseroan.
3. Menyetujui perubahan jabatan Bapak Po Indarto Gondo menjadi Direktur Utama Perseroan.
4. Mengangkat Bapak Bong Welly Swandana sebagai Direktur Perseroan.
5. Menyetujui pembatalan rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan menerbitkan saham baru (tanpa hak memesan efek terlebih dahulu) kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan dari Perseroan dan Entitas Anak serta Investor Strategis Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Juni 2016.

Semua keputusan di atas telah direalisasikan.

2. Extraordinary GMS dated 12 December 2019

The Company held its Extraordinary GMS in the Batur Room, Mercantile Athletic Club, Penthouse Floor, World Trade Centre, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 31, Jakarta 12920.

The Extraordinary GMS was attended by shareholders and/or shareholder proxies representing a total of 478,391,000 shares, or 99.66% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Thus, the provision on GMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association was met; and the Extraordinary GMS was therefore legitimate and could make binding resolutions.

Extraordinary GMS Resolutions

1. Adding KBLI No. 46492 (Pharmaceutical Wholesale Trading for Households) to Article 3 of the Company's Articles of Association on the Company's Purposes, Objectives and Business Activities.
2. Approving the resignation of Mr. Lim Aun Seng as President Director of the Company.
3. Approving the appointment of Mr. Po Indarto Gondo as President Director of the Company from his previous post.
4. Appointing Mr. Bong Welly Swandana as Director of the Company.
5. Approving to cancel the Company's plan to increase the amount of issued and paid up capital of the Company through private placement through private offering to the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees of the Company or of Subsidiary Companies and to the Company's Strategic Investors based on the resolution of the Extraordinary GMS on 22 June 2016.

All of the above resolutions have been realized.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan Perusahaan sepanjang tahun 2020:

1. RUPS Tahunan dan Luar Biasa tanggal 21 Juli 2020

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa di the Function Room, Anggrek 5, North Tower, Lantai 3A, Sampoerna Strategic Square di Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930.

Kedua RUPS dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 468.822.520 saham atau setara dengan 97,67% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Keputusan RUPS Tahunan

1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan per 31 Desember 2019.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebesar USD11.343.554 untuk pembagian dividen tunai dan laba ditahan.
3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2020.
5. Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020 dengan jumlah maksimum Rp25.000.000.000 per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan.

Semua keputusan di atas telah direalisasikan.

Annual GMS and Extraordinary GMS held in 2020:

1. Annual and Extraordinary GMS dated 21 July 2020

The Company held its Annual and Extraordinary GMS in Anggrek 5 Function Room, located on Floor 3A in North Tower of, Sampoerna Strategic Square building on Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930.

Both GMS were attended by shareholders and/or shareholder proxies representing a total of 468,822,520 shares, or 97.67% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Thus, the provision on GMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association was met; and the GMS was legitimate and could make binding resolutions.

Annual GMS Resolutions

1. Approving the Annual Report and ratifying the Financial Statements per 31 December 2019.
2. Approving the utilization of the Company's net income of USD11,343,554 for cash dividends and retained earnings.
3. Authorizing the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2020, including honorarium and other appointment requirements.
4. Authorizing the Board of Commissioners to determine the salary and other allowances of the members of the Company's Board of Director for 2020.
5. Determining the salary, honorarium and other allowances of the Board of Commissioner for 2020 with a maximum amount of Rp25,000,000,000 a year before income taxes.

All of the above resolutions have been realized.

Keputusan RUPS Luar Biasa

1. Menyetujui penambahan KBLI No. 93231, 91022, 56101, 85499, 55199, 77305 ke dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.
2. Menyetujui penjaminan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Menerima pengunduran diri Bapak Kusnarto selaku Direktur Perseroan, Bapak Yus'an selaku Komisaris Utama dan Independen, Bapak Fazwar Bujang selaku Komisaris Independen, dan Bapak Then Suriyanto Eka Prasetyo sebagai Komisaris.
4. Menerima perubahan jabatan Bapak Farhan Rio Gunawan menjadi Komisaris Utama Perseroan.
5. Mengangkat Bapak Kusnarto sebagai Komisaris Perseroan serta Bapak Hidayatullah Suralaga dan Bapak Faiz Achmad sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Semua keputusan di atas telah direalisasikan.

2. RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2020

Perusahaan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di Function Room Anggrek 5, di Lantai 3A North Tower Sampoerna Strategic Square di Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930.

RUPS dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 478.393.220 saham atau setara dengan 99,665% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Extraordinary GMS Resolutions

1. Approving the addition of KBLI No. 93231, 91022, 56101, 85499, 55199, 77305 to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purposes, Objectives and Business Activities.
2. Approving to pledge more than 50% of the Company's net assets in one financial year in accordance with the prevailing regulations.
3. Approving the resignation of Mr. Kusnarto as Company's Director, Mr. Yus'an as President Commissioner (Independent), Mr. Fazwar Bujang as Independent Commissioner, and Mr. Then Suriyanto Eka Prasetyo as Commissioner.
4. Approving the appointment of Mr. Farhan Rio Gunawan as the President Commissioner of the Company from his previous post.
5. Appointing Mr. Kusnarto as Commissioner of the Company, and Mr. Hidayatullah Suralaga and Mr. Faiz Achmad as Independent Commissioners of the Company.

All of the above resolutions have been realized.

2. Extraordinary GMS dated 17 December 2020

The Company held its Annual and Extraordinary GMS in Anggrek 5 Function Room, located on Floor 3A in North Tower of, Sampoerna Strategic Square building on Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930.

The GMS was attended by shareholders and/or shareholder proxies representing a total of 478,393,220 shares, or 99.665% of total shares with valid voting rights issued by the Company.

Thus, the provision on GMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association was met; and the GMS was therefore legitimate and could make binding resolutions.

Keputusan RUPS Luar Biasa

1. Menyetujui perubahan tempat kedudukan Perseroan ke Menara Astra Lantai 28, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 5-6 di Jakarta Pusat.
2. Menyetujui penambahan KBLI No. 93229 mengenai Daya Tarik Wisata Alam ke dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.
3. Menyetujui perubahan dan penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan terkait penyelenggaraan RUPS secara elektronik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Semua keputusan di atas telah direalisasikan pada tahun buku yang bersangkutan.

2. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan rencana usaha Perusahaan beserta anggarannya, menilai kinerja Direksi, mengawasi pelaksanaan keputusan manajemen, dan mengawasi efektivitas pelaksanaan tata kelola Perusahaan. Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi wajib meminta persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum mengambil tindakan tertentu atas kegiatan Perusahaan.

a. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

Extraordinary GMS Resolutions

1. Approving the change of domicile of the Company to Astra Tower 28th Floor, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 5-6 in Central Jakarta.
2. Approving the addition of KBLI No. 93229 on Other Natural Tourist Attractions to Article 3 of the Articles of Association of the Company regarding Purpose and Objectives and Business Activities of the Company.
3. Approving the amendment to and adjustment of all provisions of the Article of Association of the Company in relation to the electronic implementation of the GMS in accordance with Financial Service Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 on Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

All of the above resolutions have been realized in the corresponding financial year.

2. BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate organ in charge of the supervision of the implementation of all tasks and responsibilities by the Board of Directors.

The Board of Commissioners is responsible to monitor the implementation of the Company's business plan and budget, evaluate the performance of Directors, supervise the implementation of management decisions and supervise the effectiveness of good corporate governance implementation. In compliance with the provisions stipulated in the Law on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the Board of Directors shall seek approval from the Board of Commissioners before taking certain actions on behalf of the Company.

a. Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association are as follows:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan pengurusan secara umum, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
 2. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan diperbolehkan untuk membentuk komite lain apabila dibutuhkan.
 3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan gedung atau tempat lain yang digunakan atau yang dikontrol oleh Perusahaan, memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 4. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
 5. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
 6. Pada setiap waktu berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi untuk sementara waktu dari jabatannya (jabatan mereka) apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyatakan alasan atas pemberhentian tersebut.
1. The Board of Commissioners is responsible for the supervision of the management's policy and the overall management of the Company or the Company's businesses, as well as in providing recommendations to the Board of Directors.
 2. The Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and given the authority to establish other committees if needed.
 3. Members of the Board of Commissioners at any time during business hours of the Company are allowed to enter buildings and premises or other venues that are used or controlled by the Company; to inspect all accounting records, letters, and other evidence documents; check and compare cash and/or other transactions; and are entitled to be informed of all actions taken and executed by the Board of Directors.
 4. The Board of Directors and each member of the Board of Directors are obliged to provide an explanation to all queries raised by the Board of Commissioners.
 5. In an event leading to the suspension of all members of the Board of Directors and the Company is left without any Director, then under such situation, the Board of Commissioners are required to temporarily manage the Company. In doing so, the Board of Commissioners has the right to give temporary authority to any one or more members of the Board of Commissioners under their responsibility to carry out the task.
 6. At any time, according to the decision of the Board of Commissioner's meeting, the Board of Commissioners can temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their position(s) for violating against the Company's Articles of Association and/or the applicable laws, by stating the reason for the dismissal.

b. Pernyataan Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang dijabarkan sebagai berikut:

b. Statement of Independent Commissioner

The appointment of the Company's Independent Commissioner is in compliance with the criteria stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, with details as follows:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama dari emiten atau perusahaan publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan berwenang untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

c. Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam yang mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, kebijakan dan pelaksanaan rapat, serta penilaian kinerja Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

d. Remunerasi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Juli 2020, pemegang saham menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020. Nilai remunerasi kotor tahunan untuk tahun 2020 tidak melebihi Rp10.000.000.000 (Sepuluh Miliar Rupiah).

1. Has not worked nor been given the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Company for the last 6 (six) months, except in the re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for another term;
2. Does not directly or indirectly own any shares of the Issuer or Public Company;
3. Is not affiliated to any members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, or the major shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Does not have any direct or indirect business relations with the Issuer or Public Company.

Statement of Independence of Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner upholds independence and autonomy in performing their duties, responsibilities, and authorities in supervise the Company's performance. The Independent Commissioner shall not take any direct or indirect advantage of the Company for their personal interests.

c. Board of Commissioners' Charter

The Company's Board of Commissioners has a guideline or charter that regulates all responsibilities and authorities, the policy and frequency of the board meeting and the performance review of the Board of Directors by the Board of Commissioners.

d. Remuneration

In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders dated 21 July 2020, the shareholders approved the salary, honorarium and other allowances of the Board of Directors for year 2020. The gross annual remuneration package for the year 2020 does not exceed IDR10,000,000,000 (Ten Billion Rupiah).

e. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Rapat Dewan Komisaris Perusahaan diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

f. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas laporan keuangan tahunan hasil audit, laporan tahunan, persetujuan jaminan aset, laporan keuangan triwulan I, II, dan III. Semua rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

e. Policy and Execution of Meetings

In accordance with the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulations, the Board of Commissioners' Meeting is held at least 1 (once) every 2 (two) months. The Board of Commissioners is also required to periodically hold meetings with the Board of Directors at least 1 (once) every 4 (four) months.

f. Frequency and Attendance of the Board of Commissioners' Meetings

In 2020, the Board of Commissioners conducted 6 (six) meetings to discuss the audited annual financial statements, the annual report, the approval to guarantee the assets and the quarterly financial statements for Q1, Q2 & Q3. All meetings were attended by all members of the Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Yus'an*	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	6	3
Fazwar Bujang*	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3
Then Surianto Eka Prasetyo*	Komisaris Commissioner	6	3
Farhan Rio Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	6	6
Hidayatullah Suralaga**	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3
Faiz Achmad**	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3
Horst Siegfried Guenther	Komisaris Commissioner	6	6
Kusnarto**	Komisaris Commissioner	6	3

*Tidak menjabat setelah tanggal 21 Juli 2020/Resigned from his position as of 21 July 2020

** Mulai menjabat sejak tanggal 21 Juli 2020/Effective as of 21 July 2020

g. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui metode penilaian sendiri (self-assessment) berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Perusahaan menggunakan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, yang mana hasilnya akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah implementasi atas visi dan misi Perusahaan, tata kelola perusahaan yang baik, rencana bisnis dalam jangka pendek dan jangka panjang, dan pencapaian terhadap *key performance indicator*.

h. Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit sepanjang tahun 2020 telah menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil temuan dan usulan/rekomendasi yang diberikan dalam sejumlah rapat.

Pada tahun 2020, Perusahaan juga telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang dinilai telah menunjukkan kinerja yang baik. Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dinilai dari nasihat tentang kebijakan dan GCG, struktur dan praktik remunerasi; nasihat tentang perencanaan suksesi; dan kehadiran di dalam rapat-rapat.

3. DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

g. Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.

The Company used a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors, the results of which will be evaluated by the Board of Commissioners based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.

The criteria used in the performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners are including the implementations of the Company's vision and mission, good corporate governance, short and long-term business plans and the achievement of key performance indicators.

h. Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners determines that the Audit Committee showed a good performance in 2020, which could be seen from the findings and suggestions/recommendations during meetings.

In 2020, the Company established a Nomination and Remuneration Committee which is considered to have shown good performance. The performance of the Nomination and Remuneration Committee can be assessed from advice on policies and GCG, structure and practices of remuneration; advice on succession planning; and attendance at meetings.

3. BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate organ in charge and fully responsible for the Company's management in accordance with the Company's interests as well as the Company's purposes and objectives, which also represents the Company in various settings, in accordance with the Articles of Association.

a. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas demi mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Direksi wajib menyelenggarakan RUPSTahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugas dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian seraya tetap patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan sebagai berikut:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di bank);
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. membeli harta tidak bergerak dan menjual harta tidak bergerak serta menjaminkan aset Perusahaan kurang dari 50% dari total seluruh harta kekayaan Perusahaan dalam satu tahun buku;
 harus dengan persetujuan Dewan Komisaris.

b. Piagam Direksi

Perusahaan memiliki Piagam (*Charter*) Direksi yang mengatur pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai peran masing-masing.

a. Responsibilities, Duties and Authorities of Board of Directors

As specified in the Article of Associations are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible in carrying out their duties to achieve the Company's purposes and objectives.
2. As part of their duties and responsibilities, the Board of Directors must hold Annual GMS and other GMS as stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Article of Association.
3. Each member of the Board of Directors must be in good faith, fully responsible and prudence in carrying out their duties in compliance with the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
4. The Board of Directors is authorized to represent the Company in and outside the Court regarding all matters and in all incidents, to bind the Company with other parties and other parties with the Company and to take all actions with regard to management and ownership, but with the limitations to:
 - a. borrowing and lending money on behalf of the Company (not including withdrawing the Company's deposits in the Bank);
 - b. establishing a new business or participating in another company's activities both domestic and abroad;
 - c. purchasing immovable and selling immovable properties of the Company and guaranteeing the assets of the Company less than 50% of the total assets of the Company in one financial year;
 must be approved by the Board of Commissioners.

b. Board of Director's Charter

The Company has formulated the Board of Director's Charter that regulates segregation of duties and authorities of each director based on their roles.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Responsibilities and Duties of Board of Directors
Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk mengawasi operasional Perusahaan secara keseluruhan dan merumuskan rencana dan strategi Perusahaan. Responsible to oversee the overall operations of the Company and formulate all Company's plans and strategies.
Direktur Operasional Operational Director	Bertanggung jawab terhadap operasi bisnis Perusahaan yang efisien dan efektif. Responsible for efficient and effective running of the Company's business operations.
Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung jawab untuk segala perencanaan dan pelaporan internal dan eksternal terkait dengan keuangan, perpajakan, dan fungsi perbendaharaan. In charge of both internal and external financial planning and reporting that are specifically related to finance, taxation and treasury.
Direktur Humas dan Pengembangan Bisnis Corporate Affair and Business Development Director	Bertanggung jawab atas isu terkait Perusahaan, pengembangan bisnis, serta pengawasan terhadap Departemen Sekretariat Perusahaan untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. In charge of corporate affairs and business development and of overseeing the Company's Corporate Secretarial Department to ensure compliance with applicable laws and regulations.
Direktur Logistik Logistics Director	Bertanggung jawab atas pengembangan dan penerapan strategi rantai pasokan guna mendukung tujuan Perusahaan, termasuk pengembangan kemampuan dan inisiatif untuk mendukung kinerja rantai pasokan dalam jangka panjang. In charge of the development and implementation of supply chain strategies to support the Company's goals, including the development of capabilities and initiatives to support supply chain performance over the long term.
Direktur Perbendaharaan Treasury Director	Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi semua aspek arus kas, memperkirakan kebutuhan kas untuk keputusan pembiayaan dan pemantauan perkiraan arus kas Perusahaan, serta melakukan evaluasi, pengembangan, dan implementasi sistem manajemen kas untuk mengoptimalkan efisiensi. Responsible in managing and supervising all aspects related to cash flow, forecasting cash flow to support financing decisions, monitoring the Company's cash flow forecast, and conducting evaluation, development and implementation of cash management system to optimize efficiencies.

c. Remunerasi Anggota Direksi

Remunerasi setiap anggota Direksi ditentukan setiap tahunnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kondisi keuangan dan operasional Perusahaan pada tahun yang bersangkutan.

Remunerasi Direksi terdiri dari 2 (dua) komponen, yaitu gaji pokok dan tunjangan dan/atau bonus.

- Pemberian gaji pokok dan tunjangan ditingkatkan seiring dengan laju inflasi dan penilaian kinerja manajemen dan karyawan setiap tahun dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.
- Pemberian bonus sebagai apresiasi Perusahaan atas hasil kerja manajemen dan karyawan (berdasarkan penilaian kinerja) diberikan dengan memperhatikan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku.

c. Remuneration of Members of the Board Of Directors

Remuneration for each member of the Board of Directors is determined every year in the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the Company's financial and operational condition in the relevant year.

The Board of Directors' Remuneration consists of 2 (two) components, namely basic salary and allowances and/or bonuses.

- The amount of basic salary and benefits increases in accordance with the inflation rate and the results of performance assessment of the management and employees each year, while taking into account compliance with applicable labor laws.
- Giving bonuses as the Company's appreciation for the work of the management and employees (based on performance appraisal) is made by taking into account the Company's profit in the financial year.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Juli 2020, pemegang saham menyetujui untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi untuk tahun 2020. Nilai remunerasi kotor tahunan untuk tahun 2020 tidak melebihi Rp25.000.000.000 (Dua Puluh Lima Miliar Rupiah).

d. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Rapat Direksi Perusahaan diselenggarakan secara berkala 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Rapat Direksi

Pada tahun 2020, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Dalam rapat tersebut, Direksi membahas antara lain laporan kinerja dan laporan keuangan Perusahaan dan anak Perusahaan, baik bulanan, triwulanan maupun tahunan, serta laporan audit internal dan eksternal.

In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders dated 21 July 2020, shareholders approved the salary, honorarium and other allowances of the Board of Directors for year 2020. The gross annual remuneration package for the year 2020 does not exceed IDR25,000,000,000 (Twenty Five Billion Rupiah).

d. Policy and Implementation of Meetings

In accordance with the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulations, the Board of Directors' Meetings are held periodically once every month. The Board of Directors also conducts joint meetings with the Board of Commissioners periodically, at least once in four months.

Frequency and Attendance of the Board of Directors' Meeting

The Board of Directors' Meeting

In 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. In those meetings, the Board of Directors discussed the monthly, quarterly and annual performance reports and financial statements of the Company and its subsidiaries as well as the internal and external audit reports, among others.

RAPAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Po Indarto Gondo	Direktur Utama President Director	12	12
Lucy Tjahjadi	Direktur Director	12	12
Anand Kishore Bapat	Direktur Director	12	12
Liauw Sioe Lian	Direktur Director	12	12
Bong Welly Swandana	Direktur Director	12	12
Kusnarto*	Direktur Director	12	4

*Tidak menjabat setelah tanggal 21 Juli 2020/Resigned from his position as of 21 July 2020

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi melakukan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2020 untuk membahas antara lain laporan keuangan tahunan hasil audit dan laporan triwulan I, II, dan III.

Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Throughout 2020, the Board of Directors and the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings to discuss the results of the audited financial statements for the year and the quarterly reports Q1, Q2 and Q3, among others.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI JOINT MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Yus'an*	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	4	2
Fazwar Bujang*	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	2
Then Suriyanto Eka Prasetyo*	Komisaris Commissioner	4	2
Farhan Rio Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	4	4
Hidayatullah Suralaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4
Faiz Achmad	Komisaris Commissioner	4	4
Horst Siegfried Guenther	Komisaris Commissioner	4	4
Kusnarto**	Komisaris Commissioner	4	2
Po Indarto Gondo	Direktur Utama President Director	4	4
Lucy Tjahjadi	Direktur Director	4	4
Anand Kishore Bapat	Direktur Director	4	4
Liauw Sioe Lian	Direktur Director	4	4
Bong Welly Swandana	Direktur Director	4	4
Kusnarto*	Direktur Director	4	2

*Tidak menjabat setelah tanggal 21 Juli 2020/Resigned from his position as of 21 July 2020

** Mulai menjabat sejak tanggal 21 Juli 2020/Effective as of 21 July 2020

e. Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Secara *ad hoc*, Direksi membentuk komite-komite khusus sesuai kebutuhan Perusahaan. Secara rutin yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi adalah manajer dan staf di bawah departemen.

e. Performance Appraisal of Committees that Support the Execution of the Board of Directors' Duties

On an ad hoc basis and according to the Company's needs, the Board of Directors establishes special committee. In day-to-day activities, managers and department staff provide assistances on the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities.

4. KOMITE AUDIT

Perusahaan telah memiliki Komite Audit yang membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait pengelolaan keuangan dan operasional Perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan No. 55 /POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

a. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terhadap manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, untuk menelaah laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, untuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Secara lengkap, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit adalah:

1. Melakukan telaah atas informasi keuangan yang dipublikasikan oleh Perusahaan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang relevan berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
5. Melakukan telaah atas pelaksanaan kegiatan audit yang dilakukan oleh Auditor Internal dan memantau pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Direksi.

4. AUDIT COMMITTEE

The Company has established an Audit Committee that assists the Board of Commissioners in the implementation of its supervisory duties in relation to the management of the Company's finances and operations.

The establishment of the Company's audit committee is based on the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company and No. 55 /POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Work Guideline of Audit Committee.

a. Responsibilities, Duties and Authorities

The role of an Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in executing their supervisory role over the Company's management performed by the Board of Directors, to review the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to identify any issues that require the attention of Board of Commissioners. Details of the Audit Committee's duties and responsibilities based on Audit Committee Charter are as follows:

1. Review the financial information published by the Company, including financial statements, projections and other financial information.
2. Review the Company's compliance with laws and regulations of the capital markets and other relevant regulations associated with the corporate activities.
3. Provide an independent opinion in the event of disagreements between management and Public Accountant for services rendered.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of Public Accountants based on independence, scope of assignment and fees.
5. Review the execution of audit activities performed by the Internal Auditor and monitor the execution of the follow-up actions on the findings performed by the Board of Directors.

6. Melakukan telaah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh direksi dalam situasi di mana Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses pelaporan akuntansi dan keuangan Perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
10. Mempersiapkan dan menyerahkan rencana kerja tahunan untuk finalisasi kepada Dewan Komisaris terlebih dahulu yaitu sebelum awal setiap tahun keuangan.
11. Menyampaikan laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit

1. Untuk mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Untuk mengkomunikasikan langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Jika dibutuhkan, untuk melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

b. Profil Anggota Komite Audit

Komite Audit Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 24 Juli 2020, susunan anggota Komite Audit yang berlaku sampai tanggal 19 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

6. Review the execution of risk management performed by the directors in a situation where the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review any complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company.
8. Review and provide advices to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company.
9. Maintain confidentiality of documents, data and corporate information.
10. Prepare and submit the annual work plan for finalization to the Board of Commissioners in advance ie before the beginning of each financial year.
11. Present quarterly and annual reports to the Board of Commissioners.

Authority of the Audit Committee

1. To access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets and resources required.
2. To communicate directly with employees, including Directors and other parties who perform the function of internal audit, risk management, and accounting related duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If required, to involve independent members outside of the Audit Committee members to assist in the implementation of their duties.
4. To carry out other work based on power of attorney from the Board of Commissioners.

b. Profile of the Audit Committee Members

The appointment and dismissal of Audit Committee members are carried out according to the Board of Commissioner's decree and reported in the General Meeting of Shareholders. In accordance with the decree of the Board of Commissioners dated 24 July 2020, the composition of the Company's Audit Committee that will remain in effect until 19 May 2022, is as follows:

Hidayatullah Suralaga - Ketua**Warga Negara Indonesia, 71 Tahun**

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Juli 2020. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Profil lengkap beliau dapat dilihat bersama dengan profil anggota Dewan Komisaris lainnya di bagian Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Rachmad - Anggota**Warga Negara Indonesia, 70 Tahun**

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak Juni 2015, kemudian diangkat kembali berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Malindo Feedmill Tbk (sejak tahun 2006) dan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (sejak tahun 2013). Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Herfinta Farm & Plantation (sejak tahun 2011); Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (sejak tahun 2012), dan Komisaris Utama di PT Minna Padi Asset Management (sejak 2007). Sebelumnya, beliau bertugas di Badan Pembinaan Hukum Nasional, Kementerian Hukum dan HAM (1977–1998), serta Pengawas Pasar Modal Badan dan Lembaga Keuangan (1978–2006). Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1976.

Budiman Arpan - Anggota**Warga Negara Indonesia, 45 Tahun**

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 Januari 2019. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Group Financial Controller di PT Kirana Megatara Tbk (2014–2016), Financial Controller di PT Asianagro Agung Jaya (2012–2014), General Manager Accounting, Process & Government di PT AXIS Telekom Indonesia (2005–2012), Corporate Finance Sub-Dept Head di PT Indofood Sukses Makmur Divisi Bogasari Flour Mills (2001–2005), Corporate Finance Manager di PT Minsuco Omega

Hidayatullah Suralaga - Chairman**Indonesian Citizen, 71 Years Old**

Appointed as Chairman of the Audit Committee in accordance with the decree of the Board of Commissioners dated 24 July 2020. He is concurrently serving as an Independent Commissioner of the Company.

His complete profile can be seen along with the profiles of other Board of Commissioners contained in Company Profile section of this Annual Report.

Rachmad - Member**Indonesian Citizen, 70 Years Old**

Appointed as a member of the Company's Audit Committee since June 2015 and was reappointed in accordance with the decree of the Board of Commissioners dated 26 May 2017. He is also serving as member of the Audit Committee in PT Malindo Feedmill Tbk (since 2006) and PT Dharma Satya Nusantara Tbk (since 2013). In addition, he serves as Commissioner of PT Herfinta Farm & Plantation (since 2011); Member of the Capital Market Consultant Association (since 2012) and President Commissioner of PT Minna Padi Asset Management (since 2007). Prior to that, he served in the National Legal Development Agency of the Department of Justice (1977 – 1998) as well as in the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (1978 – 2006). He obtained Bachelor's Degree in Law from Universitas Diponegoro, Semarang in 1976.

Budiman Arpan - Member**Indonesian Citizen, 45 Years Old**

Appointed as member of the Company's Audit Committee in accordance with the decree of the Board of Commissioners dated 15 January 2019. Prior to that, he served as Group Financial Controller of PT Kirana Megatara Tbk (2014-2016), Financial Controller of PT Asianagro Agung Jaya (2012-2014), General Manager of Accounting, Process & Government of PT AXIS Telekom Indonesia (2005-2012), Corporate Finance Sub-Dept Head of PT Indofood Sukses Makmur Bogasari Flour Mills Division (2001-2005), Corporate Finance

Securities (1999–2001), dan Auditor di Arthur Andersen & Co (1997–1999). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997.

c. Masa Jabatan Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk satu masa jabatan.

d. Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perusahaan telah memenuhi kriteria di bawah ini:

1. Sebelum ditunjuk oleh Dewan Komisaris, bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit atau jasa konsultasi lain untuk Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung dalam Perusahaan;
4. Tidak memiliki hubungan afiliasi baik berdasarkan hubungan perkawinan atau keturunan sampai derajat kedua, baik secara vertikal maupun horizontal, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
5. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

e. Rapat Komite Audit

1. Komite Audit mengadakan rapat rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota;

Manager of PT Minsuco Omega Securities (1999-2001) and Auditor at Arthur Andersen & Co (1997-1999). He obtained his degree in Accounting from Universitas Trisakti in 1997.

c. Tenure of Audit Committee

In accordance with the applicable Financial Services Authority Regulation, the tenure of the members of Audit Committee cannot exceed the tenure of members of the Board of Commissioners and they can only be re-elected for one additional term.

d. Independence of Audit Committee

Only personnel who meet the following criteria can be appointed as members of the Audit Committee:

1. Prior to the appointment by the Board of Commissioners, they had not been a member of Public Accounting Firm, Legal Counsel Office, Public Appraisal Services Office or other parties that provided audit services, non-audit services or other consulting services to the Company in the past six (6) months;
2. Did not have any authority or responsibility in planning, directing, or controlling the activities of the Company in the past 6 (six) months, except as Independent Commissioner;
3. Do not own any shares, either directly or indirectly, in the Company;
4. Not affiliated either by marriage or by descent up to the second degree, either vertically or horizontally, with members of the Board of Commissioner and the Board of Directors or the Company's Majority Shareholders;
5. Do not have any sort of business relationship either directly or indirectly with the business activities of the Company.

e. Audit Committee Meetings

1. The audit committee conducts routine meetings once every 3 (three) months;
2. An audit committee meeting can only be held if attended by at least $\frac{1}{2}$ (half) of the total members;

3. Jika dianggap perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit;
4. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
5. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam berita acara, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh 3 (tiga) anggota Komite Audit.

f. Pelatihan Komite Audit

Perusahaan berupaya untuk mengikutsertakan seluruh anggota Komite Audit dalam berbagai pelatihan, seminar, atau forum diskusi berkala terkait kegiatan pengawasan serta mitigasi dan penilaian risiko melalui audit untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka.

Karena beberapa kendala yang terjadi, tidak ada kegiatan pelatihan yang diikuti di tahun 2020. Perusahaan berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan pelatihan di tahun mendatang.

g. Kegiatan Komite Audit pada tahun 2020

Secara singkat, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2020 mencakup hal-hal berikut:

- Menghadiri dan memberikan masukan pada rapat gabungan yang dilaksanakan bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit;
- Melaksanakan rapat dengan internal audit untuk membahas laporan audit;
- Membahas laporan keuangan konsolidasi triwulanan dan tahunan;
- Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku;
- Memberikan masukan untuk penyempurnaan rencana kerja tahunan internal audit.

3. If necessary, the audit committee can invite other relevant parties to the Audit Committee meeting;
4. The resolutions of the Audit Committee meeting are based on the principle of deliberation;
5. Every audit committee meeting shall be recorded in minutes of meetings, including when there are dissenting opinions, duly signed by all members of the Audit Committee, and then submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2020, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings which were attended by 3 (three) members of the Audit Committee.

f. Audit Committee Trainings

The Company is committed to including the Audit Committee members in regular trainings, seminars, or discussion forums related to supervision as well as risk mitigation and assessment through audit to broaden their insight and knowledge.

Due to a number of factors, there were no training activities throughout 2020. The Company is committed to resume training activities in the coming year.

g. Audit Committee Activities in 2020

A summary of the duties carried out by the Audit Committee in 2020 is as follows:

- Attending and providing recommendations in the joint meetings between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee;
- Holding meetings with the internal auditor to discuss audit reports;
- Discussing quarterly and annual consolidated financial reports;
- Reviewing compliance with prevailing laws and regulations;
- Providing inputs for the improvement of annual internal audit work plans.

- Membahas kinerja Perusahaan secara umum dan menilai kecukupan keterbukaan laporan keuangan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.

Berdasarkan hasil evaluasi, Komite Audit melaporkan bahwa dalam tahun buku 2020 tidak ditemukan pelanggaran oleh Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk kekeliruan dalam penyusunan laporan keuangan.

5. KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagai bentuk pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perusahaan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2020. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta Anggaran Dasar Perusahaan.

a. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Berdasarkan Piagam yang dimiliki, tugas dan tanggung jawab lengkap Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

Komite Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

- Discussing the Company's performance in general and assessing the adequacy of disclosures in financial statements.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fees.

Based on their evaluation, the Audit Committee did not find any violations to any prevailing laws and regulations during the fiscal/financial year of 2020 nor did it find any factual mistake or error in the financial statements.

5. NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In compliance with Financial Services Authorities regulation No. 34/POJK.04/2014, dated 8 December 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee, the Company established a Nomination and Remuneration Committee (NRC) in 2020. The establishment of NRC was conducted in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which states that the Board of Commissioners may establish a committee to support the implementation of its supervisory duties and responsibilities, and the Company's Articles of Association.

a. Duties, Responsibilities and Authorities

Based on their Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in detail are as follows:

Nomination Committee:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners on:
 - a. Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. Nomination policies and criteria; and
 - c. Performance evaluation policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - b. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - Gaji;
 - Honorarium;
 - Insentif; dan/atau
 - Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan telah membuat Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur tugas dan tanggung jawab, komposisi, prosedur kerja, rapat, pelaporan kegiatan, dan keanggotaan komite.

c. Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi efektif sampai tanggal 19 Mei 2022 dengan susunan anggota:

2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners based on their achievements with respect to benchmarks set for their evaluation ;
 - a. Provide recommendation to the Board of Commissioners on competency development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - b. Propose well qualified prospective individuals to constitute the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for submission during General Meeting of Shareholders.

Remuneration Committee:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners on:
 - a. Remuneration Structure:
 - Salary;
 - Honorarium
 - Incentive; and/or
 - Fixed and/or variable allowances;
 - b. Remuneration Policy; and
 - c. Remuneration Amount;
2. Assist the Board of Commissioners in the evaluation of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in relation to their performance.

b. Nomination and Remuneration Committee's Charter

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter that prescribes the duties and responsibilities, composition, work procedure, meetings, activity reporting, and membership of the committee.

c. Profiles of Nomination and Remuneration Committee Members

In accordance with the decree of the Board of Commissioners dated 24 August 2020, the composition of the Company's Audit Committee which will be in effect until 19 May 2022 comprises of the following members:

Hidayatullah Suralaga - Ketua**Warga Negara Indonesia, 71 Tahun**

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 24 Agustus 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Profil lengkap beliau dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan.

Farhan Rio Gunawan - Anggota**Warga Negara Indonesia, 58 Tahun**

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sesuai keputusan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 24 Agustus 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan. Profil lengkap beliau dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan.

Kusnarto - Anggota**Warga Negara Indonesia, 59 Tahun**

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sesuai keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 24 Agustus 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perusahaan. Profil lengkap beliau dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan.

d. Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali.

e. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen menjaga objektivitas dan independensi dalam melaksanakan fungsinya.

Hidayatullah Suralaga - Chairman**Indonesian Citizen, 71 Years Old**

Appointed as the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting held on 24 August 2020. He concurrently serves as the Company's Independent Commissioner. His complete profile can be seen under the heading Profile of Board of Commissioners, contained in the Company Profile section.

Farhan Rio Gunawan - Member**Indonesian Citizen, 58 Years Old**

Appointed as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting held on 24 August 2020. He concurrently serves as the Company's President Commissioner. His complete profile can be seen under the heading Profile of Board of Commissioners, contained in the Company Profile section.

Kusnarto - Member**Indonesian Citizen, 59 Years Old**

Appointed as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting held on 24 August 2020. He concurrently serves as a Company's Commissioner. His complete profile can be seen under the heading Profile of Board of Commissioners contained in the Company Profile section .

d. Tenure of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the applicable Financial Services Authority Regulation, the tenure of the members of Nomination and Remuneration Committee cannot exceed the tenure of members of the Board of Commissioners and they can be re-appointed.

e. Independence of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to maintaining objectivity and independence in the execution of their function.

f. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi akan mulai mengadakan rapat berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku di tahun mendatang. Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan dengan ketentuan:

1. Rapat dihadiri oleh mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
4. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
5. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
7. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan dan wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

g. Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Tahun 2020 merupakan tahun pertama berdirinya Komite Nominasi dan Remunerasi. Sehingga para anggota masih berfokus pada perannya dan penentuan agenda sehingga belum mengikuti kegiatan pelatihan sepanjang tahun. Ke depannya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi akan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan terkait dinamika peran Komite Nominasi dan Remunerasi.

f. Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) will conduct regular meetings in accordance with the prevailing provisions in the coming year. In line with the NRC Charter, the Nomination and Remuneration Committee must conduct regular meetings at least once in four months fulfilling the following conditions:

1. Meeting should be attended by a majority of the NRC members.
2. The majority of the members attending the NRC meeting should necessarily include the NRC Chairman.
3. The decisions taken during every NRC meeting should be based on consensus that is achieved through a process of deliberations.
4. If consensus cannot be reached through deliberation, then the decision can be made by voting.
5. If there is a tie between the votes cast, then the decision needs to be made through the mechanism stipulated in the NRC Charter.
6. In the event of a dissenting opinion in the decision-making process, such dissenting opinion(s) must be recorded in the minutes of meeting along with the reasons for such dissenting opinion.
7. The result of the NRC meeting must be recorded in the minutes of meeting and delivered in writing to the Board of Commissioners.

g. Nomination and Remuneration Committee Trainings

2020 was the inaugural year of NRC. The members concentrated on their role and focused on setting up the agenda. They did not participate in any training during the year. In future, the members of NRC will be participating in various training programs to get better insight and knowledge about the evolving role of NRC.

h. Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2020

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan di tahun 2020 sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk melakukan penilaian kinerja serta memberikan rekomendasi terkait program pengembangan kemampuan dan struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

6. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antar organ Perusahaan serta antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, regulator, dan pelaku pasar modal lainnya.

a. Profil Sekretaris Perusahaan

Sofia Ridmarini

Warga Negara Indonesia, 49 Tahun

Berdomisili di Jakarta Selatan

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan surat keputusan Direksi tanggal 10 September 2001. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Legal Officer di PT Bakrie Finance Corporation Tbk (1995–2001). Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti pada tahun 1995.

b. Pelatihan

Sekretaris Perusahaan terus mengikuti berbagai pelatihan dan seminar setiap tahunnya untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan sesuai dengan perkembangan terbaru di Pasar Modal Indonesia. Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melakukan program-program berikut:

h. Nomination and Remuneration Committee Activities in 2020

The NRC conducted several activities in 2020 in accordance with its duties and responsibilities, including assessing the performance of and providing recommendations on capability development programs and remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

6. CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary acts as a bridge between the Company's organs and between the Company and the stakeholders, including shareholders, regulators, and other capital market actors.

a. Profile of Corporate Secretary

Sofia Ridmarini

Indonesian Citizen, 49 Years Old

Domiciled in South Jakarta

In accordance with the Decree of the Board of Director dated 10 September 2001, she was appointed as the Company's Corporate Secretary. Prior to joining the Company, she served as a Legal Officer in PT. Bakrie Finance Corporation Tbk (1995-2001). She obtained her Law degree from Trisakti University in 1995.

b. Trainings

The Corporate Secretary participates in various training programs and seminars each year to gain relevant knowledge and insight to be in compliance with the latest developments taking place in the Indonesian Capital Market. During 2020, the Corporate Secretary participated in the following programs:

Seminar/Lokakarya Seminar/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Seminar tentang pembuatan Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/POJK.04/2016) dan (SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016) dalam rangka meningkatkan kepatuhan dalam pengembangan Laporan Tahunan Perusahaan. Seminar on Annual Report development for Issuers or Public Companies (POJK No. 29/POJK.04/2016) and SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016) to enhance compliance in the development of the Annual Report of the Company.	14 Januari 2020 14 January 2020	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association The Indonesian Stock Exchange and the Indonesian Corporate Secretary Association

Seminar/Lokakarya Seminar/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Seminar tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK No. 51/POJK.03/2017). Seminar on the Application of Sustainable Finance to Financial Services Agencies, Issuers, and Public Companies (POJK No. 51/POJK.03/2017).	4 Februari 2020 4 February 2020	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association The Indonesian Stock Exchange and the Indonesian Corporate Secretary Association
Dialog terkait perencanaan dan pelaksanaan RUPS bagi perusahaan terbuka (POJK No. 15/POJK.04/2020) dan pelaksanaan RUPSTahunan secara elektronik (POJK No. 16/POJK.04/2020) sebagai pembekalan untuk penyelenggaraan RUPS di masa pandemi. Dialogue related to the planning and implementation of GMS for public companies (POJK No. 15/POJK.04/2020) and the implementation of Annual GMS electronically (POJK No. 16/POJK.04/2020) to gain the necessary insights on the implementation of the GMS during the pandemic.	20 Mei 2020 20 May 2020	Asosiasi Emiten Indonesia The Indonesian Public Listed Companies Association
Workshop terkait ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) terkait praktik terbaik yang diakui secara internasional dalam penerapan GCG sebagai bagian dari proses untuk meningkatkan penerapan GCG Perusahaan. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop in relation to internationally recognized best practices in the implementation of GCG as part of the process to enhance GCG implementation in the Company.	29 Juli 2020 29 July 2020	PT Bursa Efek Indonesia dengan International Finance Corporation The Indonesian Stock Exchange and the International Finance Corporation
Sosialisasi terkait peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait: a. Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK No. 17/POJK.04/2020); dan b. Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK No. 42/POJK.04/2020). Socialization with respect to Financial Services Authority (FSA) rules concerning: a. Material Transactions and Changes in Business Activities (POJK No. 17/POJK.04/2020); and b. Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK No. 42/POJK.04/2020)	11 Agustus 2020 11 August 2020	Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia The Financial Services Authority and The Indonesian Stock Exchange
Webinar mengenai cara mencegah, mendeteksi dan mengatasi penyusutan melalui penerapan sistem pengendalian dan pengembangan budaya antipenyusutan di suatu organisasi (SNI ISO 37001). Webinar about how to prevent, detect and address bribery by implementing controls and instill an anti-bribery culture in the organization (SNI ISO 37001).	26 November 2020 26 November 2020	Asosiasi Emiten Indonesia The Indonesian Public Listed Companies Association

c. Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, sebagai berikut:

- Mengarahkan Perusahaan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal dan mengikuti perkembangan peraturan baru agar peraturan-peraturan baru yang relevan dengan bidang usaha Perusahaan dapat diterapkan;
- Menjaga transparansi informasi dalam laporan berkala Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia;
- Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik;
- Berkontribusi dalam penyusunan laporan tahunan;

c. Duties of Corporate Secretary in 2020

Throughout 2020, the Corporate Secretary fulfilled duties in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulation, as follows:

- Ensuring the Company's compliance with capital market regulations and staying upto-date on new regulations in order to be able to implement all related regulations
- Maintaining transparency of information in periodical reports presented to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange
- Coordinating the execution of Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Exposure
- Contributing to the drafting of annual report

- Menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Mengikuti seminar, lokakarya, dan pertemuan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia, dan Asosiasi Emiten Indonesia.

7. UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan peraturan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, Peraturan Bapepam No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Internal Audit dan Piagam Unit Audit Internal Perusahaan tanggal 17 November tahun 2008, Perusahaan membentuk Unit Audit Internal dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang fungsi perusahaan.
4. Menyediakan informasi yang obyektif tentang aktivitas audit pada semua tingkat manajemen.
5. Mempersiapkan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan komite audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan unit audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

b. Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.

- Attending the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Meetings; and
- Attending seminars, workshops and meetings organized by the Financial Services Authority, the Indonesia Central Securities Depository, the Indonesian Stock Exchange and the Indonesian Public Listed Companies Association.

7. INTERNAL AUDIT UNIT

Pursuant to Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 Bapepam Regulation No. IX.I.7 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter, the Company has established the Internal Audit Unit, with the following duties and responsibilities:

a. Responsibilities and duties of the Internal Auditor

1. To formulate and execute annual internal audit plan.
2. To examine and evaluate the performance of internal control and risk management system.
3. To examine and evaluate the efficiency and effectiveness across various organizational functions.
4. To provide objective information regarding investigation activities for every level of management.
5. To prepare and submit audit report to the President Director.
6. To monitor, analyze and report the realization of improvement activities.
7. To co-operate with audit committee.
8. To arrange an evaluation program about the quality of internal audit activities.
9. To conduct special examination if required.

b. The Internal Audit Unit's Authority

1. Access all relevant Company's informations related to its duties and functions.

2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Mengkoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

c. Profil Unit Audit Internal

Regina Listiyani

Warga Negara Indonesia, 36 Tahun

Bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2014 dan diangkat sebagai Auditor Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Oktober 2017. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Manajer Audit Internal di PT Gilang Agung Persada. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2006.

d. Pelatihan

Auditor Internal mengikuti pelatihan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menjalankan tanggung jawab sebagai anggota Unit Audit Internal. Pada tahun 2020, Auditor Internal Perusahaan telah mengikuti pelatihan Fraud Detection and Investigation for Internal Auditor pada 18-19 November 2020.

e. Struktur dan Kedudukan

- Auditor Internal ditunjuk oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Apabila Auditor Internal gagal atau tidak mampu melaksanakan tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Unit Audit Internal Perusahaan, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Unit Audit Internal melapor dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perusahaan.
- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.

2. Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Conduct regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

c. Profile of Internal Audit Unit

Regina Listiyani

Indonesian Citizen, 36 Years Old

Joined the Company in 2014, she was appointed as Internal Auditor in accordance with the Decree of the Company's Board of Directors dated 10 October 2017. Prior to working for the Company, she served as internal audit manager of PT Gilang Agung Persada. She obtained her Economics degree from the University of Tarumanegara in 2006.

d. Trainings

The Company's Internal Auditor participates in trainings to broaden her knowledge to support her roles in Internal Audit Unit. In 2020, the Company's Internal Auditor attended a Fraud Detection and Investigation for Internal Auditor training on 18-19 November 2020.

e. Structure and Position

- The Internal Auditor is appointed by the President Director with approval from the Board of Commissioners.
- The President Director reserves the right to dismiss the Head of Internal Auditor from the position with approval from the Board of Commissioners should the Internal Auditor fail or be incapable to perform the required tasks as stipulated in Company's Internal Audit Charter.
- The Internal Audit Unit reports to and is responsible to the President Director of the Company.
- The Internal Auditor Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit.

f. Piagam Unit Audit Internal

Perusahaan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal sebagai pedoman bagi Auditor Internal dalam menjalankan fungsi. Piagam tersebut telah mengatur wewenang, tanggung jawab, serta metode kerja Unit Audit Internal untuk memastikan proses audit internal yang efektif di Perusahaan.

g. Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perusahaan telah melaksanakan tugasnya terkait pelaksanaan audit dan pengawasan pelaksanaan pengendalian internal Perusahaan. Secara khusus, sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan berikut:

- Melaksanakan audit di kantor pusat, pabrik, dan 6 (enam) kantor cabang Perusahaan.
- Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati.
- Menyelenggarakan audit operasional dengan berfokus pada verifikasi biaya, piutang usaha, aset tetap, mekanisme pengendalian persediaan, dan sistem manajemen kas.

8. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan prosedur dan proses yang di buat perusahaan untuk melindungi aset perusahaan, mengelola informasi secara akurat, serta memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

Guna mencapai tujuan bisnis, Perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengukur pelaksanaan tugas dan inisiatif. Bukan hanya dari segi kebijakan, prosedur, dan sistem, melainkan setiap tindakan yang dilakukan oleh individu Perusahaan pada setiap tingkat organisasi. Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan telah dirancang sefleksibel mungkin sehingga mudah diadaptasi di semua divisi, unit kegiatan operasi, dan anak Perusahaan. Kerangka pengendalian internal terdiri dari penerapan kode etik; keberadaan piagam Direksi; struktur organisasi yang lengkap; pembagian tugas,

f. Internal Audit Unit Charter

The Company has formulated an Internal Audit Unit Charter as a guideline to establish the internal audit functions. The Charter regulates a number of authorities and responsibilities as well as working methods to ensure an effective internal audit unit process in the Company.

g. Internal Audit Unit Responsibilities

The Company's Internal Audit Unit has fulfilled its duties in relation to audit implementation and internal control monitoring in the Company. Specifically, the Internal Audit Unit throughout 2020 has completed the following activities:

- Conducting audits at the head office, factory, and 6 (six) branches of the Company.
- Monitoring the implementation of audit recommendations that have been agreed on.
- Carrying out operational audits by focusing on verification of expenses, account receivable, fixed assets, inventory control mechanism, and cash management system.

8. INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is procedures and processes established by the Company to safeguard its assets, to manage accurate information and to ensure compliance to the existing laws and regulations.

To achieve the business objectives, the Company is required to implement an effective internal control to measure all execution of duties and initiatives. It is not merely policies, procedures, and systems, but rather about the real actions taken by Company personnel at each level of the organization. The internal control system implemented by the Company has in particular been designed to be flexible in nature so that it can be easily implemented across all divisions, operating units and subsidiaries of the Company. The internal control framework covers the implementation of Code of Ethics, the establishment of the Board of Directors'

wewenang, dan tanggung jawab yang jelas; pengelolaan manajemen SDM yang memadai; pengukuran kinerja yang cermat; serta pemberian insentif dan penghargaan untuk mendorong akuntabilitas kinerja.

Kegiatan pengendalian internal mencakup berbagai kegiatan manual dan otomatis seperti otorisasi & persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi, dan ulasan kinerja usaha. Sementara pembagian tugas biasanya ditentukan berdasarkan pemilihan dan pengembangan kegiatan pengendalian.

Untuk mendukung pelaksanaan fungsi komponen lain dalam pengendalian internal, Perusahaan senantiasa mengumpulkan informasi yang relevan dan berkualitas baik dari sumber eksternal maupun internal. Perusahaan juga melakukan komunikasi yang berkesinambungan dalam menyediakan, membagi, dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Komunikasi internal yang efektif memastikan karyawan menerima arahan yang jelas dari manajemen senior. Sementara komunikasi eksternal adalah proses dua arah yang memastikan penyebaran informasi dari dalam ke luar Perusahaan dan sebaliknya berjalan lancar demi menjawab kebutuhan dan ekspektasi Perusahaan.

Evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah dilakukan untuk memastikan berfungsinya kontrol internal yang layak. Evaluasi berkelanjutan disesuaikan ke dalam proses bisnis di berbagai tingkat organisasi untuk memberikan informasi yang tepat waktu, sedangkan evaluasi terpisah dilakukan secara periodik. Evaluasi terpisah disesuaikan dengan lingkup dan frekuensi, tergantung pada penilaian risiko, efektivitas evaluasi berkelanjutan, dan pertimbangan manajemen lainnya. Temuan dari evaluasi terpisah ditinjau ulang sesuai kriteria yang ditetapkan oleh regulator dan/atau Direksi Perusahaan. Selanjutnya, temuan evaluasi akan dikomunikasikan kepada Direksi Perusahaan.

Charter, a comprehensive organizational structure, clear assignment of authorities and responsibilities, proper HR management, accurate performance assessment, as well as providing incentives and rewards to strengthen performance accountability.

Internal control activities comprise a number of manual and automated activities such as during authorizations & approvals, verifications, reconciliations and business performance reviews. Segregation of duties are usually carried out through the selection and development of control activities.

To support other functions under internal control, the Company obtains relevant and quality information from both external and internal sources. The Company also ensures to conduct a continuous communication process of providing, sharing and obtaining necessary information. Through an effective internal communication, all Company personnel are enabled to receive clear directions from the senior management. Meanwhile, external communication requires a two-way process that enables constant communication of relevant information by the Company from the inside out and vice versa to meet various requirements and expectations.

Ongoing and/or separate evaluations are carried out to ensure the proper functioning of internal controls. While ongoing evaluations are integrated into business processes in different operational levels to provide timely information, separate evaluations are conducted periodically. Separate evaluations vary in scope and frequency, based on risks assessment, the effectiveness of ongoing evaluations and other management considerations. Findings from separate evaluations are reevaluated according to the proper criteria that are established by the regulators and/or the Board of Directors of the Company. Any findings are communicated to the Company's Board of Directors.

9. MANAJEMEN RISIKO

a. Gambaran Umum

Risiko Perusahaan timbul dari faktor eksternal dan internal. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai tingkat maturitas risiko terhadap pencapaian objektif Perusahaan. Risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan dianggap relatif terhadap toleransi risiko yang ditetapkan. Dengan demikian, penilaian risiko melandasi pengelolaan risiko itu sendiri.

b. Jenis dan Upaya Mitigasi Risiko

Secara umum, ada 4 (empat) jenis risiko yang harus dikelola Perusahaan:

1. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Meliputi pengembangan atas pemahaman yang jelas tentang mitra/rekanan Perusahaan. Pelaksanaan usaha dilakukan berdasarkan penilaian kelayakan kredit serta reputasi. Latar belakang dan integritas yang berkelanjutan merupakan fitur penting untuk melindungi kepentingan Perusahaan.

2. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Perusahaan terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Perusahaan menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, Perusahaan mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan tidak menutup kemungkinan untuk melakukan transaksi lindung nilai.

9. RISK MANAGEMENT

a. General Description

In running a business, risks may come from both external as well as internal sources. Through Risk Management, the Company ensures a dynamic and iterative process to identify and assess the risk maturity on the achievement of the Company's objectives. Any potential risks to the achievement of the Company's objectives may be relative to the Company's risk tolerances. Thus, risk assessment is required to set the basis in managing risks.

b. Types of Risk and How to Manage Risks

In general, there are four types of risks that the Company needs to manage:

1. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

This includes a proper understanding of the Company's business partners/counterparties. Business will then be conducted based on assessment of their credit worthiness as well as reputation. An ongoing background and integrity check also serves as an essential feature to safeguard Company's interests.

2. Foreign Currency Risk

The foreign exchange risk faced by the Company primarily arises from monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than the Company's functional currency.

The Company is aware of the potential market risk due to this foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of foreign exchange rates fluctuations on the Company's assets and liabilities, if possible, the Company would set a proper balancing of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies, where it is also possible for the Company to enter into derivative transactions to mitigate such risks.

3. Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Perusahaan berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

Kebijakan Perusahaan untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mengamati perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dengan mengacu pada rencana penjualan dan kebutuhan barang, Perusahaan senantiasa mengawasi tingkat persediaan secara optimal, salah satunya dengan melakukan kontrak pembelian saat harga komoditas relatif rendah.

4. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan.

3. Commodity Price Risk

The Company faces potential commodity price risk from the fluctuations of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are under commodities category.

The Company's policy is then to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price by observing and analyzing the developments in the international market and enhancing material procurement efficiency according to the customers' needs. The Company also continuously ensures an optimum inventory level by entering into a purchase agreement when the price is relatively low, with considerations of sales planning and material requirement.

4. Credit Risk

Credit risks faced by the Company arise from credits granted to the customers and placements of funds on current and deposit accounts in the banks.

Other than the following disclosures, the Company has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risks arising from placements of funds on current and deposit accounts are managed in accordance with the Company's policies. Investments of surplus funds are limited in each bank and subject to review annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and, therefore, mitigating any potential financial loss due to the bank failure.

Trade receivables

The Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with good track records or credit history. The Company applies credit lending policies based on the precautionary principle and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms

Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri, dan evaluasi manajemen bisnis pelanggan.

Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Perusahaan juga terus memantau saldo piutang untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing kategori berdasarkan aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

5. Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditas untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan memastikan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual serta memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

c. Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan secara berkala meninjau sistem manajemen risiko yang telah ditetapkan. Perusahaan menilai bahwa sistem yang diterapkan sejauh ini cukup efektif dalam mengendalikan risiko-risiko yang dapat memengaruhi pertumbuhan usaha. Jenis risiko yang dihadapi Perusahaan beserta upaya-upaya mitigasinya juga telah

must undergo credit verification procedures, such as detailed scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their business management.

The Company's policy also limits the amount of credit by each customer. Utilization of the limits by the customers is subject to regularly monitoring by the management. Customers who are not qualified to receive credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk was as reported in each class of financial asset of the Company's consolidated financial statement.

5. Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and repay its maturing debts by ensuring sufficient cash and cash equivalents and availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.

c. Assessment of the Effectiveness of Risk Management System

The Company periodically assesses its risk management system. The Company is of the view that the system implemented has been effective in controlling the risks that have the potential to affect business growth. The types of risk affecting the Company along with their mitigation efforts have also been identified properly and

diidentifikasi dengan baik dan diperbarui secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan internal dan eksternal yang ada.

10. PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2020, Perusahaan, anak Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menghadapi perkara hukum yang secara signifikan memengaruhi kondisi keuangan Perusahaan.

11. SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2020, tidak ada hukuman (hukuman atau sanksi) yang dikenakan oleh Otoritas Pasar Modal, baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

12. KODE ETIK

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berlaku untuk seluruh karyawan termasuk manajemen. Perusahaan mewajibkan setiap karyawan termasuk jajaran manajemen untuk menandatangani Surat Pernyataan yang berisi dukungan dan komitmen terhadap ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Kode Etik.

Pokok-Pokok Kode Etik

1. BERTINDAK BAIK

a. Prinsip Kepatuhan

Di manapun karyawan melakukan kegiatan bisnis, karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengetahui dan mematuhi ketentuan dan aturan hukum yang relevan dengan bisnis Perusahaan.

Seluruh karyawan juga harus mematuhi ketentuan dan aturan internal yang berlaku di Perusahaan,

regularly updated to ensure alignment with the latest internal and external developments.

10. IMPORTANT ISSUES FACED BY THE COMPANY, ITS SUBSIDIARIES, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, the Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any legal proceedings with significant impacts on the financial condition of the Company.

11. ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2020, no punitive measures (penalty nor sanctions) were imposed by the Capital Market Authority, neither on the Board of Commissioners nor on the Board of Directors.

12. CODE OF ETHICS

Enforcement of Code of Ethics

The Company's Code of Ethics is applicable to all employees, including the management. Thus, the Company requires every employee, including the management, to sign a Statement Letter of support and commitment to all provisions in the Code of Ethics.

Code of Ethics' Main Principles

1. BEING GOOD

a. Compliance Principle

Wherever they conduct their business activities, the employees have the responsibility to fully understand and comply with any applicable regulations and laws that are relevant to the Company's business.

All employees must also comply with all internal provisions and regulations that are applicable

yang kemungkinan dapat melampaui persyaratan hukum yang berlaku.

b. Prinsip Kewarganegaraan Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan bisnis dengan cara-cara yang bersahabat secara ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan maksud menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan serta mendorong pelaku bisnis lain untuk melakukan hal yang sama.

in the Company, which may be beyond what is required by the law.

b. Corporate Citizenship Principle

The Company is committed to execute business activities in ways that are economically, socially and environmental friendly, with the intention to balance the interests of our stakeholders and encourages others to do the same.

2. BERTANGGUNG JAWAB

a. Prinsip Lingkungan Tempat Kerja

Karyawan patuh terhadap seluruh ketentuan dan peraturan hukum lingkungan kerja yang berlaku dan berupaya meminimalisasi dampak negatif kegiatan usaha terhadap lingkungan di mana Perusahaan beroperasi.

b. Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat untuk karyawan, mitra bisnis, pengunjung dan pemasok, yang bekerja di dalam atau yang berkunjung ke fasilitas dan area gedung Perusahaan.

Perusahaan akan memastikan bahwa setiap langkah pencegahan telah diambil dalam upaya menyediakan dan mempertahankan kondisi kerja yang aman dan sehat.

c. Prinsip Keamanan, Kualitas, dan Penatalayanan Produk

Perusahaan berusaha menyediakan produk dan layanan yang aman. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi aturan dan hukum yang berlaku terkait dengan keamanan pangan, sekaligus berupaya mengadopsi pendekatan komprehensif yang dibutuhkan untuk memastikan keamanan produk makanan. Dalam hal ini, Perusahaan cenderung memilih bekerja sama dengan pemasok dan mitra bisnis yang memiliki visi yang sama.

2. BEING RESPONSIBLE

a. Working Environment Principle

Employees must comply with all applicable environmental provisions and laws and strive to minimize any negative impacts of business activities on the environment where the Company operates.

b. Work Safety and Health Principle

The Company is committed to create a safe and healthy workplace for all employees, business partners, visitors and suppliers, who work inside or visit the Company building facilities and areas.

The Company will ensure that every prevention step has been taken to create and maintain a safe and healthy working condition.

c. Product Safety, Quality and Stewardship Principle

The Company strives to offer safe products and services only. To that end, the Company is committed to comply with the applicable regulations and laws on food safety and seeks to adopt comprehensive approaches that are needed in ensuring the safety of its food products. In this case, the Company would collaborate with suppliers and business partners whose activities also support the same vision.

d. Prinsip Kontrol Internal, Laporan Keuangan, Penyimpanan Dokumen, dan Audit

Perusahaan bertanggung jawab atas penyediaan informasi keuangan (baik yang aktual maupun yang bersifat prakiraan) yang akurat, cermat, dan tepat waktu; serta patuh terhadap kontrol internal Perusahaan yang terkait dengan persyaratan laporan keuangan, prosedur dan kontrol pengungkapan data, penyimpanan dokumen, serta audit.

Perusahaan menjamin kepatuhan terhadap semua persyaratan yang terkait dengan integritas pengelolaan dan laporan keuangan. Perusahaan bersedia bekerja sama penuh dan menyediakan informasi lengkap yang dibutuhkan oleh auditor eksternal independen.

d. Internal Control, Financial Statements, Document Storage and Audit Principle

The Company is responsible for the provision of accurate, thorough, and timely financial statements (both actual and forecasts); for compliance with the Company's internal control related to financial statement requirements, data disclosure control and procedure; document storage; and audit.

The Company ensures compliance with all requirements related with the integrity of the management and reporting of its financial statements. The Company will be fully cooperative and ready to provide complete information when requested by the independent external auditor.

3. BERSIKAP TERHORMAT

a. Keberagaman dan Inklusi

Perusahaan percaya pada keunikan individu dan menghargai budaya global yang beragam serta inklusif. Keyakinan ini berakar pada perilaku etis, rasa hormat, dan nilai-nilai integritas, yang terkandung dalam "FKS Way".

Perusahaan bangga dengan keberadaan lingkungan kerja yang mengedepankan prinsip saling menghargai dan menghormati, di mana setiap karyawan diberikan kesempatan yang setara, sesuai prinsip meritokrasi, tanpa menghiraukan usia, ras, etnis, agama, gender, disabilitas, status pernikahan atau karakteristik lainn yang dilindungi oleh hukum.

b. Pelecehan

Perusahaan berupaya memperlakukan semua karyawan secara adil dan bermartabat. Perusahaan tidak akan menoleransi tindakan pelecehan, diskriminasi, perundungan atau viktimisasi dalam bentuk apapun, baik yang bersifat verbal maupun non-verbal (termasuk pernyataan melalui email dan platform sosial media).

3. BEING RESPECTABLE

a. Diversity and Inclusion

The Company believes in the power of people and respects the diversity and inclusion as part of global cultures. This belief is reflected in the ethical and respectful behaviors of FKS people and the Company's values called "FKS Way".

The Company is proud of the establishment of a work environment where all employees are respected and valued and given the same opportunities that are solely based on meritocracy, regardless of age, race, ethnicity, religion, gender, disability, marital status or other differences, which are governed by the law.

b. Harassment

The Company strives to treat all employees fairly and with dignity. The Company will not tolerate any harassment, discrimination, bullying or victimization, both verbally and non-verbally (including statements through email and social media platforms).

c. Hak Asasi Manusia

Perusahaan mendukung hak asasi manusia universal, baik yang melekat pada masyarakat di tempat Perusahaan beroperasi maupun di organisasi yang menjadi mitra bisnis Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja di mana setiap orang dapat menampilkan kinerja terbaiknya sesuai dengan hak-hak yang diatur oleh hukum yang berlaku.

c. Human Rights

The Company upholds the universal human rights of the society where the Company operates and in organizations that become the Company's business partners. The Company is committed to create a working environment where everyone is enabled to give their best performance according to their rights that are regulated by the law.

4. BERSIKAP JUJUR

a. Prinsip Anti-Penyuapan

Karyawan yang melakukan kegiatan bisnis untuk atau atas nama Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menawarkan, menjanjikan, mengizinkan, menerima atau memberikan suap kepada pihak ketiga, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik di sektor publik maupun swasta, termasuk menerima atau meminta suap dari pihak ketiga.

4. BEING HONEST

a. Anti-Bribery Principle

Employees that conduct business activities for or on behalf of the Company are not allowed to offer, promise, allow, receive or give bribes to third parties, both directly and indirectly, in public and private sectors. Receiving or asking for bribes from third party is also not permitted at all.

b. Prinsip Hadiah, Hiburan, dan Layanan Bepergian

Menawarkan atau menerima hadiah, hiburan, dan layanan bepergian mungkin merupakan praktik bisnis sehari-hari di sejumlah budaya, sehingga menolak hal tersebut bisa jadi dianggap sebagai tindakan yang tidak sopan.

b. Gift, Entertainment, and Travel Principle

Offering or receiving any kinds of gifts, entertainment and travel may be a customary practice in certain cultures, and to decline such practice may be viewed as being disrespectful.

Segala bentuk tawaran dan penerimaan "kesopanan dalam berbisnis" dapat dilakukan dengan batasan nilai tertentu dan wajib diungkapkan ke pimpinan unit bisnis untuk mendapatkan persetujuan. Pimpinan unit bisnis bertanggung jawab untuk mengkaji kelayakan dari "kesopanan dalam berbisnis" yang ditawarkan atau disediakan.

Any act of offering and receiving "business courtesy" may be done with certain limitations and must be reported to the head of the business unit for approval. The head of the business unit is responsible to assess the eligibility of the "business courtesy" offered or provided.

c. Prinsip Anti Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat

Perusahaan berkomitmen untuk bersaing secara sportif dan adil dengan mematuhi semua hukum dan aturan Anti Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat yang berlaku secara global di tempat Perusahaan beroperasi.

c. Anti Monopoly and Unfair Competition Principle

The Company is committed to compete fairly and with sportsmanship by complying with all law and regulations related to Anti Monopoly and Unfair Competition that are applicable globally, wherever the Company operates.

Perusahaan mendukung upaya-upaya untuk mempromosikan dan melindungi persaingan, termasuk perlindungan sah atas hak kekayaan intelektual dan pemasaran.

The Company supports efforts to promote and protect competition, including legal protection on intellectual properties and in marketing.

d. Prinsip Anti-Pencucian Uang

Perusahaan berkomitmen untuk patuh sepenuhnya pada undang-undang anti-pencucian uang dan anti-terorisme yang berlaku di seluruh dunia. Perusahaan hanya akan melakukan kegiatan bisnis dengan pelanggan yang bereputasi baik yang terlibat dalam kegiatan bisnis yang sah dengan dana yang diperoleh dari sumber yang sah.

d. Anti-Money Laundering Principle

The Company is committed to fully complying with the money-laundering and anti-terrorism laws that are applicable globally. The Company will only conduct business activities with clients that have a good reputation and are involved in legitimate business activities, with funds earned from legitimate sources.

e. Prinsip Melakukan Kegiatan Bisnis dengan Institusi dan Kontraktor Pemerintah

Perusahaan dapat diminta untuk mengungkapkan dan memastikan informasi terperinci mengenai Perusahaan dan para pemegang saham, termasuk kontribusi politik, kegiatan melobi, hadiah untuk pejabat pemerintah, dan komunikasi dengan pejabat pemerintah. Dalam hal ini, pernyataan atau penjelasan yang tidak akurat dan tidak lengkap kepada badan pemerintah dapat mengakibatkan konsekuensi legal yang serius. Oleh sebab itu, sebelum menjalin hubungan bisnis dengan pemerintah, atau membuat perjanjian dengan pemerintah sebagai pelanggan, karyawan harus berkonsultasi dengan Departemen Legal atau departemen terkait lainnya.

e. Conducting Business Activities with Government Institutions and Contractors Principle

The Company may be required to disclose and verify any detailed information about the Company and its shareholders, including on political contributions, lobbying practices, gifting practices to government officials, and communication with government officials. In this case, inaccurate and incomplete statements or explanations to government bodies could lead to serious legal consequences. Therefore, before engaging in business relations with the government, or making an agreement with the government as a client, employees should consult with the Legal Department or other related departments in the Company.

5. BERSIKAP LOYAL

a. Prinsip Konflik Kepentingan

Perusahaan harus berusaha untuk menghindari konflik kepentingan di mana kepentingan pribadi dapat memengaruhi penilaian bisnis, objektivitas, atau loyalitas secara tidak pantas dalam melaksanakan penugasan atau kegiatan bisnis, termasuk di dalamnya pengambilan keuntungan pribadi dari keputusan atau tindakan bisnis dengan memanfaatkan informasi rahasia yang bukan untuk kepentingan Perusahaan.

5. BEING LOYAL

a. Conflict of Interests Principle

The Company must strive to avoid any potential conflict of interests where our personal interests could influence business judgement, objectivity, or loyalty improperly when performing tasks or conducting business activities. This includes taking a personal advantage of business decisions or actions by utilizing confidential information that is not for the Company's interest.

b. Prinsip Keamanan Informasi, Rahasia Dagang, dan Informasi Rahasia

Karyawan wajib untuk melindungi informasi rahasia Perusahaan dari pengungkapan oleh pihak-pihak yang tidak berwenang, baik internal maupun eksternal, disengaja ataupun tidak.

c. Prinsip Sumber Daya Elektronik

Perusahaan harus melindungi sumber daya elektronik Perusahaan dari penyalahgunaan dan ancaman keamanan, termasuk penggunaan sumber daya elektronik Perusahaan untuk urusan bisnis di luar Perusahaan atau keuntungan finansial pribadi.

Perusahaan berhak mengawasi atau mengakses komunikasi karyawan atau pihak ketiga, juga materi-materi lain yang diciptakan, diterima, disimpan, dikirim, atau diproses menggunakan sumber daya elektronik Perusahaan.

d. Prinsip Kerahasiaan Data

Selama menjalankan kegiatan bisnis, Perusahaan boleh mengumpulkan, memegang atau memproses informasi pribadi mengenai karyawan dan hal-hal lainnya dalam lingkup kekaryawanan. Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan informasi tersebut dengan hati-hati dan bertanggung jawab, dengan melindungi serta menggunakannya secara layak sesuai dengan ketentuan hukum.

Sosialisasi Kode Etik

Perusahaan terus melakukan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik bagi seluruh karyawan baik di kantor pusat (Jakarta) maupun di seluruh kantor cabang setiap tahunnya. Kegiatan ini bertujuan agar seluruh karyawan dapat mengenal, memahami, dan memiliki komitmen kuat untuk menjadikan Kode Etik yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sebagai panduan berperilaku.

Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan menegakkan Kode Etik yang telah ditetapkan.

b. Information Security, Trade Secret and Secret Information Principle

Employees must prevent disclosures of the Company's confidential information by unauthorized parties, both internally and externally, either intentionally or not.

c. Electronic Resources Principle

The Company should protect its electronic resources from improper use and security threats and should not use the electronic resources for any matters outside the Company's business or for personal financial benefit.

The Company has the right to monitor and access communications between employees or third parties and other materials that are created, received, saved, sent, or processed using the Company's electronic resources.

d. Data Confidentiality Principle

When executing business activities, Company may collect, hold or process personal information of employees and other information that are related to employment. The Company is committed to treat the information carefully and responsibly, by protecting and using them wisely according to the law.

Code of Ethics Dissemination

The Company continues to conduct dissemination and internalization of the Code of Ethics to all employees at the headquarters (Jakarta) and all branches every year. This activity aims for all employees to get familiar, understand, and have a strong commitment so that the Code of Ethics that has been established by the Company is really used as a guidance when behaving professionally.

The Company is committed to the implementation and enforcement of its Code of Conduct. Strict action will be



Setiap pelanggaran yang terbukti terhadap Kode Etik akan ditindak secara tegas oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Perusahaan dan ketentuan perundangundangan yang berlaku.

Pedoman Pengaduan (*Whistleblowing*)

1. Cara Penyampaian

Setiap karyawan wajib untuk segera melaporkan kecurigaan atas pelanggaran terhadap hukum atau Kode Etik Perusahaan dengan menyampaikannya kepada salah satu atau lebih pihak di bawah ini:

- Komite Audit FKS Group
- Pimpinan Unit Bisnis
- Unit Kerja SDM
- Unit Kerja Legal

Penyampaian pelanggaran kepada pihak-pihak di atas dapat dilakukan melalui tatap muka atau sarana komunikasi lain.

2. Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan akan memberikan perlindungan kepada pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor sehingga pelapor tidak perlu merasa enggan untuk melakukan pelaporan sehubungan dengan konsekuensi yang mungkin terjadi. Jika dibutuhkan, pelapor dan pihak yang menerima laporan juga dapat membuat perjanjian kerahasiaan untuk menjamin keamanan pelapor.

3. Penanganan Pelaporan

Penanganan pelaporan pelanggaran dilakukan sesuai dengan kebijakan dan regulasi pengaduan (*whistleblowing system*) yang berlaku agar permasalahan dapat diatasi dengan baik

a. Penyelidikan

Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran dengan serius dan menyelidiki setiap laporan pelanggaran dengan teliti sehingga terungkap kebenaran yang sebenar-benarnya.

b. Sanksi

Karyawan yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi yang sesuai dengan beban pelanggaran yang dilakukan.

taken against every proven violation of Code of Conduct in accordance with the Company regulation and the prevailing laws and regulations.

Whistleblowing

1. Reporting Method

All employees should immediately report any potential violation on the Law or our Code of Ethics to one or more parties below:

- FKS Group Audit Committee
- Head of your Business Unit
- Human Resources Department
- Legal Department

Reporting on violation to any party above could be done either by direct meeting or through other means of communication.

2. Protection to the Whistleblower

The Company will give protection to the whistleblower by concealing their identity. In this case, employees do not have to feel reluctant when filing a report in fear of the consequences. If needed, the whistleblower and the party receiving the report could also make a non-disclosure agreement to ensure the whistleblower's safety.

3. Reports Handling

Reports on violation will be handled according to applicable whistleblowing policies and regulations so that the issues could be handled properly.

a. Investigation

We will take action on every violation report seriously and investigate every report carefully until the truth is revealed.

b. Sanction

Employees who are proven to have committed a violation will be given a sanction according to the degree of the seriousness. Sanctions for violation

Sanksi atas tindakan pelanggaran tersebut dapat mengarah berupa tindakan pendisiplinan, termasuk pemutusan hubungan kerja.

may lead to disciplinary actions, including work termination.

4. Pihak Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Pihak yang mengelola pelaporan pelanggaran adalah salah satu atau gabungan dari pihak di bawah ini:

- Komite Audit FKS Group
- Pimpinan Unit Bisnis
- Unit Kerja SDM
- Unit Kerja Legal

Pihak yang menerima laporan, baik satu unit tersendiri ataupun gabungan dari beberapa unit, akan membentuk sebuah tim khusus untuk menangani laporan pelanggaran tersebut.

4. Violation Report Managing Team

Parties in charge of handling the violation reports are one of or a combination of the parties below:

- FKS Group Audit Committee
- Head of Business Unit
- Human Resources Department
- Legal Department

The party that receives the report, whether one individual unit or a combination of several units, will form a special team to handle the violation report.

5. Hasil dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2020, Perusahaan menerima sejumlah laporan atas terjadinya pelanggaran terhadap hukum dan Kode Etik Perusahaan dan melakukan tindak lanjut sesuai dengan prosedur penanganan pengaduan.

5. Whistleblowing Handling Results

In 2020, the Company a number of reports of violation of the law and the Company's Code of Ethics and followed up in accordance with whistleblowing system procedure.

13. PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan pengembangan dan perbaikan tata kelola perusahaan dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perusahaan berpedoman pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman yang memuat aspek-aspek berharga, prinsip, dan rekomendasi tata kelola perusahaan tersebut berguna untuk mendorong penerapan tata kelola sesuai dengan praktik tata kelola internasional yang harus dipatuhi oleh Perusahaan Terbuka.

13. THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES ACCORDING TO FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK) REGULATIONS

As a public company, the Company is committed to developing and improving its Corporate Governance standards to bring additional value for the shareholders and the stakeholders. The Company is guided by OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, which is further elaborated in OJK's Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

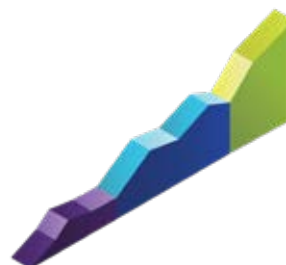
The governance guidelines contains valuable aspects, principles and recommendations on governance to encourage the implementation of governance practices that are in accordance with international standards that must be followed by Public Companies around the world.

Adapun uraian penerapannya dijelaskan sebagai berikut.

The details on Corporate Governance implementation in the Company is as follows.

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company's relations with its Shareholders in ensuring their Rights;		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Principle 1 Increasing the Value of GMS.	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>The Public Company establishes clear open or closed voting methods or procedures that uphold the independence aspect and prioritize the interests of shareholders.</p> <p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS).</p> <p>3. Ringkasan berita acara RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>Minutes of GMS is made available on the Public Company's website for at least one (1) year.</p>	<p>Para pemegang saham dapat mengemukakan pendapat dengan memberikan suara pada formulir yang diedarkan sebelum dimulainya RUPS. Dengan cara ini, pemegang saham dapat memberikan persetujuan, penolakan atau abstain terhadap usulan keputusan yang diajukan oleh manajemen Perusahaan.</p> <p>Shareholders can exercise their right to speak by casting votes in the form distributed to them before the commencement of GMS. In this manner, shareholders can exercise their voting rights by giving consent, expressing their objection or abstaining from voting to resolutions proposed by the Company's management.</p> <p>Pada umumnya, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan. Jika terdapat anggota yang tidak hadir, anggota tersebut akan mendelegasikan tugas kepada anggota lain/orang lain yang menghadiri RUPS untuk mewakili dan menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham.</p> <p>In general, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS. Should any member be unable to attend, that member delegates their duties to other members attending the AGMS to represent and respond to questions that may be raised by the shareholders.</p> <p>Berita acara RUPS (yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris), baik itu RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa diumumkan pada situs web Perusahaan dalam 2 (dua) hari kerja setelah RUPS, yang dapat dilihat paling sedikit 1 (satu) tahun setelah RUPS.</p> <p>Bilingual (Indonesian and English) minutes of GMS, either Annual GMS or Extraordinary GMS, are posted on the Company's website within 2 (two) working days after GMS, which can be accessed for at least 1 (one) year after GMS.</p>
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or investors.	<p>1. Perusahaan Terbuka harus memiliki suatu kebijakan komunikasi terbuka dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The Public Company establishes an open communication policy with shareholders or investors.</p> <p>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>The Public Company discloses its web-based communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Kebijakan komunikasi Perusahaan dengan investor yang menggunakan beberapa platform media bertujuan untuk menginformasikan para pemegang saham tentang perkembangan relevan yang terjadi di Perusahaan. Pembaruan informasi seperti laporan keuangan triwulanan dan tahunan, tindakan korporasi, dan hal-hal lain diungkapkan melalui siaran pers, penerbitan di surat kabar nasional, dan publikasi di situs web Perusahaan, bersama dengan pengumuman yang muncul di situs web Bursa Efek Indonesia.</p> <p>The Company's investor communication policy utilizes multiple media platforms to notify shareholders about relevant developments taking place in the Company. Updates of information, such as quarterly and annual financial statements, corporate action(s) and/or other matters, are disclosed through Press Releases, publications in newspapers with national coverage and posting on the Company's website, along with announcement on the Indonesia Stock Exchange's website.</p> <p>Perusahaan mematuhi rekomendasi tersebut.</p> <p>The Company is in compliance with the recommended procedure.</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
	<p>Prinsip 1 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 1 Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="539 555 874 741">1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Total members of the Board of Commissioners is determined based on the Public Company's condition. <li data-bbox="539 752 874 1010">2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman latar belakang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners takes into consideration the diverse backgrounds of its members while ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties. 	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Jumlah Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The decision to determine the total members of the Board of Commissioners is taken in accordance with the Financial Services Authority's Regulation (POJK) 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p> <p>Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan usulan rekomendasi tersebut sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Komposisi Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The composition of the Company's Board of Commissioners adequately meets the proposed recommendation, as can be seen from the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.</p>
	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 2 Improving the Quality of the Board of Commissioners' Execution of Duties and Responsibilities.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="539 1032 874 1182">1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has their Self-Assessment policy to evaluate their performance. <li data-bbox="539 1193 874 1368">2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Board of Commissioners' Self-Assessment Policy is disclosed in the Public Company's Annual Report. <li data-bbox="539 1379 874 1570">3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy requiring them to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes. 	<p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>)</p> <p>The Board of Commissioners has established their Self-Assessment Policy.</p> <p>Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) belum diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan.</p> <p>A self-assessment report of the Board of Commissioners' performance has not been disclosed in the Company's Annual Report.</p> <p>Kode Etik Perusahaan menekankan pada integritas dan tidak mentoleransi setiap perilaku yang tidak etis. Apabila Dewan Komisaris Perusahaan terlibat dalam kegiatan penipuan, baik yang terkait dengan Perusahaan atau tempat lain maka akan segera diberhentikan dari jabatannya dengan mengungkapkan alasan yang jelas atas pemecatan tersebut. Selain itu, yang bersangkutan dapat diminta untuk mengundurkan diri setelah mengirimkan surat pengunduran diri. Namun hingga saat ini, kejadian tersebut tidak pernah terjadi.</p> <p>The Company's Code of Ethics emphasises on Integrity and does not tolerate any unethical behaviour. If in the unfortunate event of the Company's Board of Commissioner being implicated in any fraudulent activity, either related to the Company or elsewhere, the concerned individual will be immediately dismissed from the position by clearly stating the reason for their dismissal. Other than that, the guilty individual may be required to leave the Company by duly submitting a resignation letter. However, to date, no such incidence has ever taken place.</p>



No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
		<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee in charge of nomination and remuneration functions establishes a succession policy to nominate members of the Board of Directors.</p>	<p>Sebagai Perusahaan Publik, kebijakan Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Perusahaan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan hasil diskusi Komite Nominasi dan Remunerasi serta mempertimbangkan kebijakan nominasi dan suksesi yang diterapkan oleh Grup FKS. Nama-nama yang direkomendasikan akan diusulkan untuk dipilih dalam RUPS.</p> <p>As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority's Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p> <p>The Company has established a Nomination and Remuneration Committee. Decisions on Nomination and Remuneration are made based on discussions among the members of the Nomination and Remuneration Committee in consideration of the nomination and succession policies implemented by the FKS Group. Recommended names will be proposed to be chosen at the GMS.</p>
III	<p>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi</p> <p>Aspect 3: Board of Directors' Functions and Roles</p>		
	<p>Prinsip 1 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 1 Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi ditetapkan setelah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Total members of the Board of Directors is determined after duly considering their effectiveness in decision-making as well as the Public Company's condition.</p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman latar belakang yang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam tugasnya.</p> <p>The composition of the Board of Directors takes into consideration diverse backgrounds of its members while ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties.</p> <p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The members of the Board of Directors overseeing accounting or finance have the expertise and knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Komposisi anggota Direksi mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The composition of the Board of Directors is in accordance with the Financial Services Authority's Regulation POJK 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p> <p>Komposisi anggota Direksi telah sesuai dengan rekomendasi, sebagaimana dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Direksi di dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The composition of the Company's Board of Directors adheres to these recommendations as can be seen from the profile of Board of Directors in this Annual Report.</p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Kualifikasi dan kredensial mereka telah dicantumkan pada bagian Profil Direksi di dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company has on the Board of Directors well-qualified professionals for overseeing the finance & accounting function. Their qualifications and credentials have been mentioned in the profile of the Board of Directors in this Annual Report.</p>
	<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 2 Improving the Quality of the Board of Directors' Execution of Duties and Responsibilities.</p>	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has their Self-Assessment policy to evaluate their performance.</p> <p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi dan diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The evaluation of the Board of Directors' performance based on their Self-Assessment Policy is made a policy and disclosed in the Public Company's Annual Report.</p>	<p>Evaluasi kinerja Direksi berdasarkan Key Performance Indicator. Anggota Direksi dapat melakukan <i>self-assessment</i> untuk mengukur sejauh mana Direksi telah memenuhi KPI yang ditentukan dan ditetapkan pada awal setiap tahun.</p> <p>The evaluation of the Board of Director's performance is based on Key Performance Indicators set out at the onset of every year. The members of the Board of Directors can conduct self-assessment on the extent to which those pre-determined KPIs were met.</p> <p>Untuk saat ini, laporan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) kinerja Direksi Perusahaan tidak dilaporkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>For the time being, the self-assessment report of the Company's Board of Director's performance is not disclosed in the Annual Report.</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
		<p>3. Direksi harus mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy requiring them to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes.</p>	<p>Kode Etik Perusahaan menekankan pada integritas dan tidak mentoleransi adanya perilaku yang tidak etis. Apabila Direksi Perusahaan terlibat dalam penipuan, baik yang terkait dengan Perusahaan atau tempat lain, ia segera diberhentikan dari posisinya disertai alasan yang jelas atas pemecatan tersebut. Ia juga dapat diminta untuk mengundurkan diri setelah surat pengunduran diri dikirimkan. Namun hingga saat ini, tidak pernah terjadi kejadian tersebut.</p> <p>The Company's Code of Ethics emphasises on integrity and does not tolerate any unethical behaviour. If in the unfortunate event of the Company's Board of Directors being implicated in any fraudulent activity, either related to the Company or elsewhere, the concerned individual will be immediately dismissed from the position, clearly stating the reason for dismissal from the Board. Other than that, the guilty individual may be required to leave the Company by duly submitting a resignation letter. However, to date, no such incidence has ever taken place.</p>
IV	<p>Aspek 4: Keterlibatan Pemangku Kepentingan</p> <p>Aspect 4: Stakeholder Engagement</p>		
	<p>Prinsip 1 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Principle 1 Strengthening the Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p> <p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti kecurangan.</p> <p>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p> <p>3. Perusahaan Terbuka harus sudah menetapkan kebijakan tentang pemilihan pemasok atau vendor untuk peningkatan kemampuan Perusahaan.</p> <p>The Public Company has established a policy for the selection of suppliers or vendors to improve the Company's sourcing capabilities.</p> <p>4. Perusahaan Publik harus memiliki ketentuan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.</p> <p>5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The Public Company has a whistleblowing system policy.</p>	<p>Perusahaan melarang Orang Dalam untuk berdagang, baik untuk akun pribadinya atau atas nama orang lain, ketika orang yang memiliki informasi material non-publik, memberitahu informasi material non-publik kepada orang lain yang melanggar hukum.</p> <p>Kebijakan ini berlaku untuk setiap aktivitas orang dalam di dalam dan di luar tugasnya di Perusahaan. Setiap Orang Dalam harus membaca dan menyimpan pernyataan ini. Kegagalan untuk mematuhi kebijakan dapat menyebabkan karyawan sebagai pelaku dan dikenakan tindakan disiplin dari Perusahaan.</p> <p>The Company forbids any insider trading, either for their personal account or on behalf of others, while in possession of material non-public information, disclosing the material non-public information to others in violation of the law.</p> <p>The Policy is applicable in each insider's activities within and outside his/her duties at the Company. Each insider must read and retain this statement. Failure to comply with the Policy may cause an employee to be subject to disciplinary action.</p> <p>Penerapan antikorupsi dan anti kecurangan diatur dalam suatu program dan prosedur yang bertujuan untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), kecurangan, suap dan/atau gratifikasi di dalam Perusahaan.</p> <p>Anti-corruption and anti-fraud policies are implemented through programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Company.</p> <p>Kebijakan Perusahaan bertujuan untuk meneliti dengan baik kemampuan pemasok/vendor yang prospektif untuk mengirimkan barang yang dipesan, menyediakan layanan pelanggan yang baik, dan menawarkan harga yang kompetitif sesuai dengan kualitas produk. Proposal dari setidaknya 3 (tiga) vendor akan dipertimbangkan oleh Perusahaan sebelum membuat keputusan pembelian.</p> <p>The Company's policy aims to properly scrutinize the prospective supplier's/vendor's capability to deliver goods ordered, as well as providing good customer service and offering competitive prices in line with the product quality. Proposals from at least 3 vendors will be considered before making purchase decisions.</p> <p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perusahaan.</p> <p>The policy on the fulfillment of creditor rights is specified in the Company's Code of Ethics.</p> <p>Kebijakan tentang sistem whistleblowing tercantum dalam kode etik Perusahaan.</p> <p>The whistleblowing system is covered in the Company's Code of Ethics.</p>

No. No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Explanation of Implementation within the Company
		<p>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Public Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors and the employees.</p>	<p>Saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan tertulis apa pun mengenai hal ini.</p> <p>At the moment, the Company does not have any written policy on this matter.</p>
V	<p>Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Disclosure of Information</p>		
	<p>Prinsip 1 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 1 Improving Information Disclosure.</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Public Company, other than on its website, makes a broader use of information technology to disclose information.</p> <p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Public Company's Annual Report contains disclosures on shareholders holding at least 5% (five percent) ownership in the Company in addition to its main or controlling shareholder.</p>	<p>Perusahaan menggunakan berbagai platform media untuk mengungkapkan informasi terkait Perusahaan. Sehubungan dengan revolusi industri 4.0, Perusahaan juga akan berupaya menyediakan pelaporan berdasarkan tren yang muncul di dunia digital.</p> <p>The Company uses multiple media platforms to disclose corporate related information. As we have now entered into Industry 4.0, the Company will also try to incorporate reporting based on emerging trends in the digital world.</p> <p>Perusahaan telah memenuhi persyaratan ini dan rincian pemegang saham dapat dilihat pada bagian struktur pemegang saham di dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company is in compliance with this requirement and the shareholder details can be seen in the Annual Report's shareholder structure.</p>





06

**TANGGUNG
JAWAB
SOSIAL
PERUSAHAAN**

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

**ama Gakoptind
ngrajin Tahu**

Kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan berlandaskan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Perusahaan menyadari bahwa tujuan akhir dari aktivitas usaha dan operasional tidak hanya untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi kehidupan masyarakat sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perusahaan. Melalui berbagai program dan kegiatan sosial kemasyarakatan, Perusahaan berpartisipasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan.

Perusahaan mengalokasikan sejumlah dana untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (“CSR”) yang diambil dari keuntungan Perusahaan setiap tahun. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan selalu melibatkan para karyawan untuk aktif berpartisipasi. Perusahaan memaknai CSR sebagai kesempatan untuk menerapkan program internalisasi budaya Perusahaan (*FKS Way*), khususnya nilai *Caring*. Tujuannya adalah menanamkan kebiasaan baik di setiap individu di Perusahaan untuk berkontribusi terhadap masyarakat sekitar. Perusahaan berupaya agar setiap karyawan dapat berkembang menjadi pribadi yang berkarakter dan peduli terhadap sesama (*Caring*).

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (“CSR”)

KOMITE PENGAWAS LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA

Untuk memastikan pelaksanaan tanggung jawab atas lingkungan, sosial dan tata kelola (“ESG”) di seluruh unit operasional, FKS Group termasuk juga Perusahaan membentuk Komite ESG sebagai komite khusus yang bertugas untuk mengawasi seluruh kegiatan tanggung jawab sosial serta tanggung jawab dan pengelolaan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan

The Company’s corporate social responsibility activities are carried out in compliance with the Limited Liability Company Law (“UUPT”) and the Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

The Company realizes that the end purpose of all of its business and operational activities is not only to generate added value for the shareholders, but also to bring tangible benefits to the community, which fundamentally forms an inseparable part to the Company’s activities. Through various social programs and activities, the Company participates to improve social welfare and maintain harmonious relationships with the surrounding communities.

The Company allocates funds from the Company’s profit every year for the implementation of Corporate Social Responsibility (“CSR”). The Company also encourages employees’ active participations in various CSR programs and activities. The Company believes that CSR serves as an opportunity for the Company to further internalize the Company’s corporate culture (*FKS Way*), specifically the *Caring* value, in order to foster a positive habit in every individual in the Company to contribute to the community. The Company seeks to support its employees to grow to become people with a strong character, especially in *Caring* about others.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (“CSR”) POLICY

ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE SUPERVISORY COMMITTEE

To ensure the implementation of environmental, social and governance (“ESG”) responsibilities in all operational units, FKS Group including the Company has established an ESG Committee that oversees all activities related to social responsibility as well as environmental responsibility and management, employment, employee’s health and safety and social and community development carried out by the

kerja para karyawan, juga pengembangan sosial dan masyarakat yang dilakukan oleh unit operasional. Secara periodik, setiap unit operasional diwajibkan untuk menyampaikan kegiatan ESG yang telah diimplementasikan kepada Komite ESG. Komite ESG juga bertanggung jawab untuk mereview dan menyetujui usulan kegiatan serta anggaran dana yang akan dikeluarkan unit operasional.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan memahami pentingnya pengelolaan lingkungan dalam penerapan praktik-praktik bisnis yang baik. Perusahaan memastikan bahwa praktik bisnisnya telah mematuhi peraturan terkait pengelolaan lingkungan hidup.

Selain memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan terkait, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menumbuhkan kesadaran karyawan dan manajemen terkait lingkungan hidup. Hal ini dimulai dari penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang di lingkungan kerja sehari-hari, melalui cara-cara berikut:

1. Pengelolaan kertas bekas pakai bersama bank sampah lokal melalui pengumpulan kertas bekas secara kolektif.
2. Optimalisasi penggunaan kertas bekas dan kertas daur ulang untuk keperluan internal dengan meletakkan kotak khusus penampungan kertas bekas di beberapa titik dan menganjurkan karyawan yang memiliki kertas bekas untuk meletakkan di kotak tersebut agar dapat digunakan kembali.
3. Efisiensi konsumsi listrik dengan mengimbau karyawan untuk memadamkan lampu atau barang elektronik lainnya selama jam makan siang.
4. Pembagian *goody bag* berbahan kain yang dapat dipakai ulang sebagai pengganti tas plastik.

Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha diproses dengan baik sehingga tidak menghasilkan polusi lingkungan.

operational units. Each operational unit is required to periodically submit a report on the implementation of ESG activities to the ESG Committee. The ESG Committee is also responsible for reviewing and approving the activities and budget proposed by the operational unit.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The Company recognizes the importance of environmental management as part of its best practices. The Company ensures that its business practices comply with regulations concerning environmental management.

In addition to ensuring compliance with applicable regulations, the Company always strives to raise environmental awareness among the employees and the management, which starts from the Company's work environment, through the following actions:

1. Management of waste paper by collecting them after use, in partnership with the local waste banks.
2. Optimization of the use of waste and recycled paper for internal purpose, by providing paper boxes for waste papers and encouraging employees to put waste papers inside the box for reuse.
3. Efficient electricity use particularly by instructing employees to turn off lights or other electronic gadgets during lunch hours.
4. Distributing goody bags made of reused fabric as a substitute for plastic bags.

Moreover, the Company also ensures that all wastes produced in its business activities are properly treated to prevent environmental pollution.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Dalam hal terdapat masalah terkait lingkungan di Perusahaan, karyawan dapat melakukan pelaporan kepada Komite ESG untuk dapat ditindaklanjuti.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Seluruh unit bisnis, cabang dan anak Perusahaan mematuhi dan memenuhi perizinan terkait lingkungan dan limbah, termasuk UKL-UPL dan AMDAL.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk mencegah tindakan diskriminasi gender dalam manajemen sumber daya manusia. Komitmen ini diterapkan sejak proses rekrutmen, pengembangan, hingga prosedur pensiun karyawan.

Perusahaan selalu mengutamakan kemampuan karyawan dan mengabaikan pertimbangan yang dapat mengindikasikan praktik-praktik diskriminasi seperti jenis kelamin, suku, agama, ras dan antar golongan, serta afiliasi politik. Namun, untuk jenis pekerjaan tertentu atas pertimbangan karakteristik dan risiko keselamatan pekerjaan, seperti staf gudang, operator alat berat, Perusahaan mengutamakan karyawan berjenis kelamin laki-laki.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Pada saat yang bersamaan, Perusahaan juga terus berinvestasi untuk pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai macam pelatihan, sertifikasi, pembinaan, dan program-program lainnya.

Keselamatan Kerja

Guna menciptakan keselamatan kerja, Perusahaan menaati setiap peraturan perundang-undangan dan/atau standar mengenai keselamatan kerja.

Salah satu kegiatan yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan karyawan terkait keselamatan kerja adalah penyelenggaraan

Environmental Complaint Mechanism

In the event that there are environmental issues in the Company, employees can report to the ESG Committee to be followed up.

Environmental Certifications

All business units, branches and subsidiaries fulfil and comply with environmental and waste permits, including UKL-UPL and AMDAL.

EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

Gender Equality and Work Opportunity

The Company has a strong commitment to prevent any gender discrimination acts in its human resources management. Such commitment is upheld throughout the employee recruitment and development process up to its retirement procedures.

To that end, the Company first and foremost always considers employee capabilities and overlooks factors that may indicate discrimination such as gender, ethnic, religious, racial and group differences, as well as political affiliation. However, for certain types of work in consideration of their characteristics and occupational safety risks, such as warehouse staff and heavy equipment operators, the Company prioritizes male recruitments.

Equal opportunity is always offered by the Company to all employees to actively participate in the achievement of the Company's vision and mission. At the same time, the Company also continues to invest in the development of human resource competencies through various trainings, certifications, coaching, and other programs.

Occupational Safety

In order to ensure occupational safety, the Company always complies with the laws and/or standards regarding occupational safety.

One of the activities carried out by the Company to increase employee awareness and competencies in relation to occupational safety is through regular fire

pelatihan dan simulasi kebakaran secara berkala. Pelatihan dan simulasi ini diadakan di kantor pusat dan cabang serta diikuti oleh seluruh karyawan.

Selain itu, Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

Tingkat Perpindahan (Turnover) Karyawan

Perusahaan berusaha untuk meminimalkan tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan sebagai bagian dari upaya untuk menjaga kelancaran operasional Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui penyediaan remunerasi dan fasilitas yang memadai serta komunikasi yang terbuka dengan seluruh karyawan Perusahaan. Di tahun 2020, tingkat perpindahan karyawan Perusahaan berada di angka 6,8%.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan senantiasa menjadi prioritas utama Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan selalu menerapkan prosedur-prosedur keselamatan kerja untuk memastikan tidak ada kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja.

Remunerasi

Kesejahteraan karyawan terus menjadi perhatian Perusahaan, salah satunya melalui penyediaan remunerasi yang memadai sesuai dengan standar industri dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menetapkan remunerasi karyawan berdasarkan prinsip *Triple P* yang terdiri dari *Position*, *Person*, dan *Performance*.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Semua umpan balik dari karyawan terkait hubungan ketenagakerjaan menjadi masukan yang berharga bagi Perusahaan dalam upaya untuk terus meningkatkan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap karyawan dapat menyampaikan keluhan atau masukan terkait kegiatan, pelaksanaan tugas, atau praktik ketenagakerjaan yang diterapkan di Perusahaan melalui atasannya atau melalui Departemen Sumber Daya Manusia.

drills and simulations, both at the head office and the branch offices, with participation from all employees.

The Company also ensures to register all employees in the Employment Social Security program to be eligible for its related benefits.

Employee Turnover

The Company strives to minimize employee turnover as part of the effort to maintain the Company's operation. This is done through the provision of adequate remuneration and facilities as well as the maintenance of open communication with all employee of the Company. In 2020, the Company recorded an employee turnover of 6,8%.

Occupational Accident Rate

The health and safety of all employees are a constant priority of the Company. Therefore, the Company implements occupational safety procedures to prevent any accident in the Company's work area.

Remuneration

Employee welfare is an important issue for the Company. This is ensured through the provision of adequate remuneration in accordance with the industry standard and the prevailing laws and regulations. The Company determines employee remuneration based on the Triple P principles, comprising Position, Person, and Performance.

Employment Issue Complaint Mechanism

All feedbacks from employees regarding employment relationship are considered valuable inputs for the Company in its effort to continuously improve employment practices in accordance with the prevailing laws and regulations. Every employee may submit a complaint or feedback on the activities, implementation of duties, or employment practices employed by the Company through their superiors or through the Human Resources Department.

Pelatihan-Pelatihan

Pelatihan Kompetensi Kerja

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perusahaan secara reguler mengadakan pelatihan dan sertifikasi bagi para karyawan, baik di lingkup internal maupun eksternal.

Berikut adalah pelatihan dan sertifikasi yang telah diikuti sepanjang tahun 2020:

1. Sertifikasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (AK3) Umum;
2. *CoC & FKS Way Refresher*;
3. *Positive Mental Attitude*;
4. Pengendalian Hama Gudang Terpadu;
5. Manajemen Risiko Gudang;
6. *Food Safety*;
7. *Problem Solving & Decision Making*;
8. *Office Management & Filing System*;
9. *Supervisory Management*;

Seluruh kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan karyawan sebagai aset yang berharga bagi Perusahaan. Pada prinsipnya, semakin banyak pengetahuan yang berhasil dihimpun dan diciptakan, semakin besar pula peluang Perusahaan untuk maju.

Pelatihan Karyawan Berpotensi (FKS Star Program)

Merealisasikan salah satu nilai dalam FKS Way, membina potensi (*fostering potential*), FKS Group termasuk Perusahaan menyelenggarakan program *mentoring* yang ditujukan bagi karyawan-karyawan yang dinilai memiliki potensi untuk menjadi calon-calon pemimpin Perusahaan (FKS Star Program).

Program ini diikuti oleh seluruh perusahaan dalam FKS Group dan diselenggarakan secara intensif selama 12 (dua belas) bulan. Melalui program ini, Perusahaan membina dan meningkatkan nilai serta keahlian karyawan terpilih dengan tujuan agar karyawan tersebut dapat memiliki cukup bekal untuk menempati posisi-posisi strategis di Perusahaan.

Trainings

Job Competency Training

To improve employee competency, the Company regularly conducts training and certification for employees, either in-house or public training.

The following are the trainings and certification programs participated in throughout 2020:

1. General Occupational Health and Safety Expert Certification;
2. CoC & FKS Way Refresher;
3. Positive Mental Attitude;
4. Pest Control in Integrated Warehouse;
5. Warehouse Risk Management;
6. Food Safety;
7. Problem Solving & Decision Making;
8. Office Management & Filing System;
9. Supervisory Management;

All of these trainings aim to increase the knowledge of employees, which are the Company's greatest assets. In principle, the more knowledge is accumulated and built, the greater will be the Company's opportunity to grow.

Potential Employees Training (FKS Star Program)

Realizing one of the values in the FKS Way, fostering potential, the FKS Group including the Company organizes a mentoring program aimed at employees who based on their assessment have the potential to become future leaders of the Company (FKS Star Program).

This program is participated by all companies in the FKS Group and is held intensively for 12 (twelve) months. Through this program, the Company fosters and enhances the value and skills of selected employees to provide them with sufficient knowledge to occupy strategic positions in the Company.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perusahaan memberikan dan memprioritaskan kesempatan kerja bagi tenaga kerja lokal, yaitu tenaga kerja yang berdomisili atau berasal dari sekitar wilayah usaha Perusahaan. Calon tenaga kerja lokal akan melalui proses seleksi yang sama dengan seleksi yang ditempuh oleh calon tenaga kerja lain.

Sebagai upaya pengembangan, mereka akan menerima pelatihan-pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Pemberdayaan Masyarakat, Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial, serta Bentuk Donasi Lainnya



Donasi Tempe ke Berbagai Yayasan, Panti Asuhan, dan Panti Werdha

Perusahaan mendonasikan tempe sebagai bahan pangan bagi masyarakat yang membutuhkan. Pada tanggal 23 Mei 2020, Perusahaan mendonasikan 832 buah atau 374,4 kg tempe ke FoodCycle Indonesia untuk dibagikan ke 23 Panti Asuhan, Yayasan, dan Panti Werdha.

FoodCycle Indonesia merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) mitra Perusahaan yang bergerak di bidang bank makanan. LSM ini mengumpulkan kelebihan makanan dari berbagai sumber seperti restoran, supermarket, dan perusahaan FMCG untuk didistribusikan kepada mereka yang membutuhkan setelah diuji kelayakan dan keamanannya.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Use of Local Labor

The Company provides and prioritizes employment opportunities for local workers, namely workers who are domiciled in or come from the Company's business area. Local worker candidates will go through the same selection process as other candidates.

As part of the development effort, they will receive training that is relevant to their duties and responsibilities.

Community Empowerment, Improvement of Social Facilities and Infrastructure, and Other Donations

Tempe Donation to Various Foundations, Orphanages, and Nursing Homes

The Company donated tempeh as food products for people in need. On 23 May, 2020, the Company donated 832 pieces or 374.4 kg of tempeh to FoodCycle Indonesia to be distributed to 23 orphanages, foundations, and nursing homes.

FoodCycle Indonesia is a non-governmental organization (NGO) partner of the Company engaged in the food bank sector. This NGO collects excess food from various sources such as restaurants, supermarkets, and FMCG companies to be distributed to those in need after being tested for suitability and safety.

Kerjasama Perusahaan dengan FoodCycle Indonesia merupakan upaya Perusahaan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan serta mengurangi jumlah bahan pangan yang terbuang. Berikut adalah daftar organisasi penerima donasi tempé dari Perusahaan di tahun 2020:

The collaboration between the Company and FoodCycle Indonesia is a part of the Company's effort to help people in need and reduce the amount of food that is wasted. The following is a list of organizations receiving tempé donation from the Company in 2020:

No. No.	Organisasi Organization	Jumlah Penerima Manfaat Number of Beneficiaries
1	Panti Asuhan Kasih Sesama Umat (KSU) / <i>Kasih Sesama Umat (KSU) Orphanage</i>	42
2	Panti Asuhan Maktabul Aitam / <i>Maktabul Aitam Orphanage</i>	86
3	Panti Asuhan Mekar Lestari / <i>Mekar Lestari Orphanage</i>	75
4	Yayasan Bina Bhakti / <i>Bina Bhakti Foundation</i>	97
5	Yayasan Kemah Beth Shalom / <i>Kemah Beth Shalom Foudnation</i>	48
6	Panti Wredha Melania / <i>Melania Nursing Home</i>	58
7	Panti Asuhan Bhakti Luhur / <i>Bhakti Luhur Orphanage</i>	50
8	Yayasan Bhakti Putra Pratama / <i>Bhakti Putra Pratama Foundation</i>	124
9	Panti Asuhan Chairun Nissa / <i>Chairun Nissa Orphanage</i>	69
10	Panti Asuhan Mar'atun Shalihah / <i>Mar'atun Shalihah Orphanage</i>	200
11	Panti Asuhan Tri Asih / <i>Tri Asih Orphanage</i>	135
12	Rumah Piatu Muslimin / <i>Muslimin Orphanage</i>	212
13	Yayasan Al Islah / <i>Al Islah Foundation</i>	129
14	Yayasan Talenta Kasih / <i>Talenta Kasih Foundation</i>	63
15	Yayasan Eat And Shine / <i>Eat And Shine Foundation</i>	1
16	Yayasan Bina Matahari Bangsa (YBMB) / <i>Bina Matahari Bangsa Foundation</i>	60
17	Yayasan Berkat Kasih Immanuel / <i>Berkat Kasih Immanuel Foundation</i>	110
18	Yayasan Pondok Kasih Agape / <i>Pondok Kasih Agape Foundation</i>	105
19	Panti Asuhan Rumah Shalom / <i>Rumah Shalom Orphanage</i>	187
20	Yayasan Gerasa / <i>Gerasa Foundation</i>	77
21	Kampus Diakonia Modern (KDM) / <i>Diakonia Modern Campus</i>	110
22	Yayasan Rumah Nara Kreatif / <i>Rumah Nara Kreatif Foundation</i>	35
23	Panti Asuhan Kasih Bhakti Mandiri / <i>Kasih Bhakti Mandiri Orphanage</i>	147
	TOTAL	3.219





Pembagian FKS Care Kit

Pada tanggal 14 April 2020, Perusahaan bersama FKS Group membagikan FKS Care Kit kepada seluruh karyawan. Sebanyak 590 paket FKS Care Kit telah didistribusikan, yang masing-masing terdiri dari vitamin C, sabun cuci tangan antiseptik, dan disinfektan untuk membantu mencegah penyebaran virus di tengah pandemi Covid-19.

Distribution of FKS Care Kit

On 14 April, 2020, the Company together with FKS Group distributed FKS Care Kits to all employees. A total of 590 FKS Care Kits were distributed, each consists of vitamin C, antiseptic hand soap, and disinfectant to help people prevent the spread of the virus amid the Covid-19 pandemic.



Pembagian Sembako

Di tengah situasi pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2020, Perusahaan berusaha untuk memberikan bantuan bagi masyarakat yang terdampak secara ekonomi akibat kehilangan mata pencaharian. Untuk itu Perusahaan turut memberikan bantuan berupa sembako kepada 1.874 keluarga di sekitar lokasi operasi pada tanggal 18 April sampai dengan 20 Mei 2020 di seluruh cabang dan anak perusahaan.

The Distribution of Basic Necessities (Sembako)

In the midst of the Covid-19 pandemic that occurred in 2020, the Company tried to provide assistance to people who had been affected economically due to the loss of livelihoods. For this reason, the Company also provided assistance in the form of basic necessities (*sembako*) to 1,874 families around its areas of operation from 18 April to 20 May, 2020 across all branches and subsidiaries.

Pembagian Daging Qurban

Perusahaan turut mendukung aktivitas dan perayaan keagamaan oleh masyarakat. Pada tanggal 1 Agustus 2020 Perusahaan turut berpartisipasi dalam perayaan Idul Adha yang diselenggarakan di Cabang Surabaya dan Gudang Pasar Kemis dengan menyumbangkan hewan kurban berupa 4 ekor kambing dan 2 ekor sapi untuk disumbangkan kepada masyarakat sekitar dan karyawan Perusahaan.

Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi

Perusahaan menolak tegas segala bentuk tindakan korupsi. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan kebijakan antikorupsi yang berlaku atas seluruh manajemen dan karyawan. Kebijakan ini melarang semua tindakan penyuapan, pemberian dan penerimaan hadiah, serta semua tindakan lain yang berpotensi menimbulkan terjadinya tindak pidana korupsi.

Dalam hal karyawan menemukan bukti atau dugaan tindakan korupsi di dalam Perusahaan, karyawan dapat melakukan prosedur pelaporan (*Whistleblowing*) sebagaimana diatur dalam kode etik Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA KONSUMEN

Sebagai Perusahaan penyedia produk pangan dan bahan pakan ternak, Perusahaan memastikan seluruh proses operasional dikelola secara aman, sehat, dan ramah lingkungan demi menjaga kualitas produk dan kelestarian lingkungan.

Untuk tetap menjaga kualitas produk khususnya dari aspek bioekologi, Perusahaan memastikan bahwa produk yang di distribusikan telah bebas dari hama. Komitmen ini diwujudkan melalui kerja sama Perusahaan dengan institusi pelatihan yang telah tersertifikasi dalam penyediaan pelatihan teknik fumigasi bagi karyawan gudang.

Sebagai importir bahan baku pakan, Perusahaan juga selalu menyediakan produk dengan spesifikasi dan kualitas yang sesuai dengan permintaan pasar tanpa mengabaikan ketentuan dalam perundang-undangan yang berlaku.

Sacrificial Meat Distribution

The company also supports religious activities and celebrations by the community. On 1 August, 2020, the Company participated in the Eid ul-Adha celebration at the Surabaya Branch and Pasar Kemis Warehouse by donating sacrificed meat in the form of 4 goats and 2 cows to the surrounding community and employees of the Company.

Anti-Corruption Policies and Procedure

The Company is strongly against any act of corruption. To that end, the Company implements an anti-corruption policy that is applicable to the entire management and the employees. This policy prohibits any bribery, the giving and receiving of gifts, and any other action that is potentially considered a corruption act.

An employee that finds evidence or allegations of corruption within the Company may report it under the whistleblowing procedure stipulated in the Company's code of ethics.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMER

As a food and feed producer, the Company ensures that all operational processes are managed in ways that are safe, healthy and environmentally friendly in the effort to maintain product quality and environmental sustainability.

To maintain the quality of its products, especially in the bioecological aspect, the Company ensures that its products are pest-free. Such commitment is carried out through cooperation with certified training institutions to provide fumigation technical trainings for warehouse employees.

As a feed importer, the Company also ensures to always offer products with specifications and quality that meet the market demand, in compliance with provisions set out in the applicable laws.

Produk yang dijual Perusahaan telah mematuhi ketentuan internasional dan standar lokal yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta telah memperoleh sertifikat halal di bawah Sistem Jaminan Halal yang dikelola oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

Setiap konsumen Perusahaan dapat menyampaikan pengaduan atau masukan terkait barang dan jasa Perusahaan, terutama produk kedelai, melalui layanan *call center* BOLA kedelai yang beroperasi setiap hari Senin sampai Sabtu pada jam 08.00–21.00 WIB.

All products sold by the Company comply with various international regulations and local standards, including provisions of the National Agency of Drug and Food Control (BPOM), and have obtained halal certification under the Halal Assurance System managed by the Assessment Institute for Foods, Drugs And Cosmetics of the Indonesian Council of Ulama (LPPOM MUI).

Every consumer of the Company may submit a complaint or input on the Company's goods and services, especially for soybean products, through the soybean BOLA call center that operates from Monday to Saturday at 08.00-21.00 WIB.



0804 1357 357



0815 1735 7357



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

MANAGEMENT RESPONSIBILITY STATEMENT

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT FKS MULTI AGRO TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan PT FKS Multi Agro Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN RELATION TO THEIR RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT FKS MULTI AGRO TBK

We the undersigned hereby state that all information contained in the 2020 Annual Report of PT FKS Multi Agro Tbk has been fully and completely disclosed and that, we assume full responsibility for the accuracy of the content presented in the Company's Annual Report.


This statement has been rightly made.

Jakarta, 17 Juni/June 2021


Direksi
Board of Directors




Po Indarto Gondo
Direktur Utama
President Director



Lucy Tjahjadi
Direktur
Director



Anand Kishore Bapat
Direktur
Director



Liauw Sioe Lian
Direktur
Director



Bong Welly Swandana
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Farhan Rio Gunawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Hidayatullah Suralaga
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Faiz Achmad
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Horst Siegfried Guenther
Komisaris
Commissioner



Kusnarto
Komisaris
Commissioner



TERMINAL TELUK LAMONG

TERMINAL TELUK LAMONG

TERMINAL TELUK LAMONG

2000t/h 50t

GSU-02 大連重工

RECCO



07

**LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

**PT FKS Multi Agro Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2020
and for the year then ended with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

**DIRECTORS' STATEMENT
 ON THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 DECEMBER 31, 2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

We the undersigned,

Nama / Name :

Po Indarto Gondo

Alamat kantor / Office address :

Menara Astra, 28th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /
 Domicile as Stated in ID Card :

Jl. Pinang Perak I/SA.1 Kel. Pondok Pinang
 Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Nomor Telepon / Phone Number :

021 5088 9889

Jabatan / Title :

Direktur Utama / President Director

Nama / Name :

Lucy Tjahjadi

Alamat kantor / Office address :

Menara Astra, 28th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /
 Domicile as Stated in ID Card :

Jl. Pulau Peniki Blok O-2/19, Kel. Kembangan Utara,
 Kec. Kembangan, Jakarta Barat

Nomor Telepon / Phone Number :

021 5088 9889

Jabatan / Title :

Direktur / Director

Menyatakan bahwa :

Certify that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;*
 b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
4. *We are responsible towards the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2021 / April 26, 2021

PT FKS Multi Agro Tbk



Po Indarto Gondo
 Direktur Utama / President Director

Lucy Tjahjadi
 Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ..	9 - 147	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 10	<i>.....The Separate Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00688/2.1032/AU.1/05/0698-1/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT FKS Multi Agro Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00688/2.1032/AU.1/05/0698-1/1/IV/2021

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT FKS Multi Agro Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00688/2.1032/AU.1/05/0698-1/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00688/2.1032/AU.1/05/0698-1/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00688/2.1032/AU.1/05/0698-1/1/IV/2021 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT FKS Multi Agro Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00688/2.1032/AU.1/05/0698-1/1/IV/2021 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT FKS Multi Agro Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

26 April 2021/April 26, 2021

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	62.984.876	2,3,4, 30,32,35	54.154.460	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5, 13,30,32,35		Trade receivables
Pihak berelasi	802.698	29	729.988	Related parties
Pihak ketiga - neto	80.130.805		68.823.364	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	261.148	2,3,5, 30,32	108.032	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	149.699.639	2,6,13,23	145.770.296	Inventories - net
Uang muka pemasok	19.355.414	7,29	32.760.411	Advances to suppliers
Pajak dibayar di muka	3.719.813	2,15,30	3.376.545	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.093.983	2,8	1.140.552	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	310.631	2,3,11	543.749	Other current assets
Total Aset Lancar	318.359.007		307.407.397	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Tagihan pajak penghasilan	577.796	2,3,15, 30	2.732.060	Claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	3.617.347	2,3,16, 2,3,9,13,	2.265.302	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	100.791.426	19	99.698.942	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	5.846.549	10	-	Right-of-use assets - net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	710.126	1,2,32	710.126	Available-for-sale financial asset
Uang muka perolehan aset tetap	10.526.110	9	13.139.774	Advances for acquisitions of fixed assets
Aset takberwujud - neto	251.289	2,12, 2,3,11,	176.694	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	238.169	30,32	138.744	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	122.558.812		118.861.642	Total Non-current Assets
Total Aset	440.917.819	31	426.269.039	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	37.849.228	2,13, 32,35	40.960.569	Short-term bank loans
Utang usaha		2,3,14,		Trade payables
Pihak berelasi	21.531.625	29,30,32,35	151.184.641	Related parties
Pihak ketiga	157.742.167		19.798.215	Third parties
Utang lain-lain	377.561	14,30, 32,35	3.389.043	Other payables
Utang pajak	3.281.679	2,3,15,30 2,3,16,	1.058.453	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	5.984.907	30,32,35	6.535.228	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.464.134	2,3,28,30	3.915.809	Short-term employee benefits liabilities
Kontrak liabilitas	19.545.200	17	22.932.412	Contract liabilities
Liabilitas derivatif	860.922	2,32,34	1.323.305	Derivative Liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.418.861	2,19 32,35	9.075.000	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	596.912	2,3,10 2,3,18,	-	Current maturities of lease Liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.481.409	32,35	573.697	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	263.134.605		260.746.372	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	34.538.799	2,19 32,35	43.976.777	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2,3,15	91.177	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	5.350.947	2,3,28,30	4.506.939	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	4.970.796	2,3,10	-	Non-current lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	44.860.542		48.574.893	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	307.995.147	31	309.321.265	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham	6.120.561	20	6.120.561	Issued and fully paid - 480,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.775	2	95.775	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.656.101)	2	(778.329)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Komponen lainnya dari ekuitas	20.293	2	20.293	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
				Appropriated for general reserve
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919	20	1.433.919	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	119.525.591		102.435.327	
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	125.540.038		109.327.546	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	7.382.634	2,36	7.620.228	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	132.922.672		116.947.774	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	440.917.819		426.269.039	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan	989.751.556	2,22,29 31,37 2,6,9, 10,23,29,	1.022.192.946	Revenues
Beban pokok pendapatan	(931.583.745)	33	(970.159.075)	Cost of revenues
Laba bruto	58.167.811		52.033.871	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(8.739.160)	2,24, 2,9,10,	(9.667.807)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(20.110.364)	24,33	(17.559.931)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	4.103.662	2,24	3.462.381	Other operating income
Beban operasi lain	(3.483.846)	2,24	(6.055.707)	Other operating expenses
Laba usaha	29.938.103	31	22.212.807	Operating profit
Penghasilan keuangan	469.851	2,25,31,34	996.774	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(93.970)	31	(199.355)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(4.871.989)	2,26,31,34	(6.135.209)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	25.441.995		16.875.017	Profit before final and income tax
Pajak final	(215.150)	31	(168.004)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	25.226.845	31	16.707.013	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(5.750.610)	2,3 15,31	(5.363.459)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	19.476.235	31	11.343.554	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(33.400)	2,28	14.914	Re-measurement gain of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	48.727	2,15	(3.753)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(991.054)	2	1.833.301	Foreign exchange differences from financial statements translation
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(975.727)		1.844.462	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	18.500.508		13.188.016	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	19.571.108	2	11.203.758	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(94.873)	27	139.796	<i>Non-controlling interests</i>
Total	19.476.235	31	11.343.554	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	18.700.397	2	12.756.886	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(199.889)		431.130	<i>Non-controlling interests</i>
Total	18.500.508		13.188.016	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,041	2,27	0,023	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

PT FKS MULTI AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Fully Paid Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translations	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity
						Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2018		6.120.561	95.775	(2.309.466)	20.293	1.433.919	96.248.768	101.609.850	7.189.091	108.798.941
Penghasilan tahun berjalan		-	-	-	-	-	11.203.758	11.203.758	139.796	11.343.554
Labanya komprehensif lain	2	-	-	1.531.137	-	-	21.991	1.553.128	291.334	1.844.462
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	-	1.531.137	-	-	11.225.749	12.756.886	431.130	13.188.016
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	7	7
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	-	-	(5.039.190)	(5.039.190)	-	(5.039.190)
Saldo 31 Desember 2019		6.120.561	95.775	(778.329)	20.293	1.433.919	102.435.327	109.327.546	7.620.228	116.947.774
Penghasilan tahun berjalan		-	-	-	-	-	19.571.108	19.571.108	(94.873)	19.476.235
Labanya komprehensif lain	2	-	-	(877.772)	-	-	7.061	(870.711)	(105.016)	(975.727)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak		-	-	(877.772)	-	-	19.578.169	18.700.397	(199.889)	18.500.508
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	-	-	(2.487.905)	(2.487.905)	(37.705)	(2.525.610)
Saldo 31 Desember 2020		6.120.561	95.775	(1.656.101)	20.293	1.433.919	119.525.591	125.540.038	7.382.634	132.922.672

Balance as of December 31, 2018
Profit for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year, net of tax
Additional capital contribution from non-controlling interest
Distribution of cash dividends
Balance as of December 31, 2019
Profit for the year
Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year, net of tax
Additional capital contribution from non-controlling interest
Distribution of cash dividends
Balance as of December 31, 2020

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	974.090.210		1.021.486.582	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(870.088.698)		(919.366.694)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(12.299.693)		(13.068.473)	<i>Payments for salaries, wages and allowance</i>
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(46.784.226)		(49.134.852)	<i>Payments for manufacturing and operating expenses</i>
Kas neto yang diperoleh dari operasi	44.917.593		39.916.563	<i>Net cash generated from operations</i>
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	1.235.567	15	70.467	<i>Receipt of claims for income tax</i>
Penerimaan bunga	375.881		797.419	<i>Receipts from interest</i>
Penerimaan tagihan pajak pertambahan nilai	-	15	3.107.615	<i>Receipt of claims for value added tax</i>
Pembayaran bunga	(4.469.430)		(5.681.865)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(4.966.854)		(5.435.289)	<i>Payments of income tax</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	37.092.757		32.774.910	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Hasil penjualan aset tetap	490.644	9	97.840	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Uang muka perolehan aset tetap	-		(8.782.569)	<i>Advances for acquisitions of fixed assets</i>
Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual	-		(710.126)	<i>Acquisitions of available for sale financial assets</i>
Penambahan aset takberwujud	(177.802)		(18.548)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Penambahan aset tetap	(8.933.467)	9	(22.791.049)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(8.620.625)		(32.204.452)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	223.454.595		215.560.093	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang	28.259.273		-	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-		7	<i>Additional capital contribution from non-controlling interest</i>
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(37.705)		-	<i>Payment for cash dividends by a subsidiary to non-controlling interest</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1.583.809)	10	-	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(2.487.905)	21	(5.039.190)	<i>Payment for cash dividends by the Company</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(39.475.000)		(11.475.400)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(226.296.390)		(251.629.234)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(18.166.941)		(52.583.724)	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	10.305.191		(52.013.266)	Net increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	54.154.460		105.885.114	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	(1.474.775)		282.612	<i>Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and foreign exchange differences from financial statements translation, net</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	62.984.876		54.154.460	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Kas dan Setara Kas	62.984.876	4	54.154.460	<i>Cash and Cash Equivalents at End of Year Cash and Cash Equivalents</i>
Total	62.984.876		54.154.460	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT FKS Multi Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, S.H., No. 34 tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Fishindo Kusuma Sejahtera. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8706.HT.01.01 TH’92 tanggal 21 Oktober 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 Tambahan No. 6459, tanggal 15 Desember 1992.

Berdasarkan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. No. 20 tanggal 28 Juni 2006, nama Perusahaan berubah menjadi PT FKS Multi Agro Tbk. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Juli 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66, Tambahan No. 8825, tanggal 18 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang S.H.M.Kn No. 5 tanggal 15 Januari 2021 sehubungan dengan perubahan alamat lengkap Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0103837 Tahun 2021 tanggal 17 Februari 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, jasa, real estat, pergudangan, kesenian, hiburan dan rekreasi, penyediaan akomodasi, penyediaan makan minum, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi.

Saat ini produk perdagangan Perusahaan sebagian besar merupakan bahan pangan dan pakan.

Perusahaan berkantor di Sampoerna Strategic Square, North Tower Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan dan lokasi pabrik terletak di Muncar-Banyuwangi, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1993.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT FKS Multi Agro Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 34 of Raden Santoso, S.H., dated June 27, 1992, under the name of PT Fishindo Kusuma Sejahtera. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-8706.HT.01.01 TH’92 dated October 21, 1992 and was published in the State Gazette No. 100, Supplement No. 6459 dated December 15, 1992.

Based on the Notarial Deed No. 20 of Andalia Farida, S.H., M.H. dated June 28, 2006, the Company’s name was changed to PT FKS Multi Agro Tbk. The amendment of the articles of association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-19266 HT.01.04.TH.2006 dated July 3, 2006 and was published in Supplement No. 8825 of the State Gazette No. 66 dated August 18, 2006.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently in Notarial Deed No. 5 by Liestiani Wang, S.H., M.H. dated January 15, 2021 concerning amendment of the Company’s full address. The amendments of the articles of association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103837 Year 2021 dated February 17, 2021.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, its scope of activities comprises trading, industrial sector, services, real estate, warehousing, art, entertainment and recreation, provision for accommodation, provision for food and drink, rental and lease without option rights.

Currently, the Company’s trading products are mostly food and feed ingredients.

The Company’s office is located at Sampoerna Strategic Square, North Tower 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, South Jakarta and the factory is located in Muncar-Banyuwangi, East Java. The Company started its commercial operations in 1993.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang bagian dari OJK) No. 4065/PM/2001 tanggal 27 Desember 2001 untuk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 80.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran Rp125 per saham. Pada tanggal 18 Januari 2002, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share
27 Desember 2001/ December 27, 2001	Penawaran umum perdana sejumlah 80.000.000 saham/ Initial public offering of 80,000,000 shares	80.000.000	Rp100
18 Januari 2002/ January 18, 2002	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek Jakarta/ Initial listing of shares at Jakarta Stock Exchange	480.000.000	Rp100

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT FKS Corporindo Indonesia dan FKS International Investments Pte Ltd, Singapura, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Farhan Rio Gunawan	Yus'an	President Commissioner
Komisaris	Kusnarto	Farhan Rio Gunawan	Commissioner
Komisaris	Horst Siegfried Guenther	Horst Siegfried Guenther	Commissioner
Komisaris	-	Then Surianto Eka Prasetyo	Commissioner
Komisaris Independen	Hidayatullah Suralaga	Fazwar Bujang	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Faiz Achmad	-	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board Directors</u>
Presiden Direktur	Po Indarto Gondo	Po Indarto Gondo	President Director
Direktur	Anand Kishore Bapat	Anand Kishore Bapat	Director
Direktur	Liauw Sioe Lian	Liauw Sioe Lian	Director
Direktur	Lucy Tjahjadi	Lucy Tjahjadi	Director
Direktur	Bong Welly Swandana	Bong Welly Swandana	Director
Direktur	-	Kusnarto	Director

1. GENERAL (continued)

b. Public Offerings and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (currently part of OJK), through letter No. 4065/PM/2001 dated December 27, 2001, for its initial public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp125 per share. On January 18, 2002, the Company listed all of its issued and fully paid shares in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

c. Parent and Ultimate Parent

PT FKS Corporindo Indonesia and FKS International Investments Pte Ltd, Singapore, are parent and ultimate parent of the Company, respectively.

d. Key Management and Other Information

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's Boards of Commissioners and Directors as well as Audit Committee are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

	2020
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Hidayatullah Suralaga
Anggota	Rachmad
Anggota	Budiman Arpan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Sofia Ridmarini.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada manajemen kunci termasuk Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah US\$1.904.195 dan US\$2.391.556 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") mempekerjakan 462 orang karyawan tetap (2019: 411) (tidak diaudit).

e. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Permulaan Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2020	2019	2020	2019
Langsung/Direct							
PT Nusa Prima Logistik ("Nusa")	Jakarta/ Jakarta	2017/ 2017	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	65,00%	65,00%	35.641.434	39.833.909
PT Terminal Bangsa Mandiri ("TBM") ⁽¹⁾	Surabaya/ Surabaya	-	Pembangunan dan pengelolaan zona industri/Development and management industrial zone	99,00%	99,00%	9.419.601	9.563.434
PT FKS Solusi Logistik ("FSL")	Jakarta/ Jakarta	-	Jasa konsultasi dan manajemen/ Consulting and management services	99,99%	99,99%	63.453.642	25.034.779
Tidak Langsung/Indirect							
PT Sentral Grain Terminal ("SGT") ⁽²⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	99,99%	99,99%	55.646.075	49.976.370
PT FKS Trukindo Utama ("FTU") ⁽³⁾	Jakarta/ Jakarta	2020/ 2020	Jasa Logistik/ Logistic Services	99,99%	99,99%	3.616.017	1.081.881
PT Sentral Gudang Terminal ("SGT Medan") ⁽⁴⁾	Medan/ Medan	2020/ 2020	Logistik pergudangan/ Logistic warehousing	99,93%	-	1.221.570	-

1. GENERAL (continued)

**d. Key Management and Other Information
(continued)**

	2019	<u>Audit Committee</u>
Fazwar Bujang		Chairman
Rachmad		Member
Michael Soetanta		Member

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2020 and 2019 is Sofia Ridmarini.

Total salaries and other compensations paid to key management including Commissioners and Directors amounted to US\$1,904,195 and US\$2,391,556 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020, the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group") has a total of 462 permanent employees (2019: 411) (unaudited).

e. The Group Structure

As at December 31, 2020 and 2019, the structure of the Group was as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Permulaan Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2020	2019	2020	2019
<u>Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect (continued)</u>							
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga ("WIN") ⁽⁵⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,54%	99,53%	3.263.733	5.644.056
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar ("WIN Makassar") ⁽⁶⁾	Jakarta/ Jakarta	2008/ 2008	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,46%	99,45%	970.060	879.590
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya ("WIN Surabaya") ⁽⁷⁾	Jakarta/ Jakarta	2020/ 2020	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,52%	-	78.990	-
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan ("WIN Medan") ^(1,8)	Jakarta/ Jakarta	-	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,44%	-	71.120	-

- (1) Kegiatan komersial belum dilaksanakan / Commercial operations not yet commenced
(2) 99,99% dimiliki oleh FSL/99,99% owned by FSL
(3) 99,99% dimiliki oleh FSL/99,99% owned by FSL
(4) 99,94% dimiliki oleh FSL/99,94% owned by FSL
(5) 99,55% dimiliki oleh SGT/99,55% owned by SGT
(6) 99,92% dimiliki oleh WIN/99,92% owned by WIN
(7) 99,98% dimiliki oleh WIN/99,98% owned by WIN
(8) 99,90% dimiliki oleh WIN/99,90% owned by WIN

FSL

Pada bulan Desember 2018, para pemegang saham FSL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp29,5 miliar menjadi sebesar Rp52,65 miliar yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dalam FSL meningkat dari semula 99,90% menjadi 99,94%.

Pada bulan September 2019, para pemegang saham FSL menyetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp100 miliar menjadi sebesar Rp500 miliar dan modal ditempatkan dari semula Rp52,65 miliar menjadi sebesar Rp331,65 miliar, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dalam FSL meningkat dari semula 99,94% menjadi 99,99%.

Pada bulan Maret 2020, para pemegang saham FSL menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp331,65 miliar menjadi sebesar Rp346,65 miliar yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Kepemilikan Perusahaan dalam FSL tetap sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

As at December 31, 2020 and 2019, the structure of the Group was as follows (continued):

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Permulaan Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				2020	2019	2020	2019
<u>Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect (continued)</u>							
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga ("WIN") ⁽⁵⁾	Jakarta/ Jakarta	2001/ 2001	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,54%	99,53%	3.263.733	5.644.056
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar ("WIN Makassar") ⁽⁶⁾	Jakarta/ Jakarta	2008/ 2008	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,46%	99,45%	970.060	879.590
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya ("WIN Surabaya") ⁽⁷⁾	Jakarta/ Jakarta	2020/ 2020	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,52%	-	78.990	-
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Medan ("WIN Medan") ^(1,8)	Jakarta/ Jakarta	-	Bongkar muat/ Loading and unloading	99,44%	-	71.120	-

FSL

In December 2018, the shareholders of FSL agreed to the increased of the issued and fully paid share capital from Rp29.5 billion to become Rp52.65 billion which were fully subscribed by the Company. Therefore, the ownership of the Company in FSL increased from 99.90% to 99.94%.

In September 2019, the shareholders of FSL agreed to the increased of authorized capital from Rp100 billion to become Rp500 billion and increased of the issued and fully paid share capital from Rp52.65 billion to become Rp331.65 billion, which were fully subscribed by the Company. Therefore, the ownership of the Company in FSL increased from 99.94% to 99.99%.

In March 2020, the shareholders of FSL agreed to the increased of the issued and fully paid share capital from Rp331.65 billion to become Rp346.65 billion which were fully subscribed by the Company. The ownership of the Company in FSL remained at 99.99%.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

FTU

Pada bulan November 2019, Perusahaan dan PT FKS Corporindo Indonesia mendirikan entitas anak FTU, yang bergerak dalam bidang logistik, dengan jumlah modal ditempatkan sejumlah 150.001 saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp15.000.100.000.

Perusahaan dan PT FKS Corporindo Indonesia melakukan penyeteroran modal masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp100.000. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060612.AH.01.01.Tahun 2019 pada tanggal 15 November 2019.

SGT

Pada bulan Desember 2018, para pemegang saham SGT menyetujui penjualan saham milik nonpengendali sebanyak 20.000 saham kepada FSL dengan harga sebesar Rp8 miliar (atau setara dengan US\$596.244). Dengan demikian, kepemilikan FSL dalam SGT meningkat dari semula 93,61% menjadi 99,99%.

Pada bulan September 2019, para pemegang saham SGT menyetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp50 miliar menjadi sebesar Rp500 miliar. Serta, modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp46,3 miliar menjadi sebesar Rp325,3 miliar yang seluruhnya diambil bagian oleh FSL. Kepemilikan FSL dalam SGT tetap sebesar 99,99%.

FPN

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan dan PT FKS Corporindo Indonesia mendirikan entitas anak FPN, yang bergerak pada bidang perdagangan makanan dan minuman serta konsultasi manajemen, dengan jumlah modal ditempatkan sejumlah 100.001 saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10 miliar. Perusahaan dan PT FKS Corporindo Indonesia melakukan penyeteroran modal masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp100.000.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

FTU

In November 2019, the Company and PT FKS Corporindo Indonesia established a Subsidiary FTU, which is engaged in logistic, with total issue share capital amounting to Rp15,000,100,000 for subscription of 150,001 shares.

The Company and PT FKS Corporindo Indonesia have made capital contribution amounting to Rp15,000,000,000 and Rp100,000, respectively. The deed of establishment was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0060612.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 15, 2019.

SGT

In December 2018, the shareholders of SGT agreed to sale of 20,000 shares owned by non-controlling for a consideration of Rp8 billion (or equivalent to US\$596,244). Therefore, the ownership of FSL in SGT increased from 93.61% to 99.99%.

In September 2019, the shareholders of SGT agreed to the increase of authorized capital from Rp50 billion to become Rp500 billion. Also, agreed to the increased of the issued and fully paid share capital from Rp46.3 billion to become Rp325.3 billion which were fully subscribed by FSL. The ownership of FSL in SGT remained at 99.99%.

FPN

In January 2019, the Company and PT FKS Corporindo Indonesia established a Subsidiary FPN, which is engaged in trading food and beverages with management consultant, with total issue share capital amounting to Rp10 billion for subscription of 100,001 shares. The Company and PT FKS Corporindo Indonesia have made capital contribution amounting to Rp10,000,000,000 and Rp100,000, respectively.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

FPN (lanjutan)

Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012073.AH.01.01.Tahun 2019 pada tanggal 5 Maret 2019.

Pada bulan Oktober 2019, para pemegang saham FPN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp10 miliar menjadi sebesar Rp24 miliar dengan menerbitkan saham seri B sejumlah 14.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 yang seluruhnya diambil oleh PT FKS Food and Ingredients (dahulu PT FKS Capital), entitas sepengendali. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dalam FPN terdilusi dari semula 99,99% menjadi 0,71%.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Kelompok Usaha yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

e. The Group Structure (continued)

FPN (continued)

The deed of establishment was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0012073.AH.01.01.Tahun 2019 dated March 5, 2019.

In October 2019, the shareholders of FPN agreed to the increase in the issued and fully paid share capital from Rp10 billion to Rp24 billion through the issuance of series B share of 14,000,000 shares with Rp1,000 par value per share which were fully subscribed by PT FKS Food and Ingredients (formerly PT FKS Capital), an entity under common control. Therefore, the ownership of the Company in FPN is diluted from 99.99% to 0.71%.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 26, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently, except for the revised accounting standards described below, by the Group:

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Kelompok Usaha yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini: (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Presented below are the significant accounting policies adopted consistently, except for the revised accounting standards described below, by the Group: (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1e.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan / *Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period*

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Rata-rata tertimbang dari kurs Pajak selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / *Weighted-average Tax rate during the period of the statements of profit or loss and other comprehensive income*

Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented in "Other Comprehensive Income - Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translation" account under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Dolar AS, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS sebesar Rp14.105 (31 Desember 2019: Rp13.901).

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with Rupiah functional currency are translated into US Dollar using the following:

The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented in "Other Comprehensive Income - Foreign Exchange Differences from Financial Statement Translation" account under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The accounting records of the Company are maintained in US Dollar. Transactions denominated in foreign currencies are translated in US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in profit or loss.

At December 31, 2020, the rate of exchange used for 1 US Dollar was Rp14,105 (December 31, 2019: Rp13,901).

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

e. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan laporan arus kas, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity period of 3 (three) months or less and are not restricted. For cash flow purpose, overdraft is included in the cash and cash equivalents.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

The Group provides allowance for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, manajemen Kelompok Usaha melakukan perubahan estimasi akuntansi dengan mengubah metode penyusutan untuk mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor dan gudang dari saldo menurun menjadi garis lurus. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa metode penyusutan garis lurus menyediakan informasi yang lebih relevan kepada pengguna laporan keuangan dan lebih selaras dengan estimasi akuntansi entitas induk. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

	Metode	Estimasi Masa Manfaat/ Estimated Useful Life (tahun/years)	Tarif/ Rate	Method	
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	20	5,00%	Straight-line	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	Garis lurus	4-10	10,00% - 25,00%	Straight-line	Machinery and factory equipment
Kendaraan	Garis lurus	4-8	12,50% - 25,00%	Straight-line	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	Garis lurus	4-8	12,50% - 25,00%	Straight-line	Office and warehouse equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Effective on January 1, 2018, the Group's management elected to change the depreciation method of machinery and factory equipment, vehicles, and office and warehouse equipment from diminishing balance to straight-line. The Group's management believes that the straight-line depreciation method provides more relevant information to the users of its financial statements and is more aligned to accounting estimates adopted by its parent entity. Further details are disclosed in Note 9.

Depreciation is computed using the following methods:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan secara konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expire.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is consistently charged from the month when asset is available for use.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan dan/atau amortisasi seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and/or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

j. Beban Tanggahan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

j. Deferred Charges

Expenditures, with benefits extending over one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

l. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, does not consist of amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the next years.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau;
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee Benefits (continued)

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss for the year.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date that the Group recognizes related restructuring costs

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss:

- service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- net interest expense or income.

Other long-term benefit, the services cost, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) is directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or;
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan dan jasa yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya dan jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee Benefits (continued)

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

m. Revenue and Expense Recognition

Effective beginning January 1, 2020

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Effective prior to January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue

Revenue from sales and services arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed on to the customers, that generally coincide with their deliveries and acceptance and when services are rendered.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Taxation

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at reporting date.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi kena pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.

Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.

o. Instrumen Keuangan

Berlaku mulai 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI dan nilai wajar melalui laba rugi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang mewakili SPPI dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Taxes.

o. Financial Instruments

Effective beginning January 1, 2020

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI and fair value through profit or loss.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are represent SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya – jaminan sewa gedung dan gudang Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current asset – deposits for offices and warehouse rentals are included in this category.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kadaluwarsa;
Atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE tersebut terhadap piutang usaha dan piutang non-usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such ECL for trade receivables and non-trade receivables.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman yang diberikan, atau utang yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman yang diberikan dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas derivatif, liabilitas jangka pendek lainnya, dan utang bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, or loans and borrowings, or payables designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities, other current liabilities, and long-term bank loan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK No. 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman yang diberikan

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang diberikan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and if the criteria in PSAK No. 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Effective prior to January 1, 2020

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa gedung dan gudang.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Groups' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, AFS financial assets and other non-current assets - deposits for offices and warehouses rentals.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Laba atau rugi diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya – jaminan sewa gedung dan gudang Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

• *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current asset – deposits for offices and warehouse rentals are included in this category.

• *AFS financial asset*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lain. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban Operasi Lain".

Kelompok Usaha mempunyai investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham yang tidak terkuotasi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

- AFS financial asset (continued)

At which time the cumulative gains or losses are recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Other Operating Expenses".

The Group has investment in marketable securities classified as AFS financial asset, which consist of investment in unquoted shares.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan SBE efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial asset

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari OCI dan diakui di laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

- AFS financial asset (continued)

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss - is removed from OCI and recognized in the statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas derivatif, liabilitas jangka pendek lainnya, dan utang bank jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities, other current liabilities, and long-term bank loan.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas jangka pendek.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya, dan utang bank jangka panjang Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.

The Group's short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities, and long-term bank loans are included in this category.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading, unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying values.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga (3) segmen operasi berdasarkan aktivitas utama secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three (3) operating segments based on main activities which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

q. Basic Earnings per Share

Earning per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

s. Sewa

Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
Tanah	30	Land
Bangunan	2 - 5	Buildings
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Leases

Effective on or After January 1, 2020

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

i) Aset Hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

Effective on or After January 1, 2020
(continued)

i) Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment.

ii) Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

**iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset
Bernilai Rendah**

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

Effective on or After January 1, 2020
(continued)

**iii) Short-term Leases and Leases of Low-
value Assets**

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Effective prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui pada laba atau rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

t. Penentuan Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 32.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

As Lessee

Effective prior to January 1, 2020

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

t. Determination of Fair Value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 32.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Determination of Fair Value (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama 4 tahun dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Determination of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortized over 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK No. 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha belum melakukan penerapan dini, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK No. 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa PSAK No. 71 tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PSAK No. 71 mengharuskan Kelompok Usaha untuk mencatatkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL") dan jaminan keuangan. Kelompok Usaha sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Changes of accounting principles

The Group applied PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK No. 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are describe below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.

PSAK No. 71: Financial Instruments

PSAK No. 71: Financial Instruments replaces PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group has not restated the corresponding information for 2019 financial instruments in the scope of PSAK No. 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK No. 55 and is not comparable with the information presented for 2020.

The Group believes that PSAK No. 71 has no significant impact on the amount reported in Group's consolidated financial statements.

PSAK No. 71 requires the Group to record Expected Credit Loss ("ECL") on all its financial assets measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial assets is impaired.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK No. 71, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks pencadangan dengan menyertakan informasi masa depan (*forward looking information*) yang relevan untuk menilai KKE atas semua piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan.

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menggantikan PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, PSAK No. 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK No. 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku selesai pada tanggal ini. Penerapan PSAK No. 72 tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes of accounting principles
(continued)**

**PSAK No. 71: Financial Instruments
(continued)**

Upon adoption of PSAK No. 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix with relevant forward-looking information to assess the ECL on trade and other receivables which do not have significant financing component.

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK No. 72 supersedes PSAK No. 34: Construction Contracts, PSAK No. 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK No. 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group adopted PSAK No. 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The adoption of PSAK No. 72 has no significant impact on the amount reported in Group's consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK No. 73: Sewa (lanjutan)

PSAK No. 73 menggantikan PSAK No. 30: Sewa, ISAK No. 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK No. 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK No. 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK No. 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK No. 30. *Lessor* akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK No. 30. Oleh karena itu, PSAK No. 73 tidak berdampak pada sewa di mana Kelompok Usaha adalah *lessor*.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan cara praktis transisi yang tersedia untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dalam penerapan PSAK No. 30 dan ISAK No. 8 pada tanggal penerapan awal.

Setelah penerapan PSAK No. 73, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah. Lihat Catatan 2r Sewa untuk kebijakan akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2020. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis yang tersedia, yang telah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes of accounting principles
(continued)**

PSAK No. 73: Leases (continued)

PSAK No. 73 supersedes PSAK No. 30: Leases, ISAK No. 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK No. 23: Operating Leases-Incentives and ISAK No. 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most leases on the consolidated statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK No. 73 is substantially unchanged from PSAK No. 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK No. 30. Therefore, PSAK No. 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

The Group adopted PSAK No. 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK No. 30 and ISAK No. 8 at the date of initial application.

Upon adoption of PSAK No. 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2r Leases for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK No. 73: Sewa (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 (kenaikan/(penurunan)), adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2020/ January 1, 2020</u>
<u>Aset</u>	
Aset hak-guna	2.259.009
<u>Liabilitas</u>	
Liabilitas sewa	2.292.161

Saat mengukur liabilitas sewa, Kelompok Usaha mendiskontokan pembayaran sewa masa depan menggunakan suku bunga fasilitas pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa yang telah ditentukan sebesar 10%. Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2020/ January 1, 2020</u>
Komitmen sewa operasi	3.727.500
Komitmen terkait sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	-
Komitmen sewa operasi setelah dikurangi sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	3.727.500
Penyesuaian nilai kini	(1.435.339)
Komitmen sewa operasi yang didiskontokan dan kewajiban sewa	<u>2.292.161</u>

Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Berdasarkan PSAK No. 71, instrumen utang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, asalkan arus kas kontraktual adalah 'hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang' (kriteria SPPI) dan instrumen tersebut diadakan dalam model bisnis yang sesuai untuk klasifikasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes of accounting principles
(continued)**

PSAK No. 73: Leases (continued)

The impact of adoption PSAK No. 73 as of January 1, 2020 (increase/(decrease)), are as follows:

	<u>1 Januari 2020/ January 1, 2020</u>
<u>Assets</u>	
Right-of-use assets	2.259.009
<u>Liabilities</u>	
Lease liabilities	2.292.161

When measuring lease liabilities, the Group discounted the future lease payments using its incremental loan facility borrowing rate at the lease commencement date which was determined to be 10%. The lease liabilities as at January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of 31 December 2019, as follows:

Operating lease commitments	3.727.500
Commitments relating to leases of low-value assets and short-term leases	-
Operating lease commitments deduct by leases of low-value assets and short-term leases	3.727.500
Present value adjustment	(1.435.339)
Discounted operating lease commitments and lease liabilities	<u>2.292.161</u>

Amendments to PSAK No. 71: Prepayment Features with Negative Compensation

Under PSAK No. 71, a debt instrument can be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, provided that the contractual cash flows are 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' (the SPPI criterion) and the instrument is held within the appropriate business model for that classification.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK No. 71: Instrumen
Keuangan tentang Fitur Percepatan
Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
(lanjutan)**

Amandemen PSAK No. 71 mengklarifikasi bahwa aset keuangan memenuhi kriteria SPPI terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan penghentian kontrak lebih awal dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk penghentian kontrak lebih awal. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
tentang Kepentingan Jangka Panjang pada
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa entitas menerapkan PSAK No. 71 untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan tetapi, secara substansi, merupakan bagian dari investasi neto pada entitas asosiasi atau ventura bersama (jangka panjang minat). Klarifikasi ini relevan karena mengimplikasikan bahwa model KKE dalam PSAK No. 71 berlaku untuk kepentingan jangka panjang tersebut.

Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa, dalam menerapkan PSAK No. 71, entitas tidak memperhitungkan kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama, atau setiap kerugian penurunan nilai atas investasi neto, yang diakui sebagai penyesuaian atas investasi neto pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penerapan PSAK No. 15: Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama. Penerapan amandemen PSAK No.15 tidak berdampak signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes of accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK No. 71: Prepayment
Features with Negative Compensation
(continued)**

The amendments to PSAK No. 71 clarify that a financial asset passes the SPPI criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

**Amendments to PSAK No. 15: Investment
in Associates and Joint Ventures regarding
Long-term Interests in Associates and
Joint Ventures**

The amendments clarify that an entity applies PSAK No. 71 to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied but that, in substance, form part of the net investment in the associate or joint venture (long-term interests). This clarification is relevant because it implies that the ECL model in PSAK No. 71 applies to such long-term interests.

The amendments also clarified that, in applying PSAK No. 71, an entity does not take account of any losses of the associate or joint venture, or any impairment losses on the net investment, recognized as adjustments to the net investment in the associate or joint venture that arise from applying PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures. The adoption of amendments to PSAK No. 15 has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK No. 60, PSAK No. 71, dan
PSAK No. 55: Reformasi Acuan Suku Bunga**

Amandemen PSAK No. 71 dan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran memberikan sejumlah keringanan, yang berlaku untuk semua hubungan lindung nilai yang secara langsung dipengaruhi oleh reformasi acuan suku bunga. Hubungan lindung nilai akan terpengaruh jika reformasi tersebut menimbulkan ketidakpastian tentang waktu dan / atau jumlah arus kas berbasis acuan dari item lindung nilai atau instrumen lindung nilai. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha karena tidak memiliki hubungan lindung nilai suku bunga.

**Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25
Definisi Material**

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu."

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, juga tidak diharapkan akan berdampak pada Kelompok Usaha di kemudian hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes of accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK No. 60, PSAK
No. 71, and PSAK No. 55: Interest Rate
Benchmark Reform**

The amendments to PSAK No. 71 and PSAK No. 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement provide a number of reliefs, which apply to all hedging relationships that are directly affected by interest rate benchmark reform. A hedging relationship is affected if the reform gives rise to uncertainty about the timing and/or amount of benchmark-based cash flows of the hedged item or the hedging instrument. These amendments have no impact on the consolidated financial statements of the Group as it does not have any interest rate hedge relationships.

**Amendments to PSAK No. 1 and PSAK
No. 25 Definition of Material**

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity."

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan
Keuangan tentang judul laporan keuangan**

Amandemen PSAK No. 1 merupakan adopsi beberapa paragraf dalam IAS No. 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dalam PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Amandemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK No. 1. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, juga tidak diharapkan akan berdampak pada Kelompok Usaha di kemudian hari.

**ISAK No. 36: Interpretasi atas Interaksi antara
Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam
PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73:
Sewa**

ISAK No. 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK No. 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

Secara umum ISAK No.36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK No. 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK No. 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK No. 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, juga tidak diharapkan akan berdampak pada Kelompok Usaha di kemudian hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes of accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK No. 1: Presentation
of Financial Statements on the title of
financial statements**

The amendments to PSAK No. 1 are to adopt several paragraphs from IAS 1 Presentation of Financial Statements which were not previously adopted in PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK No. 1. These amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

**ISAK No. 36: Interpretation of the
Interaction between Provisions regarding
Land Rights in PSAK No. 16: Fixed Assets
and PSAK No. 73: Leases**

ISAK No. 36 provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion of PSAK No. 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of secondary land rights.

In general, ISAK No. 36 regulates: (1) considerations in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK No. 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK No. 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK No. 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

This ISAK had no impact on the consolidated financial statements of the Group, nor is there expected to be any future impact to the Group.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2).

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Claims for Income Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 15.

Income Tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (Effective beginning January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (Efektif mulai 1 Januari 2020) (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (Efektif sebelum 1 Januari 2020)

Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (Effective beginning January 1, 2020) (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment of Trade Receivables (Effective prior to January 1, 2020)

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(Efektif sebelum 1 Januari 2020) (lanjutan)

Evaluasi Kolektif

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$81.982.676 (2019: US\$69.708.542). Rincian lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(Effective prior to January 1, 2020) (continued)

Collective Assessment

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2020 was US\$81,982,676 (2019: US\$69,708,542). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 28.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud berupa lisensi perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud selama 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban amortisasi masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets which related to software licenses are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization expenses could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Kas	86.377	96.483
Bank		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.895.104	3.418.082
PT Bank Central Asia Tbk	2.673.058	1.333.820
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.953.330	14.448.123
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	1.215.878	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.215.414	331.803
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	548.533	5.568.240
PT Bank HSBC Indonesia	241.327	2.006.229
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	463.774	222.735
Rekening Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33.649.991	19.735.303
PT Bank Central Asia Tbk	3.883.862	3.075.341
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.236.430	-
PT Bank Mizuho Indonesia MUFG Bank Ltd., Indonesia	1.885.418	601.122
PT Bank HSBC Indonesia	1.246.163	342.400
PT Bank CIMB Niaga Tbk	828.156	754.873
PT Bank UOB Buana Tbk	604.177	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	571.592	575.283
Citibank, N.A., Indonesia	307.222	255.038
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia	201.144	41.548
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132.475	207.778
PT Bank BNP Paribas Indonesia	35.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	410.414
Sub-total	60.842.843	53.588.261
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	1.844.332	203.897
PT Bank QNB Indonesia Tbk	211.324	265.819
Sub-total	2.055.656	469.716
Total kas dan setara kas	62.984.876	54.154.460

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in Banks
Third parties
Rupiah accounts
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Others (each below US\$200,000)
US Dollar accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia MUFG Bank Ltd., Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia
Citibank, N.A., Indonesia
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total
Time deposits
Third parties
Rupiah accounts
PT Bank Mega Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
Sub-total
Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah 4,50% - 7,00%

Interest rates per annum for time deposits in Rupiah 6,50 - 8,25%

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran dari masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo rekening bank tertentu Perusahaan, di PT Bank BNP Paribas Indonesia digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi. Namun, rekening bank tersebut masih dapat digunakan untuk kegiatan operasional.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang.

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 28)	802.698	729.988
Pihak ketiga		
PT Sabas Dian Bersinar	13.722.987	9.864.282
PT Cargill Indonesia	5.749.341	1.837.092
PT Sabas Indonesia	5.695.909	4.465.074
PT Central Proteina Prima Tbk	5.257.702	5.742.825
PT Indojoya Agrinusa	4.723.911	627.920
PT Multi Grain Miller's	3.800.224	1.114.071
PT Farmsco Feed Indonesia	3.763.444	1.119.687
PT Terminal Teluk Lamong	2.722.897	1.806.611
PT Sidoagung Farm	2.545.251	1.167.727
PT Central Pangan Pertiwi	2.421.219	3.110.315
PT CJ Cheiljedang Feed Semarang	2.029.524	404.474
PT Sido Agung Agro Prima	1.913.590	3.773.440
PT Leong Hup Jayaindo	1.720.987	63.211
PT New Hope Medan	1.473.611	-
PT CJ Cheiljedang Feed Lampung	1.449.200	116.101
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	1.218.514	-
PT Cheil Jedang Superfeed	1.109.701	524.300
PT Dinamika Megatama Citra	889.745	1.284.756
PT Central Pertiwi Bahari	883.229	1.535.148
PT Malindo Feedmill Tbk	471.424	1.980.713
PT Sierad Produce Tbk	-	4.368.249
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	-	2.743.217
PT Sinta Prima Feedmill	-	1.834.040
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	17.617.568	19.495.301
Sub-total pihak ketiga	81.179.978	68.978.554
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Penyisihan atas penurunan nilai)	(1.049.173)	(155.190)
Total pihak ketiga	80.130.805	68.823.364
Total	80.933.503	69.553.352

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2020, the outstanding balance of certain bank accounts of the Company, in PT Bank BNP Paribas Indonesia are pledged as collateral for the syndicated loan facility. However, these pledged bank accounts can still be used for operational activities.

As of December 31, 2019, there were no cash and cash equivalents pledged as collateral to loans.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

Trade receivables represent receivables due from customers arising from the sales of the Group's products. The details of this account are as follows:

<i>Related parties (Note 28)</i>
<i>Third parties</i>
<i>PT Sabas Dian Bersinar</i>
<i>PT Cargill Indonesia</i>
<i>PT Sabas Indonesia</i>
<i>PT Central Proteina Prima Tbk</i>
<i>PT Indojoya Agrinusa</i>
<i>PT Multi Grain Miller's</i>
<i>PT Farmsco Feed Indonesia</i>
<i>PT Terminal Teluk Lamong</i>
<i>PT Sidoagung Farm</i>
<i>PT Central Pangan Pertiwi</i>
<i>PT CJ Cheiljedang Feed Semarang</i>
<i>PT Sido Agung Agro Prima</i>
<i>PT Leong Hup Jayaindo</i>
<i>PT New Hope Medan</i>
<i>PT CJ Cheiljedang Feed Lampung</i>
<i>PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk</i>
<i>PT Cheil Jedang Superfeed</i>
<i>PT Dinamika Megatama Citra</i>
<i>PT Central Pertiwi Bahari</i>
<i>PT Malindo Feedmill Tbk</i>
<i>PT Sierad Produce Tbk</i>
<i>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk</i>
<i>PT Sinta Prima Feedmill</i>
<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
<i>Sub-total third parties</i>
<i>Less allowance for expected credit loss as of December 31, 2020 (2019: Allowance for impairment)</i>
<i>Total third parties</i>
Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rupiah	78.550.578	53.757.318
Dolar AS	3.432.098	15.951.224
Total	81.982.676	69.708.542
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Penyisihan atas penurunan nilai)	(1.049.173)	(155.190)
Neto	80.933.503	69.553.352

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2020 menggunakan matriks provisi:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian / Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default / Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian / Expected credit loss	
Piutang usaha:				Trade receivables:
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	-	55.386.618	-	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:				Past due and impaired:
1-30 hari	0,01%	15.671.547	1	1-30 days
31-60 hari	0,01%	5.803.280	40	31-60 days
61-90 hari	0,02%	1.826.509	308	61-90 days
Lebih dari 90 hari	31,83%	3.294.722	1.048.824	More than 90 days
Total		81.982.676	1.049.173	Total

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (2019: penyisihan atas penurunan nilai) dari piutang usaha:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	(155.190)	(239.020)
Penyisihan selama tahun berjalan	(893.983)	-
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	-	83.830
Saldo akhir	(1.049.173)	(155.190)

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Less allowance for expected credit loss as of December 31, 2020 (2019: Allowance for impairment)

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables and contract assets as of December 31, 2020 using a provision matrix:

Set out below is the movement in the allowance for expected credit losses (2019: allowance for impairment) of trade receivables:

Beginning balance
Allowance for the year
Reversal for the year

Ending balance

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	55.386.618	42.374.577
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	15.671.547	17.830.442
31 - 60 hari	5.803.280	2.485.536
Lebih dari 60 hari	4.072.058	6.862.797
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.049.173	155.190
Total	81.982.676	69.708.542
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Penyisihan atas penurunan nilai)	(1.049.173)	(155.190)
Neto	80.933.503	69.553.352

Piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat piutang yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek sebesar US\$18.706.882 (2019: US\$10.000.000) (Catatan 13).

Lihat Catatan 35 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

The aging schedule analysis are as follows:

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired
1 - 30 days
31 - 60 days
More than 60 days
Past due and impaired
Total
Less allowance for expected credit loss as of December 31, 2020 (2019: Allowance for impairment)
Net

Trade receivables that are not yet due are non-interest bearing and are generally within 30 days term of payment.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2020, receivables pledged as collateral to the short-term bank loans amounting US\$18,706,882 (2019: US\$10,000,000) (Note 13).

See Note 35 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari piutang pajak, dan piutang jasa lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain Kelompok Usaha berdenominasi Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pihak ketiga dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Barang jadi (Catatan 23)	39.797.498	64.963.416
Bahan baku	38.670	29.065
Bahan pembantu	496.465	653.813
Persediaan barang jadi dalam perjalanan (Catatan 23)	110.418.367	80.504.329
Total	150.751.000	146.150.623
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(1.051.361)	(380.327)
Neto	149.699.639	145.770.296

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	(380.327)	(458.726)
Penyisihan selama tahun berjalan	(671.034)	-
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	-	78.399
Saldo akhir	(1.051.361)	(380.327)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Other Receivables - Third Parties

Other receivables - third parties mainly consist of receivables from tax refund, and other service receivables. As of December 31, 2020 and 2019, all the carrying amount of the Group's other receivables were denominated in Rupiah.

Based on the results of the review for impairment as of December 31, 2020 and 2019, management believes that all of the other receivables - third parties can be collected so no allowance for impairment on the receivables is necessary.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Barang jadi (Catatan 23)	39.797.498	64.963.416	<i>Finished goods (Note 23)</i>
Bahan baku	38.670	29.065	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	496.465	653.813	<i>Indirect materials</i>
Persediaan barang jadi dalam perjalanan (Catatan 23)	110.418.367	80.504.329	<i>Finished goods in-transit (Note 23)</i>
Total	150.751.000	146.150.623	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(1.051.361)	(380.327)	<i>Less allowance for impairment</i>
Neto	149.699.639	145.770.296	Net

The movements in the balance of allowance for impairment of inventories are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	(380.327)	(458.726)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	(671.034)	-	<i>Allowance for the year</i>
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	-	78.399	<i>Reversal for the year</i>
Saldo akhir	(1.051.361)	(380.327)	Ending balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan gempa bumi kepada PT Lippo General Insurance Tbk berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.863 miliar atau ekuivalen dengan US\$132.114.227 (2019: Rp1.736 miliar atau ekuivalen dengan US\$124.931.385), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut. Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tahun 2020, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar US\$908.410.001 (2019: US\$950.386.940) (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan sebesar US\$103.501.344 (2019: US\$78.090.730) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 13).

7. UANG MUKA PEMASOK

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk pembelian bahan baku dan barang jadi kepada para pemasok sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 29)	128.215	13.916.038	<i>Related party (Note 29)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
The Delong Co. Inc., Amerika Serikat	6.996.547	2.526.671	<i>The Delong Co. Inc., United States</i>
NCBA CLUSA, Amerika Serikat	3.660.000	-	<i>NCBA CLUSA, United States</i>
DG Global, Inc., Kanada	2.807.339	1.585.595	<i>DG Global, Inc., Canada</i>
Blue Grass Farms, Amerika Serikat	1.017.077	-	<i>Blue Grass Farms, United States</i>
Prairie Creek Grain Company, Inc., Amerika Serikat	923.996	1.028.779	<i>Prairie Creek Grain Company, Inc., United States</i>
Consolidated Grain and Barge Co., Amerika Serikat	392.561	2.499.836	<i>Consolidated Grain and Barge Co., United States</i>
Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapura	78.821	1.769.618	<i>Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapore</i>
ADM Asia-Pacific Trading Pte. Ltd., Singapura	-	5.569.002	<i>ADM Asia-Pacific Trading Pte. Ltd., Singapore</i>
CHS Inc., Amerika Serikat	-	1.090.095	<i>CHS Inc., United States</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	3.350.858	2.774.777	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Total	19.355.414	32.760.411	Total

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2020, inventories are covered by insurance against losses from fire and earthquake with PT Lippo General Insurance Tbk under a certain policy package with coverage amounting to approximately Rp1,863 billion or equivalent to US\$132,114,227 (2019: Rp1,736 billion or equivalent to US\$124,931,385), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" in 2020 amounted US\$908,410,001 (2019: US\$950,386,940) (Note 23).

As of December 31, 2020, inventories amounting to US\$103,501,344 (2019: US\$78,090,730) are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 13).

7. ADVANCES TO SUPPLIERS

This account represents advance payments for purchases of raw materials and finished goods from the following suppliers:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Sewa	749.512	992.285	Rent
Asuransi	258.814	114.588	Insurance
Lain-lain	85.657	33.679	Others
Total	1.093.983	1.140.552	Total

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	13.003.226	-	-	-	13.003.226	Land	
Bangunan dan prasarana	36.036.880	192.480	(23.038)	30.599.940	67.462.848	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan pabrik	30.671.238	1.169.437	(245.372)	11.096.698	42.762.657	Machinery and factory equipment	
Kendaraan	3.814.730	22.229	(926.778)	-	2.901.760	Vehicles	
Peralatan kantor dan gudang	2.382.024	460.642	(38.192)	5.167	2.816.086	Office and warehouse equipment	
Sub-total	85.908.098	1.844.788	(1.233.380)	41.701.805	128.946.377	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian	40.933.616	6.690.862	-	(41.701.805)	4.169.163	Construction in progress	
Total nilai perolehan	126.841.714	8.535.650	(1.233.380)	-	133.115.540	Total cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	9.837.259	2.638.925	-	-	12.474.199	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan pabrik	13.346.330	2.770.493	(2.617)	-	16.086.126	Machinery and factory equipment	
Kendaraan	2.274.817	330.336	(761.619)	-	1.840.703	Vehicles	
Peralatan kantor dan gudang	1.684.366	259.817	(18.547)	-	1.923.086	Office and warehouse equipment	
Total akumulasi penyusutan	27.142.772	5.999.571	(782.783)	-	32.324.114	Total accumulated depreciation	
Nilai Tercatat	99.698.942				100.791.426	Carrying Amount	
31 Desember 2019/December 31, 2019							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	13.003.226	-	-	-	13.003.226	Land	
Bangunan dan prasarana	35.111.634	11.187	(4.875)	20.414	36.036.880	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan pabrik	29.261.150	628.251	(106.986)	37.793	30.671.238	Machinery and factory equipment	
Kendaraan	3.827.242	277.096	(312.507)	-	3.814.730	Vehicles	
Peralatan kantor dan gudang	2.253.235	115.914	(24.263)	17.496	2.382.024	Office and warehouse equipment	
Sub-total	83.456.487	1.032.448	(448.631)	75.703	85.908.098	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian	15.569.246	24.345.402	-	(75.703)	40.933.616	Construction in progress	
Total nilai perolehan	99.025.733	25.377.850	(448.631)	-	126.841.714	Total cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	7.667.530	2.017.911	-	-	9.837.259	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan pabrik	10.845.688	2.231.505	-	-	13.346.330	Machinery and factory equipment	
Kendaraan	2.217.639	353.767	(287.361)	-	2.274.817	Vehicles	
Peralatan kantor dan gudang	1.486.283	198.601	(10.704)	-	1.684.366	Office and warehouse equipment	
Total akumulasi penyusutan	22.217.140	4.801.784	(298.065)	-	27.142.772	Total accumulated depreciation	
Nilai Tercatat	76.808.593				99.698.942	Carrying Amount	

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$4.101.830 (2019: US\$2.468.990).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka atas pembelian aset tetap masing-masing sebesar US\$10.526.110 dan US\$13.139.774 dicatat sebagai akun "Uang Muka Perolehan Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka sebesar US\$2.613.664 (2019: US\$1.965.753).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap yang belum dilunasi sebesar US\$377.561 (2019: US\$3.389.043).

Perhitungan laba (rugi) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2020	2019
Hasil penjualan aset tetap	490.644	97.840
Nilai tercatat aset tetap yang dilepas	450.597	150.566
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	40.047	(52.726)

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2020	2019
Beban pokok pendapatan	5.629.661	4.428.154
Beban umum dan administrasi	369.910	373.630
Total	5.999.571	4.801.784

Kelompok Usaha memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah yang terletak di Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, dan Parangloe, yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai dengan 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US\$4,101,830 (2019: US\$2,468,990).

As of December 31, 2020 and 2019, advances for acquisition of fixed assets amounting to US\$10,526,110 and US\$13,139,774, respectively, were presented as "Advances for Acquisitions of Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. For the year ended December 31, 2020, there is addition to fixed assets through reclassification from advance amounting to US\$2,613,664 (2019: US\$1,965,753).

For the year ended December 31, 2020, fixed assets which was unpaid amounted to US\$377,561 (2019: US\$3,389,043).

The calculation of the gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:

Proceeds from sales of fixed assets	490.644
Carrying amount of disposed fixed assets	450.597
Gain (loss) on disposal of fixed assets	40.047

Depreciation charged to operations is allocated to:

Cost of revenues	5.629.661
General and administrative expenses	369.910
Total	5.999.571

The Group has several titles of land ownership in the form of Building Usage Rights ("HGB") certificates covering parcels of land located in Muncar, Ngaliyan, Cilegon, Tanjung Bintang, and Parangloe, which will expire between 2023 to 2039. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration since they were acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$119.086.806 (2019: Rp920 miliar dan US\$33.800.000 (ekuivalen dengan total sebesar US\$99.966.399)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2020, tanah, bangunan, mesin dan aset dalam penyelesaian yang dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang adalah sebesar US\$116.960.253 (2019: US\$38.142.943) (Catatan 13 dan 19).

Aset dalam penyelesaian

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
2020				
Bangunan dan prasarana	2% - 95%	1.783.685	2021	2020 Buildings and improvements
Reklamasi tanah	5%	2.345.212	2021	Land reclamation
Mesin	1% - 95%	38.954	2021	Machinery
Peralatan kantor dan gudang	95%	1.312	2021	Office and warehouse equipment
Total		4.169.163		Total
2019				
Bangunan dan prasarana	20% - 91%	38.363.064	2020	2019 Buildings and improvements
Reklamasi tanah	5%	2.345.212	2020	Land reclamation
Mesin	82%	197.827	2020	Machinery
Peralatan kantor dan gudang	98%	27.513	2020	Office and warehouse equipment
Total		40.933.616		Total

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun berjalan (2019: US\$62.491). Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 1,00%.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2018, manajemen Kelompok Usaha melakukan perubahan estimasi akuntansi dengan mengubah metode penyusutan untuk mesin dan peralatan pabrik, kendaraan, dan peralatan kantor dan gudang dari saldo menurun menjadi garis lurus.

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on the review at the end of the year, management believes that there is no event or circumstance which may indicate impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2020, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and earthquake risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$119,086,806 (2019: Rp920 billion and US\$33,800,000 (equivalent to totaling US\$99,966,399)). Management is of the opinion that the insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

In 2020, the carrying value of land, building, machinery and construction in progress pledged as collateral to short-term and long-term bank loans amounted to US\$116,960,253 (2019: US\$38,142,943) (Notes 13 and 19).

Construction in progress

There were no capitalized interest cost during the current year (2019: US\$62,491). Capitalization rate of borrowing costs for the year ended December 31, 2019 was 1.00%.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, effectively on January 1, 2018, the Group's management elected to change the depreciation method of machinery and factory equipment, vehicles, and office and warehouse equipment from diminishing balance to straight-line.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. SEWA

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa

Kelompok usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, lahan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Kelompok usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sewa tanah 30 tahun, dan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 4 tahun hingga 5 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Bangunan / Building	Lahan / Land	Kendaraan / Vehicles	Total / Total	
Per tanggal 1 Januari 2020, seperti dilaporkan sebelumnya	-	-	-	-	As at January 1, 2020, as previously reported
Pengaruh penerapan PSAK 73	-	2.259.009	-	2.259.009	Effect of adoption of PSAK 73
Pada tanggal 1 Januari 2020, sebagaimana dinyatakan kembali	-	2.259.009	-	2.259.009	As at January 1, 2020, as restated
Penambahan	529.281	-	4.115.111	4.644.392	Addition
Beban depresiasi	(141.843)	(211.782)	(703.227)	(1.056.852)	Depreciation expense
Pada tanggal 31 Desember 2020	387.438	2.047.227	3.411.884	5.846.549	At December 31, 2020

Mutasi tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	2020	
Saldo awal	-	Beginning balance
Pengaruh penerapan PSAK 73	2.259.009	Effect of adoption of PSAK 73
Pada tanggal 1 Januari 2020, sebagaimana dinyatakan kembali	2.259.009	As at January 1, 2020, as restated
Penambahan	4.644.392	Addition
Penambahan bunga	447.494	Addition of interests
Pembayaran	(1.752.838)	Payments
Perubahan kurs	(30.349)	Forex changes
Pada tanggal 31 Desember 2020	5.567.708	As at December 31, 2020
Lancar	596.912	Current
Bagian jangka panjang	4.970.796	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2020	
Beban depresiasi aset hak-guna	1.056.852	Depreciation expense of right-of-use asset
Beban bunga atas liabilitas sewa	447.494	Interest expense on lease liabilities
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	1.504.346	Amount recognized in profit and loss statement

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. SEWA (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar US\$1.752.838, termasuk beban bunga sewa pembiayaan sebesar US\$169.029 pada tahun 2020.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2020
Kurang dari 3 bulan	225.010
3 sampai 12 bulan	817.026
1 sampai 5 tahun	3.404.624
> 5 tahun	1.121.048
Total	5.567.708

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Kelompok usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Kelompok usaha. Jika memungkinkan, Kelompok Usaha juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional.

Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Kelompok usaha bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

11. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
<u>Lancar</u>		
Uang muka impor	1.339	261.554
Lain-lain	309.292	282.195
Total	310.631	543.749
<u>Tidak lancar</u>		
Jaminan sewa gedung dan gudang	187.068	123.647
Lain-lain	51.101	15.097
Total	238.169	138.744

10. LEASE (continued)

The Group had total cash outflows for leases of US\$1,752,838 including interest expenses of finance lease amounting to US\$169,029 in 2020.

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	2020
Kurang dari 3 bulan	225.010
3 to 12 months	817.026
1 to 5 years	3.404.624
> 5 years	1.121.048
Total	5.567.708

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility.

The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

11. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
<u>Current</u>		
Import advances	1.339	261.554
Others	309.292	282.195
Total	310.631	543.749
<u>Non-current</u>		
Deposits for offices and warehouses rentals	187.068	123.647
Others	51.101	15.097
Total	238.169	138.744

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terutama terdiri atas lisensi perangkat lunak.

12. INTANGIBLE ASSETS

The account mainly consist of software license.

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Harga perolehan	678.860	177.804	-	(1.580)	855.084	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(502.166)	(100.906)	-	(723)	(603.795)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	176.694				251.289	Carrying value

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2)/ Effect of Foreign Currency Translations (Note 2)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Harga perolehan	651.280	18.548	-	9.032	678.860	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(385.585)	(111.567)	-	(5.014)	(502.166)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	265.695				176.694	Carrying value

Amortisasi dibebankan pada operasi dalam bagian dari beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

Amortization charged to operations is allocated to cost of revenue and general and administrative expense.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

13. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loans consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Dalam Rupiah			In Rupiah
Perusahaan			The Company
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	2.367.955	-	MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Mizuho Indonesia	1.663.544	16.980.274	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.017.724	-	PT Bank Danamon, Indonesia Tbk
Citibank N.A., Indonesia	794.045	2.677.842	Citibank N.A., Indonesia
Sub-total	5.843.268	19.658.116	Sub-total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek terdiri atas: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Dalam Dolar AS		
Perusahaan		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.300.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	8.805.960	2.439.453
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	5.900.000	-
Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong	-	13.573.000
PT Bank HSBC Indonesia (sebelumnya The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia)	-	5.290.000
Sub-total	32.005.960	21.302.453
Total	37.849.228	40.960.569
Tingkat bunga per tahun atas utang bank jangka pendek		
Dalam Rupiah	5,25% - 9,25%	7,30% - 10,00%
Dalam Dolar AS	1,02% - 3,76%	2,90% - 4,76%

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 18 September 2020, dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000 untuk pembelian bahan baku dan barang jadi. Masa tersedia fasilitas adalah satu tahun terhitung sejak tanggal 18 September 2020 sampai dengan tanggal 18 September 2021. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan barang. (Catatan 5 dan 6).

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja.

Pada tanggal 28 September 2020, Perusahaan dan PT Bank Mizuho Indonesia menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 28 September 2021 atau suatu tanggal lain yang lebih awal saat diakhiri fasilitasnya dalam situasi-situasi tertentu dari Perjanjian. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loans consist of: (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
In US Dollar		
The Company		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		-
PT Bank Mizuho Indonesia		2.439.453
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch		-
Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong		13.573.000
PT Bank HSBC Indonesia (previously The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia)		5.290.000
Sub-total		21.302.453
Total		40.960.569
Interest rates per annum for short-term bank loans		
In Rupiah	5,25% - 9,25%	7,30% - 10,00%
In US Dollar	1,02% - 3,76%	2,90% - 4,76%

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained revolving credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk on September 18, 2020 with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000 for purchasing of raw material and finished goods purposes. The facility is available for period of 1 (one) year starting from September 18, 2020 until September 18, 2021. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

PT Bank Mizuho Indonesia

On September 28, 2018, the Company obtained revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000 to finance working capital.

On September 28, 2020, the Company and PT Bank Mizuho Indonesia signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability to September 28, 2021 or such earlier date on which the facility is terminated in accordance with the terms and conditions of the Agreement. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta (MUFG) pada tanggal 24 November 2014, dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000.

Pada tanggal 21 November 2020, Perusahaan dan MUFG menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 21 November 2021. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, persediaan, dan klaim asuransi (Catatan 5 dan 6).

Citibank N.A.

Pada tanggal 7 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Pre Settlement Exposures ("PSE") Line* dari Citibank N.A. ("Citibank") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Line* dan *Revolving Credit Facility* dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah dari Citibank dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini tersedia selama jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemberitahuan berakhirnya perjanjian dari Citibank.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir adalah tanggal 30 April 2020 dengan perubahan sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum pinjaman untuk fasilitas *PSE Line* dan fasilitas *Omnibus Line, Revolving Credit Facility* masing-masing menjadi US\$4.000.000 dan US\$800.000,
- Penambahan agunan pinjaman berupa piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6),
- Penambahan tujuan penggunaan pinjaman untuk modal kerja dan lindung nilai.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank Ltd.

The Company obtained revolving credit facility from MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (MUFG) on November 24, 2014 with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000.

On November 21, 2020, the Company and MUFG signed amendment to the facility agreement to extend the facility's availability to November 21, 2021. This facility is secured by receivables, inventories, and insurance claims (Notes 5 and 6).

Citibank N.A.

On August 7, 2014, the Company obtained Pre Settlement Exposures ("PSE") Line from Citibank N.A. ("Citibank") with a maximum credit limit amounting to US\$2,000,000. These are unsecured facilities for working capital purposes.

On October 8, 2014, the Company obtained Omnibus Line and Revolving Credit Facility from Citibank in United States Dollar and Indonesian Rupiah with a maximum credit limit amounting to US\$10,000,000. This is an unsecured facility for working capital purposes.

These credit facilities have availability period of up to 1 (one) year starting from the date of the agreement and will be automatically extended unless Citibank submits a termination notification.

These loan facilities have been amended several times. The latest amendment was on April 30, 2020 with the following changes:

- *Amendment of maximum credit limit for PSE Line facility and Omnibus Line, Revolving Credit Facility to US\$4,000,000 and US\$800,000, respectively,*
- *Addition of loan collateral in form of receivables and inventories (Notes 5 and 6),*
- *Addition of purpose of the facilities for working capital and hedging.*

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari Rabobank International dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, klaim asuransi dan persediaan (Catatan 5 dan 6). Pada bulan November 2020, FKS telah melunasi seluruh utang tersebut.

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura

Pada tanggal 23 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dan *uncommitted* dari Cooperatieve Rabobank U.A., Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$20.000.000 dan US\$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja. Masa tersedia fasilitas adalah satu tahun terhitung sejak tanggal surat fasilitas sampai dengan tanggal 23 November 2021. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

PT Bank HSBC Indonesia (sebelumnya The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan *supplier* dan pembiayaan piutang lokal dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, termasuk untuk pelunasan pinjaman sindikasi. Total batas maksimum gabungan penggunaan adalah sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 15 November 2016, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana masa tersedia fasilitas diperpanjang sampai dengan 1 (satu) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian pinjaman dan akan terus berlaku hingga HSBC membatalkan secara tertulis. Pada bulan September 2020, FKS telah melunasi seluruh utang tersebut.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong

On November 24, 2014, the Company obtained *uncommitted* loan facility from Rabobank International with a maximum credit limit amounting to US\$40,000,000 for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. This facility is secured by receivables, insurance claims and inventories (Notes 5 and 6). In November 2020, FKS has fully repaid the loan.

Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore

On November 23, 2020, the Company obtained *committed* and *uncommitted* loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore Branch with a maximum credit limit amounting to US\$20,000,000 and US\$20,000,000 for working capital purposes. The facility is available for period of 1 (one) year starting from the date of the facility letter until November 23, 2021. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

PT Bank HSBC Indonesia (previously The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)

On October 21, 2014, the Company obtained *supplier* financing and *domestic receivable* financing facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") with a maximum limit of US\$20,000,000, for working capital purposes, including for the repayment of the existing syndicated loan. Total maximum combined limit amounted to US\$20,000,000. This facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 6).

On November 15, 2016, the Company and HSBC signed amendment on the validity period of the facility agreement to be a period of 1 (one) year from the date of the agreement and shall continue unless HSBC submits a written cancellation. In September 2020, FKS has fully repaid the loan.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Lokal (cerukan) dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang (Catatan 6).

Pada tanggal 11 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *forex line* dari BCA dengan batas maksimum sebesar US\$50.000.000.

Perusahaan dan BCA menandatangani perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 6 Agustus 2020 dimana masa tersedianya fasilitas diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Agustus 2021 dan batas maksimum fasilitas *forex line* bertambah menjadi US\$100.000.000.

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, sehubungan dengan perubahan kendali dari pemegang saham utama; nilai pertanggungans asuransi; status tercatat di Bursa Efek Indonesia; pembatasan pengeluaran belanja modal, menggabungkan usaha; menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mengubah aktivitas usaha; melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu; memperoleh pinjaman, memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mematuhi peraturan lingkungan hidup; memastikan pembayaran pajak tepat waktu; pembatasan pembayaran dividen; dan mempertahankan persediaan tertentu. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Pembatasan-pembatasan Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On August 6, 2015, the Company obtained Local Credit facility (overdraft) from PT Bank Central Asia ("BCA") Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp40,000,000,000 for working capital purposes. The facility is secured by inventories (Note 6).

On April 11, 2017, the Company obtained forex line credit facility from BCA with a maximum credit limit amounting to US\$50,000,000.

The Company and BCA signed amendment to the facility agreement on August 6, 2020 to extend the facility's availability until August 6, 2021. And maximum credit limit for forex line has been increased to US\$100,000,000.

Covenants

The Company

The credit agreement contains several requirements in relation to, among others, control of the ultimate shareholder; maintainance of insurance coverage, maintainance of listing status on Indonesia Stock Exchange; limitation of the capital expenditures; merging with other entity; selling, leasing, transferring or disposing assets; changing the current course of businesses; making new investments in excess of certain threshold; obtaining, granting loan or guarantee; compliance with environmental law; punctual payment of tax; dividend distribution; and maintaining certain inventories. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan barang jadi yang akan didistribusikan dan jasa logistik, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 29)	21.531.625	151.184.641
Pihak ketiga		
Quadra Commodities, SA, Swiss	124.951.373	3.377.476
The DeLong Co., Inc., Amerika Serikat	9.759.880	2.340.382
DG Global Inc., Kanada	4.389.687	377.168
The Andersons Inc., Amerika Serikat	3.902.350	-
NCBA CLUSA, Amerika Serikat	3.660.000	-
PT Japfa Comfeed Indonesia	2.433.274	-
Blue Grass Farms, Amerika Serikat	1.392.200	-
Consolidated Grain and Barge Co., Amerika Serikat	1.185.581	1.830.065
Prairie Creek Grain Company Inc., Amerika Serikat	1.016.161	763.621
ADM Asia Pacific Trading Pte. Ltd., Singapura	26.795	5.816.631
CHS Inc., Amerika Serikat	1.951	1.588.744
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	5.022.915	3.704.128
Sub-total pihak ketiga	157.742.167	19.798.215
Total	179.273.792	170.982.856

Utang usaha per 31 Desember 2020 masih belum jatuh tempo.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Dolar AS	173.513.693	157.155.361
Rupiah	5.760.099	13.827.495
Total	179.273.792	170.982.856

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

14. TRADE AND OTHER PAYABLES

Trade Payable

Trade payable represents the Group's payables arising from purchases of raw materials and finished goods for distribution activities and logistic services, with the details are as follows:

31 Desember/December 31,		
2020	2019	
		<i>Related parties (Note 29)</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Quadra Commodities, SA, Switzerland</i>
		<i>The DeLong Co., Inc., United States</i>
		<i>DG Global Inc., Canada</i>
		<i>The Andersons Inc., United States</i>
		<i>NCBA CLUSA, United States</i>
		<i>PT Japfa Comfeed Indonesia</i>
		<i>Blue Grass Farms, United States</i>
		<i>Consolidated Grain and Barge Co., United States</i>
		<i>Prairie Creek Grain Company Inc., United States</i>
		<i>ADM Asia Pacific Trading, Pte. Ltd., Singapore</i>
		<i>CHS Inc., United States</i>
		<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
		<i>Sub-total third parties</i>
		Total

Trade payables as of December 31, 2020 are not yet due.

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
			<i>US Dollar</i>
			<i>Rupiah</i>
			Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang atas perolehan aset tetap, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	377.561	3.389.043
Total	377.561	3.389.043

Utang lain-lain per tanggal 31 Desember 2020 masih belum jatuh tempo.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

15. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari PPN.

Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
PPN	167.439	261.857
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	27.741	147.562
Pasal 21	84.202	68.265
Pasal 23	187.514	56.696
Pasal 25	1.006	15.111
Pasal 26	3.544	608
Pasal 29	2.810.233	508.354
Total	3.281.679	1.058.453

14. TRADE AND OTHER PAYABLES (continued)

Other Payable

Other payables mainly consist of payables for the acquisitions of fixed assets, with the details are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Third parties		
Others (each below US\$1,000,000)	377.561	3.389.043
Total	377.561	3.389.043

Other payables as of December 31, 2020 are not yet due.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 (seven) to 120 (one hundred and twenty) days terms of payment.

15. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of VAT.

Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
VAT	167.439	261.857
Income Taxes		
Article 4 (2)	27.741	147.562
Article 21	84.202	68.265
Article 23	187.514	56.696
Article 25	1.006	15.111
Article 26	3.544	608
Article 29	2.810.233	508.354
Total	3.281.679	1.058.453

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.226.845	16.707.013
Ditambah (dikurangi):		
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	1.070.577	(2.720.681)
Eliminasi	908.235	587.510
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	27.205.657	14.573.842
Beda temporer		
Beban imbalan kerja	2.879.756	790.971
Penyisihan (pembalikan) atas penurunan nilai piutang usaha	865.861	(73.810)
Penyisihan (pembalikan) atas penurunan nilai persediaan	671.034	(78.399)
Penyusutan aset tetap	(704.869)	(117.687)
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari sumbangan dan jamuan, dan beban pajak)	2.045.929	5.184.315
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.800.153)	(551.016)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	31.163.215	19.728.216
Beban pajak penghasilan - kini	6.855.907	4.932.054
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	3.962.925	4.162.971
Pasal 23	146.861	130.198
Pasal 25	-	151.839
Total	4.109.786	4.445.008
Utang pajak penghasilan badan	2.746.121	487.046

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

15. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	25.226.845	16.707.013
<i>Add (deduct):</i>		
<i>Loss (profit) of subsidiaries before income tax</i>	1.070.577	(2.720.681)
<i>Elimination</i>	908.235	587.510
<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>	27.205.657	14.573.842
<i>Temporary differences</i>		
<i>Employee benefits expense</i>	2.879.756	790.971
<i>Allowance (reversal) for impairment of trade receivables</i>	865.861	(73.810)
<i>Allowance (reversal) for impairment of inventories</i>	671.034	(78.399)
<i>Depreciation of fixed assets</i>	(704.869)	(117.687)
<i>Permanent differences</i>		
<i>Non-deductible expenses (mainly consisting of donation and entertainment, and tax expenses)</i>	2.045.929	5.184.315
<i>Income already subjected to final income tax</i>	(1.800.153)	(551.016)
<i>Taxable income of the Company</i>	31.163.215	19.728.216
<i>Income tax expense - current</i>	6.855.907	4.932.054
<i>Less prepayments of income taxes</i>		
<i>Article 22</i>	3.962.925	4.162.971
<i>Article 23</i>	146.861	130.198
<i>Article 25</i>	-	151.839
<i>Total</i>	4.109.786	4.445.008
<i>Income tax Payable</i>	2.746.121	487.046

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense in 2020, as stated in the foregoing, and the related tax payable will be reported by the Company in its 2020 Annual Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas, dan tagihan pajak terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak dalam SPT PPh badan tahun 2019.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2020	2019
Beban pajak penghasilan kini		
Perusahaan	(6.855.907)	(4.932.054)
Entitas anak	(227.512)	(262.065)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya		
Perusahaan	(52.824)	(263.214)
Total beban pajak penghasilan kini	(7.136.243)	(5.457.333)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	816.591	130.270
Entitas anak	844.486	(28.743)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya		
Perusahaan	(263.630)	-
Entitas anak	(11.814)	(7.653)
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	1.385.633	93.874
Beban pajak penghasilan - neto	(5.750.610)	(5.363.459)

15. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

The Company's taxable income and current income tax expense in 2019 as stated in the foregoing, and the related claims for tax refund were reported in the Company's 2019 SPT that has been submitted to the Tax Office.

Income Tax Benefit (Expense)

The details of the income tax benefit (expense) are as follows:

<i>Current income tax expense</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Adjustments in respect of</i>
<i>the previous years</i>
<i>The Company</i>
Total current income tax expense
<i>Income tax benefit (expense) - deferred</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Adjustments in respect of</i>
<i>the previous years</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Total income tax benefit - deferred
Income tax expense - net

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

Komponen Utama Beban Pajak Penghasilan

Primary Components of Income Tax Expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2020	2019	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	(7.083.419)	(5.194.119)	Current period
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(52.824)	(263.214)	Adjustments in respect of the previous years
Total beban pajak penghasilan kini	<u>(7.136.243)</u>	<u>(5.457.333)</u>	Total current income tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Tahun berjalan	1.657.125	101.527	Current year
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(271.492)	(7.653)	Adjustments in respect of the previous years
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	<u>1.385.633</u>	<u>93.874</u>	Total income tax benefit - deferred
Beban pajak penghasilan - neto yang dibebankan ke laba rugi	<u>(5.750.610)</u>	<u>(5.363.459)</u>	Income tax expense - net charged to profit or loss
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	48.727	(3.753)	Re-measurement profit of employee benefits liabilities

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.226.845	16.707.013
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas anak	(5.549.906)	(4.176.754)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(590.355)	(1.432.183)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui entitas anak tertentu	1.388.036	574.777
Pengakuan atas rugi pajak tahun sebelumnya	(687.279)	(58.432)
	9.323	-
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(52.824)	(263.214)
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(271.492)	(7.653)
Pengurangan tarif pajak untuk wajib pajak dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50 miliar	3.887	-
Beban pajak penghasilan - neto	(5.750.610)	(5.363.459)

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha tahun 2020 adalah 22% (2019: 25%).

15. TAXATION (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income tax expense at the applicable tax rate of the Company and Subsidiaries</i>
<i>Tax effects of permanent differences:</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Income already subjected to final income tax</i>
<i>Unrecognized deferred tax asset of certain subsidiaries</i>
<i>Recognition in respect of previous year tax loss</i>
<i>Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years</i>
<i>Adjustments in respect of deferred income tax of the previous years</i>
<i>Reduction of income tax rate for domestic corporate tax payer with gross revenue up to Rp50 billion</i>
<i>Income tax expense - net</i>

The tax rate applicable to the Group for year 2020 is 22% (2019: 25%).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax are as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ Adjustment in respect of income tax of the previous years	Translasi/ Translations	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan							The Company
Liabilitas Imbalan Kerja	1.692.098	633.547	57.819	(297.126)	-	2.086.338	Employee benefit liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	38.798	190.489	-	(4.656)	-	224.631	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	95.082	147.627	-	(11.410)	-	231.299	Allowance for impairment of inventories
Aset hak guna		(83.657)	-	8.800	-	(75.057)	Rights-of-use asset
Aset tetap	(181.036)	(71.415)	-	40.962	-	(211.489)	Fixed asset
Entitas anak							Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	89.820	41.818	(6.707)	(15.147)	(639)	109.145	Employee benefits liability
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	2.022	-	-	67	2.089	Allowance fo impairment of trade receivables
Aset tetap	74.300	6.824	-	48.856	(18)	129.962	Fixed asset
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	456.240	14.928	-	(57.638)	(8.010)	405.520	Tax losses carry forward
Aset pajak tangguhan - neto	2.265.302	882.183	51.112	(287.559)	(8.600)	2.902.438	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
Aset tetap	(348.988)	108.086	-	47.895	(2.752)	(195.759)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	256.558	58.301	(2.385)	(36.833)	(39)	275.602	Employee benefits liabilities
Aset hak guna	-	(19.731)	-	5.148	(481)	(15.064)	Rights-of-use asset
Beban pajak yang diakui	-	90.591	-	-	2.993	93.584	Accrued Tax Expenses
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	1.253	533.728	-	(143)	17.610	552.448	Tax losses carry forward
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	3.967	-	-	131	4.098	Allowance for impairment of trade receivable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(91.177)	774.942	(2.385)	16.067	17.462	714.909	Deferred tax liabilities - net
Total	2.174.125	1.657.125	48.727	(271.492)	8.862	3.617.347	Total

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ Adjustment in respect of income tax of the previous years	Translasi/ Translations	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan							The Company
Liabilitas Imbalan Kerja	1.495.755	197.744	(1.401)	-	-	1.692.098	Employee benefit liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	57.250	(18.452)	-	-	-	38.798	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	114.682	(19.600)	-	-	-	95.082	Allowance for impairment of inventories
Aset tetap	(151.614)	(29.422)	-	-	-	(181.036)	Fixed asset
Entitas anak							Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	25.790	51.377	10.438	-	2.215	89.820	Employee benefits liability
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.061	(1.085)	-	-	24	-	Allowance fo impairment of trade receivables
Aset tetap	83.576	(9.061)	-	(273)	58	74.300	Fixed asset
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	646.793	(206.226)	-	(7.380)	23.053	456.240	Tax loss carry forward
Aset pajak tangguhan - neto	2.273.293	(34.725)	9.037	(7.653)	25.350	2.265.302	Deferred tax assets - net

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ Adjustment in respect of income tax of the previous years	Transaksi/ Translations	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Liabilitas pajak tangguhan						
Entitas anak						
Aset tetap	(451.662)	102.910	-	-	(236)	(348.988)
Liabilitas imbalan kerja	225.826	33.589	(12.790)	-	9.933	256.558
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	-	1.230	-	-	23	1.253
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.443	(1.477)	-	-	34	-
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(224.393)	136.252	(12.790)	-	9.754	(91.177)
Total		101.527	(3.753)	(7.653)	35.104	

Pada tanggal 31 Desember 2020, Nusa memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp26 miliar (US\$1,8 juta) dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dapat diakui.

Pada tanggal 31 Desember 2020, SGT memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp25,6 miliar (US\$1,8 juta) dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dapat diakui.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi didasarkan kepada proyeksi laba rugi Nusa dan SGT yang terdiri atas pendapatan dari jasa penanganan komoditas curah bahan pangan dan pakan dan beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

15. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax are as follows:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ Adjustment in respect of income tax of the previous years	Transaksi/ Translations	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Deferred tax liabilities						
Subsidiaries						
Fixed assets	(451.662)	102.910	-	-	(236)	(348.988)
Employee benefits liabilities	225.826	33.589	(12.790)	-	9.933	256.558
Tax losses carry forward	-	1.230	-	-	23	1.253
Allowance for impairment of trade receivable	1.443	(1.477)	-	-	34	-
Deferred tax liabilities - net	(224.393)	136.252	(12.790)	-	9.754	(91.177)
Total		101.527	(3.753)	(7.653)	35.104	

As of December 31, 2020, Nusa has tax losses carry forwards which can be utilized amounting to Rp26 billion (US\$1.8 million) against future taxable income up to five years since the tax loss reported, therefore the related deferred tax asset can be recognized.

As of December 31, 2020, SGT has tax losses carry forwards which can be utilized amounting to Rp25.6 billion (US\$1.8 million) against future taxable income up to five years since the tax loss reported, therefore the related deferred tax asset can be recognized.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is based on Nusa and SGT's profit loss forecast comprising revenues from bulk handling services for food and feed commodities and the related costs required to attain those revenues.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2020	2019
Liabilitas imbalan kerja	384.559	282.710
Aset tetap	181.210	64.154
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	136.217	(19.600)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	191.822	(21.014)
Hak Guna Aset	(89.640)	-
Beban pajak yang diakui	90.591	-
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	490.874	(212.376)
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	1.385.633	93.874

15. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The details of deferred income tax benefit charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Employee benefits liabilities
Fixed assets
Allowance for impairment of inventories
Allowance for impairment of trade receivables
Rights of Use Assets
Accrued Tax Expenses
Tax losses carry forward
Total income tax benefit - deferred

Utang Pajak dan Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian utang pajak dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Utang Pajak		
Perusahaan	2.746.121	487.046
Entitas anak	64.112	21.308
Total	2.810.233	508.354
Tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan		
Tahun pajak 2018	-	1.888.623
Entitas anak	577.796	843.437
Total	577.796	2.732.060

Tax Payable and Claims for Income Tax Refund

The details of tax payable and claims for income tax refund are as follows:

Tax Payable
The Company
Subsidiary
Total
Claims for income tax refund
The Company
Fiscal year 2018
Subsidiaries
Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2016

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2016 sebesar US\$380.900. Pada bulan Desember 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak dan pada bulan November 2019, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menolak sebagian keberatan Perusahaan. Perusahaan menyetujui surat keputusan tersebut dan mencatat koreksi atas pokok dan denda masing-masing sebesar US\$233.498 dan US\$102.739.

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima berbagai SKPKB sehubungan dengan PPN dan PPN Impor untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp664 miliar. Pada bulan Desember 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak dan pada bulan Desember 2019, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menerima sebagian besar keberatan Perusahaan. Perusahaan menyetujui keputusan tersebut dan mencatat koreksi atas pokok dan denda masing-masing menjadi sebesar Rp28,9 miliar dan Rp13,9 miliar. Sampai dengan bulan Januari 2020, Perusahaan membayar pokok dan denda senilai total Rp16,6 miliar. Pada bulan April 2020, kekurangan bayar pokok dan denda masing-masing sebesar Rp1,4 miliar dan Rp10,1 miliar dikompensasikan dengan SKPLB pajak penghasilan tahun pajak 2017. Kemudian sisa kurang bayar pokok dan denda masing-masing sebesar Rp7,3 miliar dan Rp7,4 miliar dikompensasikan dengan SKPLB pajak penghasilan tahun pajak 2018.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerima surat tagihan pajak terkait penalti administratif atas keberatan SKPKB yang diajukan pada bulan Desember 2019, sebesar Rp15,4 miliar. Perusahaan menyetujui surat tagihan tersebut dan mencatat penalti sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada bulan Januari 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh penalti administratif tersebut.

15. TAXATION (continued)

Tax Assessments

The Company

Fiscal Year 2016

In November 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax ("SKPKB") for fiscal year 2016 amounted to US\$380,900. In December 2018, the Company filed an objection to Tax Office and in November 2019, Tax Office issued tax decision to reject part of the Company's objection. The Company agreed with the said decision and recorded correction of principle and its penalty amounted to US\$233,498 and US\$102,739.

In November 2018, the Company received SKPKBs concerning underpayment of VAT and Import VAT for fiscal year 2016 amounted to Rp664 billion. In December 2018, the Company filed an objection to Tax Office and in December 2019, Tax Office issued tax decision letter to accept most part of the Company's objection. The Company agreed with the said decision and recorded correction of principle and its penalty amounted to Rp28.9 billion and Rp13.9 billion. Up to January 2020, the Company paid the principle and the penalty of the underpayment totaling to Rp16.6 billion. In April 2020, the principle and penalty of VAT underpayment amounting to Rp1.4 billion and Rp10.1 billion, respectively, was compensated with SKPLB of income tax for fiscal year 2017. Furthermore, the remaining underpayment of the principle and penalty amounting to Rp7.3 billion and Rp7.4 billion was compensated with SKPLB of income tax for fiscal year 2018.

In July 2020, the company received tax collection letter concerning administration penalty of VAT and Import VAT underpayment objection filed in December 2019 amounting to Rp15.4 billion. The Company agreed with the said collection letter and recorded the penalty as part of "Other Operating Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In January 2021, The Company have paid all of the said administration penalty.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2017

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 22 April 2019, kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun pajak 2017 dikoreksi dari US\$399.715 menjadi US\$298.323. Kelebihan pembayaran pajak sebesar US\$298.323 seluruhnya dikompensasikan oleh Kantor Pajak terhadap kekurangan pembayaran pajak PPN Impor masa Februari dan Maret 2016 senilai total Rp4,2 miliar. Pada bulan Juli 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi sebesar US\$77.352 dan menyetujui koreksi sebesar US\$24.040. Perusahaan mencatat koreksi dan kelebihan pembayaran yang dikompensasi oleh Kantor Pajak masing-masing sebesar US\$101.392 dan US\$298.323. Pada bulan Juni 2020, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan, dan tidak melakukan upaya banding.

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima berbagai SKPKB sehubungan dengan PPN dan PPN Impor untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp17,7 miliar. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh atas SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran sebesar Rp17,7 miliar. Pada bulan Juli 2019, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak, dan pada bulan Maret 2020, Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan yang menerima sebagian besar keberatan Perusahaan. Berdasarkan keputusan tersebut, kekurangan pembayaran pajak dikoreksi menjadi Rp923 juta. Perusahaan menyetujui surat keputusan tersebut.

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima surat keputusan pajak terkait kompensasi lebih bayar PPN sebesar Rp16,7 miliar pada kurang bayar PPN, PPN impor, surat tagihan PPN, dan surat tagihan PPN Impor tahun pajak 2016 masing-masing sebesar Rp1,4 miliar, Rp10,1 miliar, Rp332 juta, dan Rp1,7 miliar, dan untuk mengembalikan sisa lebih bayar PPN sebesar Rp3,2 miliar.

Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar PPN tersebut pada bulan April 2020. Perusahaan mencatat pengembalian lebih bayar PPN sebesar Rp3,2 miliar sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2017

Based on the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") issued by the Tax Office on April 22, 2019, the claim for income tax refund for fiscal year 2017 was reduced from US\$399,715 to US\$298,323. The overpayment amounted to US\$298,323 was fully compensated by Tax Office to underpayment of Import VAT for fiscal period February and March 2016 totaling to Rp4.2 billion. In July 2019, the Company filed an objection for the correction amounted to US\$77,352 and agreed the correction amounted to US\$24,040. The Company recorded the difference and compensated overpayment by Tax Office amounted to US\$101,392 and US\$298,323, respectively. In June 2020, the Company received tax decision of objection letter, and did not make an appeal attempt.

In April 2019, the Company received SKPKBs concerning underpayment of VAT and Import VAT for fiscal year 2017 amounted to Rp17.7 billion. In May 2019, the Company has made full payment for the SKPKBs and recorded the payment amounted to Rp17.7 billion. In July 2019, the Company filed an objection to Tax Office and in March 2020, Tax Office issued tax decision letter to accept most part of the Company's objection. Based on the said decision letter, the underpayment was corrected into Rp923 million. The Company agreed with the said decision.

In April 2020, the Company received tax decision letter concerning compensation of the VAT overpayment amounting Rp16.7 billion to underpayment of VAT, import VAT, and tax collection letter of VAT and Import VAT for fiscal year 2016 amounting to Rp1.4 billion, Rp10.1 billion, Rp332 million and Rp1.7 billion, respectively, and to refund the remaining overpayment of Rp3.2 billion.

The Company received the tax overpayment refund in April 2020. The Company recorded the overpayment refund amounting Rp3.2 billion as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2018

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2018 dari Kantor Pajak terkait pajak penghasilan. Berdasarkan SKPLB yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 23 April 2020, kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun pajak 2018 dikoreksi dari US\$1.888.622 menjadi US\$1.835.798. Kelebihan pembayaran sebesar US\$1.835.798 seluruhnya dikompensasikan oleh Kantor Pajak terhadap kekurangan pembayaran PPN dan PPN Impor tahun pajak 2016 masing-masing sebesar Rp7,3 miliar dan Rp7,4 miliar, dan terhadap kekurangan pembayaran PPN, pajak penghasilan pasal 21 dan 4(2), dan surat tagihan pajak PPN dan pajak penghasilan pasal 25 tahun fiskal 2018 senilai total Rp440 juta. Perusahaan menerima pengembalian dari kelebihan bayar pajak sebesar Rp13,6 miliar pada bulan Mei 2020.

Perusahaan mencatat kompensasi dari kelebihan bayar pajak tahun fiskal 2018 sebesar Rp440 juta sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" dan mencatat pengembalian kelebihan bayar pajak sebesar Rp13,6 miliar sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas anak

Nusa

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 31 Desember 2017, Nusa mencatat nilai pajak dibayar di muka terkait PPN sebesar Rp45,6 miliar. Pada bulan Maret 2018, Nusa mengajukan klaim restitusi atas PPN Neto untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp44,9 miliar. Selisih sebesar Rp668 juta dikompensasi pada bulan Januari dan Februari 2018.

Pada bulan Maret 2019, Nusa menerima SKPLB atas klaim restitusi PPN untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, klaim PPN Nusa yang dilaporkan untuk tahun pajak 2017 dikoreksi dari Rp45 miliar menjadi Rp44,9 miliar. Nusa tidak mengajukan keberatan atas SKPLB ini. Pada bulan Maret 2019, Nusa menerima klaim sebesar Rp44,1 miliar (atau ekuivalen dengan US\$3.107.615) setelah dikompensasikan oleh Kantor Pajak terhadap kekurangan bayar PPN tahun fiskal 2017 sebesar Rp896 juta.

15. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2018

In April 2020, the Company received several Tax Assessment Letters for fiscal year 2018 from by Tax Office pertaining to income tax. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") issued by the Tax Office on April 23, 2020, the claim for income tax refund for fiscal year 2018 was reduced from US\$1,888,622 to US\$1,835,798. The overpayment amounted to US\$1,835,798 was fully compensated by Tax Office to underpayment of VAT and Import VAT for fiscal year 2016 amounting to Rp7.3 billion and Rp7.4 billion, respectively, and to underpayment of VAT, income tax article 21 and 4(2) and tax collection letter of VAT and income tax article 25 for fiscal year 2018 totaling to Rp440 million. The Company received the remaining tax overpayment of Rp13.6 billion in May 2020.

The Company recorded the compensation of tax overpayment for fiscal year 2018 amounting to Rp440 million as part of "Other Operating Expense" and recorded tax overpayment refund amounting Rp13.6 billion as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiary

Nusa

Fiscal Year 2017

As of December 31, 2017, Nusa recorded prepaid tax related to VAT amounted to Rp45.6 billion. In March 2018, Nusa filed restitution claim of net VAT for fiscal year 2017 amounting to Rp44.9 billion. The difference amounting to Rp668 billion was compensated in January and February 2018.

In March 2019, Nusa received SKPLB pertaining to restitution claim of VAT fiscal year 2017. Based on SKPLB, Nusa's restitution claim of VAT was corrected from Rp45 billion to Rp44.9 billion. Nusa did not file any objection regarding this SKPLB. In March 2019, Nusa had received the claim amounted to Rp44.1 billion (or equivalent to US\$3,107,615) after being compensated by Tax Office towards underpayment of VAT for fiscal year 2017 amounted to Rp896 million.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Tahun Pajak 2017 (lanjutan)

Pada bulan Juli 2019, Nusa menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Nusa tahun 2017 dikoreksi dari Rp1,1 miliar menjadi Rp667 juta. Kemudian kelebihan pembayaran pajak tahun 2017 senilai Rp1.129 juta dikompensasikan oleh Kantor Pajak terhadap kekurangan pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4(2) sebesar Rp132 juta. Nusa mencatat kompensasi tersebut senilai Rp132 juta sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019. Pada bulan Agustus 2019, Nusa telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp997 juta (atau ekuivalen dengan US\$70.467).

Tahun Pajak 2018

Pada bulan April 2020, Nusa menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal tahun 2018 dikoreksi dari Rp30,4 miliar menjadi Rp30 miliar. Kemudian kelebihan pembayaran pajak tahun 2018 sebesar Rp1,4 miliar dikompensasikan terhadap kekurangan pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4(2) senilai total Rp304 juta. Nusa tidak mengajukan keberatan atas SKPLB ini. Nusa mencatat kompensasi senilai Rp304 juta sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada bulan April 2020, Nusa telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,1 miliar (atau ekuivalen dengan US\$74.543).

15. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiary (lanjutan)

Nusa (continued)

Fiscal Year 2017 (continued)

In July 12, 2019, Nusa received SKPLB pertaining to income tax for fiscal year 2017. Based on SKPLB, Nusa's tax loss was corrected from Rp1.1 billion to Rp667 million. Additionally, the claim for tax refund for fiscal year 2017 amounting Rp1,129 million was compensated by the Tax Office for underpayment of income tax Article 21, 23 and 4(2) totaling to Rp132 million. The Company recorded the said compensation amounting to Rp132 million as part of "Other Operating Expense" in the 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income. In August 2019, the Company received the tax refund amounted Rp997 million (or equivalent to to US\$70,467).

Fiscal Year 2018

In April 2020, Nusa received SKPLB pertaining to income tax for fiscal year 2018. Based on SKPLB, Nusa's tax loss was corrected from Rp30.4 billion to Rp30 billion. Additionally, the claim for tax refund for fiscal year 2018 amounting Rp1.4 billion was compensated by the Tax Office for underpayment of income tax Article 21, 23 and 4(2) totaling to Rp304 million. The Company recorded the said compensation amounting to Rp304 million as part of "Other Operating Expense" in the 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income. In April 2020, the Company received the tax overpayment refund amounted Rp1.1 billion (or equivalent to to US\$74,543).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SGT

Tahun Pajak 2018

Pada bulan Juli 2020, SGT menerima SKPLB dan SKPKB untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKPLB tersebut rugi fiskal tahun 2018 dikoreksi dari Rp3,2 miliar menjadi Rp1,8 miliar. Kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,8 miliar sebagiannya dikompensasikan terhadap kekurangan bayar pajak penghasilan pasal 21 dan PPN, dan terhadap surat tagihan PPN senilai total Rp305 juta. Pada bulan September 2020, SGT telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1,5 miliar.

Berdasarkan SKPKB, SGT memiliki kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 4(2) dan pasal 23 senilai total Rp3,53 miliar. Pada bulan September 2020, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyelesaian atas keberatan pajak seperti yang disebutkan di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap posisi keuangan Kelompok Usaha dan hasil operasinya. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha akan melakukan upaya terbaik sehingga dapat menyelesaikan dengan baik keberatan pajak tersebut.

15. TAXATION (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiary (lanjutan)

SGT

Fiscal Year 2018

In July 2020, SGT received SKPLB and SKPKB for fiscal year 2018. Based on SKPLB, the claim for income tax refund for fiscal year 2018 was reduced from Rp3.2 billion to Rp1.8 billion. The overpayment amounted Rp1.8 billion was partially compensated to underpayment of income tax article 21 and VAT, and tax collection letter of VAT totaling to Rp305 million. In September 2020, the Company received the tax overpayment refund amounted Rp1.5 billion.

Based on SKPKB, SGT have underpayment of tax article 4(2) and article 23 totaling to Rp3.53 billion. In September 2020, the Company filed an objection to Tax Office. Up to the date of completion consolidated financial statement, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

The Group's management believes that settlement for the above mentioned tax objections, individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Group's financial position or result of operations. The Group's management believes that the Group will do its best effort to resolve the tax objections.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Beban keperluan dermaga	2.636.398	1.182.405	Dock equipment expenses
Promosi dan penjualan	906.798	-	Promotion and sales
Penyimpanan	392.256	1.171	Storage
Beban pajak	282.452	2.447.634	Tax expenses
Bunga	262.835	538.933	Interest
Tenaga ahli	167.342	871.608	Professional fees
Sewa	112.755	113.604	Rent
Pengangkutan	83.592	671.578	Freight
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	1.140.479	708.295	Others (each below US\$100,000)
Total	5.984.907	6.535.228	Total

Beban masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

This account consists of:

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

17. KONTRAK LIABILITAS

Kontrak liabilitas merupakan uang muka penjualan dari pelanggan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	3.914.372	2.591	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Indojoya Agrinusa	2.857.734	-	PT Indojoya Agrinusa
CV Golden Brothers	1.843.748	389.358	CV Golden Brothers
PT Leong Hup Jayaindo	1.696.592	-	PT Leong Hup Jayaindo
PT Hastagraha Bumi Persada	1.166.416	329.994	PT Hastagraha Bumi Persada
PT New Hope Medan	1.163.447	-	PT New Hope Medan
CV Gihon Sukses Makmur	918.127	29.944	CV Gihon Sukses Makmur
PT New Hope Indonesia	569.798	117.463	PT New Hope Indonesia
PT Cargill Indonesia	-	10.511.180	PT Cargill Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	5.414.966	11.551.882	Others (each below US\$500,000)
Total	19.545.200	22.932.412	Total

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terutama merupakan liabilitas kepada pihak ketiga atas klaim atas susut dan jasa inklinging.

17. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities are sales advances from customers, with details as follows:

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account mainly consists of third party liabilities for shortage claims and import clearance activities.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pinjaman sindikasi - 2	30.000.000	-
Cooperatieve Rabobank U.A., Singapura	13.650.000	-
Pinjaman sindikasi - 1	-	35.800.000
Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong	-	17.325.000
Sub-total	43.650.000	53.125.000
Dikurangi biaya pinjaman tidak diamortisasi	1.692.340	73.223
Neto	41.957.660	53.051.777
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.418.861	9.075.000
Bagian jangka panjang	34.538.799	43.976.777

Perusahaan

Fasilitas pinjaman

Pinjaman sindikasi - 1

Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima pinjaman tambahan dan penjamin tambahan, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$200.000.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$40.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 3 November 2017. Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2018.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah Cooperative Rabobank U.A. Singapura, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Cabang Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, MUFG Bank Ltd. Singapura, MUFG Bank Ltd. Cabang Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia.

Penerima pinjaman awal sebelum Perusahaan berpartisipasi adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

Penjamin Awal adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

19. LONG-TERM BANK LOANS

The long-term bank loans consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Pinjaman sindikasi - 2	30.000.000	-
Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore	13.650.000	-
Pinjaman sindikasi - 1	-	35.800.000
Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong	-	17.325.000
Sub-total	43.650.000	53.125.000
Dikurangi biaya pinjaman tidak diamortisasi	1.692.340	73.223
Neto	41.957.660	53.051.777
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.418.861	9.075.000
Bagian jangka panjang	34.538.799	43.976.777

The Company

Credit facility

Syndicated loan - 1

On February 1, 2018, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company decision to become an additional borrower and an additional guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$200,000,000 (with an option to request for an additional amount of US\$40,000,000), which was duly signed on November 3, 2017. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on January 26, 2018.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are Cooperative Rabobank U.A. Singapore, PT Bank Rabobank International Indonesia, BNP Paribas Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, MUFG Bank Ltd. Singapore, MUFG Bank Ltd. Indonesia Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank HSBC Indonesia.

The original borrowers before the Company's participation are FKS Food and Agri Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama and PT Makassar Tene.

The original guarantors are FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT Tene Capital, PT Permata Dunia Sukses Utama dan PT Makassar Tene.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pinjaman sindikasi - 1 (lanjutan)

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-15 (lima belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 3 November 2022 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>
1	1,50%
2 - 5	3,00%
6 - 9	3,50%
10 - 15	4,00%
16	48,50%

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 2 November 2018. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$40.000.000 (31 Desember 2019: US\$40.000.000).

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 3,41% sampai dengan 5,06% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. (2019: antara 4,99% sampai dengan 5,81%)

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman sindikasi ini pada tahun 2020 (2019: US\$4.200.000).

Pinjaman sindikasi - 2

Pada bulan September 2020, Perusahaan menandatangani Akta ("Surat Akses") terkait dengan keputusan Perusahaan untuk menjadi penerima pinjaman tambahan dan penjamin tambahan, bersama-sama dengan perusahaan berelasi, dalam perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$145.000.000 dan Rp1.450.000.000.000 (dengan opsi untuk mengajukan peningkatan nilai fasilitas sebesar US\$100.000.000) yang ditandatangani pada tanggal 25 September 2020. Keputusan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 15 September 2020.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja dan belanja modal. Pemberi pinjaman dalam pinjaman sindikasi ini adalah BNP Paribas, Singapura, Cooperative Rabobank U.A. Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Shinhan Indonesia.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Syndicated loan - 1 (continued)

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 15th month after the signing date of the early agreement until November 3, 2022 based on the following payment schedule:

<u>Quarter</u>
1
2 - 5
6 - 9
10 - 15
16

The first drawdown was made on November 2, 2018. Up to December 31, 2020, the Company has withdrawn US\$40,000,000 from the facility (December 31, 2019: US\$40,000,000).

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 3.41% to 5.06% for the year ended December 31, 2020. (2019: from 4.99% to 5.81%)

The Company has fully repaid the syndicated loan in 2020 (2019: US\$4,200,000).

Syndicated loan - 2

In September 2020, the Company signed the Deed ("Accession Letter") relating to the Company decision to become an additional borrower and an additional guarantor, along with its affiliated companies, under the credit facility amounting to US\$145,000,000 and Rp1,450,000,000,000 (with an option to request for an additional amount of US\$100,000,000), which was duly signed on September 25, 2020. The Company's decision to participate in this transaction was approved by the Extraordinary Shareholders Meeting of the Shareholders of the Company on September 15, 2020.

The loan is intended for general working capital and capital expenditures. The participating banks in this syndicated loan are BNP Paribas Singapore Branch, Cooperative Rabobank U.A., Singapore, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Shinhan Indonesia.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Pinjaman sindikasi - 2 (lanjutan)

Pada bulan November 2020, terdapat amandemen atas perjanjian fasilitas kredit dimana terjadi pengalihan komitmen atas pinjaman sindikasi dari BNP Paribas Singapore Branch dan Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore, sebagai Pemberi Pinjaman Lama, kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank HSBC Indonesia, sebagai Pemberi Pinjaman Baru.

Penerima pinjaman atas fasilitas ini adalah FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk dan PT Tene Capital.

Penjamin atas fasilitas ini adalah Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT Permata Food Indonesia, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Enerfo Sugar Pte. Ltd., and FKS Food and Agri Pte. Ltd.

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-12 (lima belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian awal sampai dengan tanggal 25 September 2025 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 5	2,50%	1 - 5
6 - 16	5,00%	6 - 16
17	32,50%	17

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 12 November 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$30.000.000.

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 3,54% sampai dengan 3,55% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Syndicated loan - 2 (continued)

In November 2020, there's amendment of the credit facility agreement regarding the transfer of syndicated loan commitment facilities from BNP Paribas Singapore Branch and Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore, as the Existing Lender, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank HSBC Indonesia as the new Lender and the amendment regarding allocation of facilities for lender.

The borrowers of this facility are FKS Food and Agri Pte. Ltd., Enerfo Pte. Ltd., PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, and PT Tene Capital.

The original guarantors of this facility are Enerfo Sugar do Brasil Ltda, PT FKS Corporindo Indonesia, PT FKS Food and Ingredients, PT FKS Multi Agro Tbk, PT FKS Pangan Nusantara, PT Permata Dunia Sukses Utama, PT Sentral Grain Terminal, PT Tene Capital, PT Terminal Bangsa Mandiri, PT Permata Food Indonesia, Enerfo Malaysia Sdn. Bhd., Enerfo Pte. Ltd., Enerfo Sugar Pte. Ltd., and FKS Food and Agri Pte. Ltd..

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 12th month after the signing date of the early agreement until September 25, 2025 based on the following payment schedule:

The first drawdown was made on November 12, 2020. Up to December 31, 2020, the Company has withdrawn US\$30,000,000 from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 3.54% to 3.55% for the year ended December 31, 2020.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperatieve Rabobank U.A., Cabang Hong Kong dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$25.000.000 untuk pembiayaan belanja modal. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, dan mesin (Catatan 9).

Pinjaman ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-15 (lima belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan tanggal 24 Desember 2019 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Kuartal</u>	<u>Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment</u>	<u>Quarter</u>
1 - 4	3,50%	1 - 4
5 - 8	8,25%	5 - 8
9 - 12	8,25%	9 - 12
13 - 16	5,00%	13 - 16

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 9 Januari 2015. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$23.252.000.

Tingkat bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 5,63% sampai dengan 6,14% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada bulan November 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh utang tersebut.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan dan persyaratan tertentu, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, pembatasan pembayaran dividen, mempertahankan status tercatat di Bursa Efek Indonesia, mempertahankan batasan tertentu atas kepemilikan saham PT FKS Corporindo Indonesia, menjaga nilai pertanggungan asuransi, penjaminan aset tetap, pemberian atau penerimaan pinjaman, perubahan atas anggaran dasar, struktur permodalan, pemegang saham dan perubahan bentuk hukum atau likuidasi atas Perusahaan, SGT dan TBM.

Perjanjian utang bank jangka panjang juga mencakup klausul pelanggaran silang (*cross default*) antara fasilitas pinjaman Perusahaan, Nusa dan para penerima pinjaman.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Credit facility (continued)

Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong

On November 24, 2014, the Company obtained committed loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong Branch with a maximum credit limit amounting to US\$25,000,000 to finance capital expenditures. This facility is secured by lands, buildings and machineries (Note 9).

This loan is being repaid through quarterly installments starting from the 15th month after the signing date of the agreement until December 24, 2019 based on the following payment schedule:

The first drawdown was made on January 9, 2015. Up to December 31, 2019, the Company has withdrawn US\$23,252,000 from the facility.

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 5.63% to 6.14% for the year ended December 31, 2019.

In November 2019, the Company has fully repaid the loan.

Covenants

The loan agreements provide for certain restrictions and covenants in relation to, among others, maintenance of certain financial ratios, dividend distribution, maintenance of listing status on Indonesia Stock Exchange, maintenance a certain minimum ownership by PT FKS Corporindo Indonesia, maintenance of insurance coverage, pledge of fixed assets, granting or receiving loan, making new investment, changing the articles of association, capital structure, shareholders and changing the legal form of or liquidating the Company, SGT and TBM.

The long term bank loan agreement with also contain clause concerning cross default for loan facilities obtained by the Company, Nusa and other original borrowers.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

Entitas anak

Nusa

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 11 April 2016, Nusa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *committed* dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Hong Kong dengan nilai maksimum sebesar US\$21.000.000 untuk pembiayaan belanja modal proyek konstruksi Terminal Curah Kering. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan dan pemegang saham nonpengendali dari Nusa.

Pada tanggal 10 November 2020, fasilitas pinjaman dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Hong Kong dialihkan ke Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Singapura melalui akta antara Perusahaan dengan Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Singapura sebagai wali atas fasilitas pinjaman.

<u>Kuartal</u>	Persentase Pembayaran/ Percentage of Payment	<u>Quarter</u>
1 - 4	2,50%	1 - 4
5 - 8	3,75%	5 - 8
9 - 12	5,00%	9 - 12
13 - 16	6,25%	13 - 16
17 - 20	7,50%	17 - 20

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Nusa telah melakukan penarikan sebesar US\$21.000.000 (2019: US\$21.000.000).

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka panjang berkisar antara 3,47% sampai dengan 5,23% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: antara 5,23% sampai dengan 6,05%).

Nusa melakukan pembayaran pinjaman sebesar US\$3.675.000 pada tahun 2020 (2019: US\$2.625.000).

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had complied with all covenants relating to the above loans.

Subsidiary

Nusa

Credit facility

On April 11, 2016, Nusa, a subsidiary, obtained committed loan facility from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong branch with a maximum credit limit amounting to US\$21,000,000 to finance the capital expenditures in relation to the construction project of Dry Bulk Terminal. The credit facility is secured by corporate guarantees from the Company and the non-controlling shareholders of Nusa.

On November 10, 2020, the credit facility obtained from Cooperatieve Rabobank U.A., Hong Kong branch is transferred to Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore branch through its deed between the Company and Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore branch as trustee of the credit facility.

The first drawdown was made on June 23, 2016. Up to December 31, 2020, Nusa has withdrawn US\$21,000,000 from the facility (2019: US\$21,000,000).

The annual interest rates of this long-term bank loan ranged from 3.47% to 5.23% for the year ended December 31, 2020 (2019: from 5.23% to 6.05%).

Nusa has paid installments related to this loan amounting to US\$3,675,000 in 2020 (2019: US\$2,625,000).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Nusa di atas mensyaratkan beberapa pembatasan antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset; mempertahankan rasio keuangan tertentu; melakukan penyertaan saham tertentu tanpa pemberitahuan tertulis kepada bank; memberikan pinjaman atau memberikan jaminan; mematuhi peraturan lingkungan hidup; mengubah aktivitas usaha saat ini; pembatasan pembayaran dividen; nilai pertanggungan asuransi; menggabungkan usaha; dan melakukan penyertaan saham baru jika melebihi batasan tertentu. Perusahaan dan para pemegang saham juga diharuskan mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2020, Nusa memperoleh *waiver letter* dari Cooperatieve Rabobank U.A., cabang Singapura yang membebaskan Nusa dari kewajiban untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Nusa telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (continued)

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by Nusa requires for several negative covenants such as, selling, leasing, transferring or disposing assets; maintaining certain financial ratios; making investments without prior written consent from the bank; granting loan or guarantee; compliance with environmental law; changing the current course of business; dividend distribution; maintaining insurance coverage; merging with other entity; making new investments in excess of certain threshold. The Company and its shareholders are also required to comply with applied laws and regulations.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2020, Nusa obtained waiver letters from Cooperatieve Rabobank U.A., Singapore branch, to waive the requirement for Nusa to maintain certain financial ratio through its letter dated on December 31, 2020.

As of December 31, 2019, Nusa had complied with all covenants relating to the above loans.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid
31 Desember 2020		
PT FKS Corporindo Indonesia	79,06	379.486.100
PT Caturkartika Perdana	10,42	50.000.000
Publik (masing-masing di bawah 5%)	10,52	50.513.900
Total	100,00	480.000.000

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

20. EQUITY

Share Capital

The details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Total/ Amount	Shareholders
	December 31, 2020
4.743.094	PT FKS Corporindo Indonesia
891.756	PT Caturkartika Perdana
485.711	Public (each below 5%)
6.120.561	Total

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Shareholders' Annual General Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2020 and 2019.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja dan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Total liabilitas	307.995.147	309.321.265
Total ekuitas	132.922.672	116.947.774
Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas	2,32	2,64

Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang berlangsung pada tanggal 22 Juni 2016, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 64 pada tanggal 22 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, melalui program pemberian opsi saham yang ditawarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris selain Komisaris Independen, karyawan Perusahaan maupun entitas anak dan investor strategis, melalui *Management Stock Option Plan* ("MSOP") yang seluruhnya ditawarkan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Tahapan penerbitan opsi direncanakan dilakukan dalam 2 tahap, dimana tahap pertama selambat-lambatnya tanggal 10 Oktober 2016 dan tahap kedua selambat-lambatnya 30 Juni 2017.

20. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Total liabilities to total equity ratios as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Total liabilities	307.995.147	309.321.265
Total ekuitas	132.922.672	116.947.774
Total liabilities to total equity ratio	2,32	2,64

Increase of Issued and Fully Paid Share Capital

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on June 22, 2016, which was covered by Notarial Deed No. 64 dated June 22, 2016, of Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the management's plan to increase in the issued and fully paid share capital through the mechanism of issuance of share capital without Rights Issue, by granting share options to Directors, Commissioners other than Independent Commissioner, employees of the Company and its subsidiaries, and strategic investors via *Management Stock Option Plan* ("MSOP") which is offered for maximum 10% (ten percent) of the Company's issued and fully paid share capital.

The options were planned to be issued in 2 stages, the first one to be executed at the latest on October 10, 2016 and the second one on June 30, 2017.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

**Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor
(lanjutan)**

Dalam RUPSLB yang berlangsung pada tanggal 12 Desember 2019, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 22 pada tanggal 12 Desember 2019, para pemegang saham menyetujui pembatalan keputusan RUPSLB tanggal 22 Juni 2016 sehubungan dengan rencana manajemen untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

21. DIVIDEN KAS

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 21 Juli 2020, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 20, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp75 per saham atau seluruhnya sebesar Rp36 miliar (ekuivalen dengan US\$2.487.905).

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 25 Juni 2019, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 11, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp150 per saham atau seluruhnya sebesar Rp72 miliar (ekuivalen dengan US\$5.039.190).

20. EQUITY (continued)

**Increase of Issued and Fully Paid Share Capital
(continued)**

In EGM on December 12, 2019, which was covered by Notarial Deed No. 22 dated December 12, 2019, of Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the cancellation of EGM's decision dated June 22, 2016 regarding management's plan to increase in the issued and fully paid share capital through the mechanism of issuance of share capital without Rights Issue

21. CASH DIVIDENDS

During the AGM held on July 21, 2020, which minutes was covered by Notarial Deed No. 20 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp75 per share or totalling to Rp36 billion (equivalent to US\$2,487,905).

During the AGM held on June 25, 2019, which minutes was covered by Notarial Deed No. 11 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends to the registered shareholders of Rp150 per share or totalling to Rp72 billion (equivalent to US\$5,039,190).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Kelompok Usaha dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019:

22. REVENUES

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the years ended December 31, 2020 and 2019:

		2020				
		Perdagangan dan Distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Logistik/ <i>Logistic</i>	Total/ <i>Total</i>	
Jenis barang dan jasa						Type of goods and services
Penjualan barang	971.103.107	4.781.980	-	975.885.087		Sale of goods
Penjualan jasa	-	-	13.866.469	13.866.469		Sale of services
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	971.103.107	4.781.980	13.866.469	989.751.556		Total revenue from contracts with customers
Pasar Geografis						Geographical markets
Indonesia	971.103.107	4.781.980	13.866.469	989.751.556		Indonesia
Waktu pengakuan pendapatan						Timing of revenue recognition
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	971.103.107	4.781.980	-	975.885.087		Goods transferred at a point in time
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	-	-	13.866.469	13.866.469		Services transferred over time
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	971.103.107	4.781.980	13.866.469	989.751.556		Total revenue from contracts with customers
		2019				
		Perdagangan dan Distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Logistik/ <i>Logistic</i>	Total/ <i>Total</i>	
Jenis barang dan jasa						Type of goods and services
Penjualan barang	1.008.446.698	1.732.784	-	1.010.179.482		Sale of goods
Penjualan jasa	-	-	12.013.464	12.013.464		Sale of services
Total pendapatan	1.008.446.698	1.732.784	12.013.464	1.022.192.946		Total revenue
Pasar Geografis						Geographical markets
Indonesia	1.008.446.698	1.732.784	12.013.464	1.022.192.946		Indonesia

Penjualan yang dilakukan merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 29) dan pihak ketiga. Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

Sales were made to related parties (Note 29) and third parties. There is no sales to any customers exceeding 10% of the consolidated revenues.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2020	2019
<u>Pabrikasi</u>		
Bahan baku yang digunakan	3.256.032	2.908.913
Tenaga kerja langsung	77.677	70.505
Beban pabrikasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	81.971	96.459
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$50.000)	48.817	51.272
Total beban pabrikasi	130.788	147.731
Beban pokok produksi	3.464.497	3.127.149
<u>Perdagangan dan Distribusi</u>		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	145.467.745	153.683.394
Harga pokok pembelian	913.158.121	942.171.291
Akhir tahun (Catatan 6)	(150.215.865)	(145.467.745)
Beban karung dan lain-lain	3.801.273	4.703.622
Penyusutan	914.748	840.799
Total perdagangan dan distribusi	913.126.022	955.931.361
<u>Logistik</u>		
Beban pokok logistik	14.993.226	11.100.565
Beban Pokok Pendapatan	931.583.745	970.159.075

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Revenues		
	2020	2019	2020	2019	
Pihak berelasi					
Enerfo Pte., Ltd., Singapura	432.014.149	593.436.554	43,65%	58,05%	Related party Enerfo Pte., Ltd., Singapore.
Pihak ketiga					
Quadra Commodities, SA, Swiss	130.272.761	49.467.379	13,16%	4,83%	Third party Quadra Commodities, SA, Switzerland

Pembelian yang dilakukan merupakan pembelian dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

23. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

<u>Manufacturing</u>
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead:
Salaries and employee benefits
Others (each below US\$50,000)
Total manufacturing overhead
Cost of goods manufactured
<u>Trading and Distribution</u>
Finished goods
At beginning of year
Cost of purchases
At end of year (Note 6)
Bags and other costs
Depreciation
Total trading and distribution
<u>Logistic</u>
Cost of logistic
Cost of Revenues

The detail of suppliers with a cumulative amount of purchases exceeding 10% of total consolidated revenues are as follows:

Purchases were from related parties and third parties.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN USAHA, PENGHASILAN DAN BEBAN
OPERASI LAIN**

**24. OPERATING EXPENSES, OTHER INCOME AND
OTHER OPERATING EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2020	2019	
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>			<u>Selling and Distribution Expenses</u>
Ongkos angkut	6.129.847	7.276.767	Freight
Promosi	1.092.511	891.563	Promotion
Upah	694.586	908.657	Wages
Klaim dan retur	626.304	568.753	Claims and returns
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	195.912	22.067	Others (each below US\$100,000)
Total	8.739.160	9.667.807	Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.463.985	10.405.300	Salaries and employee benefits
Tenaga ahli	3.739.858	3.615.237	Professional fees
Jasa keamanan	671.792	592.256	Security service
Penyusutan dan amortisasi	591.149	373.630	Depreciation and amortization
Sewa	523.738	540.197	Rental
Utilitas	203.649	378.606	Utilities
Transportasi dan perjalanan dinas	160.508	520.791	Transportation and travelling
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	1.755.685	1.133.914	Others (each below US\$300,000)
Total	20.110.364	17.559.931	Total
<u>Penghasilan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Penalti dan klaim	2.041.442	3.269.738	Penalty and claims
Pendapatan pengembalian pajak	1.134.307	-	Income from tax refund
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 34)	477.204	-	Gain on derivative instruments (Note 34)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	450.709	192.643	Others (each below US\$100,000)
Total	4.103.662	3.462.381	Total
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi atas selisih kurs, neto	1.290.632	551.215	Loss on foreign exchange, net
Beban pajak	1.269.906	4.059.523	Tax expenses
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	893.983	-	Allowance for doubtful accounts expense
Rugi atas instrumen derivatif (Catatan 34)	-	1.212.575	Loss on derivative instruments (Note 34)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	29.325	232.394	Others (each below US\$200,000)
Total	3.483.846	6.055.707	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2020	2019	
Penghasilan bunga	469.851	996.774	Interest income
Total	469.851	996.774	Total

25. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2020	2019	
Beban bunga	4.024.303	5.843.229	Interest expenses
Beban bunga aset hak guna	447.494	-	Interest expense from lease
Beban fasilitas pinjaman bank	274.244	183.185	Charges on bank loan facilities
Rugi atas instrumen derivatif (Catatan 34)	121.536	108.729	Loss on derivative instruments (Note 34)
Lain-lain	4.412	66	Others
Total	4.871.989	6.135.209	Total

26. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

27. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.571.108	11.203.758	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	480.000.000	480.000.000	Total weighted average of the outstanding of common stock
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,041	0,023	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

27. EARNINGS PER SHARE

The detail of calculation of basic earnings attributable to owners of the parent per share is as follows:

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Imbalan kerja karyawan	5.038.560	2.245.498
Imbalan pasca kerja jangka pendek	1.425.574	1.670.311
Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.464.134	3.915.809
Imbalan pasca kerja jangka panjang	5.350.947	4.506.939
Total	11.815.081	8.422.748

Total liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$6.776.521 (2019: US\$6.177.250).

Kelompok Usaha mencatat beban imbalan kerja, sesuai dengan persyaratan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan. Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria tanggal 1 Februari 2021 (2019: PT Padma Radya Aktuaria tanggal 2 Maret 2020), sedangkan entitas anak dicatat berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen PT Kompujasa Aktuaria Indonesia tanggal 8 Januari 2021 (2019: PT Kompujasa Aktuaria Indonesia tanggal 2 Maret 2020). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2020	2019
Tingkat diskonto per tahun	6.75% - 7,00%	7,50% - 8,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%
Usia pensiun	57-58 tahun/years	55-58 tahun/years
Referensi tingkat kematian	(TMI) – 2011 dan 100% TMI4 Indonesian Mortality Table	(TMI) – 2011 and 100% TMI3 Indonesian Mortality Table

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Details of Employee Benefits Liabilities

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Imbalan kerja karyawan	5.038.560	2.245.498
Imbalan pasca kerja jangka pendek	1.425.574	1.670.311
Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.464.134	3.915.809
Imbalan pasca kerja jangka panjang	5.350.947	4.506.939
Total	11.815.081	8.422.748

Total of current and non-current employee benefits liabilities as of December 31, 2020 is US\$6,776,521 (2019: US\$6,177,250).

The Group recognized employee benefits expense in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law") and on existing relevant internal policies and practices. The employee benefits liabilities of the Company was estimated based on the valuation reports of independent firm of actuaries, PT Padma Radya Aktuaria dated February 1, 2021 (2019: PT Padma Radya Aktuaria dated March 2, 2020), while those of the subsidiaries were estimated based on the valuation reports of PT Kompujasa Aktuaria Indonesia dated January 8, 2021 (2018: PT Kompujasa Aktuaria Indonesia dated March 2, 2020). The actuarial valuation applied by the actuaries was the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said calculations, among others, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2020	2019
Tingkat diskonto per tahun	6.75% - 7,00%	7,50% - 8,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%
Usia pensiun	57-58 tahun/years	55-58 tahun/years
Referensi tingkat kematian	(TMI) – 2011 dan 100% TMI4 Indonesian Mortality Table	(TMI) – 2011 and 100% TMI3 Indonesian Mortality Table

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut merangkum komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebagaimana diestimasi:

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position as estimated:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2020	2019	
Biaya jasa kini	601.608	574.555	Current service cost
Beban bunga	367.164	367.235	Interest cost
Pendapatan jasa lalu	-	(303.658)	Past service income
Beban imbalan kerja	968.772	638.132	Employee benefit expense

Mutasi Liabilitas Imbalan Kerja

Movement of Employee Benefits Liabilities

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal tahun	6.177.250	5.413.539	Beginning balance of the year
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	601.608	574.555	Current service cost
Beban bunga	367.164	367.235	Interest cost
Pendapatan jasa lalu	-	(303.658)	Past service income
	968.772	638.132	
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	309.566	261.294	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(17.246)	-	Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	(258.920)	(276.208)	Experience adjustments
	33.400	(14.914)	
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(335.863)	(95.105)	Payment of employee benefits - during the year
Perubahan kurs	(67.038)	235.598	Foreign exchange rate changes
Saldo akhir tahun	6.776.521	6.177.250	Balance at end of year

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Dalam 12 bulan mendatang	1.484.841	1.762.176
1 - 5 Tahun	2.750.582	1.723.571
Lebih dari 5 tahun	31.421.049	26.597.128
Total	35.656.472	30.082.875

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 berkisar antara 10,81 tahun sampai dengan 31,67 tahun (2019: antara 10,98 tahun sampai dengan 32,67 tahun).

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
2020					2020
Kenaikan	1%	(422.609)	1%	494.098	Increase
Penurunan	(1%)	483.430	(1%)	(439.937)	Decrease
2019					2019
Kenaikan	1%	(366.254)	1%	431.073	Increase
Penurunan	(1%)	416.545	(1%)	(385.764)	Decrease

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik yaitu perhitungan yang dilakukan dengan metode yang sama dengan perhitungan aktual namun dengan perubahan asumsi sebesar faktor sensitivitas yang diuji.

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Within the next 12 months	1.484.841	1.762.176	
1 - 5 Years	2.750.582	1.723.571	
More than 5 years	31.421.049	26.597.128	
Total	35.656.472	30.082.875	Total

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2020 ranged from 10.81 years to 31.67 years (2019: from 10.98 years to 32.67 years).

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

The sensitivity analysis above was determined based on deterministic method, that the calculation performed using the same method as the actual calculation but considering the changes in assumptions used in sensitivity factors tested.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2020	2019	2020	2019
Penjualan Barang dan Jasa				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Permata Dunia				
Sukses Utama	950.183	843.019	0,10%	0,08%
PT Makassar Tene	553.955	472.573	0,06%	0,05%
PT FKS Pangan Nusantara	-	683.586	-	0,07%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	3.732.773	1.591.486	0,38%	0,16%
PT Tereos FKS Indonesia	1.130.386	594.929	0,11%	0,06%
Total penjualan barang dan jasa	6.367.297	4.185.593	0,64%	0,42%

Sales of Goods and Services

Entities Under Common Control
PT Permata Dunia
Sukses Utama
PT Makassar Tene
PT FKS Pangan Nusantara

Other Related Parties
PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Tereos FKS Indonesia

Total sales of goods and services

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2020	2019	2020	2019
Pembelian Barang dan Jasa				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	432.014.149	593.436.554	46,37%	61,17%
PT FKS Management Service	2.812.602	2.203.883	0,30%	0,23%
PT FKS Pangan Nusantara	28.575	5.178	0,00%	0,00%
PT Permata Food Indonesia	-	68.003	-	0,01%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	47.726.923	96.019.880	5,12%	9,90%
PT Tereos FKS Indonesia	384.915	1.680.144	0,04%	0,17%
Total pembelian barang dan jasa	482.967.164	693.413.642	51,84%	71,48%

Purchases of Goods and Services

Entities Under Common Control
Enerfo, Pte., Ltd., Singapore
PT FKS Management Service
PT FKS Pangan Nusantara
PT Permata Food Indonesia

Other Related Parties
PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Tereos FKS Indonesia

Total purchases of goods and services

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo terkait atas piutang usaha dan uang muka pemasok yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2020	2019	2020	2019
Piutang Usaha				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Permata Dunia				
Sukses Utama	32.342	124.560	0,01%	0,03%
PT Makassar Tene	12.893	39.493	0,00%	0,01%
PT FKS Pangan Nusantara	-	1.433	-	0,00%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills				
Indonesia	450.413	357.150	0,10%	0,08%
PT Tereos FKS Indonesia	307.050	207.352	0,07%	0,05%
Total piutang usaha	802.698	729.988	0,18%	0,17%

Trade Receivables
Entities Under Common Control
PT Permata Dunia
Sukses Utama
PT Makassar Tene
PT FKS Pangan Nusantara
Other Related Parties
PT Bungasari Flour Mills
Indonesia
PT Tereos FKS Indonesia
Total trade receivables

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Asset	
	2020	2019	2020	2019
Uang Muka Pemasok				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Enerfo, Pte., Ltd.,				
Singapura	-	13.860.079	-	3,25%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills				
Indonesia	128.215	55.959	0,03%	0,01%
Total uang muka pemasok	128.215	13.916.038	0,03%	3,26%

Advances to Suppliers
Entities Under Common Control
Enerfo, Pte., Ltd.,
Singapore
Other Related Parties
PT Bungasari Flour Mills
Indonesia
Total advances to suppliers

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2020	2019	2020	2019
Utang Usaha				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Enerfo, Pte., Ltd.,				
Singapura	20.672.356	138.844.406	6,71%	44,90%
PT FKS Management				
Services	75.292	314.941	0,02%	0,10%
PT FKS Pangan				
Nusantara	20.631	-	0,01%	-
PT Permata Food				
Indonesia	-	677	-	0,00%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Bungasari Flour Mills				
Indonesia	735.646	11.987.908	0,24%	3,88%
PT Tereos FKS				
Indonesia	27.700	36.709	0,01%	0,01%
Total utang usaha	21.531.625	151.184.641	6,99%	48,89%

Trade Payables
Entities Under Common Control
Enerfo, Pte., Ltd.,
Singapore
PT FKS Management
Services
PT FKS Pangan
Nusantara
PT Permata Food
Indonesia
Other Related Parties
PT Bungasari Flour Mills
Indonesia
PT Tereos FKS
Indonesia
Total trade payables

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties
Enerfo, Pte. Ltd., Singapura / Singapore
PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Permata Dunia Sukses Utama
PT Makassar Tene
PT Tereos FKS Indonesia
PT FKS Management Services
PT Permata Food Indonesia
PT FKS Pangan Nusantara

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/December 31, 2020	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar
<u>Aset Lancar</u>		
Dalam Rupiah	1.350.884.296.552	95.773.435
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Dalam Rupiah	8.149.812.580	577.796
Total Aset Moneter dalam Mata Uang Asing		96.351.231
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Dalam Rupiah	369.397.609.514	26.189.125
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>		
Dalam Rupiah	75.475.107.435	5.350.947
Total Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing		31.540.072
Aset Moneter Neto dalam Mata Uang Asing		64.811.159

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Pembelian bahan baku/Material purchase
Pembelian bahan baku, jasa sewa dan jasa bongkar muat/Material purchase, rental and loading unloading services
Jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/Warehouse rental and loading unloading services
Jasa sewa gudang dan jasa bongkar muat/Warehouse rental and loading unloading services
Pembelian bahan baku, jasa sewa dan jasa bongkar muat/Material purchase, rental and loading unloading services
Jasa manajemen dan legal/Management and legal services
Pembelian bahan baku dan jasa pengepakan/Material purchase and packaging services
Penjualan barang dan jasa, pembelian barang/Sales of goods and services, and goods purchase

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Dengan Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Dalam Rupiah	1.176.961.667.239	84.667.410	In Rupiah
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Non-current Assets</u>
Dalam Rupiah	11.724.644.278	843.439	In Rupiah
Total Aset Moneter dalam Mata Uang Asing		85.510.849	Total Monetary Assets in Foreign Currency
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	668.280.996.391	48.074.317	In Rupiah
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Liabilities</u>
Dalam Rupiah	62.650.963.224	4.506.939	In Rupiah
Total Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing		52.581.256	Total Monetary Liabilities in Foreign Currency
Aset Moneter Neto dalam Mata Uang Asing		32.929.593	Net Monetary Assets in Foreign Currency

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha berdasarkan kegiatan utama yang terdiri atas perdagangan dan distribusi, pabrikasi, dan logistik.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into three business segments based on its main activities, consisting of trading and distribution, manufacturing and logistic.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

2020

	Perdagangan dan Distribusi/ Trading and Distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistic	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	971.103.107	4.781.980	13.866.469	989.751.556	Revenues from external customers
Hasil segmen					Segment results
Laba (rugi) usaha	28.906.835	815.109	216.159	29.938.103	Operating profit (loss)
Beban keuangan	(3.159.365)	-	(864.938)	(4.024.303)	Finance costs
Penghasilan bunga, setelah pajak	239.251	39	136.591	375.881	Interest income, net of tax
Beban keuangan lainnya	(288.050)	-	(559.636)	(847.686)	Other finance charges
Pajak final	(40.741)	-	(174.409)	(215.150)	Final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	25.657.930	815.148	(1.246.233)	25.226.845	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(6.355.770)	-	605.160	(5.750.610)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	19.302.160	815.148	(641.073)	19.476.235	Profit (loss) for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	326.047.509	4.119.476	110.750.834	440.917.819	Segment assets
Liabilitas segmen	283.127.959	170	24.867.018	307.995.147	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	2.467.006	142	6.259.927	8.727.075	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	1.099.028	228.155	4.781.469	6.108.652	Depreciation and amortization

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

2019

	Perdagangan dan Distribusi/ Trading and Distribution	Pabrikasi/ Manufacturing	Logistik/ Logistic	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1.008.446.698	1.732.784	12.013.464	1.022.192.946	Revenues from external customers
Hasil segmen					Segmen results
Laba (rugi) usaha	22.663.824	6.249	(457.266)	22.212.807	Operating profit (loss)
Beban keuangan	(4.791.931)	-	(1.051.298)	(5.843.229)	Finance costs
Penghasilan bunga, setelah pajak	612.500	90	184.829	797.419	Interest income, net of tax
Beban keuangan lainnya	(146.062)	-	(145.918)	(291.980)	Other finance charges
Pajak final	(8.832)	-	(159.172)	(168.004)	Final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	18.329.499	6.339	(1.628.825)	16.707.013	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(5.064.998)	-	(298.461)	(5.363.459)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	13.264.501	6.339	(1.927.286)	11.343.554	Profit (loss) for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	303.832.999	14.313.273	108.122.767	426.269.039	Segment assets
Liabilitas segmen	284.669.682	112.188	24.539.395	309.321.265	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	1.073.245	-	24.323.153	25.396.398	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	(1.128.558)	(149.948)	(3.634.845)	(4.913.351)	Depreciation and amortization

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		Country
	2020	2019	
Negara			
Indonesia	989.751.556	1.022.192.946	Indonesia
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	989.751.556	1.022.192.946	Total revenues per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas derivative, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Setelah pengakuan awal, utang bank jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 3,47% sampai 5,65% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: antara 4,99% sampai 6,14% per tahun).

Aset dan liabilitas derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximates their fair value. Further explanations are provided in the following paragraphs.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, derivative assets, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, derivative liabilities, other current liabilities and long-term bank loan, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Subsequent to initial recognition, long-term bank loans are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates range from 3.47% to 5.65% per annum for the year ended December 31, 2020 (December 31, 2019: from 4.99% to 6.14% per annum).

Derivative assets and liabilities are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less any impairment. It's not practical to estimate the fair value of other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan

Classification of financial instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through OCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	62.984.876	-	-	-	62.984.876	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	80.933.503	-	-	-	80.933.503	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	261.148	-	-	-	261.148	Other receivables - third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	710.126	-	710.126	Available-for-sale financial asset
Aset tidak lancar lainnya-jaminan sewa gedung dan gudang	187.068	-	-	-	187.068	Other non-current assets-deposits-for offices and warehouses rentals
Total	144.366.595	-	710.126	-	145.076.721	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	37.849.228	37.849.228	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	179.273.792	179.273.792	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	377.561	377.561	Other payables
Liabilitas derivatif	-	860.922	-	-	860.922	Derivative liabilities
Beban masih harus dibayar	-	-	-	5.984.907	5.984.907	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	1.481.409	1.481.409	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	7.418.861	7.418.861	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	34.538.799	34.538.799	Long-term bank loans, net of current maturities
Total	-	860.922	-	266.924.557	267.785.479	Total
	Pinjaman yang diberikan dan piutang <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through OCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Total/Total	
31 Desember 2019						December 31, 2019
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	54.154.460	-	-	-	54.154.460	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	69.553.352	-	-	-	69.553.352	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	108.032	-	-	-	108.032	Other receivables - third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	710.126	-	710.126	Available-for-sale financial asset
Aset tidak lancar lainnya-jaminan sewa gedung dan gudang	123.647	-	-	-	123.647	Other non-current assets-deposits-for offices and warehouses rentals
Total	123.939.491	-	710.126	-	124.649.617	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	40.960.569	40.960.569	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	170.982.856	170.982.856	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	3.389.043	3.389.043	Other payables
Liabilitas derivatif	-	1.323.305	-	-	1.323.305	Derivative liabilities
Beban masih harus dibayar	-	-	-	6.535.228	6.535.228	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	573.697	573.697	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	9.075.000	9.075.000	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	43.976.777	43.976.777	Long-term bank loans, net of current maturities
Total	-	1.323.305	-	275.493.170	276.816.475	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor Sampoerna Strategic Square yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta dengan PT Sampoerna Land. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 15 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Perubahan Kedua atas Perjanjian Sewa untuk perubahan Setoran Jaminan.

Beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$260.559 (31 Desember 2019: US\$224.554), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

- b. Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang dengan PT Teluk Intan atas gudang di Surabaya. Perjanjian sewa tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$707.106 (31 Desember 2019: US\$801.916), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- c. Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa gudang di Surabaya dengan PT Sinarindo Megantara yang dimulai antara bulan Mei 2016 sampai dengan November 2016 dan akan berakhir antara bulan Mei 2018 sampai dengan Oktober 2018.

Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode bulan Mei 2019 sampai dengan bulan Oktober 2020.

Total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$974.143 (31 Desember 2019: US\$822.517), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Company entered into a rental agreement with PT Sampoerna Land for office space in Sampoerna Strategic Square, located at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. This agreement is valid until December 31, 2020.*

On February 15, 2018, the Company signed the Second Amendment to the Lease Agreement to amend the Security Deposit.

Rent expense for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$260,559 (December 31, 2019: US\$224,554), was presented as part of "General and Administrative Expenses".

- b. *The Company entered into rental agreements with PT Teluk Intan for warehouses in Surabaya. This rental agreement expired on December 31, 2019.*

This agreement has been extended from January 1, 2020 to December 31, 2020.

Total related rent expense for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$707,106 (December 31, 2019: US\$801,916), was presented as part of "Cost of Revenues".

- c. *The Company entered into several rental agreements with PT Sinarindo Megantara for warehouses in Surabaya, which starts between May 2016 to November 2016 and will end between May 2018 to October 2018.*

This agreement has been extended from May 2019 to October 2020.

Total related rent expense for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$974,143 (December 31, 2019: US\$822,517), was presented as part of "Cost of Revenues".

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- d. Pada tanggal 6 Oktober 2014, TBM, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) untuk reklamasi tanah dan pemanfaatannya untuk kepentingan pembangunan dan pengelolaan zona industri di Terminal Teluk Lamong (*processing* curah kering).

Apabila tanah reklamasi termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi yang akan diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Pelindo III, perjanjian ini berlaku sampai dengan tiga puluh tahun sejak penyerahan tanah reklamasi ditambah dengan jangka waktu perpanjangan atas HGB atau berakhirnya Konsesi. Apabila tanah reklamasi tidak termasuk sebagai bagian dari objek pelaksanaan Konsesi, perjanjian ini berlaku sampai diakhiri berdasarkan persetujuan para pihak.

- e. Pada tanggal 25 Agustus 2000, SGT menandatangani Perjanjian Sewa dengan PT Krakatau Bandar Samudera di desa Kepuh dan desa Tegal Ratu, Cilegon, Jawa Barat, yang dimiliki oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk jangka waktu 30 tahun dengan tarif US\$350.000 per tahun. Beban atas sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan".

- f. Pada tanggal 23 Desember 2014, Nusa menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Terminal Teluk Lamong, untuk melakukan kerjasama dalam jasa pelayanan curah kering di Terminal Teluk Lamong, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian ini berakhir pada bulan Agustus 2047.

Pada tanggal 24 Juli 2018, kedua belah pihak menyetujui perubahan tarif jasa pelayanan curah kering yang sebelumnya Rp27.000/ton menjadi Rp31.000/ton.

- g. Pada tanggal 4 Januari 2016, Kelompok Usaha menandatangani Perjanjian Jasa dengan PT FKS Management Services untuk jasa sumber daya manusia, pengendalian internal, manajemen bisnis, jasa legal, teknologi informasi, dan *corporate communication* yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On October 6, 2014, TBM, a subsidiary, entered into Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) for land reclamation and development of industrial zone on the reclaimed land at Terminal Teluk Lamong (*dry bulk processing*).

If the reclaimed land will be part of the object of Concession given by Port Authority to Pelindo III, the agreement will prevail until thirty years after the handover of reclaimed land plus the extension period of HGB or until the end of the Concession. If the reclaimed land will not be part of the Concession, the agreement will prevail until terminated by all parties.

- e. On August 25, 2000, SGT entered into Rental Agreement with PT Krakatau Bandar Samudera on parcels of land located at desa Kepuh and desa Tegal Ratu, Cilegon, West Java, owned by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk for 30 years for rental fees amounting to US\$350,000 per year. The related rent expenses was presented as part of "Cost of Revenues".

- f. On December 23, 2014, Nusa entered into cooperation agreement with PT Terminal Teluk Lamong for the process of bulk handling services in Terminal Teluk Lamong, Surabaya, East Java. This agreement expired on August 2047.

On July 24, 2018, both parties agreed on changes of handling bulk tariff from Rp27,000/ton to Rp31,000/ton.

- g. On January 4, 2016, the Group entered into agreement with PT FKS Management Services for human resources services, internal control services, managerial services, legal services, information technology services, and corporate communication services. This agreement expired on December 31, 2019.

This agreement has been extended to December 31, 2020.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

Total beban atas jasa yang diberikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$1.865.516 (31 Desember 2019: US\$2.203.883), disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Tenaga Ahli".

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian-perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2020	2019
Tidak lebih dari 1 tahun	1.193.838	1.506.971
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	1.874.231	1.550.576
Lebih dari 5 tahun	1.803.472	2.164.167
	4.871.541	5.221.714

34. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan

Kontrak Berjangka Valuta Asing

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak berjangka valuta asing/*forward exchange contract* ("FEC") dengan PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, JP Morgan Chase Bank, N.A. Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, Rabobank Hongkong, dan PT UOB Buana. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada bank jumlah nosional dengan total Rp1.905 miliar dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional dengan total US\$134.450.000 pada bulan Januari sampai dengan Februari 2021.

FEC ditujukan untuk melindungi risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Perusahaan yang timbul atas pembelian impor barang jadi.

Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2020 sebesar US\$477.204, disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 24) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Total related expense for the period ended December 31, 2020 amounting to US\$1,865,516 (December 31, 2019: US\$2,203,883), was presented as part of "General and Administrative Expense - Professional Fee".

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
2020	2019
Tidak lebih dari 1 tahun	1.193.838
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	1.874.231
Lebih dari 5 tahun	1.803.472
	4.871.541

No later than 1 year
Later than 1 year and no later than 5 years
Later than 5 years

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company

Forward Exchange Contract

The Company entered into several forward exchange contracts ("FEC") with PT Bank Mizuho Indonesia, MUFG Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, JP Morgan Chase Bank, N.A. Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, Rabobank Hongkong, and PT UOB Buana. Under these contracts, the Company shall pay the banks total notional amount of Rp1,905 billion, while the banks shall pay the Company total notional amount of US\$134,450,000 during January to February 2021.

FEC is intended to protect the Company from foreign exchange risk which may affect amount of cash outflow relating to payment of the Company's liabilities on import purchases of finished goods.

The related income arising from changes in fair value of FEC during 2020 amounting to US\$477,204, was presented as part of "Other Operating Income" (Note 24) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2020.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kontrak Berjangka Valuta Asing

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2019 sebesar US\$1.212.575, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" (Catatan 24) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Saldo FEC pada tanggal 31 Desember 2020 akan jatuh tempo pada bulan Januari 2021 sampai dengan Februari 2021.

Kontrak Swap Tingkat Suku Bunga

Di bulan April 2015, Perusahaan mengadakan beberapa kontrak swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar suku bunga tetap sebesar 1,3% per tahun dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan suku bunga mengambang *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") 3 (tiga) bulan untuk jumlah nosional sebesar US\$958.400, US\$1.581.800 dan US\$950.200 pada tanggal 31 Desember 2018. Kontrak ini jatuh tempo pada tanggal 25 November 2019.

Kontrak swap tingkat suku bunga ditujukan untuk melindungi pinjaman Perusahaan dari risiko meningkatnya tingkat suku bunga.

Tidak ada laba yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif selama tahun 2019.

FEC dan *swap* tingkat suku bunga dinilai menggunakan hirarki tingkat 2 dengan teknik valuasi, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The Company (continued)

Forward Exchange Contract

The related losses arising from changes in fair value of FEC during 2019 amounting to US\$1,212,575, was presented as part of "Other Operating Expenses" (Note 24) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2019.

The outstanding balance of FEC as of December 31, 2020 will be due in January 2021 to February 2021.

Interest Rate Swap Contract

In April 2015, the Company entered into several interest rate swap contracts with Rabobank. Under these contracts, the Company shall pay the bank a fixed interest rate of 1.3% per annum, while the bank shall pay the Company a floating interest rate of 3 (three) months London Interbank Offered Rate ("LIBOR") for notional amounts as of December 31, 2018 of US\$958,400, US\$1,581,800 and US\$950,200. The maturity date of contracts is November 25, 2019.

Interest rate swap contract is intended to protect the Company's loans from exposure to increasing interest rates.

There are no related gains arising from changes in fair value of the derivative instruments during 2019.

FEC and interest rate swaps contracts are valued at hierarchy level 2 using valuation techniques, which employ the use of market observable inputs.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Entitas anak

Nusa

Kontrak Swap Tingkat Suku Bunga

Di bulan Juni 2017, Nusa, entitas anak, mengadakan beberapa kontrak swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa akan membayar suku bunga tetap sebesar 1,89% per tahun di atas margin tetap bank senilai 3,25% untuk jumlah nosional sebesar US\$6.825.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Kontrak ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021.

Di bulan Oktober 2018, Nusa mengadakan kontrak swap tingkat suku bunga dengan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa akan membayar suku bunga tetap sebesar 2,93% per tahun untuk jumlah nosional sebesar US\$5.460.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Kontrak ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021.

Kontrak swap tingkat suku bunga ditujukan untuk melindungi pinjaman Nusa dari risiko meningkatnya tingkat suku bunga.

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif selama tahun 2020 sebesar Rp1.770.897.060 (ekuivalen dengan US\$121.536) (Catatan 26).

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif selama tahun 2019 sebesar Rp1.539.259.393 (ekuivalen dengan US\$108.729) (Catatan 26).

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The Company (continued)

Subsidiary

Nusa

Interest Rate Swap Contract

In June 2017, Nusa, a subsidiary, entered into several interest rate swap contracts with Rabobank. Under these contracts, Nusa shall pay the bank a fixed interest rate of 1.89% per annum, above the fixed margin set by the bank amounting to 3.25% for notional amounts as of December 31, 2020 of US\$6,825,000. The maturity date of the contracts is April 12, 2021.

In October 2018, Nusa entered into interest rate swap contract with Rabobank. Under this contract, Nusa shall pay the bank a fixed interest rate of 2.93% per annum, for notional amounts as of December 31, 2020 of US\$5,460,000. The maturity date of the contract is April 12, 2021.

Interest rate swap contract is intended to protect Nusa's loan from exposure to increasing interest rates.

The related losses arising from changes in fair value of the derivative instruments during 2020 amounted to Rp1,770,897,060 (equivalent to US\$121,536) (Note 26).

The related losses arising from changes in fair value of the derivative instruments during 2019 amounted to Rp1,539,259,393 (equivalent to US\$108,729) (Note 26).

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Nusa (lanjutan)

Call Spread Option

Pada tanggal 6 September 2018, Nusa mengadakan kontrak *call spread option* (CSO) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Berdasarkan kontrak tersebut, Nusa diharuskan membayar premi kepada CIMB sebesar US\$39.200/kuartal sampai dengan jatuh tempo kontrak untuk jumlah nosional US\$4.025.000.

Ketentuan penyelesaian berdasarkan kontrak tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jika kurs spot USD/Rupiah lebih rendah dari *lower strike price* pada waktu jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo, maka opsi akan berakhir dan tidak akan ada penyelesaian antara Nusa dan CIMB sehubungan opsi tersebut.
- b. Jika kurs spot USD/Rupiah berada di antara *lower strike price* dan *upper strike price* pada waktu jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo, maka Nusa mengeksekusi hak untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu pada *lower strike price*.
- c. Jika kurs spot USD/Rupiah berada di atas nilai *upper strike price* pada waktu jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo, maka Nusa dan CIMB mengeksekusi hak masing-masing untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu pada *lower strike price* dan *upper strike price*. Selisih antara nilai *lower strike* dan *higher strike* akan dikreditkan ke rekening Nusa.

CSO ditujukan untuk melindungi arus kas Nusa dari risiko meningkatnya kurs nilai tukar mata uang Dolar AS. Kontrak ini jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2019 dan tidak diperpanjang.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Teknik penilaian yang paling sering digunakan termasuk *forward pricing* dan *swap models* menggunakan penilaian nilai kini.

Semua kontrak-kontrak tersebut di atas tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan, oleh karena itu, perubahan nilai wajar kontrak-kontrak tersebut dibukukan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Subsidiary (continued)

Nusa (lanjutan)

Call Spread Option

On September 6, 2018, Nusa entered into entered into call spread option (CSO) contract with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Under this contracts, Nusa shall pay CIMB the premium amounted to US\$39,200/quarterly up to the expiration date of contract for notional amounts of US\$4,025,000.

The settlement provisions based on contract are as follows:

- a. If USD/Rupiah spot rate is lower than the lower strike price at the expiration time on the relevant date, then the option expires and there will be no settlement between Nusa and the CIMB.
- b. If USD/Rupiah spot rate is between the lower strike price and upper strike price at the expiration time on the relevant date, then Nusa exercises the right to buy US Dollar at lower strike price.
- c. If USD/Rupiah spot rate is higher than the upper strike price at the expiration time on the relevant date, both Nusa and CIMB exercise the right to buy US Dollar at the lower strike price and upper strike price, respectively. The net proceed from the differences between the lower strike price and the upper strike price will be credited to Nusa's account.

CSO is intended to protect the Nusa's cash flow from exposure increasing in exchange rates of US Dollar currency. The maturity date of the contract is October 11, 2019 and is not extended.

35. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY AND PURPOSE

The most frequently applied valuation techniques include *forward pricing* and *swap models* using present value calculations.

All of the above contracts have not met the criteria as effective hedges for accounting purposes and, accordingly, changes in the fair value of such contracts were recorded directly to current year profit or loss.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$716.951 (2019: lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$714.789), terutama akibat beban bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman jangka pendek adalah membebaskan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

**35. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities and long-term bank loan. The purposes of these financial liabilities are to raise funds or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes and long-term loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

For the year ended December 31, 2020, based on a sensible simulation, had the interest rates of loans and cash and cash equivalents been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the years ended December 31, 2020 would have been US\$716,951 lower/higher (2019: US\$714,789 lower/higher), mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loan.

The Group's policy related to interest rate risk from short-term loans is to charge the change in floating rate to customers through selling price.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus
Kas (lanjutan)**

Kelompok Usaha memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko suku bunga, Kelompok Usaha melakukan transaksi *Interest Rate Swaps*.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$6.017.254 (2019: lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$3.292.960), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha dalam Rupiah.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga barang jadi, khususnya kacang kedelai dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas.

**35. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

***Interest Rate Risks on Fair Values and Cash
Flows (continued)***

The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term loans with floating interest rates. In order to manage interest rate risk, the Group entered into Interest Rate Swaps.

Foreign Currency Risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

As of December 31, 2020, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2020 would have been US\$6,017,254 higher/lower (2019: US\$3,292,960 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, and trade payables denominated in Rupiah.

Commodity Price Risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of finished goods prices, especially soybean and soybean meal, which are commodities.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga barang jadi adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kelompok Usaha secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga relatif rendah dengan mengacu kepada rencana penjualan dan kebutuhan barang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit seperti pemeriksaan yang teliti atas histori transaksi, potensi bisnis, kekuatan keuangan, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemennya.

**35. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Commodity Price Risk (continued)

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of finished goods price is to observe and analyze international market information and enhance material procurement and efficiency to suit customers' demands. The Group continuously monitors the optimal inventory level by entering in a purchase agreement when the price is relatively low with the consideration of sales planning and material requirement.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures, such as satisfactory scrutiny of their transactions history, business potential, financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of their board of management.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**35. THE FINANCIAL MANAGEMENT RISK POLICY
AND PURPOSE (continued)**

Credit Risk (continued)

Trade receivables (continued)

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors the maturity of its financial assets and liabilities.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2020					As of December 31, 2020
Utang bank jangka pendek	37.849.228	37.849.228	-	-	Short-term Bank loans
Utang usaha	179.273.792	179.273.792	-	-	Trade Payables
Utang lain-lain	377.561	377.561	-	-	Other Payables
Beban masih harus dibayar	5.984.907	5.984.907	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	7.418.861	7.418.861	-	-	Principal
Liabilitas sewa	5.567.708	596.912	4.970.796	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.481.409	1.481.409	-	-	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term bank loans, net of current maturities
Pokok pinjaman	34.538.799	-	34.538.799	-	Principal
Beban bunga masa depan	5.585.908	2.155.696	3.430.212	-	Future imputed interest charges
Pada tanggal 31 Desember 2019					As of December 31, 2019
Utang bank jangka pendek	40.960.569	40.960.569	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	170.982.856	170.982.856	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	3.389.043	3.389.043	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	6.535.228	6.535.228	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Pokok pinjaman	9.075.000	9.075.000	-	-	Principal

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand/ and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2019 (lanjutan)					As of December 31, 2019 (continued)
Liabilitas jangka pendek lainnya	573.697	573.697	-	-	<i>Other current liabilities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					<i>Long-term bank loans, net</i>
Pokok pinjaman	43.976.777	-	43.976.777	-	<i>of current maturities</i>
Beban bunga masa depan	5.671.217	2.415.513	3.255.704	-	<i>Principal Future imputed interest charges</i>

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities**

	2020						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	40.960.569	(2.841.796)	(269.545)	-	-	37.849.228	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	9.075.000	(9.075.000)	-	-	7.418.861	7.418.861	<i>Current maturities on long-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	43.976.777	(2.140.727)	-	121.610	(7.418.861)	34.538.799	<i>Long-term bank loans</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	94.012.346	(14.057.523)	(269.545)	121.610	-	79.806.888	Total liabilities from financing activities

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

	2019						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	76.997.147	(36.069.141)	32.563		-	40.960.569	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	11.475.400	(11.475.400)	-	-	9.075.000	9.075.000	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	53.018.411	-	-	33.366	(9.075.000)	43.976.777	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	141.490.958	(47.544.541)	32.563	33.366	-	94.012.346	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang. Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas anak merupakan bagian atas aset neto Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Nusa Prima Logistik (Catatan 38)	7.253.259	7.461.331	PT Nusa Prima Logistik (Note 38)
PT FKS Solusi Logistik dan Entitas anak	131.552	159.663	PT FKS Solusi Logistik and its Subsidiaries
PT Terminal Bangsa Mandiri	(2.177)	(766)	PT Terminal Bangsa Mandiri
Total	7.382.634	7.620.228	Total

36. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represent the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

The details of non-controlling interests are as follows:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan barang jadi sebanyak 40.633 MT kepada pelanggan pihak ketiga lokal (31 Desember 2019: 436.390 MT).

Entitas anak

SGT

Pada tanggal 31 Desember 2020, SGT memiliki komitmen pembayaran atas konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp11.993.104.985 dan US\$1.621.623 kepada pihak ketiga (31 Desember 2019: Rp49.756.107.942 dan US\$1.124.309).

Kontinjensi

Pada tanggal 15 Februari 2013, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Touton Far East Pte. Ltd., Singapura (Touton).

Perusahaan mengajukan gugatan sebesar US\$510.000 dan Rp3.988.602.664 kepada Touton atas wanprestasi yang dilakukan sehubungan dengan perjanjian jual beli kacang kedelai curah tanggal 22 Juli 2011.

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam surat putusan Nomor 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. tanggal 4 Februari 2014, memutuskan bahwa:

1. Mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan
2. Menyatakan Touton telah melakukan perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan
3. Menghukum Touton untuk membayar ganti rugi sebesar US\$510.000 kepada Perusahaan
4. Menghukum Touton untuk membayar biaya-biaya yang timbul dalam perkara hukum sebesar Rp916.000
5. Menolak gugatan Perusahaan yang lain

Touton mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta atas hasil keputusan tersebut. Pada tanggal 1 Desember 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan untuk menolak gugatan banding Touton.

Pada bulan Juli 2015, Touton mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

37. COMMITMENT AND CONTINGENCY

Commitment

The Company

As of December 31, 2020, the Group has sales commitments to deliver finished goods of approximately 40,633 MT to third party local customers (December 31, 2019: 436,390 MT).

Subsidiary

SGT

As of December 31, 2020, SGT has commitments to paid for construction in progress amounting to Rp11,993,104,985 and US\$1,621,623 to third parties (December 31, 2019: Rp49,756,107,942 and US\$1,124,309).

Contingency

On February 15, 2013, the Company filed a law suit to Jakarta Pusat District Court against Touton Far East Pte. Ltd., Singapore (Touton).

The Company asked for compensation amounting to US\$510,000 and Rp3,988,602,664 against Touton for its violations to the bulk soybean sales and purchase agreement dated July 22, 2011.

Jakarta Pusat District Court in its decision letter Number 67/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst. dated February 4, 2014, ruled as follows:

1. *Accepted a portion of the Company's suit*
2. *Acknowledged that Touton violated laws against the Company*
3. *Penalized Touton to pay US\$510,000 to the Company*
4. *Penalized Touton to pay legal costs amounting to Rp916,000*
6. *Rejected the Company's other suits*

Touton submitted an appeal to Jakarta High Court pertaining to the said decision. On December 1, 2014, Jakarta High Court decided to reject Touton's appeal.

In July 2015, Touton submitted an appeal to the Supreme Court.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kontinjensi (lanjutan)

Berdasarkan informasi dari situs resmi Mahkamah Agung Republik Indonesia, pada tanggal 19 April 2016, Mahkamah agung memberi putusan dengan amar menolak permohonan kasasi Touton, namun demikian atas putusan kasasi tersebut masih dapat dilakukan upaya hukum peninjauan kembali.

Sampai dengan 26 April 2021, belum ada kelanjutan atas kasus tersebut.

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Entitas anak

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali Nusa adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak / Name of the Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2020	2019
		Jumlah / Amount	
		2020	2019
PT Nusa Prima Logistik	Indonesia	35%	35%
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali (Catatan 36)/ <i>Accumulated balances of non-controlling interests (Note 36)</i>		7.253.259	7.461.331
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Gain (loss) attributable to non-controlling interests</i>		(79.225)	157.351
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Foreign exchange differences from financial statements translations attributable to non-controlling interests</i>		(111.858)	299.257

37. COMMITMENT AND CONTINGENCY (continued)

Contingency (continued)

Based on information from the official website of Supreme Court of Republic Indonesia, the Supreme Court decided to reject the appeal from Touton on April 19, 2016. However, a request of judicial review still can be submitted on such decision.

As of April 26, 2021, there has been no update on this case.

38. INTERESTS IN OTHER ENTITIES

Subsidiary

Material equity interest held by non-controlling interests in Nusa is as follow:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan sebelum eliminasi antar-perusahaan dari PT Nusa Prima Logistik tersebut disajikan berikut ini:

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2020	2019	
Pendapatan	5.960.176	6.329.355	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(4.054.243)	(4.102.451)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	1.905.933	2.226.904	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(868.400)	(815.117)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lain	737	573.758	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(321.278)	(79.862)	<i>Other operating expenses</i>
Laba (rugi) usaha	716.992	1.905.683	Operating profit (loss)
Penghasilan keuangan	89.736	87.446	<i>Finance income</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan	(22.434)	(17.489)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	(1.018.919)	(1.353.419)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(234.625)	622.221	Gain (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(13.818)	(172.648)	<i>Income tax benefit (expense)</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	(248.443)	449.573	Gain (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas <i>Re-measurement gain (loss) of</i> liabilitas imbalan kerja	30.486	(41.753)	<i>employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(6.707)	10.438	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(319.593)	855.021	<i>Foreign exchange differences from financial statements translations</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(295.814)	823.706	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(544.257)	1.273.279	Total comprehensive income (loss) for the year

38. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Subsidiary (continued)

The summarized financial information of PT Nusa Prima Logistik based on amounts before inter-company eliminations is provided below:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2020	2019
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(79.225)	157.351
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(208.071)	445.648

Ringkasan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Saldo kas dan bank dan aset lancar lainnya	5.427.455	6.369.499
Aset tetap	29.429.867	32.299.513
Aset tidak lancar lainnya	784.112	918.166
Total aset	35.641.434	39.587.178
Liabilitas jangka pendek lainnya	5.555.646	815.182
Utang bank jangka panjang	8.886.351	17.251.778
Liabilitas imbalan kerja	251.245	202.184
Total liabilitas	14.693.242	18.269.144
Total ekuitas	20.948.192	21.318.034
Yang akan diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	13.694.933	13.856.703
Kepentingan nonpengendali	7.253.259	7.461.331

38. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Subsidiary (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income: (continued)

Gain (loss) for the year attributable to non-controlling interests	157.351
Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests	445.648

Summarized statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

Cash and bank and other current assets	6.369.499
Fixed assets	32.299.513
Other non-current asset	918.166
Total assets	39.587.178
Other current liabilities	815.182
Long-term bank loan	17.251.778
Employee benefits liabilities	202.184
Total liabilities	18.269.144
Total equity	21.318.034
Attributable to:	
Owners of the parent entity	13.856.703
Non-controlling interests	7.461.331

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2020	2019	
Operasi	3.944.062	6.589.448	Operating
Investasi	(78.253)	(252.854)	Investing
Pendanaan	(5.510.282)	(3.720.344)	Financing
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(1.644.473)	2.616.250	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

38. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Summarized cash flows information for the year ended December 31, 2020 and 2019:

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 31 Maret 2021. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 31, 2021. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2021

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK
62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku
Bunga – Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (Interbank Offered Rate atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amandemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amandemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2021
(continued)**

Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60,
PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference
Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations
regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak
Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan -
Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk
penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent
Liabilities, and Contingent Assets regarding
Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. Incremental costs fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments -
Fees in the '10 per cent' test for derecognition of
financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -
Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode pelaporan berikutnya.

**40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Government Regulation Number 35 Year 2021 –
Job Creation Law (continued)

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT FKS Multi Agro Tbk, entitas induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT FKS Multi Agro Tbk dan Entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the separate financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk, parent entity, which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT FKS Multi Agro Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Aset			Assets
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	56.421.077	43.273.412	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	-	1.433	Related parties
Pihak ketiga	77.046.141	66.812.177	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	1.760.839	188.060	Related parties
Pihak ketiga	213.061	107.531	Third parties
Persediaan - neto	149.640.019	145.697.861	Inventories - net
Uang muka pemasok	19.355.095	32.760.411	Advances to suppliers
Pajak dibayar di muka	97.899	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	587.469	833.500	Prepaid expenses
Aset derivatif	-	-	Derivatives assets
Aset lancar lainnya	254.533	1.248.509	Other current assets
Total Aset Lancar	305.376.133	290.922.894	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Penyertaan saham	48.088.300	45.884.856	Investments in shares of stock
Aset keuangan tersedia untuk dijual	710.126	710.126	Available-for-sale financial asset
Uang muka penyertaan saham	9.637.278	10.276.383	Advances for investments in shares
Tagihan pajak penghasilan	-	1.888.621	Claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan	2.255.722	1.644.942	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	23.892.788	23.064.381	Fixed assets - net
Uang muka perolehan aset tetap	445.894	782.157	Advances for acquisition of fixed assets
Aset takberwujud - neto	204.430	91.414	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	633.635	-	Right-of-use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	15.497.217	13.360.139	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	101.365.390	97.703.019	Total Non-current Assets
Total Aset	406.741.523	388.625.913	Total Assets

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	37.849.228	40.960.569	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	21.456.332	151.141.623	Related parties
Pihak ketiga	156.779.847	19.351.521	Third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	245.391	-	Other payable – third party
Utang pajak	3.000.645	843.628	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	6.440.995	5.394.799	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.192.120	2.950.518	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	19.545.200	22.932.412	Advances from customers
Liabilitas derivatif	735.371	1.212.575	Derivative liabilities
Utang bank jangka panjang			Current maturities of
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.693.861	5.400.000	long-term bank loan
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	79.453	-	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	395.714	556.860	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	254.414.157	250.744.505	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25.652.448	30.400.000	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	4.703.787	4.030.326	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka Panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	173.924	-	Non-current lease liabilities, net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang	30.530.159	34.430.326	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	284.944.316	285.174.831	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 480.000.000 saham	6.120.561	6.120.561	Issued and fully paid - 480,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.775	95.775	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	1.433.919	1.433.919	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	114.146.952	95.800.827	Unappropriated
Total Ekuitas	121.797.207	103.451.082	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	406.741.523	388.625.913	Total Liabilities and Equity

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Pendapatan	975.885.087	1.010.179.482	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(921.565.455)	(963.008.566)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	54.319.632	47.170.916	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(9.268.373)	(9.667.807)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(16.462.984)	(15.190.511)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lain	4.036.122	2.723.738	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(2.902.453)	(6.316.320)	<i>Other operating expenses</i>
Laba usaha	29.721.944	18.720.016	Operating profit
Penghasilan keuangan	1.034.091	953.798	<i>Finance income</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan	(62.222)	(153.148)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	(3.447.415)	(4.937.992)	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	27.246.398	14.582.674	Profit before final and income tax
Pajak final	(40.741)	(8.832)	<i>Final tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	27.205.657	14.573.842	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(6.355.770)	(5.064.998)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan	20.849.887	9.508.844	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(73.677)	5.602	<i>Re-measurement profit of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	57.819	(1.401)	<i>Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(15.858)	4.201	Other comprehensive profit for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	20.834.029	9.513.045	Total comprehensive income for the year

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in the Indonesian language.

PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Saldo Laba/ Retained Earnings					Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ditentukan untuk Cadangan umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2018	6.120.561	95.775	1.433.919	91.326.972	98.977.227	Balance, December 31, 2018	
Laba tahun berjalan	-	-	-	9.508.844	9.508.844	<i>Profit for the year</i>	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	4.201	4.201	<i>Other comprehensive income</i>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	9.513.045	9.513.045	<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>	
Pembagian dividen kas	-	-	-	(5.039.190)	(5.039.190)	<i>Distribution of cash dividends</i>	
Saldo 31 Desember 2019	6.120.561	95.775	1.433.919	95.800.827	103.451.082	Balance, December 31, 2019	
Laba tahun berjalan	-	-	-	20.849.887	20.849.887	<i>Profit for the year</i>	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(15.858)	(15.858)	<i>Other comprehensive income</i>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	20.834.029	20.834.029	<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>	
Pembagian dividen kas	-	-	-	(2.487.904)	(2.487.904)	<i>Distribution of cash dividends</i>	
Saldo 31 Desember 2020	6.120.561	95.775	1.433.919	114.146.952	121.797.207	Balance, December 31, 2020	

**PT FKS MULTI AGTO TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	961.399.483	1.008.780.508	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(857.650.102)	(910.117.374)	Payments to suppliers
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan	(9.815.830)	(10.707.854)	Payments for salaries, wages and allowance
Pembayaran beban pabrikasi dan usaha	(57.567.749)	(53.441.681)	Payments for manufacturing and operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	36.365.802	34.513.599	Net cash generated from operations
Penerimaan kelebihan pembayaran pajak	1.059.764	-	Receipt from claim for income tax
Penerimaan bunga	971.869	612.590	Receipt from interest
Pembayaran pajak penghasilan	(4.596.832)	(4.606.830)	Payment of income tax
Pembayaran bunga	(3.381.586)	(4.784.984)	Payments of interest
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	30.419.017	25.734.375	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Hasil penjualan aset tetap	108.858	81.523	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(161.195)	(15.944)	Acquisitions of intangible assets
Uang muka perolehan aset tetap	336.263	(343.512)	Advances for fixed asset acquisition
Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual		(710.126)	Acquisitions of available-for-sale financial asset
Perolehan aset tetap	(2.211.054)	(1.057.300)	Acquisitions of fixed assets
Setoran uang muka saham	(71.628)	(6.004.651)	Deposit for future shares subscriptions
Penambahan investasi di entitas anak	(1.492.711)	(20.000.000)	Additional investment in subsidiaries
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.491.467)	(28.050.010)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka pendek	223.660.290	215.560.093	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	30.000.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(2.487.904)	(5.039.190)	Payment for cash dividend
Pembayaran utang bank jangka panjang	(35.800.000)	(8.850.400)	Repayments of long-term bank loans
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	(2.215.000)	(14.110.000)	Additional loan to a subsidiary
Pembayaran liabilitas sewa	(640.880)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	(226.296.391)	(236.629.234)	Repayments of short-term bank loans
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(13.779.885)	(49.068.731)	Net cash used in financing activities

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
for the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	13.147.665	(51.384.366)	Net increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	43.273.412	94.657.778	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	56.421.077	43.273.412	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas dan setara kas	56.421.077	43.273.412	Cash and cash equivalent
Cerukan	-	-	Overdraft
Total	56.421.077	43.273.412	Total

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan saham pada entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas/ Entity name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Januari 2020/ Acquisition cost January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Biaya perolehan 31 Desember 2020/ Acquisition cost December 31, 2020
Entitas anak/Subsidiaries				
PT Nusa Prima Logistik	65,00%	15.742.695	-	15.742.695
PT FKS Solusi Logistik	99,99%	27.796.948	2.203.444	30.000.392
PT Terminal Bangsa Mandiri	99,00%	2.345.213	-	2.345.213
Jumlah/Total		45.884.856	2.203.444	48.088.300
Entitas anak/Subsidiaries				
PT Nusa Prima Logistik	65,00%	15.742.695	-	15.742.695
PT FKS Solusi Logistik	99,99%	7.796.948	20.000.000	27.796.948
PT Terminal Bangsa Mandiri	99,00%	2.345.213	-	2.345.213
Jumlah/Total		25.884.856	20.000.000	45.884.856

Informasi lain mengenai entitas anak diungkapkan dalam Catatan 1e atas laporan keuangan konsolidasian.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES

The parent entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries:

Other information concerning the subsidiaries is disclosed in Note 1e to the consolidated financial statements.

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

3. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Penjualan barang			Sales of goods
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	397.862	-	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya	306	-	PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya
PT FKS Pangan Nusantara	-	683.586	PT FKS Pangan Nusantara
	-----	-----	
Persentase terhadap Total pendapatan	0,04%	0,06%	Percentage to total revenues
	-----	-----	
Pendapatan bunga			Interest income
PT Sentral Grain Terminal	732.579	188.060	PT Sentral Grain Terminal
	-----	-----	
Persentase terhadap Total pendapatan keuangan	70,84%	23,48%	Percentage to total finance income
	-----	-----	
Pembelian barang			Purchases of goods
Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	432.014.149	593.436.554	Enerfo, Pte., Ltd., Singapore
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	47.726.923	96.019.880	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
PT Tereos FKS Indonesia	384.915	1.680.144	PT Tereos FKS Indonesia
PT FKS Pangan Nusantara	28.575	5.033	PT FKS Pangan Nusantara
PT Permata Food Indonesia	-	68.003	PT Permata Food Indonesia
	-----	-----	
Total	480.154.562	691.209.614	Total
	-----	-----	
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	52,10%	71,77%	Percentage to cost of revenues
	-----	-----	
Pembelian jasa			Purchases of services
PT Sentral Grain Terminal	3.169.146	2.431.784	PT Sentral Grain Terminal
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	1.294.104	1.474.199	PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar	153.674	44.073	PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya	38.787	-	PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya
PT Nusa Prima Logistik	23.321	-	PT Nusa Prima Logistik
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	-	73.965	PT Bungasari Flour Mills Indonesia
	-----	-----	
Total	4.679.032	4.024.021	Total
	-----	-----	
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	0,51%	0,42%	Percentage to cost of revenues
	-----	-----	

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi (lanjutan)

3. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties (continued).

		31 Desember/ Year ended December 31,		
		2020	2019	
Dicatat dalam piutang usaha PT FKS Pangan Nusantara	-	1.433		<i>Recorded in trade receivable PT FKS Pangan Nusantara</i>
Persentase terhadap total liabilitas	-	0,00%		<i>Percentage to total liabilities</i>
		31 Desember/ Year ended December 31,		
		2020	2019	
Dicatat dalam utang usaha Enerfo, Pte., Ltd., Singapura	20.672.356	138.844.406		<i>Recorded in trade payable Enerfo, Pte., Ltd., Singapore</i>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	735.646	11.987.908		<i>PT Bungasari Flour Mills Indonesia</i>
PT Tereos FKS Indonesia	27.700	36.709		<i>PT Tereos FKS Indonesia</i>
PT FKS Pangan Nusantara	20.630	-		<i>PT FKS Pangan Nusantara</i>
PT FKS Management Services	-	271.923		<i>PT FKS Management Services</i>
PT Permata Food Indonesia	-	677		<i>PT Permata Food Indonesia</i>
Total	21.456.332	151.141.623		Total
Persentase terhadap total liabilitas	7,53%	53,00%		<i>Percentage to total liabilities</i>
<u>Non-usaha</u>				<u>Non-trade</u>
		31 Desember/ Year ended December 31,		
		2020	2019	
Dicatat dalam beban masih harus dibayar PT Sentral Grain Terminal	1.098.950	205.796		<i>Recorded in accrued expenses PT Sentral Grain Terminal</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga	340.058	187.166		<i>PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga</i>
PT FKS Trukindo Utama	286.659	-		<i>PT FKS Trukindo Utama</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar	51.743	-		<i>PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Makassar</i>
PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya	38.787	-		<i>PT Perusahaan Bongkar Muat Wahana Intradermaga Niaga Surabaya</i>
Total	1.816.197	392.962		Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,64%	0,13%		<i>Percentage to total liabilities</i>

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FKS MULTI AGRO TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi (lanjutan).

3. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its related parties (continued).

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Pembelian jasa PT FKS Management Service	1.865.515	1.483.387	<i>Purchases of services PT FKS Management Service</i>
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	11,33%	9,76%	<i>Percentage to total general and administrative expenses</i>
	31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Dicatat dalam aset lancar lainnya PT Sentral Grain Terminal	-	846.600	<i>Recorded in other current asset PT Sentral Grain Terminal</i>
Persentase terhadap total aset	-	0,22%	<i>Percentage to total asset</i>
Dicatat dalam aset tidak lancar lainnya PT Sentral Grain Terminal	15.345.500	13.263.400	<i>Recorded in other non current Asset PT Sentral Grain Terminal</i>
Persentase terhadap total aset	3,77%	3,41%	<i>Percentage to total asset</i>
Dicatat dalam piutang lain-lain PT Sentral Grain Terminal	1.760.839	188.060	<i>Recorded in other receivables PT Sentral Grain Terminal</i>
Persentase terhadap total aset	0,43%	0,00%	<i>Percentage to total asset</i>

LAPORAN TAHUNAN 2020
ANNUAL REPORT 2020



PT FKS Multi Agro Tbk
Menara Astra, 28th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220

P +62 21 5088 9889

F +62 21 5088 9890

www.fksmultiagro.com

FKS
MULTI AGRO